

*Semangat
Perubahan Untuk*
MASA DEPAN *Yang*
LEBIH BAIK

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

4	Iktisar Keuangan Financial Highlights
---	---

6	Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioner's Report
---	--

10	Laporan Direksi The Board of Director's Report
----	--

14	Visi dan Misi Perusahaan The Company's Vision and Mission
----	---

16	Sejarah Singkat Perseroan The Company's History in Brief
----	--

24	Produk Jasa Asuransi The Product of Insurance Service
----	---

30	Bagan Struktur Organisasi Perusahaan The Organization Structure Chart of The Company
----	--

34	Sumber Daya Manusia Human Resources
----	---

38	Pemegang Saham Perseroan The Company's Stockholders
----	---

40	Bagan Perseroan Afiliasi Chart of The Affiliate Companies
----	---

42	Saham Perseroan di Bursa Company's Stock in Stock Exchange
----	--

46	Lembaga Penunjang Pasar Modal The Supporting Capital Market Institutions
----	--



48	Analisis dan Pembahasan Manajemen Analysis and Management Review
----	--

58	Strategi Pemasaran Jasa Asuransi The Marketing Strategies of Insurance Services
----	---

60	Prospek Usaha Business Prospect
----	---

62	Kebijakan Dividen Dividend Policy
----	---

64	Informasi Harga Saham Perseroan The Price Information of The Company's Stock
----	--

66	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
----	--

76	Risiko Usaha Business Risk
----	--------------------------------------

78	Kerjasama Reasuransi The Reinsurance Cooperation
----	--

82	Riwayat Hidup Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners & Board of Director's Profile
----	--

89	Riwayat Hidup Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Sekretaris Perusahaan Board of Sharia Supervisor, Audit Ccommittee, Risk Monitoring Committee, and Corporate Secretary's Profile
----	---

94	Surat Pernyataan Direksi & Komisaris The Board of Director's and Board of Commissioner's Statement
----	---

96	Alamat Kantor Pusat dan Cabang Perseroan The Address of The Head Office and Branches
----	--

99	Laporan Keuangan Konsolidasi 2018 & 2017 Consolidated Financial Statements 2018 & 2017
----	--





IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

(dalam Rp jutaan kecuali LPS)
(in Rp million except EPS)

Keterangan	Description	2018	2017	2016	2015	2014
Pendapatan Premi Bruto	Gross Premium Income	1.131.106	983.465	1.065.490	939.925	902.190
Premi Retensi Sendiri	Own Retention Premium	936.702	784.530	759.009	641.133	602.250
Hasil Underwriting	Underwriting Result	311.766	278.219	293.558	260.274	187.040
Hasil Investasi	Investment Income	40.722	47.577	40.778	50.976	45.440
Laba Usaha	Income from Operations	51.547	65.592	67.362	77.085	66.647
Laba Bersih yang dapat didistribusikan kepada :	Net Income attributable to :					
Pemilik entitas induk	Owners of The company	76.589	60.924	63.378	63.857	58.401
Kepentingan Non-Pengendali	Non-Controlling Interest	3	(1)	(228)	47	2
Laba Komprehensif yang dapat didistribusikan kepada :	Total Comprehensive income attributable to					
Pemilik entitas induk	Owners of The company	70.941	60.409	63.563	63.276	59.092
Kepentingan Non-Pengendali	Non-Controlling Interest	4	(1)	(228)	47	2
Laba Per Saham (LPS)	Earning Per Share (EPS)	357	284	295	298	272
Posisi Akhir Tahun	At end of Year					
Jumlah Aset	Total Assets	1.478.007	1.418.525	1.434.655	1.422.094	1.386.621
Jumlah Investasi	Total Investment	562.310	541.235	566.134	513.370	473.172
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	1.072.222	1.062.229	1.124.164	1.147.680	1.157.541
Ekuitas	Equity	405.785	356.296	310.491	274.414	229.057
Modal Disetor	Paid Up Capital	107.280	107.280	107.280	107.280	107.280
Modal Kerja Bersih	Working Capital Netto	448.151	361.578	417.674	394.799	318.330
Jumlah Saham Beredar (jutaan)	Outstanding Shares (million)	215	215	215	215	215
Rasio Solvabilitas & Profitabilitas	Solvency & Profitability Ratio					
Rasio Solvabilitas (RBC) - Konvensional	Solvency Ratio - Conventional	151%	160%	142%	143%	137%
Rasio Solvabilitas (RBC) - Syariah	Solvency Ratio - Sharia	326%	338%	83%	131%	146%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	Liability to Equity Ratio	264%	298%	362%	418%	505%
Rasio Liabilitas terhadap Aset	Liability to Total Assets Ratio	73%	75%	78%	81%	83%
Rasio Laba Komprehensif terhadap Ekuitas	Return On Equity (ROE)	17%	17%	20%	23%	26%
Rasio Laba Komprehensif terhadap Aset	Return On Assets (ROA)	5%	4%	4%	4%	4%
Rasio Underwriting	Underwriting Ratio	28%	28%	28%	28%	21%
Rasio Klaim Bruto	Gross Claim Ratio	50%	51%	43%	45%	41%
Rasio Beban Komisi Bruto	Gross Commission Ratio	21%	21%	18%	20%	19%
Rasio Hasil Investasi	Investment Yield Ratio	7%	9%	8%	10%	10%
Rasio Likuiditas	Liquidity Ratio					
Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar	Current Assets to Current Liabilities Ratio	158%	144%	152%	148%	138%
Rasio Investasi terhadap Cadangan Teknis Netto	Investment to Technical Reserve Ratio	125%	130%	120%	129%	109%
Rasio Teknis	Technical Ratio					
Rasio Premi Retensi Sendiri terhadap Ekuitas	Own Retention Premium to Equity Ratio	231%	220%	244%	234%	263%



LAPORAN DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioner's Report



Dari Kiri ke Kanan / from left to right

DR. Antonius W. Sumarlin, B.A., M.A.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

DR. A. Winoto Doeriat

Komisaris Utama
Chairman

DR. Ir. Kirbrandoko, M.S.M.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Mohamad Rusli, S.IP., M.B.A. CIIB., ANZIIF (snr. Assoc), CIP.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Para Stakeholders yang kami hormati,

Marilah kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala berkat dan rahmatNya seluruh jajaran PT Asuransi Ramayana Tbk. dapat melewati tahun 2018 dengan baik.

Laporan ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan operasional perseroan yang dilakukan selama tahun buku 2018.

Sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris berkewajiban untuk melaksanakan tugas pengawasan terhadap kepengurusan yang dijalankan oleh Direksi agar senantiasa patuh terhadap Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan dengan memberikan saran, arahan, pandangan dan rekomendasi terhadap pengelolaan Perseroan maupun implementasi kebijakan strategis serta tugas dan tanggung jawab Direksi melalui rapat rutin triwulanan maupun rapat sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan yang dihadiri oleh Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasannya dibantu pula antara lain oleh Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

Sebagaimana telah diuraikan dalam Laporan Direksi, kinerja keuangan perseroan pada tahun 2018 mencatatkan hasil sebagai berikut :

- Pendapatan premi bruto tahun 2018 Rp 1.131 milyar, lebih tinggi 15,01% dibandingkan tahun 2017 dan lebih tinggi dari pertumbuhan premi rata-rata industri asuransi umum yang mencatat pertumbuhan sebesar 9,8%.
- Jumlah asset tahun 2018 Rp 1.478 milyar dan tahun 2017 Rp 1.418 milyar.
- Jumlah liabilitas tahun 2018 Rp 1.072 milyar dan tahun 2017 Rp 1.062 milyar.
- Jumlah ekuitas tahun 2018 Rp 405 milyar dan tahun 2017 Rp 356 milyar, terdapat pertumbuhan sebesar 13,76%.
- Tingkat pengembalian ekuitas pada tahun 2018 sebesar 17,48% dan pada tahun 2017 sebesar 16,96%.
- Tingkat pengembalian asset pada tahun 2018 dan 2017, masing-masing 4,80% dan 4,26%.
- Tingkat pencapaian solvabilitas perseroan untuk tahun 2018 sebesar 151% dan 160% pada tahun 2017, di mana ketentuan minimum adalah 120%.

Dear Stakeholders,

First of all, let us pray for the Almighty God for all His blessing and grace to all levels of management and employees of PT Asuransi Ramayana Tbk., so it can get through 2018 well.

This report is one form of the Board of Commissioner's responsibilities in undertaking supervision over the company's operational activities conducted during the fiscal year 2018.

As mandated in the Articles of Association of the Company, the Board of Commissioners is obliged to carry out supervisory duties of the Board of Directors in their management in order to constantly comply with the Articles of Association and other rules and regulations.

The Board of Commissioners carries out supervision by providing advice, direction, views and recommendations on the management of the company and the implementation of strategic policies and also the duties and responsibilities of the Board of Directors through regular quarterly meetings and in any time if necessary.

The Board of Commissioners in carrying out its supervision is also assisted by the Audit Committee and Risk Monitoring Committee.

As described in the Directors' Report, the company's financial performance in 2018 records the following results:

- Gross premium income in 2018 Rp 1,131 billion, 15.01% higher than 2017 and higher than the general insurance industry's average premium growth which recorded a growth of 9.8%.
- Total assets in 2018 Rp 1,478 billion and in 2017 Rp 1,418 billion.
- Total liabilities in 2018 Rp. 1,072 billion and in 2017 Rp. 1,062 billion.
- Total equity in 2018 Rp 405 billion and in 2017 Rp 356 billion, its growth 13.76%.
- Return on equity in 2018 is 17.48% and in 2017 is 16.96%.
- Return on assets in 2018 and 2017, respectively 4.80% and 4.26%.
- The solvency margin attained of the company for 2018 is 151% and 160% in 2017, where the minimum provision is 120%.

Pencapaian atas kinerja Perseroan di tahun 2018 ini membuktikan bahwa kebijakan dan langkah strategis yang diterapkan Direksi berhasil membawa perseroan menjadi lebih baik. Karenanya kami selaku Dewan Komisaris Perseroan mengapresiasi Direksi yang telah mengelola perseroan dengan baik dalam situasi dan kondisi pasar yang kian menantang. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa strategi yang diterapkan Direksi sejalan dengan kebijakan pencapaian jangka panjang.

Dalam hal implementasi praktik tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*), kami melihat Direksi secara terus menerus dan berkesinambungan telah melakukan pembenahan dan perbaikan, termasuk menyempurnakan *Standard Operating Procedure* dan struktur organisasi yang menunjang terciptanya tata kelola perusahaan yang baik.

Dengan asumsi pertumbuhan ekonomi sesuai dengan target APBN tahun 2019 sebesar 5,3%, Dewan Komisaris menyetujui usulan rencana kerja tahun 2019 dan target pendapatan premi bruto sebesar Rp 1.434 milyar yang berarti terdapat kenaikan sebesar 26,78% dibandingkan tahun 2018 dengan tetap mempertahankan strategi fokus pada asuransi berbasis ritel yang telah memberikan kontribusi positif bagi Perusahaan selama ini.

Oleh karena itu, berdasarkan laporan keuangan perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (*An independent member of Moore Stephens International Limited*) dalam laporannya No. 00443/2.1090/AU.1/08/0153-2/1/III/2019, yang memberikan opini bahwa laporan keuangan perseroan telah disajikan secara wajar, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada para pemegang saham untuk dapat menerima pertanggungjawaban Direksi atas pengelolaan perseroan pada tahun buku 2018.

Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan seluruh jajaran perseroan atas dedikasi, integritas, upaya dan komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tugas yang dipercayakan perseroan untuk meningkatkan kinerja perseroan, kami menyadari semua ini tidak terlepas dari dukungan dan loyalitas dari para tertanggung, kerjasama yang baik dengan para mitra bisnis.

Kepada seluruh pemegang saham, perkenankanlah kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan yang diberikan untuk menjalankan tugas pengawasan dan pengarahan kepada Direksi.

Dan kepada para stakeholder lainnya, kami mengucapkan terima kasih atas segala dukungannya.

Semoga PT Asuransi Ramayana Tbk. terus maju dan berkembang pada tahun-tahun mendatang.

The achievement of the company's performance in 2018 proves that the strategic policies and steps implemented by the Board of Directors have succeeded in bringing the company to be meliorate. Therefore, we as the Board of Commissioners of the company given an appreciate The Board of Directors who have managed the company well in increasingly challenging market conditions. The Board of Commissioners also ensures that the strategies implemented by the Board of Directors are in line with long-term achievement policies.

In terms of implementing Good Corporate Governance practices, we see the Board of Directors continuously carrying out improvements, including improving the Standard Operating Procedure and organizational structures that support to create of good corporate governance.

With the assumption of economic growth in accordance with the 2019 State Budget target of 5.3%, the Board of Commissioners approved the proposed 2019 plan of business and gross premium income target of Rp 1,434 billion, which means increase of 26.78% compared to 2018 while maintaining a strategy to focus on retail-based insurance that has contributed positively to the company so far.

Therefore, based on the company's financial statements that ended on December 31, 2018, which has been audited by the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris (An independent member of Moore Stephens International Limited) in its Report No. 00443 / 2.1090 / AU.1 / 08 / 0153-2 / 1 // III / 2019. Those who provide opinions that the company's financial statements have been fairly presented, the Board of Commissioners provides recommendations to shareholders to be able to accept the Board of Directors' responsibility for the management of the company in the 2018 financial year.

Finally, the Board of Commissioners expressed high appreciation to the Board of Directors and all levels of the company for their dedication, integrity, effort and high commitment in carrying out the tasks entrusted by the company to improve the company's performance. We realize that all this is inseparable from the support and loyalty of the insured, good cooperation with business partners.

To all shareholders, please allow us to express our highest appreciation for giving us the trust to perform to oversight and directive function to the Board of Directors.

And to other stakeholders, we would like to thank for all of your support.

Hopefully, PT Asuransi Ramayana Tbk. Will continue to grow and develop in the following years.



LAPORAN DIREKSI
The Board of Director's Report



Dari Kiri ke Kanan / from left to right

A.M. Andi Primadi, S.E.

Direktur / Director

Jiwa Anggara, S.H.

Direktur / Director

Syahril, S.E.

Direktur Utama / President Director

Mizwar Rosidi, S.E.

Direktur / Director

Pristiwanto Bani, S.Si, M.M., AAIK., AAK., AIIS.

Direktur / Director

Yang terhormat para *Stakeholder*,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karuniaNya Perseroan telah dapat melalui tahun 2018 dengan baik. Semoga di tahun-tahun mendatang seluruh Direksi, staf dan karyawan PT Asuransi Ramayana Tbk. senantiasa mendapatkan kekuatan dan perlindunganNya sehingga dapat meningkatkan kinerja yang lebih baik untuk kelangsungan usaha dan kemajuan Perseroan.

Laporan tahunan ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Direksi atas kepengurusan Perseroan selama tahun buku 2018 dan juga merupakan bagian dari laporan tahunan secara keseluruhan.

Pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2018, menurut Badan Pusat Statistik mencapai 5,17 %, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2017 sebesar 5,07 %. Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang berkontribusi besar adalah Industri Pengolahan, Perdagangan Besar-Eceran, Reparasi Mobil-Sepeda Motor, Konstruksi, Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Informasi dan Komunikasi.

Pendapatan Premi Asuransi Umum tahun 2018 tercatat sebesar Rp 69,9 Trilyun, tumbuh sebesar 9,8 % dibanding tahun 2017. Lini bisnis Asuransi yang membukukan pertumbuhan negatif pada akhir tahun 2018 Yaitu : Asuransi Rangka Kapal, Asuransi Energi dan Asuransi Kecelakaan, sementara lini bisnis asuransi lainnya mencatatkan pertumbuhan yang positif dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017.

Perolehan premi Perseroan pada tahun 2018 sebesar Rp 1.131 milyar, lebih tinggi 15,01% dibandingkan perolehan premi perseroan pada tahun 2017 dan lebih tinggi dari pertumbuhan premi rata-rata industri asuransi umum yang mencatat pertumbuhan sebesar 9,8%. Kenaikan yang signifikan terjadi pada Asuransi kendaraan bermotor yaitu sebesar 130,58 milyar. Perolehan premi asuransi kendaraan bermotor pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 733,10 milyar, memberikan kontribusi sebesar 64,81% dari perolehan premi perseroan. Hal ini sesuai dengan strategi perseroan untuk fokus pada asuransi berbasis ritel. Kontribusi pendapatan premi terbesar kedua adalah lini usaha asuransi aneka yaitu sebesar 163,99 milyar atau 14,50% dari perolehan premi perseroan.

Premi reasuransi pada tahun 2018 secara total turun sebesar Rp 4,53 milyar atau 2,28%. Penurunan premi reasuransi yang terbesar pada lini usaha asuransi harta benda sebesar Rp 33,61 milyar atau 32,87%, sementara kenaikan premi reasuransi yang terbesar pada lini usaha asuransi aneka sebesar Rp 31,77 milyar atau 151,33%.

Beban klaim pada tahun 2018 sebesar Rp 568,86 milyar, secara absolut naik Rp 70,87 milyar atau 14,23% dibanding tahun sebelumnya. Rasio klaim perseroan tahun 2018 sebesar 50,29%, turun dibandingkan dengan rasio klaim tahun sebelumnya sebesar 50,64%. Kontribusi beban klaim terbesar terjadi pada lini usaha asuransi kendaraan bermotor yaitu sebesar 48,89%, dengan nilai klaim sebesar Rp 278,14 milyar dengan rasio klaim 37,94%. Kontribusi beban klaim terbesar kedua terjadi pada lini usaha asuransi aneka yaitu 26,08% dengan nilai klaim sebesar Rp 148,36 milyar dengan rasio klaim 90,47%.

Rasio hasil underwriting tercapai 27,56%, sedikit mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya 28,29%.

Dear Stakeholders,

First of all we would like to thank the Almighty God for His graces and blessing in guiding our Company through a year in 2018 well. Hopefully in the coming years all Directors, staff and employees of the company will always get His protection so that they can improve better performance for business continuity and progress of the Company.

This annual report is one form of the Board of Directors' responsibility for the management of the Company during the 2018 financial year and is also part of the overall annual report.

The national economic growth in 2018, according to the Central Bureau of Statistic reached 5.17%, higher than 2017's achievement of 5.07%. Growth occurs in all business sectors. The business sectors that contribute the most are Manufacture Industry, Retail, Car-Motorcycle Workshop, Construction, Agriculture, Forestry, and Fisheries as well as Information and Communication.

The growth of premium on the insurance industry in 2018 was stated at Rp 69,9 trillion Rupiah, growing 9.8% compared to 2017. The insurance business line that posted negative growth at the end of 2018 was: Marine Hull Insurance, Energy Insurance and Personal Accident Insurance, while other insurance business lines recorded positive growth compared to the same period in 2017.

The Company's premium income in 2018 amounted to 1.131 billion, 15.01% higher than the company's premium income in 2017 and higher than the general insurance industry's average premium growth which recorded a growth of 9.8%. A significant increase occurred in motor vehicle insurance which amounted to 130,58 billion. The acquisition of motor vehicle insurance premiums in 2018 was Rp 733,10 billion, contributing 64.81% of the company's premium. This is in line with the company's strategy to focus on retail-based insurance. The second largest premium contribution is miscellaneous insurance business line, amounting to Rp 163,99 billion or 14.50% of the company's premium income.

Reinsurance premiums in 2018 decreased Rp 4.53 billion or 2.28% in total. The decreased most was in reinsurance premiums on the property insurance which was amounted to Rp 33,61 billion or 32.87%, while the biggest increase in reinsurance premiums was in miscellaneous insurance amounted Rp 31,77 billion or 151.33%.

Claim expenses in 2018 amounted to Rp 568.86 billion, in absolute terms, increased Rp 70.87 billion or 14,23% compared to the previous year. The company's claim ratio in 2018 was 50,29%, lower compared to the previous year's claims ratio of 50,64%. The largest claim expense contribution occurred in the motor vehicle insurance, which amounted to 48,89%, with a claim value of Rp 278.14 billion with a claim ratio of 37,94%. The second largest claim expense contribution occurred in miscellaneous insurance business lines, namely 26.08% with a claim value of Rp 148,36 billion with a claim ratio of 90.47%.

Underwriting result ratio reached 27.56%, a slight decrease compared to 28,29% in the previous year.

Hasil investasi mengalami penurunan sebesar Rp 6.85 milyar atau 14,41% dibandingkan dengan pencapaian tahun lalu sebesar Rp 47.58 milyar, sementara biaya usaha relatif terkendali sebesar 26,6% pada tahun 2018 dan tahun lalu sebesar 26,5%, memberikan kontribusi terbentuknya laba perseroan pada tahun 2018 ini. Laba bersih tercapai sebesar Rp 76.59 milyar dengan rasio laba bersih 6,77% naik dibandingkan tahun sebelumnya 6,19%.

Pencapaian di atas dapat terwujud berkat dukungan dan loyalitas dari para tertanggung, kerjasama yang baik dengan para mitra bisnis, dan komitmen serta kerja keras seluruh jajaran perseroan untuk terus melakukan pembenahan dan perbaikan dalam pelaksanaan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), termasuk menyempurnakan *Standard Operating Procedure* dan struktur organisasi guna mendapatkan hasil yang optimal.

Untuk memperluas distribusi, pada tahun 2018 perseroan telah membuka 3 (tiga) Kantor Perwakilan baru di Karawang, Gresik dan Purwokerto.

Direksi secara konsisten melakukan langkah-langkah strategis, menetapkan kebijakan dan mengimplementasikannya agar faktor-faktor fundamental perseroan semakin kokoh seiring dengan perubahan lingkungan usaha perseroan dan target-target perseroan.

Pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia juga menjadi perhatian utama Manajemen untuk menciptakan karyawan yang berkualitas, profesional, tangguh serta memiliki integritas yang tinggi. Untuk mencapai tujuan ini Manajemen secara teratur dan berkelanjutan melaksanakan program-program pelatihan, baik yang diselenggarakan oleh internal perseroan maupun mengikutsertakan karyawan dalam workshop, seminar dan kursus perasuransian dan bidang-bidang lainnya yang relevan dengan usaha pokok perseroan baik teknis maupun manajerial yang sesuai dengan fungsi dan tugas masing-masing karyawan.

Sebagai bagian dari upaya menjaga kesinambungan usaha perseroan, dengan asumsi pertumbuhan ekonomi 5,3% pada tahun 2019 (sesuai dengan target APBN), perseroan menetapkan target pendapatan premi bruto sebesar Rp 1.434 milyar atau 26,78% dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 dengan tetap mempertahankan strategi lebih selektif terhadap risiko industrial dan fokus pada asuransi berbasis ritel yang telah memberikan kontribusi positif bagi perseroan selama ini.

Demikian laporan tahunan 2018 ini kami sampaikan, akhir kata kepada seluruh tertanggung, mitra usaha dan stakeholder lainnya, perkenankan kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas segala dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada perseroan.

Kepada Dewan Komisaris kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas arahan, pengawasan dan pembinaan yang diberikan. Dan kepada seluruh karyawan kami juga menyampaikan penghargaan yang tak terhingga atas dedikasi, integritas, komitmen dan kontribusi yang terbaik untuk kemajuan perseroan.

Semoga kinerja perseroan dapat lebih meningkat pada tahun 2019 dan seterusnya.

Investment returns decreased Rp 6.85 billion or 14,41% compared to last year's achievement at Rp 47.58 billion, while business costs were relatively controlled at 26.6% in 2018 and at 26.5% in 2017, contributing to the company's profit. In 2018, Net profit reached Rp 76.59 billion with a ratio of net profit of 6.77% compared to the previous year of 6.19%.

The above achievements can be realized because of the support and loyalty of the insured, good cooperation with business partners, commitment and hard work of all levels of the company to continue improving the implementation of Good Corporate Governance, including perfecting Standard Operating Procedure and organizational structures to get optimal results.

To expand distribution, in 2018 the company has opened 3 (three) Representative Offices in Karawang, Gresik and Purwokerto.

The Board of Directors consistently takes strategic action, defines policies and implements them so that the company's fundamental factors are strengthened along with changes in the company's targets.

The human resources development is also a major concern of Management to create quality, professional, strong and highly integrity employees. To achieve this goal Management regularly and continuously organize training programs, both those held by the company internally or involving employees in workshops, seminars and insurance courses and other fields relevant to the company's main business, both technical and managerial in accordance with the functions and duties of each employee.

As part of efforts to maintain the company's business continuity, assuming 5.3% economic growth in 2019 (in accordance with the APBN target), the company set a target of gross premium income of Rp 1,434 billion or 26.78% compare to the realization in 2018 with while maintaining a more selective strategy for industrial risk and focusing on retail-based insurance that has contributed positively to the company so far.

We hereby submit the annual report of 2018, to conclude this report, please allow us to express our highest appreciation to all of our insured, business partners and other stakeholders, for all the support and trust given to the company.

To the Board of Commissioners, we would like to express our greatest gratitude to the direction, supervision and guidance provided. And to all our employees, we also express our sincere appreciation for their dedication, integrity, commitment and the best contribution to the progress of the company.

We hope the company's performance will continuously improve in the years to come.



VISI

VISI DAN MISI PERUSAHAAN
The Company's Vision and Mission

VISI DAN MISI PERUSAHAAN

THE COMPANY'S VISION AND MISSION

Visi / Vision

Mewujudkan rasa **Aman**,
Nyaman dan **Terlindungi**

To create the feeling **Being Secured**,
Comfortable and **Protected**

Misi / Mission

Membangun perusahaan yang **Kokoh** dan
Terpercaya dengan:

- Memberikan layanan yang berkualitas kepada tertanggung.
- Memastikan hasil yang optimal bagi pemegang saham.
- Memenuhi ketentuan dan peraturan yang terkait dengan bisnis perusahaan.
- Membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan mitra bisnis.
- Menciptakan interaksi kerja yang saling mendukung dan lingkungan kerja yang kondusif.
- Memastikan kesejahteraan karyawan.

To create the **Strong** and **Trustworthy**
company by:

- Providing good services with excellent quality to the insured.
- Ascertaining optimum benefit to all shareholders.
- Fulfilling the rule and regulation that are relevant to the company business.
- Developing the mutual relationship with business partners.
- Creating the work interaction that supports each other and providing the good working environment.
- Ascertaining employees' prosperity.



SEJARAH SINGKAT PERSEROAN The Company's History in Brief

SEJARAH SINGKAT PERSEROAN

THE COMPANY'S HISTORY IN BRIEF

PT Asuransi Ramayana Tbk. adalah perusahaan asuransi kerugian yang memiliki cabang asuransi dengan prinsip Syariah.

PT Asuransi Ramayana Tbk. didirikan tanggal 6 Agustus 1956 dengan Akta Notaris Raden Meester Soewandi No. 14 dan disahkan dengan Penetapan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 15 September 1956 No. J.A.5/67/16 dengan nama PT Maskapai Asuransi Ramayana. Tujuan didirikannya perseroan asuransi tersebut adalah untuk memenuhi kebutuhan proteksi atas barang-barang impor dan ekspor NV. Agung yang saat itu dipimpin oleh F.S. Harjadi dan R.G. Doeriat.

Perseroan memperoleh ijin sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia cq Direktorat Jenderal Keuangan dengan surat No. Kep-311/DDK/V/11/71 tanggal 4 November 1971. Perseroan beroperasi secara komersial sejak tahun 1956.

Nama PT Asuransi Ramayana mulai digunakan setelah diadakan perubahan nama dengan Akta Notaris Muhani Salim, S.H., No. 95 dan disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman No. C.2.5040-HT01.04.TH 86 tanggal 19 Juli 1986.

Pada tanggal 30 September 1989, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk meningkatkan Modal Dasar perseroan dari Rp 5.000 juta menjadi Rp 15.000 juta. Perubahan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., No. 19 tanggal 8 Nopember 1989, dan addendum tanggal 4 Desember 1989.

Dengan adanya perubahan ini, komposisi modal saham perseroan pada akhir tahun 1989 adalah sebagai berikut :

PT Asuransi Ramayana Tbk. is the general insurance company that has the insurance branch with Sharia principle.

PT Asuransi Ramayana Tbk. was established on August 6, 1956 by the Notary Deed, Number 14, of Raden Meester Soewandi and was announced by Minister of Justice of Republic Indonesia, dated on September 15, 1956 No. JA.5/67/16 under the name of PT Maskapai Asuransi Ramayana. The aim of establishing the company was to cover insurance of export and import activities of NV. Agung, which was conducted by FS. Harjadi and R.G. Doeriat.

The company obtained its license to operate as a general insurance company from the Department of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Finance in its Decision Letter No. Kep-311/DDK/V/11/71 dated November 4, 1971. The company has commenced the commercial operations since 1956.

The name of PT Asuransi Ramayana was used under Deed Number 95 by Muhani Salim, S.H., and legalized by Minister of Justice of Republic Indonesia dated July 19, 1986 No. C2-5040-HT01.04.TH.86.

On September 30, 1989, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to increase the Authorized Capital of the company from Rp 5,000 million to Rp 15,000 million. The change was stated by Notary Deed Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., No. 19 dated November 8, 1989 and the amendment by the same deed on December 4, 1989.

With this amendment, the company's capital stock at the end of 1989 was as follows :

	Jumlah Saham / Number of Shares	Nilai Par (Rp) / Par Value
Modal Dasar / Authorized Capital	15.000.000.000	15.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued & Paid-up Capital	8.000.000.000	8.000.000.000

Pada tahun 1990, perseroan mendapatkan persetujuan untuk menawarkan 2 (dua) juta lembar saham kepada masyarakat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal yang dinyatakan dalam surat No. SI-078/SHM/MK.01/1990 tanggal 30 Januari 1990 tentang "Emisi Saham".

Pada tahun yang sama, perseroan mendapatkan persetujuan untuk mencatatkan sahamnya secara parsial pada Bursa Efek Jakarta sebanyak 1 (satu) juta lembar saham dengan nilai nominal masing-masing Rp 1.000 per saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal yang dinyatakan dalam surat No. 1638/PM/1990 tanggal 19 September 1990.

Dengan persetujuan tersebut, komposisi modal saham perseroan sejak tanggal 23 Oktober 1990 adalah sebagai berikut :

	Jumlah Saham / Number of Shares	Nilai Par (Rp) / Par Value
Modal Dasar / Authorized Capital	15.000.000	15.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued & Paid-up Capital	10.000.000	10.000.000.000
Modal Pendiri / Founders	7.000.000	7.000.000.000
Modal Publik / Public	3.000.000	3.000.000.000

Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 30 Mei 1996 memutuskan untuk meningkatkan modal dasar perseroan dari Rp 15.000 juta menjadi Rp 40.000 juta yang dinyatakan dalam Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 73, tanggal 21 Juni 1996, dan mendapat pengesahan dari Departemen Kehakiman melalui Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-391 HT.01.04. Th.98.

Pada tahun 1998, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 1998 memutuskan untuk melakukan stock split dengan mengubah nilai saham dari Rp 1.000,- per saham menjadi Rp 500,- per saham, dan membagikan saham bonus dengan komposisi satu lembar saham lama mendapatkan satu lembar saham bonus.

In 1990, the company got approval to offer 2 (two) million shares to public from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency that was stated in letter No. SI-078/SHM/ MK.01/1990 dated January 30, 1990 "Stock Issue".

In the same year, the company got approval to list its stock partially in Jakarta Stock Exchange at amount of 1 million shares at nominal price Rp 1,000 per share from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency that was stated by letter No. 1638/PM/1990 dated September 19, 1990.

With that approval, the company's capital stock composition as of October 23, 1990 was as follows :

Extraordinary Shareholders' General Meeting held on May 30, 1996 decided to increase the company's authorized capital from Rp 15,000 million to Rp 40,000 million that was stated by Notary Deed Imas Fatimah, S.H., No. 73, dated June 21, 1996, and officially approved by Department of Justice through the Minister of Justice Decision under the decree No. C2-391 HT.01.04. Th.98.

In 1998, the Extraordinary Shareholders' General Meeting held on March 31, 1998 decided to stock split by changing the stock nominal value from Rp 1,000,- per share to Rp 500,- per share and to distribute stock bonus with the composition of one sheet of the old stock that gets one sheet of the stock bonus.

Berdasarkan keputusan tersebut, komposisi modal saham perseroan pada tanggal 26 Nopember 1998 adalah sebagai berikut :

Based on thus decision, the company's capital stock composition as of November 26, 1998 was as follows :

	Jumlah Saham / Number of Shares	Nilai Par (Rp) / Par Value
Modal Dasar / Authorized Capital	80.000.000	80.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued & Paid-up Capital	40.000.000	20.000.000.000
Modal Pendiri / Founders	28.000.000	14.000.000.000
Modal Publik / Public	12.000.000	6.000.000.000

Pada tanggal 8 Desember 2000, perseroan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sesuai dengan ketentuan dari Badan Pengawas Pasar Modal.

On December 8, 2000, the company listed all of its stocks in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, in line with the regulation by the Capital Market Supervisory Agency.

Perseroan telah melaksanakan konversi saham warkat menjadi saham non-warkat, dengan menandatangani Perjanjian tentang Pendaftaran Efek bersifat Ekuitas di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No. SP-108/PE/KSEI/2001 tanggal 10 Desember 2001.

The company has converted script stock into script-less stock, by signing the Agreement of Equity Securities Registration in the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) No. SP-108/PE/KSEI/2001 dated December 10, 2001.

Dengan demikian, terhitung pada tanggal 20 Pebruari 2002, perdagangan saham perseroan di bursa efek diselesaikan dengan menggunakan C-BEST (*The Central Depository and Book Entry Settlement System*).

Thus, since February 20, 2002, the trading of the company's stock in the capital market has been settled by using C-Best (*The Central and Book Entry Settlement System*).

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 3 Mei 2002 memutuskan untuk :

The Extraordinary Shareholders' General Meeting held on May 3, 2002 decided to:

- meningkatkan Modal Dasar dari sebesar Rp 40 milyar menjadi Rp 110 milyar.
- meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor dengan membagikan dividen saham sebanyak 16.999.982 saham, nilai nominal Rp 500,- per saham.

- increase the Authorized Capital from Rp 40 billion to Rp 110 billion.
- increase the Paid-up Capital by distributing the stock dividend amounting to 16,999,982 shares at the nominal value of Rp 500,- per share.

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 46, tanggal 18 September 2002. Keputusan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang dinyatakan dalam surat keputusan No. C-22606 HT.01.04.TH.2002, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 50 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 4997, tanggal 24 Juni 2003.

The decision was stated in Notary Deed of Imas Fatimah, S.H., No. 46, dated September 18, 2002. The decision has been official approved by Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with the decree No. C-22606. HT.01.04.TH.2002, and announced in the Official Gazette No. 50, Republic of Indonesia Official Gazette No. 4997, dated June 24, 2003.

Berdasarkan keputusan tersebut, modal saham perseroan adalah sebagai berikut :

Based on that decision, the company's capital stock was as follows:

	Jumlah Saham / Number of Shares	Nilai Par (Rp) / Par Value
Modal Dasar / Authorized Capital	220.000.000	110.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued & Paid-up Capital	56.999.982	28.499.991.000
Modal Pendiri / Founders	39.899.982	19.949.991.000
Modal Publik / Public	17.100.000	8.550.000.000

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Oktober 2005 memutuskan untuk memiliki cabang dengan prinsip Syariah.

The Extraordinary Shareholders' General Meeting on October 5, 2005, decided to have the branch with the Sharia principle.

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Lindasari Bachroem, S.H., No. 4 tanggal 5 Oktober 2005. Keputusan tersebut telah mendapat persetujuan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-31681HT.01.04.TH.2005, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 64, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 8529 tanggal 11 Agustus 2006.

The decision was stated in Notary Deed of Lindasari Bachroem, S.H., No. 4 dated October 5, 2005. The decision has been official approved by Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with the decree No. C-31681 HT.01.04.TH.2005, and announced in the Official Gazette No. 64, Republic of Indonesia Official Gazette No. 8529 dated August 11, 2006.

Pembukaan Cabang Syariah ini juga telah mendapat ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam surat keputusan No. KEP-012/KM.5/2006 tanggal 18 Januari 2006.

The opening of the Sharia Branch has been approved by the Minister of Finance Republic of Indonesia in decree No. KEP-012/KM.5/ 2006 dated January 18, 2006.

Pada tanggal 15 Januari 2007, Menteri Keuangan Republik Indonesia memberikan ijin untuk pembukaan Cabang Serpong dalam surat keputusan No. Kep-003/KM.10/ 2007.

On January 15, 2007, Minister of Finance Republic of Indonesia has given permission for the opening of the Serpong Branch in Decree No. Kep-003/KM.10/2007.

Pada tanggal 26 Agustus 2008, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan:

On August 26, 2008, Extraordinary Shareholders' General Meeting decided:

- membagikan saham bonus yang berasal dari agio saham sebesar Rp. 11.474.987.850,- atau 22.949.975 lembar saham.
- menetapkan komposisi pembagian saham bonus adalah 5 (lima) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh 2 (dua) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500,-.

- to distribute bonus stock from additional paid-in capital amounting to Rp 11,474,987,850,- or 22,949,975 shares.
- to decide that the composition of distribution of the bonus stock was 5 (five) sheets of the old stock with the nominal Rp 500,- gets 2 (two) sheets of the bonus stock with the nominal Rp 500,-.

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H., No. 264, tanggal 26 Agustus 2008.

The decision was stated in Notary Deed of Arry Supratno, S.H., No. 264, dated on August 26, 2008.

Berdasarkan keputusan tersebut, modal saham perseroan adalah sebagai berikut :

Based on the decision, the company's capital stock was as follows :

	Jumlah Saham / Number of Shares	Nilai Par (Rp) / Par Value
Modal Dasar / Authorized Capital	220.000.000	110.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued & Paid-up Capital	79.799.943	39.899.971.500
Modal Pendiri / Founders	55.859.943	27.929.971.500
Modal Publik / Public	23.940.000	11.970.000.000

Pada tanggal 22 Juli 2010 Menteri Keuangan Republik Indonesia memberikan izin pembukaan Cabang Banjarmasin yang dinyatakan dalam surat keputusan KEP-365/KM.10/2010; pembukaan Cabang Bekasi yang dinyatakan dalam surat keputusan KEP-366/KM.10/2010; dan pembukaan Cabang Bogor yang dinyatakan dalam surat keputusan KEP-367/KM.10/2010.

On July 22, 2010, the Minister of Finance Republic of Indonesia gave permission for the opening of Banjarmasin Branch that was stated in Decree KEP-365/KM.10/2010; the opening of Bekasi Branch that was stated in Decree No. KEP-366/KM.10/2010; and the opening of Bogor Branch that was stated in Decree KEP-367/KM.10/2010.

Pada tanggal 4 Agustus 2010, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk:

On August 4, 2010, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to:

- membagikan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi cadangan sebesar Rp. 37.971.575.113,- atau 26.599.933 lembar saham.
- menetapkan komposisi pembagian saham bonus – dividen saham adalah 3 (tiga) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh satu saham bonus – dividen saham dengan nilai nominal Rp 500,-.

- distribute stock dividend from the capitalization of the retained earnings, amounting to Rp 37,971,575,113.- or 26,599,933 shares.
- decide that the composition of distribution of the stock dividend was 3 (three) sheets of the old stock with nominal Rp 500.- gets one sheet of the stock dividend with nominal Rp 500.-.

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H., No. 23 tanggal 4 Agustus 2010.

The decision was stated in Notary Deed of Arry Supratno, S.H., No. 23 dated August 4, 2010.

Berdasarkan keputusan tersebut, modal saham perseroan menjadi sebagai berikut :

Based on that decision, the company's capital stock was as follows:

	Jumlah Saham / Number of Shares	Nilai Par (Rp) / Par Value
Modal Dasar / Authorized Capital	220.000.000	110.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued & Paid-up Capital	106.399.876	53.199.938.000
Modal Pendiri / Founders	74.479.876	37.239.938.000
Modal Publik / Public	31.920.000	15.960.000.000

Pada tanggal 25 Mei 2011, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk:

On May 25, 2011, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to:

- membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp. 19.599.977.000,- atau 39.199.954 lembar saham dengan komposisi 19 (sembilan belas) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh 7 (tujuh) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500,-.
- membagikan saham bonus – dividen saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sebesar Rp. 19.455.035.784,- atau 21.279.975 lembar saham dengan komposisi pembagian 5 (lima) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh satu saham bonus – dividen saham dengan nilai nominal Rp 500,-.

- distribute bonus stock from the capitalization of the additional paid-in capital amounting to Rp 19,599,977,000.- or 39,199,954. shares in which the composition of distribution of 19 (nineteen) sheets of old stock gets 7 (seven) sheets of the bonus stock with nominal Rp 500.-.
- distribute stock dividend from the capitalization of the retained earnings amounting to Rp 19,455,035,784,- or 21,279,975 shares with the composition of distribution of 5 (five) sheets of the old stock with nominal Rp 500 get one sheet of the stock dividend with nominal Rp 500,-.

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H., No. 250 tanggal 25 Mei 2011.

The decision was stated in Notary Deed of Arry Supratno, S.H., No. 250 dated on May 25, 2011.

Berdasarkan keputusan tersebut, modal saham perseroan adalah sebagai berikut :

Based on that decision, the company's capital stock was as follows :

	Jumlah Saham / Number of Shares	Nilai Par (Rp) / Par Value
Modal Dasar / Authorized Capital	220.000.000	110.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued & Paid-up Capital	166.879.646	83.439.823.000
Modal Pendiri / Founders	116.815.753	58.467.876.500
Modal Publik / Public	50.063.893	25.031.946.500

Pada tanggal 24 Mei 2012, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan:

On May 24, 2012, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to :

- membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp. 23.839.949.500,- atau 47.679.899 lembar saham dengan komposisi pembagian 7 (tujuh) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh 2 (dua) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500,-.

- distribute bonus stock from the capitalization of additional paid-in capital amounting to Rp 23,839,949,500,- or 47,679,899 shares with the composition of distribution 7 (seven) sheets of the old stock with nominal Rp 500,- get 2 (two) sheets of the bonus stock with nominal Rp 500,-.

Keputusan di atas dituangkan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H., No. 200, tanggal 24 Mei 2012.

That decision was stated in Notary Deed of Arry Supratno, S.H., No. 200, dated on May 24, 2012.

Berdasarkan keputusan tersebut, modal saham perseroan adalah sebagai berikut :

Based on that decision, the company's capital stock was as follows :

	Jumlah Saham / Number of Shares	Nilai Par (Rp) / Par Value
Modal Dasar / Authorized Capital	220.000.000	110.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued & Paid-up Capital	214.559.422	107.279.711.000
Modal Pendiri / Founders	150.191.595	75.095.797.500
Modal Publik / Public	64.367.827	32.183.913.500

Pada tahun 2018, perseroan guna menambah tersedianya pelayanan prima bagi pemegang polis, membuka perwakilan baru di 3 (tiga) kota, yaitu Gresik, Purwokerto, dan Karawang sehingga total cabang yang dimiliki adalah 26 (dua puluh enam), 3 Unit, dan 18 (delapan belas) perwakilan.

In 2018, the company in order to increase the availability of excellent service for the customer, opened new representatives in 3 (three) cities : Gresik, Purwokerto, and Karawang, so that the company has 26 (twenty six) branches, 3 (three) units, and 18 (eighteen) representatives.

The background of the slide is a dark blue grid of squares, each containing a white icon. The icons include a house, a lightbulb, a 'www' symbol, a classical building with a dollar sign, a stack of coins, a bar chart, a group of people, a handshake, and a target with an arrow. A large, bold, white word 'INSURANCE' is written diagonally across the center of the grid. At the bottom, there are diagonal stripes in shades of blue and green.

INSURANCE

PRODUK JASA ASURANSI
The Product of Insurance Service

PRODUK JASA ASURANSI

THE PRODUCT OF INSURANCE SERVICE

Perseroan mempunyai produk asuransi konvensional dan produk asuransi dengan prinsip Syariah.

Produk asuransi dengan prinsip Syariah menerapkan akad Wakalah bil Ujah, salah satu bentuk akad wakalah adalah dimana peserta memberikan kuasa kepada perusahaan asuransi untuk mengelola dana mereka dengan memberikan ujah (fee).

Berikut ini adalah produk asuransi perseroan, yang dipasarkan dalam bentuk asuransi konvensional maupun dalam bentuk asuransi dengan prinsip Syariah.

The company has conventional insurance products and insurance products with Sharia principle.

The product with Sharia insurance principle adopts akad Wakalah bil Ujah, in which the clients authorize the company to manage their fund by given ujah (fee).

These are the company insurance products sold by the conventional insurance and the Sharia insurance principles.



ASURANSI PROPERTI PROPERTY INSURANCE

Asuransi Kebakaran. Polis ini sesuai dengan Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia (PSAKI). Polis ini menjamin kerugian atau kerusakan pada harta benda dan /atau kepentingan yang dipertanggungjawabkan akibat risiko-risiko yang dijamin polis.

Asuransi *Property All Risks /Industrial All Risk*. Polis ini menjamin semua risiko kerugian (kecuali beberapa risiko yang dikecualikan)

Ramayana Graha. Asuransi ini menjamin segala risiko terhadap kebakaran atas harta benda antara lain rumah tinggal, gedung perkantoran, hotel, tempat usaha non industri.

Asuransi Gempa Bumi. Polis ini menjamin kerugian atau kerusakan pada harta benda dan atau kepentingan yang dipertanggungjawabkan akibat gempa bumi.

Fire Insurance. This Policy is in accordance with Indonesian Fire Insurance Standard Policy (PSAKI). This Policy covers loss or damage to property and /or the interests considered due to risk guaranteed by the Policy.

Property All Risks/Industrial All Risks Insurance. This policy covers all risks of loss (except for some of the risks that are excluded).

Ramayana Graha. This Insurance policy covers loss or damage to property or the interests of the insured such as residence, office, hotel, and non industrial business building.

Earthquakes Insurance. This policy covers loss or damage to property and or interest insured caused by the earthquake.



ASURANSI REKAYASA ENGINEERING INSURANCE

Construction All Risk. Polis ini menjamin kerugian atas risiko pekerjaan teknik dan sejenisnya pada proyek yang sedang dikerjakan.

Erection All Risk. Polis ini menjamin kerugian yang terjadi dalam proses pemasangan.

Construction All Risk. This policy covers the risk of job losses and similar techniques on the project at hand.

Erection All Risk. This policy covers losses incurred in the installation process.

Contractors' Plant & Machinery / Equipment – CPM/E. Polis ini menjamin kerugian dan kerusakan fisik benda yang dipertanggungjawabkan yang disebabkan oleh risiko yang sifatnya tak terduga dan tiba-tiba (*force major*), dan risiko lainnya yang tidak dikecualikan dalam polis.

Machinery Breakdown. Polis ini menjamin risiko kerusakan pada mesin yang timbul pada saat mesin tersebut sedang dioperasikan.

Electronic Equipment Insurance. Polis ini menjamin risiko kerusakan fisik pada peralatan elektronik pada saat dioperasikan.

Civil Engineering Completed Risk. Polis ini menjamin risiko kerusakan atas obyek pertanggungjawaban yang diakibatkan oleh risiko-risiko yang dijamin oleh polis yang terjadi secara tiba-tiba dan tak terduga.

Contractors' Plant & Machinery / Equipment - CPM / E. This policy covers loss and damage to the physical objects insured caused by the risks that are unexpected and sudden (*force major*), and other risks that are not excluded in the policy.

Machinery Breakdown. This policy covers machinery breakdown risks that arise when the machine is being operated.

Electronic Equipment Insurance. This policy covers the risk of physical damage to the electronic equipment during operation.

Civil Engineering Completed Risk. This policy covers the risk of damage to the object insured caused by the risks guaranteed by the policy occurring suddenly and unexpectedly.



ASURANSI PENGANGKUTAN MARINE INSURANCE

Asuransi Pengangkutan. Polis ini menjamin kerugian atas risiko pengangkutan barang dengan rute dari *warehouse/port* ke *warehouse/port*.

Asuransi Rangka Kapal. Polis ini menjamin kerugian atas rangka kapal dan *machinery* pada saat kapal laut dioperasikan.

Asuransi Pembangunan Kapal. Polis ini menjamin kerugian atas risiko pembuatan kapal laut baik rangka kapal maupun *machinery*.

Marine Cargo Insurance. This policy covers the risk of loss of good through that route from the warehouse/port to the warehouse/port.

Marine Hull Insurance. This policy covers the losses of marine hull and machinery during operation of ships.

Builders' Risk Insurance. This policy covers the losses on the risks of making good ship hull and machinery.



ASURANSI KENDARAAN BERMOTOR MOTOR VEHICLE INSURANCE

Asuransi Kendaraan Bermotor. Polis ini menjamin kerugian atas kerusakan kendaraan bermotor dan atau kepentingan yang dipertanggungjawabkan akibat risiko-risiko yang dijamin polis.

Otoransi. Polis ini menjamin kerugian atas kerusakan kendaraan bermotor dan/atau kepentingan yang dipertanggungjawabkan akibat risiko-risiko yang dijamin polis dengan memberikan paket pelayanan kepada tertanggung.

Asuransi Alat Berat. Polis ini menjamin kerugian atas kerusakan alat berat dan/atau kepentingan yang dipertanggungjawabkan akibat risiko-risiko yang dijamin polis.

Motor Vehicle Insurance. This policy covers loss or damage to vehicles and insured interest due to the risks that are guaranteed by the policy.

Otoransi. This policy covers loss or damage of vehicle and insured interest due to the risk that are guaranteed by the policy and provides additional services for customer.

Heavy Equipment Insurance. This policy covers the damage of the heavy equipment and/or interest due to such in the risks insured policy.



ASURANSI KECELAKAAN DIRI

PERSONAL ACCIDENT INSURANCE

Asuransi Kecelakaan Diri. Polis ini menjamin risiko kematian, cacat tetap, biaya perawatan dan atau pengobatan yang secara langsung disebabkan oleh suatu kecelakaan.

Personal Accident Insurance. This policy covers the risk of death, permanent disability, or the cost of care and treatment that are directly caused by an accident.



ASURANSI TANGGUNG JAWAB HUKUM

LIABILITY INSURANCE

Asuransi Tanggung Jawab Hukum. Polis ini menjamin risiko tuntutan ganti rugi dari pihak ketiga yang menderita kerugian, akibat tindakan/kegiatan tertanggung.

Liability Insurance. This policy covers the risk of compensation claims from the third parties who suffer loss, due to the actions/activities of the insured.

Asuransi Tanggung Jawab Hukum Profesi. Polis ini menjamin risiko tuntutan dari pihak ketiga yang menderita kerugian akibat kesalahan profesi tertanggung.

Professional Indemnity Insurance. This policy covers the risk of claims from the third parties of the suffering losses due to the errors professional insured.

Asuransi *Comprehensive General Liability*. Polis ini menjamin risiko tuntutan dari pihak ketiga yang menderita kerugian akibat kegiatan operasional bisnis tertanggung dengan perluasan jaminan.

Comprehensive General Liability Insurance. This policy covers the risk of claims from the third parties of the suffering losses due to the insured's business operations with the expansion of benefits.

Asuransi Tanggung jawab Hukum Majikan. Polis ini menjamin risiko kerugian yang diderita karyawan tertanggung pada saat karyawan melakukan pekerjaannya.

Employers Liability Insurance. This policy covers that suffered losses of the insured employee when the employee does his job.

Asuransi Kompensasi Pekerja. Polis ini memberikan kompensasi kepada karyawan yang tidak dapat bekerja karena mengalami cedera pada saat melakukan pekerjaannya.

Workers' Compensation Insurance. The policy provides compensation to employees who can not work because of an injury while doing his job.

Asuransi Tanggung Gugat Para Direktur dan Pejabat. Polis ini menjamin risiko atas kesalahan atau kelalaian yang dilakukan oleh direktur atau pejabat yang diasuransikan.

Directors and Officers Liability Insurance. This policy covers the risk for errors or omissions made by the directors or officers of the insured.



ASURANSI UANG

MONEY INSURANCE

Asuransi Penyimpanan Uang / Penyimpanan Uang di Kotak Kasir. Polis ini menjamin risiko hilangnya uang yang berada di tempat penyimpanan uang dan / atau di dalam kotak kasir.

Asuransi Pengiriman Uang. Polis ini menjamin risiko hilangnya uang selama dalam pengiriman akibat risiko -risiko yang dijamin polis.

Cash In safe Insurance / Cash In Cashier Box Insurance. This policy covers the risk of losing of money in deposit or in the storage at the cashier.

Cash In Transit Insurance. This policy covers the risk of losing during shipment due to the currency risks are insured policy.



PENJAMINAN

BONDING

Surety bond. Jaminan ini menjamin kegagalan/kelalaian suatu kontrak pekerjaan antara *principal* dan *obligee*. *Surety Bond* terdiri dari :

- Jaminan Penawaran. Jaminan ini menjamin bahwa *principal* telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditentukan oleh *obligee* untuk mengikuti tender, dan sanggup menandatangani kontrak pekerjaan, bila dinyatakan menang dalam penawaran tersebut.
- Jaminan Pelaksanaan. Jaminan ini memberikan jaminan bahwa *principal* akan melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh *obligee* sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang dinyatakan dalam kontrak.
- Jaminan Pembayaran Uang Muka. Jaminan ini memberikan jaminan bahwa *principal* sanggup mengembalikan uang muka yang telah diterimanya dari *obligee* sesuai ketentuan dalam kontrak setelah terlebih dahulu memperhitungkan progres pekerjaan.
- Jaminan Pemeliharaan. Jaminan ini memberikan jaminan bahwa *principal* akan melakukan perbaikan, penggantian atas kerusakan dan ketidaksempurnaan pekerjaan sesuai ketentuan dalam kontrak setelah pekerjaan diserahkan.

Custom Bond. Jaminan ini menjamin pemenuhan kewajiban *principal* kepada pihak bea cukai apabila *principal* tidak memenuhi kewajiban kepada pihak bea cukai.

Surety Bond. This guarantee ensures the failure/negligence of a contract between principal and obligee. Surety bond consist of :

- Bid Bond. This guarantee ensures that the principal has fulfilled all the requirements determined by the obligee to participate in a tender, and be able to sign a contract, if declared winning at the offer.
- Performance Bond. This warranty guarantees that the principal will fulfill and complete the work given by the obligee in accordance with the terms and conditions stated in the contract.
- Advance Payment Bond. This warranty guarantees that the principal able to return the advances payment received from obligee in accordance with the contract after deducting the progress of the work.
- Maintenance Bond. This guarantees provides that the principal will make repairs, compensation for damage and imperfections in accordance with the provision in the contract after the work is handed over.

Custom Bond. This guarantee ensures fulfillment of the principal's obligations to the customs if the principal does not fulfill the obligation to the customs authorities.



ASURANSI KESEHATAN HEALTH INSURANCE

Asuransi Kesehatan. Asuransi ini menjamin biaya pelayanan kesehatan peserta sesuai dengan kontrak atau polis. Asuransi ini dapat diberikan untuk karyawan atau karyawan suatu perusahaan termasuk juga istri/suami dan anak dari karyawan/karyawan Pemegang Polis.

Metode jaminan pelayanan kesehatan yang diberikan dapat berupa *Managed Care*, *Indemnity as Charges* dan *Indemnity Inner Limit*.

Produk ini memberikan jaminan pelayanan kesehatan secara komprehensif meliputi jaminan dasar berupa rawat inap dan jaminan tambahan yaitu rawat jalan, perawatan gigi, persalinan, kaca mata, dan *medical check up*.

Health Insurance. This insurance covers insured health service fees in accordance with the contract / participant. This insurance covers employee health insurance or employee of a company as well as wives/husbands and the children of the insured policy holder.

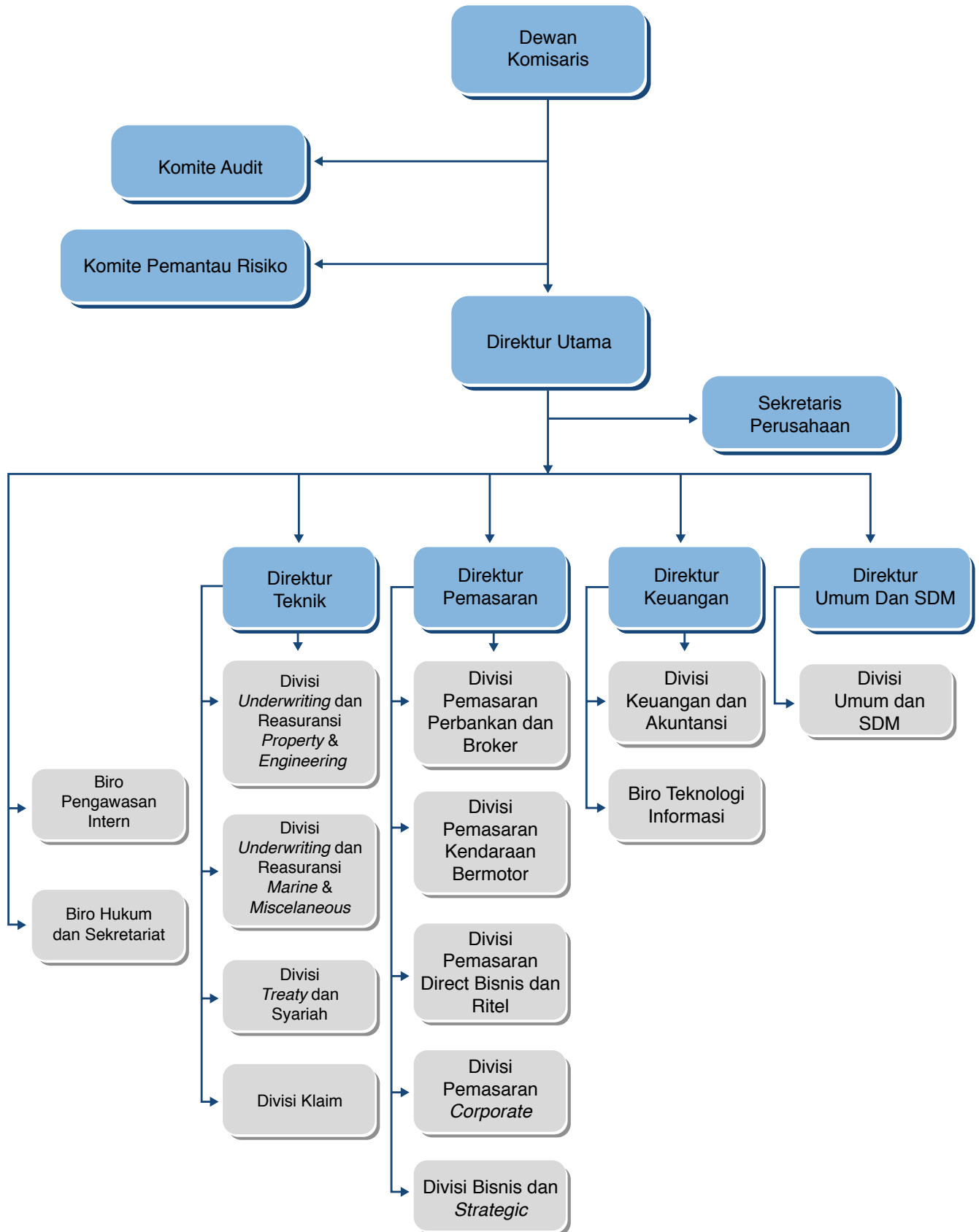
The method of guaranteed of health services can be Managed Care, Indemnity as Charges and Indemnity Inner Limit.

This product provide health insurance comprehensively covers the basic guarantee in the form of inpatient and outpatient care that is additional assurance, dental care, marital, glasses, and medical check-up.

**BAGAN STRUKTUR
ORGANISASI PERUSAHAAN**
The Organization Structure
Chart of Company

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

THE ORGANIZATION STRUCTURE CHART OF COMPANY



DEWAN KOMISARIS		BOARD OF COMMISSIONERS
Komisaris Utama	Chairman	DR. A. Winoto Doeriat
Komisaris Independen	Independent Commissioner	DR. Ir. Kirbrandoko, M.S.M.
Komisaris Independen	Independent Commissioner	Mohamad Rusli, S.IP., M.B.A. CIIB., ANZIIF (snr. Assoc), CIP.
Komisaris Independen	Independent Commissioner	DR. Antonius W. Sumarlin, B.A., M.A.
DEWAN DIREKSI		BOARD OF DIRECTORS
Direktur Utama	President Director	Syahril, S.E.
Direktur	Director	Jiwa Anggara, S.H.
Direktur	Director	Pristiwanto Bani, S.Si, M.M., AAIK., AAK., AIIS.
Direktur	Director	Mizwar Rosidi, S.E.
Direktur	Director	A.M. Andi Primadi, S.E.
DEWAN PENGAWAS SYARIAH		SHARIA SUPERVISORY BOARD
Ketua	Chairman	A. Hafifi H. Mustain, Lc, M.A.
Anggota	Member	DR. Mukhamad Yasid, M.Si.
KOMITE AUDIT		AUDIT COMMITTEE
Ketua	Chairman	DR. Ir. Kirbrandoko, M.S.M.
Anggota	Member	Deddy Sutrisno, Ak., CMA., CA., CACP.
KOMITE PEMANTAU RISIKO		RISK MANAGEMENT COMMITTEE
Ketua	Chairman	Mohamad Rusli, S.IP., M.B.A. CIIB., ANZIIF (snr. Assoc), CIP.
Anggota	Member	Bernard E. Tidajoh, Msi., Ak.
SEKRETARIS PERUSAHAAN		CORPORATE SECRETARY
Koordinator	Coordinator	Y. Parlindungan Manurung, M.S.E.
Anggota	Member	Ramos Levi L.Toruan, S.H., M.H., ANZIIF., CIP.
KEPALA DIVISI		DIVISION HEAD
<i>Underwriting dan Reasuransi Marine & Miscellaneous</i>	Underwriting and Reinsurance Marine & Miscellaneous	Rimnasari Sembiring B., S.E., AAIK., QIP., AAK.
<i>Underwriting dan Reasuransi Property & Engineering</i>	Underwriting and Reinsurance Property & Engineering	Binsar Sumbayak, S.H., M.M., AAIK.
<i>Treaty dan Syariah</i>	Treaty & Sharia	Teguh Widodo, S.TP., AAIK., AIIS., CRMP.
Klaim	Claim	Adang Wahyudi, S.E.
Pemasaran Perbankan dan Broker	Marketing of Banking and Brokers	Gowan Setiawan, S.H.
Pemasaran Kendaraan Bermotor	Marketing of Motor Vehicle	Anjas Patria Alendra, S.E.
Pemasaran <i>Direct</i> Bisnis and Ritel	Marketing of Direct Business and Retail	Arief Boediman, S.Sos.
Keuangan dan Akuntansi	Finance and Accounting	Y. Parlindungan Manurung, M.S.E.
Umum dan Sumber Daya Manusia	General Affair and Human Resource	Kusnadi Usman, S.E.
Hukum dan Sekretariat	Legal and Secretariat	Ramos Levi L.Toruan, S.H., M.H., ANZIIF., CIP.
Pengawasan Intern	Internal Audit	Dwi Winanto, M.M., QIA.

KEPALA DIVISI DIVISION HEAD



Berdiri dari Kiri ke Kanan
Stand Left to Right

Duduk dari Kiri ke Kanan
Sit Left to Right

Y. Parlindungan Manurung, M.S.E.

Keuangan dan Akuntansi
Finance and Accounting

Adang Wahyudi, S.E.

Klaim / Claim

Binsar Sumbayak, S.H., M.M., AAIK.

Underwriting dan Reasuransi Property & Engineering
Underwriting and Reinsurance Property & Engineering

Kusnadi Usman, S.E.

Umum dan Sumber Daya Manusia
General Affair and Human Resource

Teguh Widodo, S.TP., AAIK., AIIS., CRMP.

Treaty dan Syariah / Treaty & Sharia

Gowan Setiawan, S.H.

Pemasaran Perbankan dan Broker
Marketing of banking and brokers

Anjas Patria Alendra, S.E.

Pemasaran Kendaraan Bermotor
Marketing of Motor Vehicle

Ramos Levi L.Toruan, S.H., M.H., ANZIIF., CIP.

Hukum dan Sekretariat
Legal and Secretariat

Rimnasari Sembiring B., S.E., AAIK., QIP., AAK.

Underwriting dan Reasuransi Marine & Miscellaneous
Underwriting and Reinsurance Marine & Miscellaneous

Arief Boediman, S.Sos.

Pemasaran *Direct* Bisnis and Ritel
Marketing of Direct Business and Retail

Dwi Winanto, M.M., QIA.

Pengawas Intern / Internal Audit



**SUMBER DAYA
MANUSIA PERSEROAN**
The Company's Human Resources

SUMBER DAYA MANUSIA PERSEROAN

THE COMPANY'S HUMAN RESOURCES

Sumber Daya Manusia merupakan faktor kunci keberhasilan perusahaan. Terlebih perusahaan yang bergerak di sektor jasa, yang bisnis utamanya mengelola risiko.

Untuk itu pada tahun 2018 telah dilakukan program pengembangan SDM antara lain sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengembangan SDM berdasarkan kompetensi dengan mendesain adanya jabatan fungsional, di luar jabatan struktural yang selama ini ada.
2. Mengembangkan sistem penghargaan yang memadai berdasarkan kinerja dan kompetensi yang sifat utamanya *internally competitive*, *externally interest* dan *company affordable*.
3. Melakukan sinkronisasi antara pengembangan organisasi dan perkembangan bisnis perusahaan.
4. Melakukan revitalisasi setiap unit organisasi dengan menyempurnakan deskripsi posisi maupun pekerjaan, untuk dapat mengetahui kualitas SDM.
5. Mengikutsertakan karyawan yang potensial untuk mengikuti program pelatihan / *workshop* / seminar, baik pada bidang manajemen asuransi kerugian, manajemen pemasaran / akuntansi / keuangan / perpajakan / manajemen sumber daya manusia, dll, yang relevan dengan usaha pokok perusahaan.

Setiap tahun perseroan mengalokasikan biaya pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam bidang tugasnya minimal sebesar 5% dari biaya pegawai.

Pendidikan dan pelatihan yang dilakukan antara lain dalam bentuk *workshop*, *inhouse-training*, *outbond* (team building), mengirimkan karyawan untuk mengikuti kursus, dan seminar mengenai perasuransian, manajemen, pemasaran, keuangan, akuntansi, perpajakan, hukum, aktuaria, dan bidang-bidang lainnya yang relevan dengan usaha perseroan baik di dalam maupun di luar negeri.

Human Resources are the main factors of success of the Company's success. Especially, a company engaged in the service sector, whose main business is managing risk.

Human Resources development program in 2018 are as follows:

1. Implement competency-based human resource development with their functional design, beyond the structural position that had been there.
2. Develop an adequate reward system based on performance and competence, which main characteristics are internally competitive, externally interest, and company affordable.
3. Synchronizing between organizational development and the business development of the company.
4. Revitalizing each organizational unit by enhance the position and job description to be able to determine the quality of human resources.
5. Engaging potential employees to attend training programs / workshops / seminars in general insurance management, marketing management / accounting / finance / taxation / Human Resources Management, which are relevant to the core business of the company.

Every year, the company allocates budget for training and education to improve the employees' competency in its field of duty at least 5% of the personnel expenses.

The education and training are conducted for in the form of *workshop*, *in-house-training*, *outbond* (team building), course, and seminar concerning insurance, management, marketing, finance, accounting, taxation, law, actuarial, and other areas relevant to company's needs, domestically and overseas.

Jumlah karyawan perseroan pada tahun 2018 adalah 969 orang termasuk tenaga ahli dalam bidang tugasnya yaitu :

- Ahli Asuransi Indonesia - Kerugian (AAIK),
- Ahli Asuransi Kesehatan (AAK)
- Ahli Manajemen Risiko Perasuransian (AMRP/CRMP)
- Tenaga Medis (Dokter)
- *Certified Islamic Insurance Specialist* (CIIS),
- Ahli Ajun Asuransi Indonesia - Kerugian (AAAIK),
- Ahli Ajun Asuransi Kesehatan (AAAK),
- Tenaga Akuntan,
- Kandidat Aktuaris.

The number of the company's employees in 2018 was 969 persons including professional in the field of the duty, i.e.

- Ahli Asuransi Indonesia - Kerugian (AAIK),
- Certified Health Insurance Professional (AAK)
- Certified Risk Management Professional (AMRP/CRMP)
- Medical Advisor (Doctor)
- Certified Islamic Insurance Specialist (CIIS),
- Ahli Ajun Asuransi Indonesia - Kerugian (AAAIK),
- Certified Health Insurance Administration (AAAK),
- Accountants,
- Actuary Candidate.

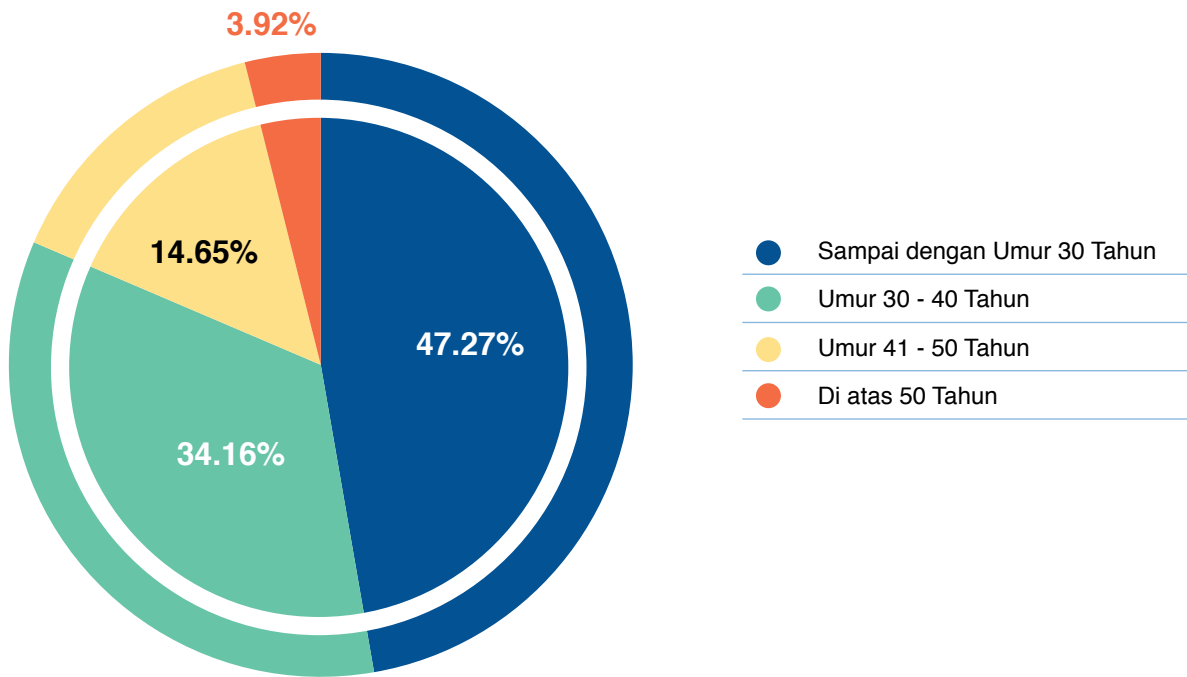
Komposisi Karyawan Tahun 2018 Berdasarkan Umur The Employee Composition of Year 2018 Based on The Age

Usia	Jumlah	%
Sampai dengan Umur 30 Tahun	458	47.27
Umur 30 - 40 Tahun	331	34.16
Umur 41 - 50 Tahun	142	14.65
Di atas 50 Tahun	38	3.92
Jumlah	969	100

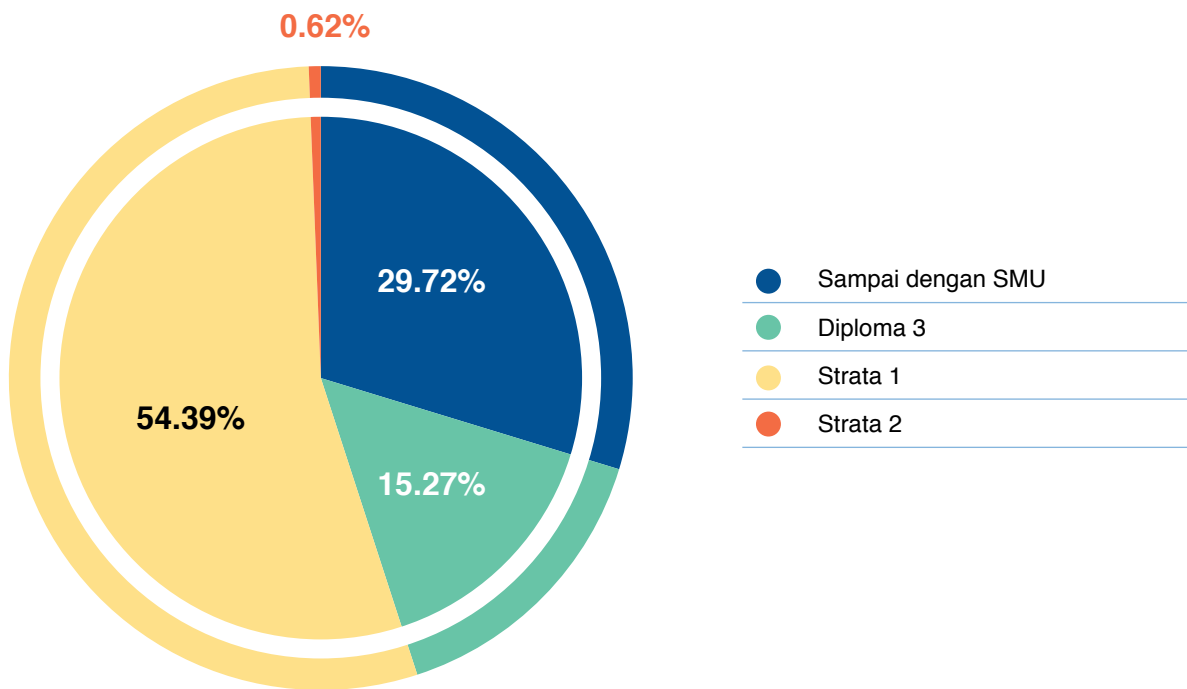
Komposisi Karyawan Tahun 2018 Berdasarkan Pendidikan The Employee Composition of Year 2018 Based on The Education

Usia	Jumlah	%
Sampai dengan SMU	288	29.72
Diploma 3	148	15.27
Strata 1	527	54.39
Strata 2	6	0.62
Jumlah	969	100

Komposisi Karyawan Tahun 2018 Berdasarkan Umur
The Employee Composition of Year 2018 Based on The Age



Komposisi Karyawan Tahun 2018 Berdasarkan Pendidikan
The Employee Composition of Year 2018 Based on The Education

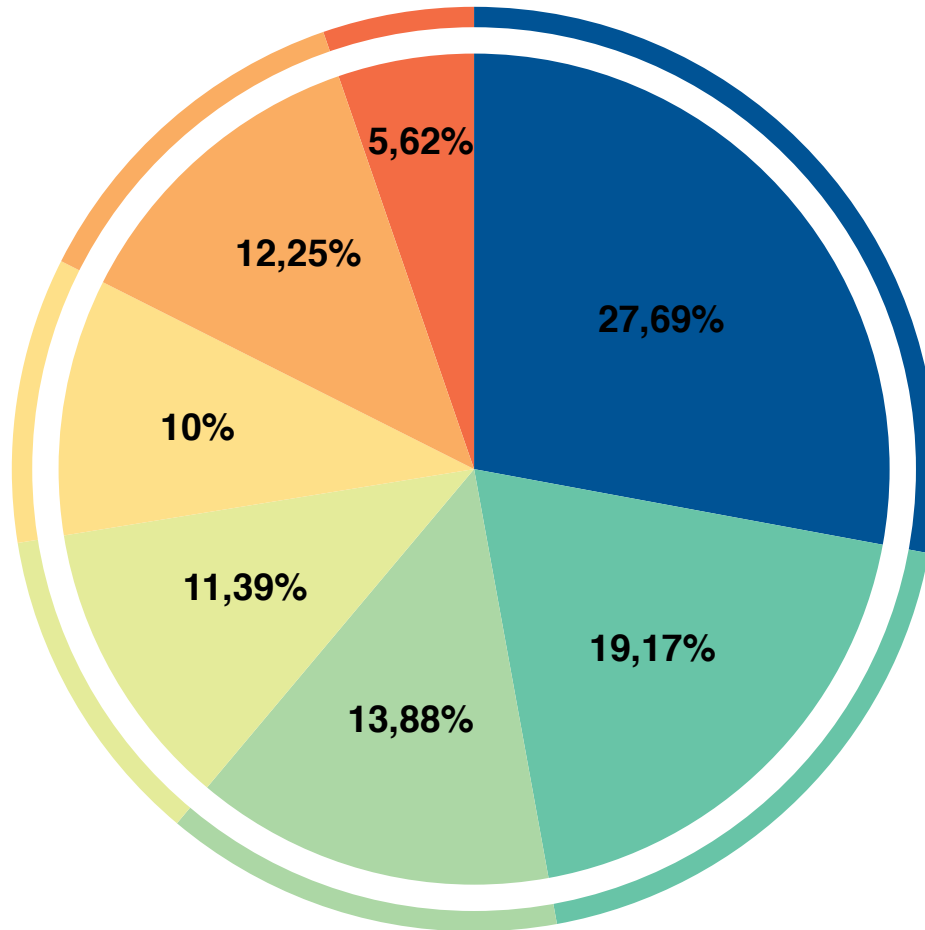




PEMEGANG SAHAM PERSEROAN
The Company's Stockholders

PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

THE COMPANY'S STOCKHOLDERS



Syahril, SE
Direktur Utama
President Director

DR. A. Winoto Doeriat
Komisaris Utama
Chairman

PT Ragam Venturindo

Wirastuti Puntaraksma, S. H.
Terafiliasi dengan Komisaris
Affiliated with commissioner

Korean Reinsurance Company

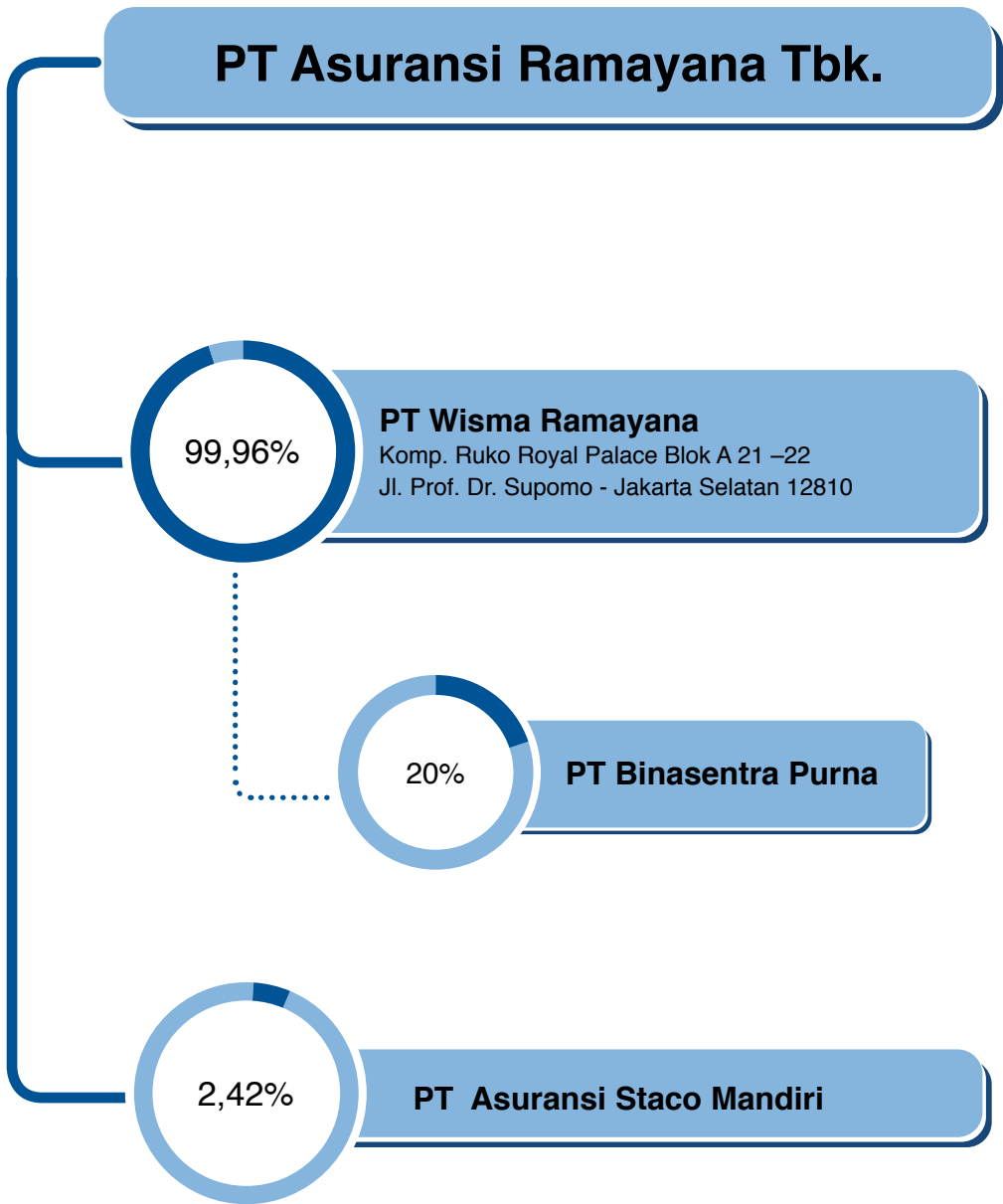
Pendiri lainnya, pemilikan kurang dari 5%

Masyarakat lainnya, pemilikan kurang dari 5%



BAGAN PERSEROAN AFILIASI
Chart of Affiliate Companies

BAGAN PERSEROAN AFILIASI
CHART OF THE AFFILIATE COMPANIES





SAHAM PERSEROAN DI BURSA
Company's Stock in Stock Exchange

SAHAM PERSEROAN DI BURSA

COMPANY'S STOCK IN STOCK EXCHANGE

Pada tahun 1990, perseroan memiliki Modal Dasar Rp 15.000 juta dan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp 10.000 juta yang terdiri dari 10 juta lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000,-.

Pada tanggal 30 Januari 1990, perseroan mendapat ijin dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan penawaran umum sejumlah dua juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham, pada harga penawaran Rp 6.000,- per saham.

Pada tanggal 19 September 1990, perseroan memperoleh ijin untuk mencatatkan saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sejumlah satu juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham.

Pada tanggal 23 Oktober 1990, perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sejumlah 3 (tiga) juta saham.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 30 Mei 1996, Modal Dasar perseroan ditingkatkan menjadi Rp 40.000 juta dan Modal Ditempatkan dan Disetor tetap Rp 10.000 juta yang terdiri dari 10 juta lembar saham nominal Rp 1.000,-.

Pada tanggal 31 Maret 1998, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk memecah saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 1.000,- per saham menjadi Rp 500,- per saham dan membagikan saham bonus dengan komposisi pembagian satu lembar saham lama mendapatkan satu lembar saham bonus, sebesar Rp 10.000 juta.

Keputusan tersebut meningkatkan modal yang ditempatkan dan disetor menjadi Rp 20.000 juta dan jumlah lembar saham menjadi 40 juta lembar.

Pada tanggal 8 Desember 2000, seluruh saham perseroan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 3 Mei 2002, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk meningkatkan Modal Dasar perseroan dari Rp 40 miliar menjadi Rp 110 miliar, dan meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor dengan membagikan dividen saham dari laba ditahan, sebanyak 16.999.982 saham, dengan nilai nominal Rp 500,- per saham.

Keputusan tersebut mengubah modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp 28.499.991.000,- dengan jumlah lembar saham menjadi 56.999.982 lembar saham.

In 1990, the company owned Authorized Capital Rp 15,000 million and Issued and Paid-up Capital Rp 10,000 million that consists of 10 million shares with Rp 1,000,- par value per share.

On January 30, 1990, the company obtained approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency to public offering of two million shares with nominal value Rp 1,000,- per share, at Rp 6,000,- offering price per share.

On September 19, 1990, the company obtained approval to list its stock at Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange amounting to one million shares with nominal value Rp 1,000,- per share.

On October 23, 1990, the company's listed its stock at Jakarta and Surabaya Stock Exchange amounted to 3 (three) million shares.

Based on the decision of the Extraordinary Shareholders' General Meeting on May 30, 1996, the company's Authorized Capital increased to Rp 40,000 million, and Issued and Paid-up Capital remained Rp 10,000 million that consist of 10 million shares par value Rp 1,000,- per share.

On March 31, 1998, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to stock split by changing the stock nominal value from Rp 1,000,- per share to Rp 500,- per share and to distributed stock bonus with the composition of one a sheet of the old stock gets one sheet of the, amounting to Rp 10,000 million.

The decision increase the issued and paid-up capital into Rp 20,000 million and the amount of stock into 40 million shares.

On December 8, 2000, all of the company's stocks were listed in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

On May 3, 2002, The Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to raise the company's Authorized Capital from Rp 40 billion to Rp 110 billion, and to raise the Issued and Paid-Up Capital by distribute stock dividend from retained earnings, amounting to 16,999,982 shares at nominal value of Rp 500,- per share.

The decision changed the issued and paid-up capital into Rp 28,499,991,000. with the number of shares into 56,999,982 shares.

Pada tanggal 10 Desember 2001, perseroan telah melaksanakan konversi saham dari saham warkat menjadi saham tanpa warkat berdasarkan surat perjanjian dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia yang dinyatakan dalam surat nomor SP-108/PE/KSEI/2001, tanggal 10 Desember 2001.

Sehingga sejak tanggal 20 Pebruari 2002, perdagangan saham perseroan di bursa efek diselesaikan dengan menggunakan C-Best (*The Central and Book Entry Settlement System*).

Pada tanggal 26 Agustus 2008, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk membagikan saham bonus yang berasal dari agio saham, dengan komposisi pembagian 5 (lima) lembar saham lama memperoleh 2 (dua) lembar saham bonus, sebesar Rp 11.399.980.500,- atau 22.799.961 lembar saham.

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 264, tanggal 26 Agustus 2008.

Pada 31 Desember 2008 modal yang ditempatkan dan disetor perseroan adalah Rp 39.899.971.500,- dengan 79.799.943 lembar saham.

Pada tanggal 4 Agustus 2010, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk membagikan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi cadangan, dengan komposisi pembagian 3 (tiga) lembar saham lama memperoleh satu lembar saham bonus, sebesar Rp 37.971.575.113,- atau 26.599.933 lembar saham.

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 23 tanggal 4 Agustus 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2010, modal ditempatkan dan disetor perseroan adalah Rp 53.199.938.000,- dengan 106.399.876 lembar saham.

Pada tanggal 25 Mei 2011, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk:

- membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp 19.599.977.000,- atau 39.199.954 lembar saham dengan komposisi pembagian 19 (sembilan belas) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh 7 (tujuh) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500,-.
- membagikan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sebesar Rp 19.455.035.784,- atau 21.279.975 lembar saham dengan komposisi 5 (lima) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh satu dividen saham dengan nilai nominal Rp 500,-.

On December 10, 2001, the company has converted stock from script stock to script less share based on the agreement letter with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia that was stated in the letter No. SP-108/PE/KSEI/2001, December 10, 2001.

So since on February 20, 2002, trading of the company's stock were settled by using C-Best (The Central and Book Entry Settlement System).

On August 26, 2008, The Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to distribute the stock bonus from the additional paid-in capital, with the composition of distribution was 5 (five) sheets of the old stock gets 2 (two) sheets of the bonus stock amounting to Rp 11,399,980,500,- or 22,799,961 shares.

The decision was mentioned in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 264, dated on August 26, 2008.

On December 31, 1998, the company's issued and paid-up capital was Rp 39,899,971,500,- with 79,799,943 shares.

On August 04, 2010, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to distribute 3 (three) sheets of the old stock gets one sheet of the stock dividend from the capitalization of the retained earnings, amounting to Rp 37,971,575,113,- or 26,599,933 shares.

The decision was mentioned in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 23, dated on August 4, 2010.

Pada tanggal December 31, 2010, the company's issued and paid-up capital was Rp 53,199,938,000,- with 106,399,876 shares.

On May 25, 2011, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to:

- distribute bonus stock from the capitalization of the additional paid-in capital amounting to Rp 19,599,977,000,- or 39,199,954. shares in which the composition of distribution of 19 (nineteen) sheets of the old stock with nominal Rp 500,- gets 7 (seven) sheets of the bonus stock with nominal Rp 500,-.
- distribute stock dividend from the capitalization of the retained earnings amounting to Rp 19,455,035,784,- or 21,279,975 shares in which the composition of distribution of 5 (five) sheets of the old stock with nominal Rp 500,- gets one sheet of the stock dividend with nominal Rp 500,-.

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 250 tanggal 25 Mei 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2011, modal yang ditempatkan dan disetor perseroan adalah Rp 83.439.823.000,- dengan 166.879.646 lembar saham.

Pada tanggal 24 Mei 2012, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan:

- membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp 23.839.949.500,- atau 47.679.899 lembar saham dengan komposisi pembagian 7 (tujuh) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh 2 (dua) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500,-.

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 200 tanggal 24 Mei 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2018, modal yang ditempatkan dan disetor perseroan adalah Rp 107.279.711.000,- dengan 214.559.422 lembar saham.

The decision was mentioned in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 250, dated on May 25, 2011.

On December 31, 2011, the company's issued and paid-up capital was Rp 83,439,823,000,- with 166,879,646 shares.

On May 24, 2012, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to:

- distribute bonus stock from the capitalization of the additional paid-in capital amounting Rp 23,839,949,500,- or 47,679,899. shares in which the composition of distribution of 7 (seven) sheets of the old stock with nominal Rp 500 gets 2 (two) sheets of the bonus stock with nominal Rp 500,-.

The decision was mentioned in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 200, dated on May 24, 2012.

On December 31, 2018, the company's issued and paid-up capital was Rp 107,279,711,000,- with 214,559,422 shares.

**LEMBAGA PENUNJANG
PASAR MODAL**

The Supporting Capital
Market Institutions

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

THE SUPPORTING CAPITAL MARKET INSTITUTIONS

AKUNTAN PUBLIK

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT

Mirawati Sensi Idris

(An independent member of Moore Stephens International Limited)
Intiland Tower, 7th Floor
Jalan Jendral Sudirman, Kav 32 Jakarta 10220

AKTUARIS

ACTUARY

PT SIENCO AKTUARINDO UTAMA

Komp. Royal Palace Blok A1, No. 21-22
Jalan Prof. Dr. Soepomo No. 178A
Jakarta 12870

BIRO ADMINISTRASI EFEK

SHARE ADMINISTRATION BUREAU

PT BSR INDONESIA

Gedung High End 3rd Floor
Jalan Kebon Sirih No. 17-19
Jakarta 10340

NOTARIS

NOTARY

ARRY SUPRATNO, S.H.

ARRY CENTRE

Jalan Bendungan Jatiluhur No. 69
Bendungan Hilir
Jakarta 10210

KONSULTAN HUKUM

LAW CONSULTANT

LUBIS, SANTOSA & MARAMIS

Equity Tower, 12th Floor
Sudirman Central Business District
Jalan Jendral sudirman Kav. 52 – 53
Jakarta 12190

**ANALISIS DAN
PEMBAHASAN MANAJEMEN**
Analysis and Management Report

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

ANALYSIS AND MANAGEMENT REPORT

Segmen Operasi

Segmen operasi perseroan terdiri dari segmen operasi asuransi umum dan segmen operasi persewaan gedung kantor.

Segmen operasi persewaan gedung kantor dilakukan oleh PT Wisma Ramayana yang memiliki bisnis inti menyewakan gedung kantor dan mobil dinas untuk keperluan PT Asuransi Ramayana Tbk. sebagai induk dari PT Wisma Ramayana.

Pendapatan Premi Bruto

Pendapatan premi bruto pada tahun 2018 adalah Rp 1.131.106 juta atau 15,01% lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan premi bruto tahun 2017 sebesar Rp 983.465 juta. Pencapaian ini adalah 98,36% dari target.

Jenis penutupan secara lengkap dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Operating Segment

The company operating segment consists of operating segment of general insurance and office building rental.

The operating segment of office building rental has been operated by PT Wisma Ramayana that has the core business to rent the office building and car for PT Asuransi Ramayana Tbk. as parent company of PT Wisma Ramayana.

Gross Premium Income

The gross premium income in the year 2018 was Rp 1,131,106 million or 15.01 % higher than that in the year 2017 which amounted to Rp 983,465 million. It achieved 98.36 % from the target.

The type of coverage is completely shown in the following table :

(Rp Jutaan)

(Rp million)

Jenis Asuransi	Rp	%	Type of Insurance
Kebakaran	108,714	9.61%	Fire
Pengangkutan Barang	60,884	5.38%	Marine Cargo
Kendaraan Bermotor	733,106	64.81%	Motor Vehicle
Rangka Kapal	15,630	1.38%	Marine Hull
Rekayasa	22,302	1.97%	Engineering
Bonding	26,477	2.34%	Bonding
Aneka	163,993	14.50%	Miscellaneous
Jumlah	1,131,106	100.00%	Total

Beban Klaim Bruto

Beban klaim bruto pada tahun 2018 adalah Rp 568.865 juta atau 14,23% lebih tinggi dibandingkan dengan beban klaim bruto tahun 2017 sebesar Rp 497.989 juta. Pencapaian ini adalah 108,06% dari target.

Beban klaim bruto dan rasio klaim pada tahun 2018 seperti dalam tabel berikut ini :

(Rp Jutaan)

Jenis Asuransi	Total	Claim Ratio	Type of Insurance
Kebakaran	89,225	82.07%	Fire
Pengangkutan Barang	13,184	21.65%	Marine Cargo
Kendaraan Bermotor	278,140	37.94%	Motor Vehicle
Rangka Kapal	18,445	118.01%	Marine Hull
Rekayasa	18,996	85.18%	Engineering
Bonding	2,510	9.48%	Bonding
Aneka	148,365	90.47%	Miscellaneous
Jumlah	568,865	50.29%	Total

(Rp million)

Hasil Underwriting

Hasil *underwriting* pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 311.766 juta atau 12,06% lebih tinggi dibandingkan dengan hasil *underwriting* tahun 2017 sebesar Rp 278.219 juta. Pencapaian ini adalah 93,33% dari target.

Pada tahun 2018, rasio *underwriting*, rasio antara hasil *underwriting* terhadap pendapatan premi bruto adalah 27,56% lebih rendah dibandingkan dengan rasio *underwriting* tahun 2017 yaitu 28,29%. Target rasio *underwriting* pada tahun 2018 adalah 29,05%.

Pada tahun 2018 dan 2017, rasio *underwriting* adalah sebagai berikut :

Gross Claim Expense

The gross claim expense in the year 2018 was Rp 568,865 million or 14.23% higher than that in the year 2017 which amounted to Rp 497,989 million. It achieved 108.06% from the target.

The gross claim expense and claim ratio in the year 2018 are as follows :

Underwriting Result

The underwriting result in the year 2018 was Rp 311,766 million or 12.06% higher than compared to that in the year 2017, amounting to Rp 278.219 million. It achieved 93.33% from the target.

In 2018, the underwriting ratio, the ratio between underwriting result and gross premium income was 27.56% lower than that in the year 2017 was 28.29%. The target of underwriting ratio in the year 2018 was 29.05%.

In 2018 and 2017, the underwriting ratios are as follows :

Jenis Asuransi	2018	2017	Type of Insurance
Kebakaran	16.83%	26.29%	Fire
Pengangkutan Barang	36.98%	42.61%	Marine Cargo
Kendaraan Bermotor	37.42%	33.56%	Motor Vehicle
Rangka Kapal	8.08%	16.99%	Marine Hull
Rekayasa	-17.06%	-17.46%	Engineering
Bonding	34.15%	33.19%	Bonding
Aneka	-6.01%	-4.43%	Miscellaneous
Rasio Underwriting	27.56%	28.29%	Underwriting Ratio

Hasil Investasi

Hasil investasi pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 40,722 juta atau 14,41% lebih rendah dibandingkan dengan hasil investasi tahun 2017 yang sebesar Rp 47.577 juta. Pencapaian ini adalah 132,68% dari target.

Hasil investasi pada tahun 2018 adalah 7,38% dari rata-rata total investasi. Target hasil investasi pada tahun 2018 adalah 5,19% dari rata-rata total investasi.

Total investasi pada tahun 2018 meningkat sebesar Rp 21.075 juta dibandingkan dengan total investasi pada tahun 2017.

Pada tahun ini, portofolio jenis investasi sama dengan tahun-tahun sebelumnya mengacu pada ketentuan regulasi perusahaan perasuransian.

Beban Usaha

Beban usaha pada tahun 2018 sebesar Rp 300.941 juta atau meningkat 15,66% dibanding dengan beban usaha pada tahun 2017 sebesar Rp 260.203 juta. Pencapaian ini adalah 105,09% dari target.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan pada tahun 2018 adalah Rp 76.592 juta atau lebih tinggi 25,72% dibandingkan dengan laba tahun berjalan tahun 2017 sebesar Rp 60.923 juta. Pencapaian ini adalah 115,63% dari target.

Laba Komprehensif

Laba komprehensif pada tahun 2018 adalah Rp 70.945 juta, atau lebih tinggi 17,44% dibandingkan dengan laba komprehensif tahun 2017 sebesar Rp 60.409 juta. Pencapaian ini adalah 107,10% dari target.

Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar pada tahun 2018 adalah Rp 357 per saham, atau lebih tinggi 25,70% dibandingkan dengan laba per saham dasar tahun 2017 sebesar Rp 284 per saham.

Investment Income

The investment income in the year 2018 reached Rp 40.722 million or 14.41% lower than that in the year 2017 which amounted to Rp 47,577 million. It achieved 132.68% from the target.

The investment result in the year 2018 was 7.38% from the average of total investment. The target of investment result in the year 2018 was 5.19% from the average of total investment.

The total investment in the year 2018 increased Rp 21,075 million compared to that in the year 2017.

This year, the types of investment portfolio were the same as those in the previous years that were in line with the regulations of the insurance company.

Operating Expense

The operating expense in the year 2018 was Rp 300,941 million, or increase 15.66% compared to that in the year 2017, amounting to Rp 260,203 million. It achieves 105,09% from target.

Net Income

The net income in the year 2018 was Rp 76,592 million, or 25.72% lower/higher than that in the year 2017 that was Rp 60,923 million. It achieved 115.63% from the target.

Comprehensive Income

The comprehensive income in the year 2018 was Rp 70,945 million, or 17.44% higher than that in the year 2017 that was Rp 60,409 million. It achieved 107.10% from the target.

Earning Per Share

The earning per share in the year 2018 was Rp 357 per share, or 25.70% higher than that in the year 2017, amounting to Rp 284 per share.

Ekuitas

Jumlah ekuitas pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 405.785 juta, meningkat 13,89% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp 356.296 juta. Pencapaian tersebut adalah 102,43% dari target jumlah ekuitas pada tahun 2018, yaitu sebesar Rp 396.171 juta.

Dalam jumlah ekuitas tersebut termasuk modal saham – ditempatkan dan disetor sebesar Rp 107.280 juta.

Aset

Jumlah aset pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 1.478.007 juta, meningkat 4,19% dibandingkan dengan jumlah aset tahun 2017 sebesar Rp 1.418.525 juta. Pencapaian tersebut adalah 97,34% dari target jumlah aset pada tahun 2018, yaitu sebesar Rp 1.518.409 juta.

Piutang Usaha

Jumlah piutang usaha pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 275.821 juta terdiri dari piutang premi sebesar Rp 191.983 juta dan piutang reasuransi sebesar Rp 83.838 juta. Tingkat kolektibilitas piutang premi sebesar 85,01% dan piutang reasuransi 69,28%.

Liabilitas

Total liabilitas pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 1.072.221 juta, naik sebesar 0,94% dibandingkan dengan total liabilitas pada tahun 2017 sebesar Rp 1.062.229 juta.

Rasio liabilitas terhadap aset pada tahun 2018 adalah 72,55%, dan rasio liabilitas terhadap aset pada tahun 2017 adalah 74,88%.

Hutang Usaha

Jumlah hutang usaha pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 96.409 juta, yang terdiri dari hutang klaim, hutang reasuransi dan hutang komisi.

Perseroan mempunyai kemampuan untuk membayar hutang usaha tersebut pada saat jatuh temponya.

Arus Kas

Arus kas perseroan pada tahun 2018 mengalami minus Rp 11.351 juta, lebih kecil dibandingkan dengan surplus arus kas pada tahun 2017 sebesar Rp 15.177 juta.

Equity

The total equity in the year 2018 was Rp 405,785 million, 13.89% higher/lower than Rp 356,296 million in the year 2017. It achieved 102.43% from the target of total equity in the year 2018, that was Rp 396,171 million.

The total equity included the capital stock – issued and paid up capital amounting to Rp 107,280 million.

Assets

The total assets in the year 2018 was Rp 1,478,007 million, increase/decrease 4.19% compared to Rp 1,418,525 in the year 2017. It achieved 97.34% from the target of total assets in the year 2018, that was Rp 1,518,409 million.

Account Receivable

The total account receivables in the year 2018 were Rp 275,821 million consisting of the premium receivable, Rp 191,983 million and the reinsurance receivable, Rp 83,838 million. The collectability of the premium receivable was 85.01% and the reinsurance receivable was 69.28%.

Liability

The total liabilities in the year 2018 were Rp 1,072,221 million, increasing 0.94% than those in the year 2017 that were Rp 1,062,229 million.

The liabilities to asset ratio in the year 2017 were 72.55%, and in the previous year, the liabilities to asset ratio were 74.88%.

Account Payable

The total account payables in the year 2018 were Rp 96,409 million, consisting of claim payable, reinsurance payable, and commission payable.

The company has capacity to pay account payable in maturity date.

Cash Flow

The company cash flow in 2018 was surplus Rp 11,351 million, lower than that in 2017 that was surplus Rp 15,177 million.

Arus kas dari aktivitas operasi mengalami surplus sebesar Rp 2.993 juta, lebih kecil dari surplus tahun 2017 sebesar Rp 17.543 juta.

Arus kas dari aktivitas investasi mengalami surplus sebesar Rp 9.485 juta, lebih rendah dari surplus tahun 2017 sebesar Rp 11.894 juta.

Arus kas dari aktivitas pendanaan mengalami defisit sebesar Rp 23.828 juta, lebih tinggi dari defisit tahun 2017 sebesar Rp 14.260 juta.

Tingkat Pencapaian Solvabilitas (RBC)

Tingkat pencapaian solvabilitas lini usaha asuransi konvensional pada tahun 2018 adalah 151,14% dan pada tahun 2017 adalah 159,98%.

Target tingkat pencapaian solvabilitas lini usaha asuransi konvensional pada tahun 2018 adalah 141,43% dan pada tahun 2017 adalah 141,44%.

Tingkat pencapaian solvabilitas lini usaha asuransi Syariah tahun 2018 adalah 325,63% dan tahun 2017 adalah 337,60%.

Target tingkat pencapaian solvabilitas lini usaha asuransi dengan prinsip Syariah pada tahun 2018 adalah 100,51% dan pada tahun 2017 adalah 82,98%.

The cash flow from operating activities was surplus Rp 2,993 million, lower than that in 2017 that was surplus Rp 17,543 million.

The cash flow from investing activities was surplus Rp 9,485 million, higher than that in 2017 that was surplus Rp 11,894 million.

The cash flow from financing activities was deficit Rp 23,828 million, higher than that in 2017 that was deficit Rp 14,260 million.

Solvency Margin Attained (RBC)

The solvency margin attainment of conventional insurance business line in the year 2018 was 151.14%, and in 2017 it was 159.98%.

The target of solvency margin attainment of conventional insurance business line in the year 2018 was 141.43%, and in 2017 it was 141.44%.

The solvency margin attainment of Sharia principle insurance business line in the year 2018 was 325.63%, and in 2017 it was 337.60%.

The target of solvency margin attainment of Sharia principle insurance business line in the year 2018 was 100.51%, and in 2017 it was 82.98%.

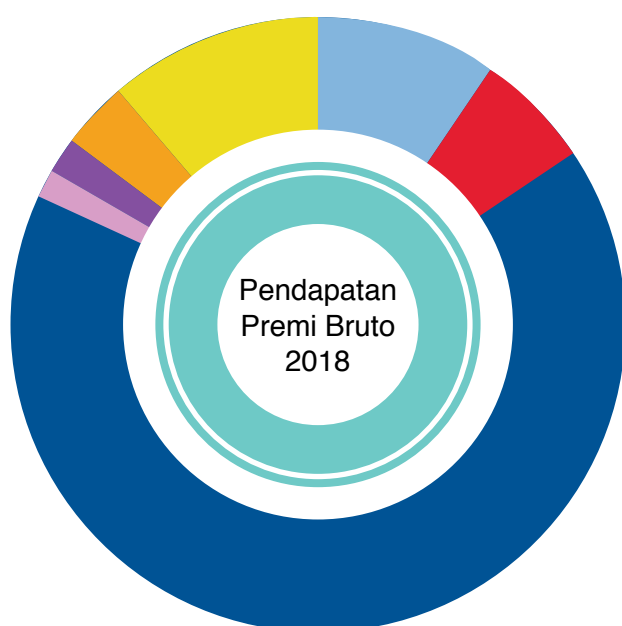
PENDAPATAN PREMI BRUTO MENURUT JENIS ASURANSI

GROSS PREMIUM INCIME BY TYPE OF INSURANCE

Jenis Asuransi	Realisasi 2018 Actual 2018	Realisasi 2017 Actual 2017	Prosentase Terhadap Realisasi 2017 Percentage to Actual 2017	Type of Insurance
Kebakaran	108,714	154,615	70.31%	Fire
Pengangkutan Barang	60,884	83,889	72.58%	Marine Cargo
Kendaraan Bermotor	733,106	602,523	121.67%	Motor Vehicle
Rangka Kapal	15,630	23,453	66.64%	Marine Hull
Rekayasa	22,302	18,798	118.64%	Engineering
Bonding	26,477	20,188	131.15%	Bonding
Aneka	163,993	79,998	205.00%	Miscellaneous
Jumlah	1,131,106	983,465	115.01%	Total

PORTOFOLIO PREMI BRUTO

Portofolio Premi bruto



- Kebakaran / Fire
- Pengangkutan Barang / Marine Cargo
- Kendaraan Bermotor / Motor Vehicle
- Rangka Kapal / Marine Hull
- Rekayasa / Engineering
- Penjaminan / Surety Bond
- Aneka / Miscellaneous



- Kebakaran / Fire
- Pengangkutan Barang / Marine Cargo
- Kendaraan Bermotor / Motor Vehicle
- Rangka Kapal / Marine Hull
- Rekayasa / Engineering
- Penjaminan / Surety Bond
- Aneka / Miscellaneous

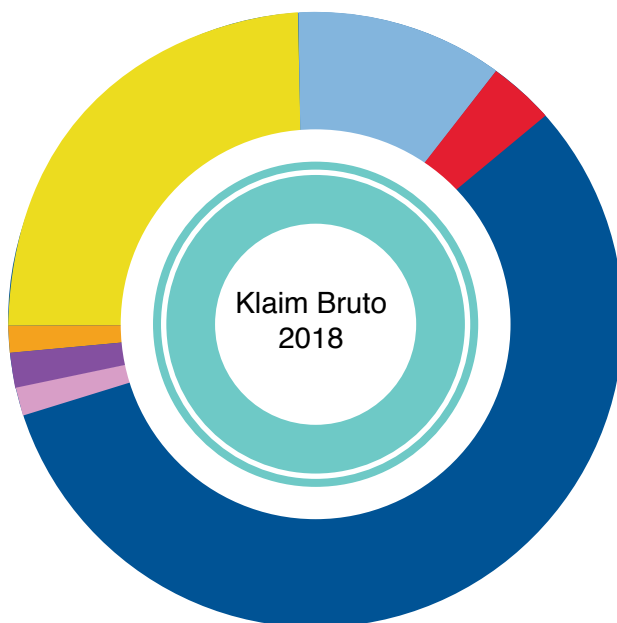
KLAIM BRUTO MENURUT JENIS ASURANSI

GROSS CLAIM RATE BY TYPE OF INSURANCE

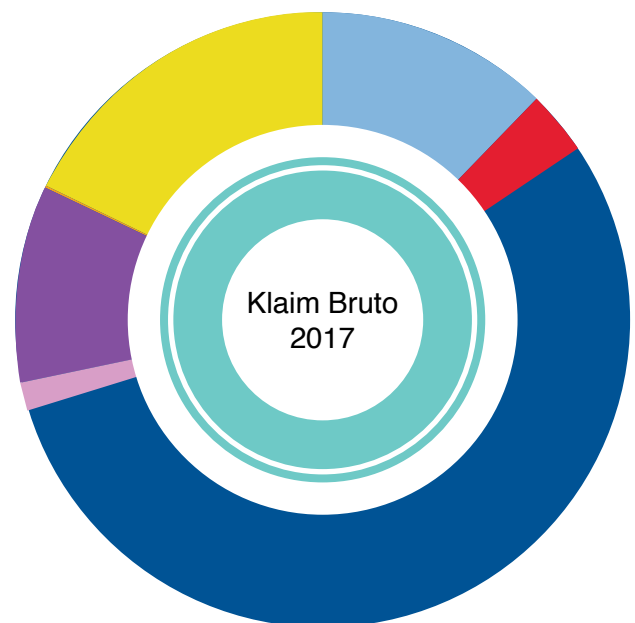
Jenis Asuransi	Realisasi 2018 Actual 2018	Realisasi 2017 Actual 2017	Prosentase Terhadap Realisasi 2017 Percentage to Actual 2017	Type of Insurance
Kebakaran	89,225	78,589	113.53%	Fire
Pengangkutan Barang	13,184	13,883	94.96%	Marine Cargo
Kendaraan Bermotor	278,140	263,565	105.53%	Motor Vehicle
Rangka Kapal	18,445	13,539	136.24%	Marine Hull
Rekayasa	18,996	49,890	38.08%	Engineering
Bonding	2,510	366	686.62%	Bonding
Aneka	148,365	78,158	189.83%	Miscellaneous
Jumlah	568,865	497,989	114.23%	Total

PORTOFOLIO KLAIM BRUTO

Portofolio klaim bruto



- Kebakaran / Fire
- Pengangkutan Barang / Marine Cargo
- Kendaraan Bermotor / Motor Vehicle
- Rangka Kapal / Marine Hull
- Rekayasa / Engineering
- Penjaminan / Surety Bond
- Aneka / Miscellaneous

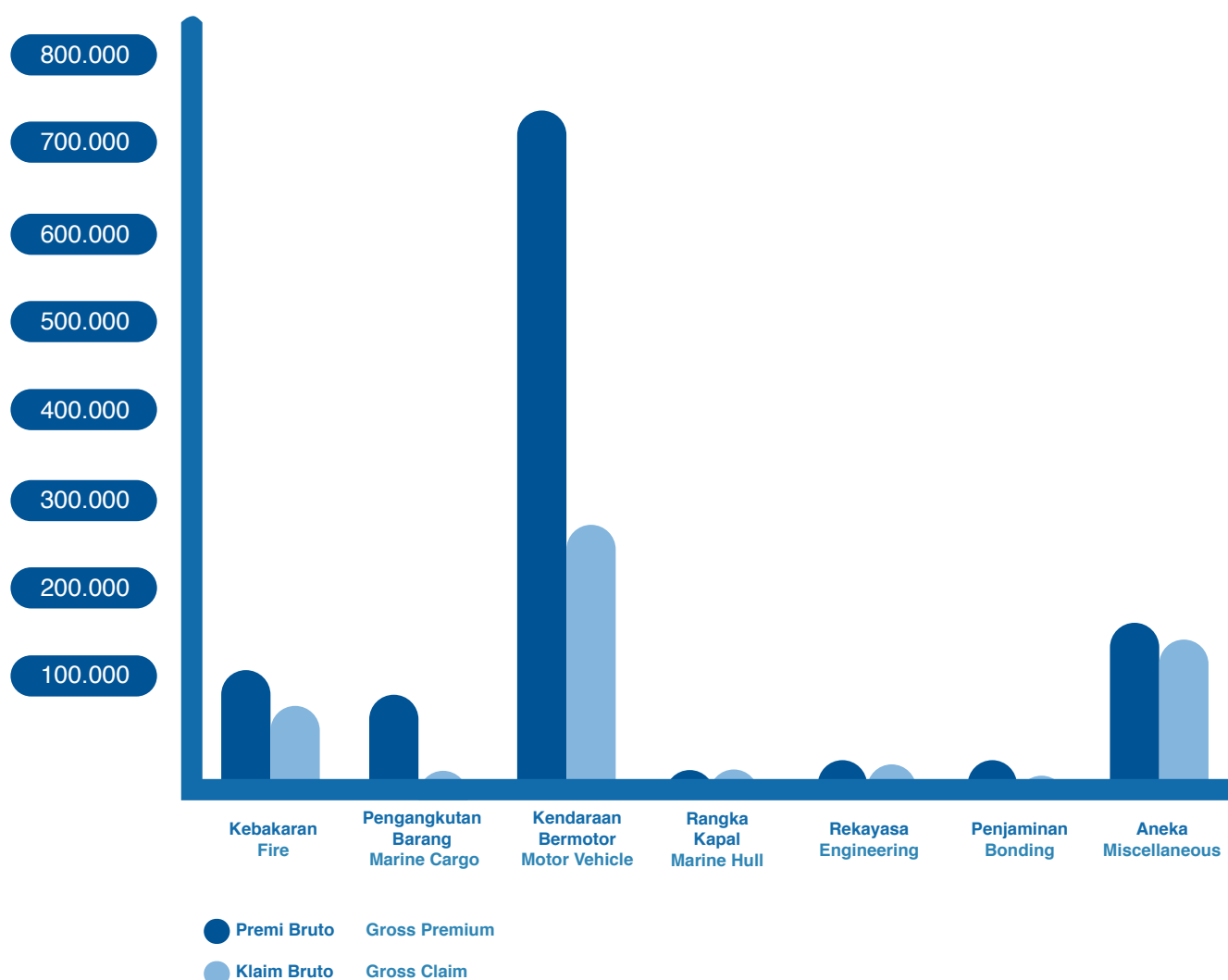


- Kebakaran / Fire
- Pengangkutan Barang / Marine Cargo
- Kendaraan Bermotor / Motor Vehicle
- Rangka Kapal / Marine Hull
- Rekayasa / Engineering
- Penjaminan / Surety Bond
- Aneka / Miscellaneous

PENDAPATAN PREMI BRUTO, KLAIM BRUTO & LOSS RATIO 2018

SUMMARY OF GROSS CLAIM & LOSS RATIO 2018

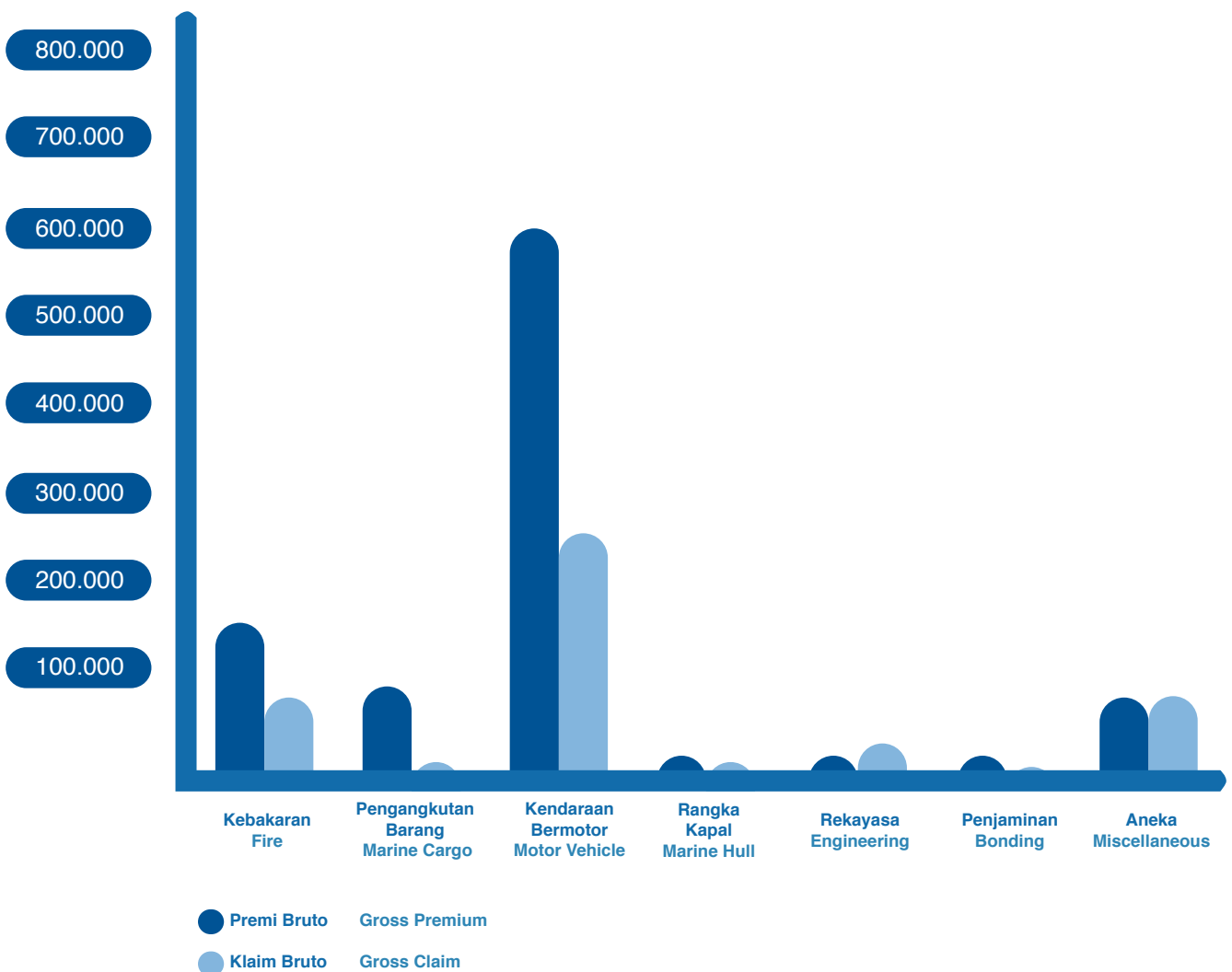
Jenis Asuransi	Premi Bruto Gross Premium	Klaim Bruto Gross Claim	Loss Ratio Loss Ratio	Type of Insurance
Kebakaran	108,714	89,225	82.07%	Fire
Pengangkutan Barang	60,884	13,184	21.65%	Marine Cargo
Kendaraan Bermotor	733,106	278,140	37.94%	Motor Vehicle
Rangka Kapal	15,630	18,445	118.01%	Marine Hull
Rekayasa	22,302	18,996	85.18%	Engineering
Bonding	26,477	2,510	9.48%	Bonding
Aneka	163,993	148,365	90.47%	Miscellaneous
Jumlah	1,131,106	568,865	50.29%	Total



PENDAPATAN PREMI BRUTO, KLAIM BRUTO & LOSS RATIO 2017

SUMMARY OF GROSS CLAIM & LOSS RATIO 2017

Jenis Asuransi	Premi Bruto Gross Premium	Klaim Bruto Gross Claim	Loss Ratio Loss Ratio	Type of Insurance
Kebakaran	154,615	78,589	50.83%	Fire
Pengangkutan Barang	83,889	13,883	16.55%	Marine Cargo
Kendaraan Bermotor	602,523	263,565	43.74%	Motor Vehicle
Rangka Kapal	23,453	13,539	57.73%	Marine Hull
Rekayasa	18,798	49,890	265.40%	Engineering
Bonding	20,188	366	1.81%	Bonding
Aneka	79,998	78,158	97.70%	Miscellaneous
Jumlah	983,465	497,989	50.64%	Total





**STRATEGI PEMASARAN
JASA ASURANSI**

The Marketing Strategies
of Insurance Service

STRATEGI PEMASARAN JASA ASURANSI

THE MARKETING STRATEGIES OF INSURANCE SERVICE

- ▶ Mengoptimalkan segmen pasar perseroan baik korporasi maupun ritel.
Optimizing market segment of the company;
both corporate and retail

- ▶ Menambah dan mengoptimalkan jaringan distribusi perusahaan.
Adding and optimizing distribution networking
of the company.

- ▶ Lebih responsif menyiapkan kebutuhan proteksi tertanggung.
Responding more to prepare the customer
protection needs;

- ▶ Lebih responsif menangani keluhan dan meningkatkan standar layanan.
Responding more to handle complaints and
improving service standard.

- ▶ Senantiasa menjaga citra baik perseroan dalam setiap kesempatan hubungan dengan pelanggan.
Keeping a good image of the company in
every relation with the customers.

- ▶ Mengembangkan kemampuan dan teknik pemasaran kepada segenap jajaran pemasar.
Developing capabilities and techniques to
marketing staff.



PROSPEK USAHA
Business Prospect

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

Perseroan mempunyai 26 (dua puluh enam) kantor cabang, 3 (tiga) unit dan 18 (delapan belas) kantor perwakilan yang tersebar di wilayah Sumatra, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua.

Perseroan juga mempunyai produk-produk asuransi maupun penjaminan baik yang konvensional maupun Syariah. Hal ini dimaksudkan untuk dapat memenuhi kebutuhan proteksi asuransi maupun penjaminan masyarakat tertanggung yang semakin beragam.

Jaringan distribusi pemasaran yang tersebar luas dan tersedianya produk-produk proteksi yang beragam, baik yang konvensional maupun Syariah ini diharapkan dapat meningkatkan peluang prospek usaha yang semakin besar pula.

Prospek usaha perseroan diperoleh baik secara langsung ataupun melalui broker asuransi. Selain itu Perusahaan juga menjalin kerjasama dengan lembaga perbankan dan lembaga pembiayaan untuk meningkatkan prospek usahanya.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas dan kajian atas lingkungan usaha industri asuransi Perseroan mencanangkan target perolehan premi bruto pada tahun 2019 sebesar Rp 1.434 miliar.

The company has 26 (twenty six) branches, 3 (three) units, and 18 (eighteen) representatives office, spreading in the area of Sumatra, Java, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, and Papua.

The company has also variable insurance products and bonding, either conventional or Sharia. This is intended to fulfill the need of insurance protection and bonding for the customers that are more complex.

The widespread market distribution networking and the availability of various protections, either conventional or Sharia, are expected to be able to increase the business prospect to grow up.

The company business prospect is obtained directly or through insurance broker. Besides, The company also makes cooperation with bank institution and financial institution to improve its business.

Based on the above matters and the research of insurance business circumstances, the company is planning to reach the gross premium income in 2019 amounting to Rp 1,434 billion.



KEBIJAKAN DIVIDEN Dividend Policy

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Pembagian laba diatur sedemikian rupa agar tercapai keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dan kesehatan keuangan perseroan.

Dividen dibayarkan sekali dalam setahun, tanpa mengabaikan kemungkinan adanya pembayaran dividen interim.

Pada tahun 2018 dan 2017, perseroan melakukan pembayaran dividen tunai masing-masing sebesar Rp 21.455.942.200,-.

Laba Per Saham dan Dividen Per Saham Perseroan dari tahun 2013 sampai 2017 adalah sebagai berikut :

The appropriation of net income is arranged in such a way to achieve the balance between stockholders' interest and financial strength of the company.

The cash dividend is paid annually, without ignoring the possibility of interim payment.

In the year 2018 and 2017, the company paid cash dividend amounting to Rp 21,455,942,200,- respectively.

The Company's Earning Per Share and Dividend Per Share from the year 2013 to 2017 are as follows :

Akhir Tahun Year End	Tanggal Pembayaran Date of Payment	Laba Per Saham Earning Per Share	Dividen Per Saham Dividend Per Share	Paid Out Ratio %
2013	4 Juli 2014 July 04, 2014	Rp 157	Rp 55	34,99
2014	24 Juni 2015 June 24, 2015	Rp 272	Rp 85	31,27
2015	24 Juni 2016 June 24, 2016	Rp 298	Rp 95	31,92
2016	22 Juni 2017 June 22, 2017	Rp 295	Rp 100	33,85
2017	08 Juni 2018 June 08, 2018	Rp 284	Rp 100	35,22



**INFORMASI HARGA
SAHAM PERSEROAN**
The Price Information
of The Company's Stock

INFORMASI HARGA SAHAM PERSEROAN

THE PRICE INFORMATION OF THE COMPANY'S STOCK

Informasi Harga Saham Perseroan

Berikut ini disajikan tabel yang menunjukkan harga saham perseroan tertinggi, terendah, dan penutupan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 dan 2017:

Price Information of the Company's Stock

The following table highlights the highest, the lowest, and the closing price of the company's stock in Indonesia Stock Exchange in the year 2018 and 2017:

Kwartal / Quarter	I		II		III		IV	
Tahun / Year	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017
Volume / Volume	13.500	219.500	18.100	221.700	2.600	171.200	7.600	19.900
Harga Saham Tertinggi / The Highest Share Price (Rp)	2.500	2.850	2.500	2.500	2.600	2.550	2.450	2.450
Harga Saham Terendah / The Lowest Share Price (Rp)	2.100	2.150	2.000	1.900	2.350	2.300	2.350	1.850
Harga Saham Penutupan / The Closing Share Price (Rp)	2.480	2.400	2.380	2.450	2.350	2.420	2.350	2.280



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesetaraan. Perseroan meletakkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik sebagai elemen fundamental dalam menjaga kelangsungan usaha, mendorong pencapaian target, dan meningkatkan nilai kompetitif di kalangan industri asuransi.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tata kelola perusahaan dengan standar internasional. Dari tahun ke tahun, perseroan telah mengembangkan dan beroperasi dengan prinsip dan praktik tata kelola perusahaan yang baik dengan tujuan untuk menjamin bahwa manajemen perseroan menjalankan bisnis dengan baik untuk mencapai visi dan misi perseroan.

Perseroan memiliki prinsip tata kelola perusahaan, yaitu :

- Prinsip Transparansi, yaitu perseroan menjamin pengungkapan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dapat diperbandingkan dan mudah diakses *stakeholder* dengan tujuan untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis.
- Prinsip Akuntabilitas, yaitu perseroan menetapkan tanggung jawab yang jelas kepada tiap organ perseroan yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perseroan dengan tujuan agar manajemen mempertanggung-jawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar.
- Prinsip Pertanggungjawaban, yaitu perseroan berpegang pada prinsip kehati-hatian, menjamin dilaksanakannya perjanjian, anggaran dasar, ketentuan perseroan dan peraturan perundang-undangan dengan tujuan memelihara kesinambungan usaha jangka panjang.
- Prinsip Independensi, yaitu perseroan menjamin bahwa organ perseroan dapat mengambil keputusan yang obyektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari tekanan pihak manapun, dan menghindari dominasi yang tidak wajar dari *stakeholder* manapun dengan tujuan masing-masing organ perseroan tidak saling mendominasi dan mengintervensi pihak lainnya.
- Prinsip Kesetaraan dan Kewajaran, yaitu perseroan harus selalu memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholder* berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran, termasuk memberikan kesempatan yang sama untuk memberikan masukan maupun pendapat bagi kepentingan perseroan dengan tujuan untuk memperhatikan kepentingan *stakeholder* dan pemegang saham secara seimbang.

Corporate Governance is a system designed to direct the management of the company in a professional manner based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality. Company puts the implementation of good corporate governance as a fundamental element in sustaining efforts, encourage achievement of the target, and increase competitive among insurance industry.

The Principle of Good Corporate Governance

The company is very committed to exercising practices in corporate governance with the international standard. Over the years the company has developed and operated under good corporate governance principles and practices to ensure that the company business and affairs are well managed by company's management to meet its vision and mission.

There are main principles of good corporate governance, namely:

- Transparency Principle, meaning that the company ensures timely disclosure of information, appropriate, accurate, comparable, and easily accessible by stakeholders in order to maintain objectivity in conducting business.
- Accountability Principle, meaning that the company establish a clear responsibility to the each organ of the company in line with the vision, mission, business objectives and company strategy with the aim that the management is accountable for its performance in a transparently and fairly.
- Responsibility Principle, meaning the company adheres to the principle of prudence, ensuring the implementation of treaties, statutes, regulations and company's legislation in order to maintain business continuity in the long term.
- Independency Principle, meaning the company ensures that the organ of the company can make objective decisions, without any conflict of interest and being free from the pressure of any parties, and avoiding an unnatural domination of any stakeholders with the aim that each company's organ does not dominate and does not interfere one another.
- Fairness Principle, meaning the company should always consider the interest of all stakeholders based on the principle of equality and fairness, including providing equal opportunity to provide input and opinion for the benefit of the company in order to consider the interests of stakeholders and shareholders in a balanced manner.

Hak Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham

Perseroan melindungi hak pemegang saham sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memperlakukan semua pemegang saham secara setara, termasuk hak untuk memperoleh informasi mengenai perseroan secara akurat, tepat waktu dan teratur.

Setiap akhir periode triwulanan, sebagai perusahaan tercatat, perseroan melaporkan laporan keuangan berkala kepada otoritas bursa dan Otoritas Jasa Keuangan, dan sebagai perusahaan asuransi, perseroan melaporkan laporan keuangan dan laporan operasional berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) selalu diadakan selambat-lambatnya pada 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku perseroan.

Pada tahun 2018, perseroan mengadakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 8 Mei 2018 dengan agenda :

- Laporan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan tahun buku 2017.
- Persetujuan dan Pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi tahun buku 2017.
- Penetapan Penggunaan Laba Tahun Buku 2017.
- Penunjukan Akuntan Publik.
- Pengangkatan dan Penetapan Remunerasi Direksi Perseroan serta Penyesuaian Remunerasi Dewan Komisaris Perseroan.

Ketentuan administrasi penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, seperti pengumuman di media massa, pelaporan kegiatan kepada otoritas pasar modal, dan penyediaan materi rapat, selalu dilakukan secara tepat waktu dan akurat.

The Stockholders' Right and General Meeting

The company protects stockholders' right pursuant to law and public regulations and treats the stockholders without discrimination, including the right to get information about the company, accurately, timely, and regularly.

At the end of every quarter, as the listed company, the company has to report the periodically financial statement to the capital market authority and Financial Services Authority, and as an insurance company, the company must also report the financial statement and periodic operational report to the Financial Services Authority.

The Stockholders' General Meeting is always held at the latest of 6 (six) months after ending fiscal year.

In 2018, the company held once the Stockholders' General Meeting on May 8th, 2018 with agendas :

- The Board of Director's report in line with the business activities of the company in the year 2017.
- The approval and ratification of the balance sheet and the statement of income for the year 2017.
- The determination of the use of the company's profit in the year 2017.
- The appointment of the Public Accountant,
- The appointment of the Board of Directors and determination of the remuneration of the Board of the Directors and remuneration adjustment of the Board of Commissioners of the company.

The administrative rule to organize the Stockholders' General Meeting, like the announcement in the mass media, the report of activity to capital market authority, and the availability of the meeting material, is always done timely and accurately.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari 4 (empat) orang Komisaris, termasuk Komisaris Utama.

Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Komisaris Independen.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris mempunyai tugas dan wewenang untuk melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan perseroan dan memastikan Direksi selalu mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk membentuk Komite Audit dan komite lainnya yang dipandang perlu, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyusun sistem penggajian dan pemberian tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi, mengusulkan besaran tantiem bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk diputuskan di Rapat Umum Pemegang Saham, dan memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Biro Pengawasan Intern, Komite Audit dan Pemeriksa Eksternal.

Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun setelah pengangkatan tersebut. Namun Pemegang Saham sewaktu-waktu dapat memberhentikan Komisaris dengan menyebutkan alasannya.

Secara berkala dan sewaktu-waktu bila dipandang perlu, Dewan Komisaris melakukan rapat dan membuat risalah rapat secara tertulis yang ditandatangani oleh anggota Dewan Komisaris yang hadir. Risalah Rapat Dewan Komisaris dijilid dalam kumpulan tahunan dan disimpan oleh perseroan.

Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat secara berkala dan sewaktu-waktu, bila dipandang perlu. Risalah rapat dibuat secara tertulis yang ditandatangani oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir. Risalah rapat Dewan Komisaris dan Direksi dijilid dalam kumpulan tahunan dan disimpan oleh perseroan.

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris 100%.

Dewan Komisaris mempunyai akses yang luas atas informasi terkait dengan perseroan yang disampaikan oleh Direksi, baik dalam bentuk laporan keuangan berkala maupun informasi lainnya yang dipandang perlu.

The Board Of Commissioners

The Board of Commissioners consist of 4 (four) Commissioners, included a President Commissioner.

The company has 3 (three) independent Commissioners.

According to the Article of Corporation, the Board of Commissioners have the authority and duty to oversee the Board of Directors' policies in managing the company and to ensure that the Board of Directors comply to the Article of Corporation and the existing regulations.

The Board of Commissioners have responsibility and duty to establish the Audit Committee and other committee which considered necessary, according to rule of law and existing regulations, to determine selection criteria and the nominating procedures for members of the Board of Directors, to establish salary and fringe benefits system both for the Board of Commissioners and the Board of Directors, to propose bonus amounting both for the Board of Commissioners and the Board of Directors that is decided in the Stockholders' General Meeting, and to ensure that the Board of Directors follow up the audit findings and recommendation of the Internal Audit Bureau, Audit Committee as well as External Auditors.

The commissioners are appointed by Stockholders' General Meeting for a period of 3 (three) years since their nomination. But the Stockholders have the right to dismiss a commissioner any time by indicating the reason.

Periodically and suddenly if considered necessary, the Board of Commissioners could hold a meeting and take written minutes of meeting to be signed by members of the Board of Commissioners attending the meeting. Those minutes of meeting should be documented yearly and placed in the company archives.

The Board of Commissioners and the Board of Directors hold meeting periodically and suddenly, if considered necessary. The minutes of meeting is made and signed by the Board of Commissioners and Directors attending in the meeting. Those minutes of meeting are to be documented yearly and placed in the company archives.

In 2018, the Board of Commissioners and the Board of Directors were held 4 (four) times meeting with the attendance of the Boards of Commissioners 100%.

The Board of Commissioners have wide access on information related to the company reported by Directors, in the form of both periodic financial report and the other information considered necessary.

Dewan Komisaris mengikuti seminar-seminar untuk meningkatkan kompetensinya, baik di dalam maupun luar negeri, terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik, perkembangan perekonomian makro dalam negeri, perkembangan industri asuransi, regulasi pasar modal dan industri perasuransian.

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi, setelah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 3.402 juta.

Direksi

Direksi terdiri dari 5 (lima) orang Direktur, termasuk seorang Direktur Utama.

Perseroan mempunyai 2 (dua) Direktur yang tidak terafiliasi yang memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Direksi bertanggung jawab penuh melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, tugas pokok Direksi antara lain adalah memimpin dan mengurus perseroan sesuai dengan tujuan perseroan; menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan perseroan.

Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu 5 (lima) tahun setelah pengangkatannya, tetapi Pemegang Saham mempunyai hak untuk memberhentikan direktur sewaktu-waktu dengan menyampaikan alasannya.

Direksi mengadakan rapat secara berkala yang selalu dihadiri oleh seluruh direktur, minimal satu kali dalam sebulan dan sewaktu-waktu bila dipandang perlu. Risalah rapat dibuat secara tertulis dan ditandatangani oleh direktur yang hadir. Risalah rapat dijilid dalam kumpulan tahunan dan disimpan oleh perseroan.

Pada tahun 2018, Direksi mengadakan rapat sebanyak 66 (enam puluh enam) kali dengan tingkat kehadiran direktur 97,57%.

Direksi mengikuti seminar-seminar untuk meningkatkan kompetensinya, baik di dalam maupun luar negeri, terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik, perkembangan perekonomian makro dalam negeri, perkembangan industri asuransi, regulasi pasar modal dan industri perasuransian.

The Board of Commissioners attended the seminars to improve their competency, both domestically and abroad, related to the good corporate governance, the macro economic developments in the country, the development of insurance industry, the capital market regulation and the insurance industry.

The remuneration of the Board of Commissioners are decided in the meeting of the Boards of Commissioners and the Board of Directors, after getting agreement from the Stockholders' General Meeting.

The total remuneration of the Board of Commissioners for the year 2018 amounted to Rp 3,402 million.

The Board of Directors

The Board of Directors consist of 5 (five) Directors, included a President Director.

The company has 2 (two) independent Directors as stipulated by the law and public regulations.

The Board of Directors are fully responsible for conducting their duties for the interest of the company to achieve the purpose and the goals of the company. Based on the Article of the Corporation, the main task of the Board of Directors are lead and manage the company according to its mission, to handle, to maintain, and to manage the company's assets.

The Directors are appointed by the Shareholders' General Meeting for 5 years after its nomination, but the Stockholders have the right to dismiss a director any time by indicating the reason.

The Board of Directors hold the periodically meeting which is always attended by all Directors, at least one meeting every month and accidentally considered necessary. The minutes of meeting is made and signed by the directors attending in the meeting. Those minutes of meeting are to be documented yearly and placed in the company archives.

In 2016, The Board of Directors held on the meeting 66 (sixty six) times with the attendance of the director 97.57%.

The Board of Directors attended the seminars to improve their competency, both domestically and abroad, related to the good corporate governance, the macro economic developments in the country, the development of insurance industry, the capital market regulation and the insurance industry.

Remunerasi Direksi ditetapkan dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi, setelah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.

Jumlah remunerasi Direksi pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 9.200 juta.

Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah terdiri dari ketua merangkap anggota dan 1 anggota yang memiliki keahlian dalam bidang Fiqih Muamalat dan pengetahuan di bidang perasuransian.

Dewan Pengawas Syariah memiliki tugas untuk memastikan:

- produk yang ditawarkan kepada masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan ketentuan yang berlaku.
- investasi yang dilakukan perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan ketentuan yang berlaku.
- pengelolaan perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan ketentuan yang berlaku.

Dewan Pengawas Syariah diangkat oleh rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional.

Komite Audit

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap manajemen perseroan. Komite Audit memberikan laporan kepada Dewan Komisaris dan bertanggung jawab untuk memberikan opini profesional dan informasi penting lainnya untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris.

Komite Audit terdiri dari 1 (satu) orang Ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen Perseroan dan 1 (satu) orang anggota profesional yang mempunyai kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan fungsi sebagai Komite Audit, dan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun pihak yang berkepentingan di perseroan.

Komite Audit mempunyai wewenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan perseroan, karyawan, dana, aset serta sumber daya perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya, dan dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit wajib bekerja sama dengan Biro Pemeriksaan Internal.

Komite Audit bertugas memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal

The remuneration of the Board of Directors are decided in the meeting of the Boards of Commissioners and the Board of Directors, after getting agreement from the Stockholders' General Meeting.

The total remuneration of the Board of Directors in the year 2018 amounted to Rp 9,200 million.

The Board of Sharia Supervisor

The Board of Sharia Supervisor consist of chairman and 1 (one) member that have competency in Fiqih and knowledge in insurance.

The Board of Sharia Supervisor have a duty to ensure:

- product offered to the public is in conformity with the Sharia principles and the existing regulations.
- investment by the company is in accordance with the Sharia principles and the existing regulations.
- management of the company is in accordance with the Sharia principles and the existing regulations.

The Board of Sharia Supervisor are appointed by The Stockholders' General Meeting based on the recommendation the National Sharia Council.

The Audit Committee

The Audit Committee was established to assist the Board of Commissioners in controlling over the management of the company. It is to report to the Board of Commissioners and responsible for giving their professional opinion and any other important information to the attention of the Board of Commissioners.

The Audit Committee consists of a Chairman who acts as an Independent Commissioner and 1 (one) professional member who has an academic background to undertake the functions of the Audit Committee, and are not affiliated to the Board of Commissioners, the Board of Directors and any other person holding direct stake of the company.

The Audit Committee has the right to fully and freely access without limit to the company's documents, employees, fund, assets, and other resources to be able to accomplish their tasks and responsibilities of an Audit Committee, and in doing this, the Audit Committee has to cooperate with the Internal Audit Bureau.

The Audit Committee is to give the Board of Commissioners its professional and independent views related to the matters reported by the Board of Directors and to identify the matters that need to pay attention by the Board of

yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, antara lain meliputi :

1. menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh manajemen perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
2. menelaah ketaatan perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perseroan.
3. menelaah pelaksanaan pemeriksaan internal.
4. menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan perseroan.
5. menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perseroan.
6. membuat pedoman kerja Komite Audit (*Audit Committee Charter*).

Komite Audit menyampaikan laporan atas aktivitasnya kepada Dewan Komisaris secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam 3 (tiga) bulan.

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap manajemen perseroan. Komite Pemantau Risiko memberikan laporan kepada Dewan Komisaris dan bertanggungjawab untuk memberikan opini profesional dan informasi penting lainnya untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris.

Komite Pemantau Risiko terdiri dari 1 (satu) orang Ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen Perseroan dan 1 (satu) orang anggota profesional yang mempunyai kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan fungsi sebagai Komite Pemantau Risiko, dan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun pihak yang berkepentingan di perseroan.

Komite Pemantau Risiko mempunyai wewenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan perseroan, karyawan, dana, aset serta sumber daya perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.

Komite Pemantau Risiko bertugas memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, antara lain meliputi :

1. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah berjalan dengan baik.
2. Melakukan *review* atas pemetaan *exposure* risiko dan mendiskusikannya dengan *underwriter* dan Direksi.

Commissioners, including the following:

1. review and analyze the financial information that was released by the companies' management, like the financial reports, the projections, and the other financial information.
2. review the company's compliance on the Capital Markets law and regulation, as well as other related laws and regulations affecting the company.
3. review the implementation of internal audit.
4. review and report to the Board of Commissioners of any grievances from the third parties related to the company.
5. safeguard the secrecy of documents, data, and another corporate information.
6. make the guidelines by the work of the Audit Committee (*Audit Committee Charter*).

The Audit Committee periodically submits the report to the Board of Commissioners at least once in 3 (three) months.

The Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee was established to assist the Board of Commissioners in controlling over the management of the company. It is to report to the Board of Commissioners and responsible for giving their professional opinion and any other important information to the attention of the Board of Commissioners.

The Risk Monitoring Committee consists of a Chairman who acts as an Independent Commissioner and 1 (one) professional member who has an academic background to undertake the functions of the Risk Monitoring Committee, and are not affiliated to the Board of Commissioners, the Board of Directors and any other person holding direct stake of the company.

The Risk Monitoring Committee has the right to fully and freely access without limit to the company's documents, employees, fund, assets, and other resources to be able to accomplish their tasks and responsibilities of an Risk Monitoring Committee.

The Risk Monitoring Committee is to give the Board of Commissioners its professional and independent views related to the matters reported by the Board of Directors and to identify the matters that need to pay attention by the Board of Commissioners, including the following:

1. Ensure the risk management function has worked in the company.
2. Review of risk exposure mapping and discuss it with underwriter and Board of Directors.

3. Melakukan evaluasi atas kepatuhan perseroan terhadap regulasi.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
5. Melakukan evaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko baik operasional maupun pengembangan perseroan.
6. menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perseroan.
7. membuat pedoman kerja Komite Pemantau Risiko (Piagam Komite Pemantau Risiko).

Komite Pemantau Risiko menyampaikan laporan atas aktivitasnya kepada Dewan Komisaris secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam 3 (tiga) bulan.

Biro Pengawasan Internal

Biro Pengawasan Internal dipimpin oleh seorang Kepala Biro yang mempunyai kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan tugas sebagai pengawas internal.

Biro Pengawasan Internal memiliki fungsi untuk membantu Direktur Utama dalam melakukan analisa risiko dan pengawasan operasional.

Biro Pengawasan Internal memiliki independensi dalam melakukan tugasnya dan mempunyai akses informasi yang luas terhadap seluruh kegiatan perseroan.

Biro Pengawasan Internal melakukan pengawasan terhadap divisi/biro operasional lainnya terkait dengan kepatuhan terhadap prosedur operasi standar dan penilaian terhadap hasil akhirnya.

Biro Pengawasan Internal bekerja sama dengan Komite Audit dan Pemeriksa Eksternal untuk memastikan kehandalan struktur pengendalian intern perseroan.

Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Koordinator merangkap anggota dan 1 (satu) orang anggota yang memiliki kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan tugas sebagai Sekretaris Perseroan.

Sekretaris Perseroan mempunyai akses terhadap informasi material dan relevan yang berkaitan dengan perseroan dan selalu meningkatkan kemampuan terhadap penguasaan peraturan perundang-undangan, khususnya di bidang pasar modal.

Sekretaris Perseroan telah melaksanakan fungsinya antara lain yaitu:

- memperhatikan perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

3. Evaluate the company's compliance with the regulation.
4. report to the Board of Commissioners of various risks faced by the company and the risk management by the Board of Directors.
5. Evaluated risk management policy and strategy both operational and on business development of the company.
6. safeguard the secrecy of documents, data, and another corporate information.
7. make the guidelines by the work of the Risk Monitoring Committee (Risk Monitoring Committee Charter).

The Risk Monitoring Committee periodically submits the report to the Board of Commissioners at least once in 3 (three) months.

The Internal Audit Bureau

The Internal Audit Bureau is led by a Bureau Head who has an appropriate academic qualification to do the task of an internal auditor.

The Internal Audit Bureau has the function of assisting the President Director to do the risk assessment and operational supervision.

The Internal Audit Bureau is independent in performing its duty and is entitled to have access on the information related to the company's operation.

The Internal Audit Bureau has to conduct inspection on divisional or departmental operations related to the compliance of the operational standard procedures and the assessment of the end results.

The Internal Audit Bureau has to cooperate with the Audit Committee and External Auditors to ensure the reliability of the internal control structure of the company.

The Corporate Secretary

The Corporate Secretary consists of 1 (one) coordinator and 1 (one) members who have the suitable academic qualifications to run the duty as Corporate Secretary.

The Corporate Secretary has the access to the material information relevant to the company and has to constantly improve the knowledge of the laws and regulations especially those of the capital market.

The Corporate Secretary performs its functions including among others:

- to concentrate on the capital market development, especially the regulation of the capital market.

- melayani kebutuhan *stakeholder* sehubungan dengan kondisi dan/atau *corporate action* perseroan.
- melakukan sosialisasi informasi yang material mengenai perseroan kepada seluruh *stakeholder*.
- memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku baik dalam bidang pasar modal maupun dalam bidang usaha pokok perseroan.
- bertindak sebagai penghubung antara perseroan dengan pemegang saham, otoritas pasar modal dan *stakeholder* lainnya.

Pemeriksa Eksternal

Pemeriksa eksternal ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham dari calon yang diajukan oleh Dewan Komisaris setelah mempertimbangkan sekurang-kurangnya independensi, kecukupan pengalaman dan sumber daya manusia serta besaran jasa audit kantor akuntan publik yang diusulkan.

Pemeriksa eksternal bebas dari pengaruh Dewan Komisaris, Direksi dan pihak yang berkepentingan di perseroan.

Perseroan telah menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan sehingga memungkinkan pemeriksa eksternal memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaat-azasan, dan kesesuaian laporan keuangan perseroan dengan standar akuntansi keuangan Indonesia.

Pemeriksa Eksternal juga telah melakukan pertemuan dan koordinasi dengan Pemeriksa Internal maupun Komite Audit berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan pemeriksaan.

Hasil pemeriksaan pemeriksa eksternal disampaikan kepada Direksi dan Komite Audit untuk dibahas bersama.

Pada tahun buku 2018 Pemeriksa Eksternal yang ditunjuk adalah Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (*An independent member of Moore Stephens International Limited*) dengan jasa audit sebesar Rp 440 juta sebelum pajak pertambahan nilai.

Keterbukaan Informasi

Perseroan melakukan kewajiban keterbukaan informasi dalam bentuk laporan keuangan berkala dan informasi lainnya yang material dan relevan yang disampaikan kepada otoritas pasar modal maupun kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai peraturan yang berlaku.

Laporan Tahunan sebagai salah satu materi Rapat Umum Pemegang Saham dalam bentuk tercetak dan dokumen elektronik disediakan selambat-lambatnya 21 (dua puluh satu) hari sebelum pelaksanaan rapat.

- to serve the stakeholders' need related with the condition and/or the company's corporate actions.
- to socialize material information to all stakeholders.
- to give the information to the Directors to comply with the existing regulations on capital market as well as regulations related to the main business of the company.
- To liaise the company with the shareholders, capital market authority and other stakeholders.

The External Auditor

External Auditor is appointed by the Shareholders' General Meeting as proposed by the Board of Commissioners after considering the independence, experience, human resource qualifications and auditing fee proposed by the public accountant office.

The External Auditor should be free from any influence from the Board of Commissioners, Directors as well as other stakeholders.

The company has provided all accounting records and supporting documents to enable the external auditors to give their opinion on the authenticity, compliance and conformity of income statement with the Indonesian Accounting Standards.

The External Auditor has conducted meetings and co-ordinations with the Internal Audit Bureau as well as Audit Committee with regard to the planning and implementation of the auditing.

The result of the audit is to be submitted to the Board of Directors and Audit Committee to be discussed.

In 2018, the appointed external auditor was Public Accountant Mirawati Sensi Idris (An independent member of Moore Stephens International Limited) with a fee amounting to Rp 440 million before the value added tax.

The Information Transparency

The company has shown its compliance for openness in providing information in the form of periodic financial report and other material and relevant information for the capital market authority as well as the Financial Services Authority as per existing regulations.

An Annual Report as one of the items needed for the Stockholders' General Meeting in the form of hard and soft copies is to be completed 21 (twenty one) days at the latest before the meeting.

Laporan Tahunan disusun sekurang-kurangnya sesuai dengan pedoman penyajian sebagaimana Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 yang diundangkan pada tanggal 29 Juli 2016.

Laporan Keuangan disusun dan disajikan berdasarkan standar akuntansi keuangan Indonesia, Keputusan Menteri Keuangan tentang laporan keuangan perusahaan asuransi kerugian, dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan nomor VIII.G.7.

Struktur Pengendalian Intern

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan risiko, perseroan secara terus-menerus memelihara dan meningkatkan struktur pengendalian intern yang handal melalui penelaahan atas efektivitas penerapan struktur pengendalian intern.

Struktur pengendalian intern yang dibangun perseroan mencakup lingkungan pengendalian, sistem akuntansi dan prosedur pengendalian yang dimaksudkan untuk mengendalikan aspek keuangan, operasional dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Lingkungan pengendalian mencakup tindakan, kebijakan dan prosedur yang mencerminkan semua perilaku manajemen berkaitan dengan pengendalian, seperti pembuatan struktur organisasi, pembentukan komite audit, pembentukan pemeriksa internal, dan pembuatan metode pengendalian manajemen.

Sistem akuntansi mencakup semua sistem dan prosedur yang dapat mengidentifikasi, menyusun, mengklasifikasikan, mencatat dan melaporkan transaksi perusahaan.

Sistem akuntansi yang efektif harus menjamin bahwa semua catatan transaksi valid, transaksi diotorisasi pihak yang berwenang, transaksi dinilai dan diklasifikasikan secara tepat, dan transaksi dicatat tepat waktu dan dirangkum dengan benar.

Prosedur pengendalian mencakup semua kebijakan dan prosedur yang dibangun oleh manajemen untuk mencapai tujuan pengendalian intern, seperti adanya pemisahan tugas yang memadai, proses otorisasi transaksi dan kegiatan yang tepat, kecukupan dokumen dan catatan, pengawasan fisik atas aset perusahaan dan pencatatannya, dan pemeriksaan oleh pihak-pihak independen.

The Annual Report is written and presented as per guidelines of the Regulation of the Financial Services Authority No. 29 / POJK.04 / 2016, promulgated on July 29, 2016.

Financial Statement is written and presented as per Indonesian Accounting Standards, the decree of The Minister of Finance on financial report by the general insurance company, and regulations stipulated by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. VIII.G.7.

The Internal Control Structure

As a company engaged in management of risks, the company constantly maintains and improves reliable internal control structure via the effectiveness implementation review of the internal control structure.

The internal control structure comprises of the control environment, accounting system and control procedures to control the financial aspect, operation and complying to the regulations.

The control environment consists of actions, policies, and procedures portraying management behaviours related to the control, such as organization structure, establishment of audit committee, establishment of internal audit bureau, and formulation of the management control methods.

The accounting system comprises of all systems and procedures that can identify, assemble, classify, analyze and report the company's transaction.

An effective accounting system have to guarantee that all transaction notes are valid, the transactions are authorize by authorisation in charge, the transaction are assessed and classified precisely, and the transaction are recorded timely and correctly.

The control procedure consists of formulation of policies and procedures to achieve the company's control objectives, such as the adequate separation of duty, the proper transaction authorization process and activity, the sufficient documentation and records, the physical control and recording of the company's assets, and the inspection by independent parties.

Risk



RISIKO USAHA
Business Risk

RISIKO USAHA

BUSINESS RISK

Sebagai lembaga keuangan yang melakukan pengelolaan risiko, perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko dalam pencapaian sasaran usahanya. Risiko potensial yang sangat berpengaruh pada kegiatan usaha perseroan dapat diakibatkan oleh berbagai macam faktor antara lain :

Ekonomi, Sosial Politik dan Hukum

Kondisi sosial politik dan penegakan hukum merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap kondisi perekonomian secara keseluruhan, yang pada akhirnya juga berpengaruh pada pasar asuransi.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang dihadapi oleh perseroan. Risiko itu terjadi pada saat perseroan mengalami kekalahan dari kasus sengketa dengan tertanggung. Fakta menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan pengadilan berpihak kepada tertanggung dalam sengketa tertanggung melawan penanggung. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah rendahnya pemahaman para hakim terhadap *terms & conditions* polis asuransi saat ini, yang sudah sangat jauh berkembang dibandingkan dengan kondisi sebagaimana terdapat dalam Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD).

Kebijakan Pemerintah

Kebijakan fiskal dan moneter pemerintah dapat memberikan dampak negatif terhadap kondisi perekonomian, yang pada akhirnya berpengaruh juga pada pasar asuransi.

Dukungan Reasuransi

Berkurangnya dukungan back-up reasuransi antara lain disebabkan oleh semakin sempitnya *terms & conditions* yang bisa diberikan oleh reasuradur untuk okupasi tertentu seperti risiko bencana alam, dan rendahnya harga premi asuransi khususnya untuk risiko industrial. Kondisi ini tentu saja berakibat pada kurangnya daya saing perseroan di tengah tuntutan pasar yang semakin kompetitif. Strategi yang spesifik diperlukan agar penempatan *back-up* reasuransi yang semakin sulit ini dapat diatasi.

Dalam rangka memberikan respon terhadap kondisi ekonomi, khususnya usaha asuransi akhir-akhir ini, perseroan telah mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

1. fokus pada pelanggan utama melalui pemulihan dan peningkatan jalinan kerjasama dalam rangka meningkatkan loyalitas pelanggan kepada perseroan.
2. melakukan penyempurnaan infrastruktur perseroan yang mendukung kecepatan dan keluwesan layanan dalam situasi lingkungan bisnis yang masih tidak menentu.
3. memelihara jumlah aset valuta asing yang melebihi jumlah kewajiban valuta asing sehingga terhindar dari risiko kerugian akibat depresiasi nilai rupiah.
4. melakukan restrukturisasi aktiva perseroan berupa pengurangan aktiva yang kurang produktif menjadi aktiva yang lebih produktif.
5. melakukan efisiensi melalui pemangkasan mata rantai kegiatan yang tidak menghasilkan nilai tambah bagi perseroan.
6. meningkatkan penagihan premi dan *recovery* klaim reasuransi untuk meningkatkan *cash flow* perseroan.

As a financial institution engaged in managing risks, the company cannot be separated from various risk in achieving its business objectives. The potential risks which have a serious influence on the company's business activities can be caused by various factors, including :

Economic, Socio-politically and Legal

The socio-politically conditions and law enforcement constitute important factors affecting the economic conditions in general which affect our insurance market.

Legal Risk

Legal risk is the risk faced by the company. It occurs when the company experiences a defeat from a dispute with the insured. The facts show that there is a tendency for the court to be side with the insured. One of the factor that influenced it was the lowness of understanding from the judge on terms and condition of the current insurance policy, which changed enormously compared to the terms & Conditions as contain in the Commercial Law (KUHD).

Government Policy

The government's fiscal and monetary policies could have negative effects on the economic conditions, which in turn also affects the insurance market as well.

Back-up Reinsurance

The diminishing reinsurance support is partly due to constriction of terms and conditions offered by the reinsurance company for some certain occupations such as natural disaster's risks, and the lowness of the premium prices especially in industrial risks. Such conditions decrease the company's competitive edge in the increasingly competitive market. The specific strategies are needed so that this increasingly difficult reinsurance back up placement can be overcome.

In order to respond to economic conditions, especially in relation to the recent insurance business, the company has taken the following steps :

1. to focus on its prime customers through recovery and increased relationships in order to increase customer loyalty to the company.
2. to improve its infrastructure to provide the speed and flexibility of services in a situation where the business environment is still uncertain.
3. to maintain sufficient volume of foreign currency in order to free the company from potentially damaging exchange rate fluctuation.
4. to reduce unproductive assets and turn them into more productive ones, in order to the restructuring the company's assets
5. to improve the efficiency of programs by eliminating processes that do not provide added-value to the organization.
6. to increasing premium and claim recover collection to strengthen the company's cash flow.



KERJASAMA REASURANSI

The Reinsurance Cooperation

KERJASAMA REASURANSI

THE REINSURANCE COOPERATION

Kontrak Reasuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus serta memenuhi ketentuan peraturan di bidang perasuransian, perseroan mengadakan kontrak reasuransi *treaty* proporsional dan *treaty* non proporsional, termasuk dukungan reasuransi facultative dengan beberapa perusahaan reasuransi dalam dan luar negeri.

Daftar Reasuradur

Rekanan reasuradur perseroan adalah sebagai berikut:

Dalam Negeri :

- PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
- PT Reasuransi Nasional Indonesia
- PT Tugu Reasuransi Indonesia
- PT Maskapai Reasuransi Indonesia

Luar Negeri :

- Korean Reinsurance Company, Singapura
- Malaysian Re Sdn Bhd, Malaysia
- General Insurance Corporation (GIC) of India, Labuan Branch
- Arig Re, Bahrain
- First Capital Re, Singapura
- Lloyd's Syndicate UK
- Labuan Re Malaysia
- Trust International Insurance and Reinsurance, Bahrain, Labuan Branch
- SCOR Reinsurance Asia Pacific, Singapura
- Kuwait Re, Malaysia
- Swiss Re, Singapura
- Hannover Re, Malaysia
- Beazley Pte Ltd, Singapura
- Canopus Asia Pte Limited, Singapura

Reinsurance Contracts

For the purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage and for complying the regulations in insurance industry, the company made proportional and non proportional reinsurance contracts, including facultative reinsurance support with several local and foreign reinsurance companies.

Reinsurers' List

The company's reinsurer partners are as follows:

Domestic :

- PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
- PT Reasuransi Nasional Indonesia
- PT Tugu Reasuransi Indonesia
- PT Maskapai Reasuransi Indonesia

Overseas :

- Korean Reinsurance Company, Singapore
- Malaysian Re Sdn Bhd, Malaysia
- General Insurance Corporation (GIC) of India, Labuan Branch
- Arig Re, Bahrain
- First Capital Re, Singapore
- Lloyd's Syndicate UK
- Labuan Re Malaysia
- Trust International Insurance and Reinsurance Bahrain, Labuan Branch
- SCOR Reinsurance Asia Pacific, Singapore
- Kuwait Re, Malaysia
- Swiss Re, Singapore
- Hannover Re, Malaysia
- Beazley Pte Ltd, Singapore
- Canopus Asia Pte Limited, Singapura

Program reasuransi untuk tahun 2018 adalah Sebagai berikut:

The reinsurance programs for 2018 were as follows:

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

Jenis Pertanggungan	Type of Insurance	Retensi Retention	Dalam Negeri Local	Luar Negeri Foreign	Jumlah Total
Kebakaran Bisnis langsung Rupiah Dollar Amerika Serikat *)	Fire Direct business Rupiah US Dollar *)	10,000,000,000 740,740.74	290,000,000,000 21,481,481.48	0 0	300,000,000,000 22,222,222.22
Pengangkutan Bisnis langsung Rupiah Dollar Amerika Serikat *)	Marine cargo Direct business Rupiah US Dollar *)	5,500,000,000 110,000,000,000	104,500,000,000 7,740,740.74	0 0	110,000,000,000 8,148,148.15
Rekayasa Bisnis langsung Rupiah Dollar Amerika Serikat *)	Engineering Direct business Rupiah US Dollar *)	10,000,000,000 740,740.74	290,000,000,000 21,481,481.48	0 0	300,000,000,000 22,222,222.22
Tanggung Gugat, Kecelakaan Umum, Aneka Bisnis langsung Rupiah Dollar Amerika Serikat *)	Liability, General Accident, etc Direct business Rupiah US Dollar *)	1,500,000,000 111,111.11	31,500,000,000 2,333,333.33	0 0	33,000,000,000 2,444,444.44
Surety Bond Bisnis langsung Rupiah Dollar Amerika Serikat *)	Bonds Direct business Rupiah US Dollar *)	1,050,000,000 77,777.78	30,450,000,000 2,255,555.56	0 0	31,500,000,000 2,333,333.33
Kesehatan Bisnis langsung Rupiah Dollar Amerika Serikat *)	Health Direct business Rupiah US Dollar *)	810,000,000 60,000.00	540,000,000 40,000.00	0 0	1,350,000,000 100,000.00

*) Program reasuransi *treaty* dilakukan dalam Dollar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

*) Treaty reinsurance program is denominated in US Dollar or other equivalent foreign currencies.

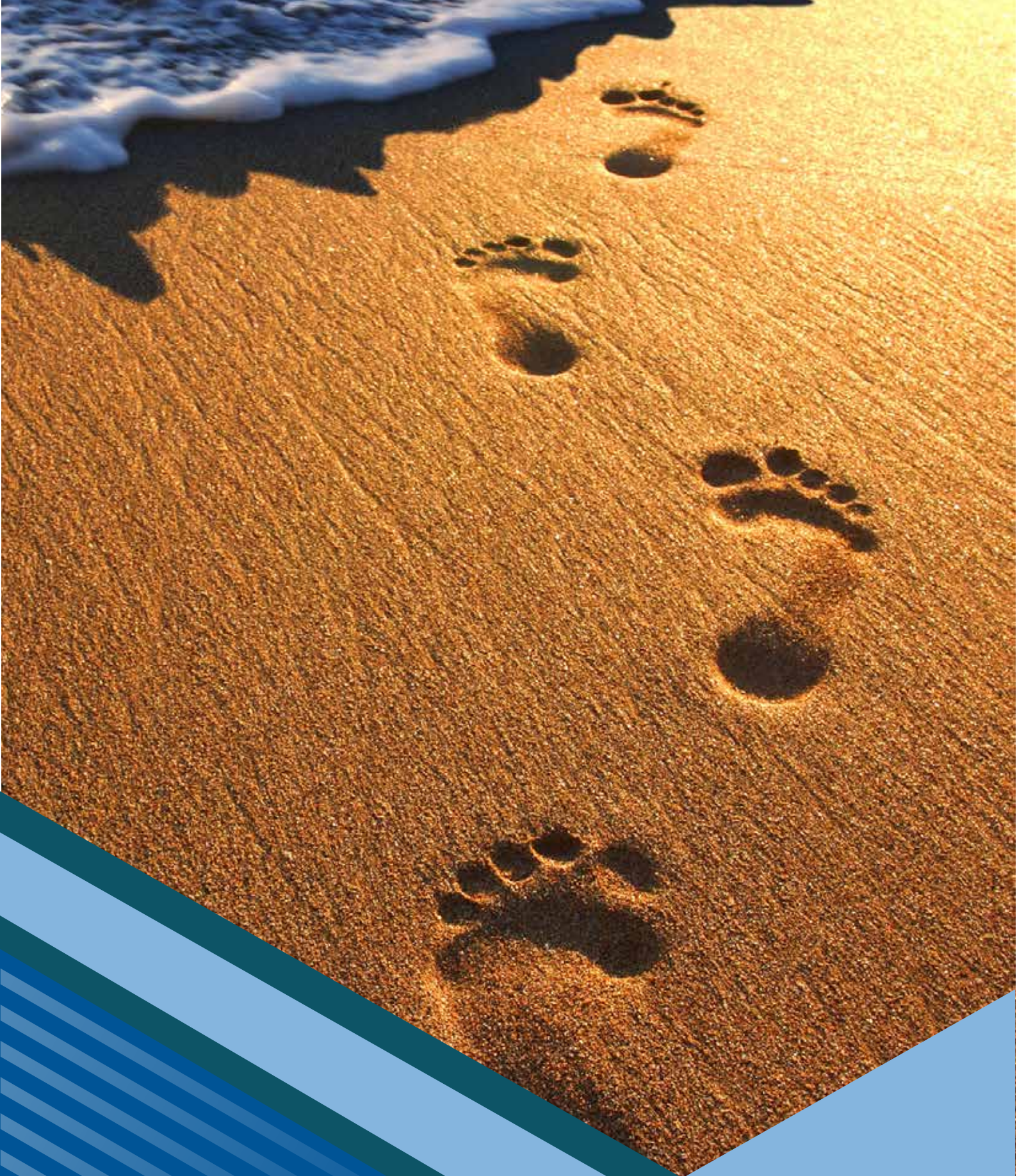
2. Program Reasuransi Non Proporsional - Excess of Loss

2. Non-proportional Reinsurance Program - Excess of Loss

Jenis Pertanggungan	Type of Insurance	Retensi Retention	Dalam Negeri Local	Luar Negeri Foreign	Jumlah Total
Kebakaran dan rekayasa Rupiah Dollar Amerika Serikat *)	Property and engineering Rupiah US Dollar *)	4,000,000,000 296,296.30	6,000,000,000 444,444.44	0 0	10,000,000,000 740,740.74
Pengangkutan Rupiah Dollar Amerika Serikat *)	Marine cargo Rupiah US Dollar *)	4,000,000,000 296,296.30	1,500,000,000 111,111.11	0 0	5,500,000,000 407,407.41
Kendaraan bermotor, Alat Berat Rupiah Dollar Amerika Serikat *)	Motor vehicle, Heavy Equipment Rupiah US Dollar *)	250,000,000 18,518.52	14,750,000,000 1,092,592.59	0 0	15,000,000,000 1,111,111.11
Rangka kapal Bisnis langsung Rupiah Dollar Amerika Serikat *)	Marine hull Direct business Rupiah US Dollar *)	1,750,000,000 129,629.63	33,250,000,000 2,462,962.96	0 0	35,000,000,000 2,592,592.59
Kebakaran, Pengangkutan, Rekayasa, Kendaraan Bermotor, Kecelakaan Diri dan Rangka Kapal Bisnis langsung Rupiah Dollar Amerika Serikat *)	Property, Marine Cargo, Engineering, Motor Vehicle, Personal Acc. and Marine Hull Direct business Rupiah US Dollar *)	4,000,000,000 296,296.30	146,000,000,000 10,814,814.81	0 0	150,000,000,000 11,111,111

*) Program reasuransi non proporsional – *excess of loss* dilakukan dalam Dollar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

*) Non-proportional Reinsurance program - *excess of loss* is denominated in U.S. Dollar or other equivalent foreign currencies.



**RIWAYAT HIDUP DEWAN
KOMISARIS & DIREKSI**
Board of Commissioners
& Board Of Director's Profile

RIWAYAT HIDUP DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONER'S PROFILE

DR. A. Winoto Doeriat

Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia. Beliau diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan sejak 2008, dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 69 tanggal 21 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta.

Beliau lahir di Yogyakarta, 1 Juni 1938. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama, Beliau menjabat sebagai Direktur Utama perseroan sejak 1998-2008. Memperoleh gelar L.Ph dari Pontifical Atheneum, Poona, India, pada tahun 1964. Beliau juga meraih diploma di bidang manajemen pada Asian Institute of Management, Philipina, pada tahun 1972. Disamping itu, Beliau juga berhasil meraih gelar M.Ed dan Ph.D di bidang pendidikan dari Harvard University USA, masing-masing pada tahun 1986 dan 1990.

Beliau telah berpengalaman selama lebih dari 30 tahun dalam memberikan pengajaran dan sebagai pengajar dalam berbagai aspek manajemen, terutama dalam bidang keterampilan manajerial, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan.

Selama perjalanan karir profesionalnya, Beliau telah memegang beberapa posisi manajerial utama antara lain; Presiden Direktur Institute Manajemen Mitra Indonesia (IMMI), Presiden Direktur PT Inti Indorayon Utama, Presiden Direktur PT Kayumanis Internasional, Corporate Advisor Bank Universal, dan Direktur PT Mitratel Nusantara.

Beliau adalah pemegang saham perseroan

DR. A. Winoto Doeriat

Chairman

Indonesian citizen. He has been appointed as the Chairman of the company since 2008, and was reappointed based on Deed No. 69 dated June 21, 2017, by Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta.

He was born in Yogyakarta, June 1, 1938. He was previously as the President Director of the company from 1998 to 2008. He received his L.Ph degree from Pontifical Atheneum, Poona, India, in 1964. He acquired diploma of Management at Asian Institute of Management, Philippines, in 1972. He also succeeded in obtaining his M.Ed in 1986 and Ph.D degree in Education in 1990 from Harvard University, USA.

He has been teaching and being a lecturer for more than 30 years on various aspects of management, mainly in Managerial Skills, Problem Solving, and Decision Making.

During his professional career, he had held several chief managerial positions such as President Director of the Institute Management Mitra Indonesia (IMMI), President Director of PT Inti Indorayon Utama, President Director of PT Kayumanis International, Corporate Advisor of Universal Bank, and Managing Director of Mitratel Nusantara.

He is the company's stockholders.

DR. Ir. Kirbrandoko, M.S.M.

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia. Beliau diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada Mei 2015 dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 69 tanggal 21 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta.

Beliau lahir di Madiun, Jawa Timur pada tanggal 16 Oktober 1950. Beliau memperoleh gelar Doktor dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2007 di bidang Agro-industrial Technology.

Aktif sebagai konsultan manajemen serta menjadi dosen antara lain di Universitas Ibnu Khaldun, Bogor dan Sekolah Bisnis Institut Pertanian Bogor hingga saat ini.

Beliau pernah menjabat sebagai Managing Partner pada IMMI Management Training & Consulting hingga tahun 2015.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham, komisaris dan direksi perseroan.

Mohamad Rusli, S.IP., M.B.A., CIIB., ANZIIF (snr. assoc)., CIP.

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia. Beliau diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada tahun 2015 dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 69 tanggal 21 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta.

Beliau lahir di Jakarta, pada tanggal 23 September 1953. Memperoleh gelar master di bidang Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STEI) IPWIJA Jakarta pada tahun 1998.

Beliau memiliki sertifikasi antara lain : Ahli Pialang Asuransi dan Reasuransi Indonesia (APAI) dan Certified Indonesian Insurance and Reinsurance Brokers (CIIB) dari Asosiasi Ahli Pialang Asuransi dan Reasuransi Indonesia (APARI).

Mengikuti berbagai kursus dan pelatihan profesional khususnya di bidang asuransi dan reasuransi yang salah satunya workshop yang diselenggarakan oleh Widya Dharma Artha pada tahun 2018, bertajuk "Effective SOP Sesuai dengan Peraturan & Perundangan Perasuransian."

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham, komisaris dan direksi perseroan.

DR. Ir. Kirbrandoko, M.S.M.

Independent Commissioner

Indonesian citizen. He was appointed as the Commissioner of the company in May,2015 and was reappointed based on Deed No. 69 dated June, 21, 2017 by Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta.

He was born in Madiun, East Java on October 16, 1950. He obtained his Doctoral degree from Bogor Agriculture Institute 2007 in Agro-Industrial Technology History in 2007.

Active as a management consultant and as well as a lecturer at the University of Ibnu Khaldun, Bogor and Business School of Bogor Agriculture Institute.

He joined as a managing partner at IMMI Management Training & Consulting until 2015.

He is neither by any means affiliated with the company's stockholders, Commissioners and Directors.

Mohamad Rusli, S.IP., M.B.A., CIIB., ANZIIF (snr. assoc)., CIP.

Independent Commissioner

Indonesian citizen. He was appointed as the Commissioner of the company in May,2015 and was reappointed based on Deed No. 69 dated June, 21, 2017, by Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta.

He was born in Jakarta, on September 23, 1953. He received his master degree in Management from STEI IPWIJA, Jakarta, in 1998.

He holds professional certifications such as : Indonesian Qualified Insurance and Reinsurance Broker (APAI) and Certified Indonesian Insurance & Reinsurance Broker (CIIB) from The Association of Indonesian Qualified Insurance and Reinsurance Brokers (APARI).

Participating in various courses and training, especially in insurance and reinsurance, one of which was organized by Widya Dharma Artha in 2018, entitled "Effective SOP based on Insurance Law and Regulation.

He is neither by any means affiliated with the company's stockholders, commissioners and directors.

DR. Antonius W. Sumarlin, B.A., M.A.
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia. Beliau diangkat menjadi Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 69 tanggal 21 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta.

Beliau lahir di Pennsylvania, USA pada tanggal 22 Juni 1967. Menyelesaikan pendidikan di Vanderbilt University dan Institute Pertanian Bogor untuk gelar strata dua (S2) di bidang ekonomi pembangunan dan strata tiga (S3) di bidang pemasaran.

Saat ini Beliau berprofesi sebagai pengajar dan peneliti di bidang branding pada sekolah bisnis dan ekonomi Universitas Prasetya Mulya, menjabat sebagai Direktur Independen pada PT Asia Pacific Fiber Tbk., merupakan tenaga ahli Komisi XI DPR – RI, dan penasehat biro investasi Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham, komisaris dan direksi perseroan.

DR. Antonius W. Sumarlin, B.A., M.A.
Independent Commissioner

Indonesian citizen. Appointed as the Commissioner of the company based on Deed No. 69 dated June, 21, 2017 by Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta.

He was born in Pennsylvania, USA in June, 22, 1967. He continued pursuing his education at both Vanderbilt University Bogor Agriculture Institute for his Master Degree in Economic Development and Phd in Marketing.

He currently works as a lecturer and researcher of branding at School of Business, Prasetya Mulya University, an Independent Director at PT Asia Pacific Fiber Tbk, he is also an advisor for Commission XI DPR – RI and Investment Bureau of Jawa Barat Provincial Government.

He is neither by any means affiliated with the company's stockholders, commissioners and directors.

RIWAYAT HIDUP DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR'S PROFILE

Syahril, S.E.

Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, lahir di Deli Serdang, 4 September 1957. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Krisnadwipayana Jakarta pada tahun 1995. Beliau mulai berkarir di perseroan sejak tahun 1978 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Pemasaran.

Beliau diangkat menjadi Direktur Utama perseroan sejak 2008 dan diangkat kembali sebagai Direktur Utama berdasarkan akta No. 111 tanggal 31 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau pernah menjadi Direktur Pemasaran pada tahun 1998 - 2004 dan Wakil Direktur Utama periode 2004 – 2008.

Beliau juga merupakan anggota Dewan Pengurus - Kerja Sama Customs Bond Indonesia (KSCBI) sejak tahun 2003. Mengikuti berbagai kursus dan pelatihan profesional khususnya di bidang pemasaran dan asuransi yang salah satunya diselenggarakan oleh Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) pada tahun 2018, bertajuk "From Potential To Reality: 2019 and beyond."

Beliau adalah pemegang saham perseroan.

Jiwa Anggara, S.H.

Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 21 Desember 1981. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, pada tahun 2005. Mulai berkarir di perseroan sejak tahun 2007 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Pemasaran Kendaraan Bermotor.

Beliau diangkat menjadi Direktur Pemasaran perseroan berdasarkan akta No. 111 tanggal 31 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta. Sebelumnya, Beliau merupakan Direktur Muda Pemasaran perseroan pada tahun 2017-2018.

Mengikuti berbagai kursus dan pelatihan profesional khususnya di bidang pemasaran dan asuransi yang salah satunya diselenggarakan oleh Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) pada tahun 2018, bertajuk "From Potential To Reality: 2019 and beyond."

Beliau mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham dan direksi perseroan.

Syahril, S.E.

President Director

Indonesia citizen, was born in Deli Serdang, September 4, 1957. He earned a bachelor degree in Economics from University of Krisnadwipayana Jakarta, in 1995. He began his career in the company since 1978 with his last position as head of the marketing division.

He was appointed as President Director of the company since 2008 and was reappointed as President Director based on Deed No. 111 dated May, 31, 2018 by Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta. He was a Marketing Director of the company from 1998 to 2004, and as Vice President Director from 2004-2008.

He has also been a member of the Indonesian Custom Bond management board (KSCBI) since 2003. He has participated in several courses and professional trainings, especially in marketing and insurance subject, one of which was organized by General Insurance association of Indonesia (AAUI) in 2018, entitle "From Potential To Reality : 2019 and Beyond."

He is the company's stockholder.

Jiwa Anggara, S.H.

Director

Indonesian citizen, born in Jakarta, December 21, 1981. He obtained a Bachelor degree of Law from Jenderal Soedirman University, Purwokerto, in 2005. He began his career in the company in 2007 with last position as Head of Vehicle Marketing Division.

He was appointed as the Marketing Director of the company based on Deed No. 111 dated May 31, 2018, made by Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta. Previously, he was Associate Marketing Director in 2017-2018.

Participating in various courses and training, especially in marketing and insurance subject, one of which was organized by General Insurance association of Indonesia (AAUI) in 2018, entitle "From Potential To Reality : 2019 and Beyond."

He is affiliated with the company's stockholders, and directors.

Pristiwanto Bani, S.Si., M.M., AAIK., AAK., AIIS.
Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Marihat Baris, 3 Februari, 1970. Beliau memperoleh gelar Sarjana Matematika/Statistik dari Universitas Sumatera Utara, Medan pada tahun 1994, dan menyelesaikan pendidikan Strata Dua dalam bidang Manajemen Keuangan dan Perbankan di Universitas Indonesia pada tahun 2002. Mulai berkarir di perseroan sejak tahun 1996 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Teknik *Underwriting* dan Reasuransi II (*Marine*).

Beliau diangkat menjadi Direktur Teknik perseroan berdasarkan akta No. 111 tanggal 31 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta. Sebelumnya, Beliau merupakan Direktur Muda Teknik perseroan pada tahun 2017-2018.

Beliau memiliki sertifikasi antara lain : Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAIK) dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI), Ahli Asuransi Kesehatan (AAK) dari PAMJAKI, Ajun Ahli Asuransi Jiwa (AAAIJ) dari AAMAI, Ajun Ahli Asuransi Syariah (AIIS) dari AASI, Ahli Manajemen Risiko (CRMP) dari LSPMR & BNSP, serta beberapa sertifikasi profesional lainnya.

Mengikuti berbagai kursus dan pelatihan profesional khususnya di bidang teknik dan asuransi yang salah satunya workshop yang diselenggarakan oleh PAMJAKI pada tahun 2018, bertajuk "Persiapan Asesmen Skema 01 Operasional Asuransi Kesehatan."

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham, komisaris, dan direksi perseroan.

Pristiwanto Bani, S.Si., M.M., AAIK., AAK., AIIS
Director

Indonesian citizen, born in Marihat Baris, February 3, 1970. He obtained a Bachelor of Mathematics/Statistics degree from the University of North Sumatera, Medan in 1994, and Master degree in Financial and Banking Management at the University of Indonesia in 2002. He began his career in the company in 1996 with last position as Head of the Underwriting and Reinsurance II (Marine) Technical Division.

He was appointed as the Technical Director of the company based on Deed No. 111 dated May 31, 2018, made by Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta. Previously, he was Associate Technical Director in 2017-2018.

He holds professional certifications such as : AAIK from Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI), AAK from PAMJAKI, AAAIJ from AAMAI, AIIS from AASI, Risk Management Professional from LSPMR & BNSP, and several other professional certifications.

Participating in various courses and training, especially in technical insurance, one of which was organized by PAMJAKI in 2018, entitled "Assessment Preparation of Scheme 01 of Health Insurance Operational."

He is neither by any means affiliated with the company's stockholders, commissioners, and directors.

Mizwar Rosidi, S.E.

Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Pemalang, 12 Februari 1969. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Persada Indonesia Y.A.I, Jakarta pada tahun 1997. Mulai berkarir di perseroan sejak tahun 1998 sebagai Kepala Sub Biro Pengawasan Internal dan terakhir menjabat sebagai Kepala Divisi Keuangan.

Beliau diangkat menjadi Direktur Keuangan perseroan berdasarkan akta No. 111 tanggal 31 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta. Sebelumnya, Beliau merupakan Direktur Muda Keuangan perseroan pada tahun 2017-2018.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham, komisaris, dan direksi perseroan.

A.M. Andi Primadi, S.E.

Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 5 September 1969. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kertanegara Jakarta pada tahun 2003. Mengawali karir di perseroan pada tahun 1995 dengan jabatan terakhir Kepala Divisi Pemasaran Kendaraan Bermotor

Beliau diangkat menjadi Direktur Umum dan SDM sejak Mei 2013 dan diangkat kembali sebagai Direktur Umum dan SDM berdasarkan akta No. 111 tanggal 31 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta.

Beliau memiliki sertifikasi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian dari AAMAI & BNSP.

Beliau mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham dan komisaris perseroan.

Mizwar Rosidi, S.E.

Director

Indonesian citizen, born in Jakarta, December 21, 1981. He obtained a Bachelor degree of Accounting from Persada Indonesia Y.A.I. University, Jakarta in 1997. He started his career in the company in 1998 as Deputy Bureau of Internal Audit and his last position in the managerial was as Head of financial Division.

He was appointed as the Finance Director of the company based on Deed No. 111 dated May 31, 2018, made by Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta. Previously, he was Associate Financial Director in 2017-2018.

He is neither by any means affiliated with the company's stockholders, commissioners, and directors.

A.M. Andi Primadi, S.E.

Director

Indonesia citizen, was born in Jakarta, September 5, 1969. He earned a bachelor degree in Economics from University of Kertanegara Jakarta in 2003. He began his career in the company since 1995 with his last position as Head of Vehicle Marketing Division.

He was appointed as General and Human Resources Director of the company since May, 2013, and was reappointed as General and Human Resources Director based on Deed No. 111 dated May, 31, 2018 by Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta.

He holds professional certification of Risk Management of Insurance Company from AAMAI & BNSP.

He is affiliated with the company's stockholders, and commissioners.

A close-up photograph of a fountain pen and an inkwell resting on a wooden surface. The pen is a classic fountain pen with a gold-colored barrel and a dark nib. The inkwell is dark and has a decorative, possibly metal, rim. The background is a warm-toned wooden surface with visible grain. The bottom of the image features a blue geometric design with diagonal stripes and triangles.

**RIWAYAT HIDUP DEWAN
PENGAWAS SYARIAH,
KOMITE AUDIT, KOMITE
PEMANTAU RISIKO, DAN
SEKRETARIS PERUSAHAAN**

Board of Sharia Supervisor,
Audit Committee, Risk Monitoring
Committee, and Corporate Secretary

RIWAYAT HIDUP DEWAN PENGAWAS SYARIAH

BOARD OF SHARIA SUPERVISOR'S PROFILE

A. Hafifi H. Mustain, Lc., M.A.

Ketua

Warga Negara Indonesia. Beliau diangkat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perusahaan sejak tahun 2006.

Lahir di Bojonegoro, 06 Oktober 1974. Menyelesaikan Strata Dua di Universitas Kebangsaan Malaysia setelah sebelumnya menyelesaikan pendidikan Strata Satu di Universitas Al Azhar, Mesir.

Saat ini Beliau aktif sebagai Direktur PT Mustika Bina Sejahtera, Bojonegoro, dan Ketua Yayasan Muntaza Bakti Mulya, Bojonegoro.

Mengikuti berbagai kursus dan pelatihan profesional khususnya di bidang asuransi syariah, yang salah satunya workshop yang diselenggarakan oleh Dewan Pengawas Syariah pada tahun 2018, bertajuk "Pra- Ijtima' Samawi (Annual Meeting) bidang Perasuransian dan Dana Pensiun Syariah."

Dr. Mukhamad Yasid, M.Si.

Anggota

Warga Negara Indonesia. Beliau diangkat sebagai Dewan Pengawas Syariah perusahaan sejak tahun 2006.

Memperoleh gelar Doktor di Institut Pertanian Bogor setelah sebelumnya menyelesaikan Strata Satu di Institute Manajemen Koperasi Indonesia (Ikopin) Bandung dan Strata Dua di Universitas Padjadjaran Bandung. Beliau lahir di Grobogan pada tanggal 08 Januari 1965.

Saat ini Beliau aktif sebagai Direktur Program Pascasarjana STEI Tazkia, Bogor.

Beliau memiliki sertifikasi Pengawas Syariah dari Lembaga Sertifikasi Profesi Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia.

A. Hafifi H. Mustain, Lc., M.A.

Chairman

Indonesian Citizen. He has been appointed as the Chief of Sharia Supervisory Board since 2006.

He was born in Bojonegoro, October 6, 1974. He obtained his master degree at National University of Malaysia after finishing his bachelor degree at the University of Al Azhar, Egypt.

He is also a Director of PT Mustika Bina Sejahtera, Bojonegoro, and Chairman of Muntaza Bakti Mulya Foundation, Bojonegoro.

Participating in various courses and training, especially in Sharia insurance, one of which was a workshop held by National Sharia Council in 2018, titled "Pra- Ijtima' Samawi (Annual Meeting) in Insurance and Sharia Pension Funds."

Dr. Mukhamad Yasid M.Si

Member

Indonesian citizen. He has been appointed as member of Sharia Supervisory Board of the company since 2006.

He has acquired doctoral degree from Institut Pertanian Bogor after previously completed his bachelor degree at Institute Manajemen Koperasi Indonesia (Ikopin), Bandung and master degree at Universitas of Padjadjaran, Bandung. He was born in Grobogan on January 8, 1965.

He is also a Director of the Post Graduates Program at STEI Tazkia, Bogor.

He holds professional certifications as Sharia Supervisor from Professional Certification Body of National Sharia Board – Indonesian Council of Ulama.

RIWAYAT HIDUP KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE'S PROFILE

DR. Ir. Kirbrandoko, M.S.M.

Ketua

Warga Negara Indonesia. Beliau diangkat menjadi Ketua Komite Audit perseroan sejak tahun 2015.

Beliau lahir di Madiun, Jawa Timur pada tanggal 16 Oktober 1950. Beliau memperoleh gelar Doktor dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2007 di bidang Agro-industrial Technology.

Saat ini Beliau aktif sebagai konsultan manajemen serta menjadi dosen antara lain di Universitas Ibnu Khaldun, Bogor dan Sekolah Bisnis Institut Pertanian Bogor.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen perseroan.

DR. Ir. Kirbrandoko, M.S.M.

Chairman

Indonesian citizen. He was appointed as the Chief of Audit Committee of the company since 2015.

He was born in Madiun, East Java on October 16, 1950. He obtained his Doctoral degree from Bogor Agriculture Institute in Agro-Industrial Technology in 2007.

Active as a management consultant and as well as a lecturer at the University of Ibnu Khaldun, Bogor and Business School of Bogor Agriculture Institute.

He is also the Independent Commissioner of the company.

Deddy Sutrisno, Ak., CMA., CA., CACP.

Anggota

Warga Negara Indonesia. Beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit perseroan sejak tahun 2018.

Lahir di Pontianak tanggal 18 Februari 1968. Beliau menyelesaikan program diploma IV akuntansi di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta pada tahun 1995. Beliau memperoleh sertifikasi Audit Committee Practices (CACP) dari Ikatan Komite Audit Indonesia pada tahun 2017.

Saat ini Beliau juga menjabat sebagai anggota komite audit pada PT Asia Pacific Fibers Tbk. dan sebagai Direktur pada PT Fair Consulting Indonesia sejak Juli 2012.

Deddy Sutrisno, Ak., CMA., CA., CACP.

Member

Indonesian citizen. He has been appointed as the member of Audit Committee of the company since 2018.

He was born in Pontianak, February 18, 1968. He completed his Diploma IV program in Accountancy at Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta in 1995. He obtained Certified of Audit Committee Practices (CACP) from the Institute of Indonesian Audit Committee in 2017.

He also a member of Audit Committee at PT Asia Pacific Fibers Tbk., and as Director at PT Fair Consulting Indonesia since July 2012.

RIWAYAT HIDUP KOMITE PEMANTAU RISIKO

RISK MONITORING COMMITTEE'S PROFILE

Mohamad Rusli, S.I.P., M..B.A., CIIB., ANZIIF (snr. assoc)., CIP.

Ketua

Warga Negara Indonesia. Beliau diangkat menjadi Ketua Komite Pemantau Risiko perseroan pada tahun 2018.

Beliau lahir di Jakarta, pada tanggal 23 September 1953. Memperoleh gelar master di bidang Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STEI) IPWIJA Jakarta pada tahun 1998.

Beliau memiliki sertifikasi antara lain : Ahli Pialang Asuransi dan Reasuransi Indonesia (APAI) dan Certified Indonesian Insurance and Reinsurance Brokers (CIIB) dari Asosiasi Ahli Pialang Asuransi dan Reasuransi Indonesia (APARI).

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen perseroan.

Bernard E. Tidajoh, Msi., Ak.

Anggota

Beliau diangkat menjadi anggota Komite Pemantau Risiko perusahaan tahun 2018, sebelumnya beliau adalah anggota Komite Audit perusahaan.

Lahir di Jakarta tanggal 29 April 1961. Beliau menyelesaikan program master pada bidang ekonomi di Universitas Indonesia.

Saat ini masih aktif sebagai dosen pada program magister manajemen di Institute Bisnis Nusantara. Selain itu Beliau juga menjadi konsultan bisnis dan keuangan.

Mohamad Rusli, S.I.P., M.B.A., CIIB., ANZIIF (snr. assoc)., CIP.

Chairman

Indonesian citizen. He was appointed as the Chief of Risk Monitoring Committee of the company in 2018.

He was born in Jakarta, on September 23, 1953. He received his master degree in Management from STEI IPWIJA, Jakarta, in 1998.

He holds professional certifications such as : Indonesian Qualified Insurance and Reinsurance Broker (APAI) and Certified Indonesian Insurance & Reinsurance Broker (CIIB) from The Association of Indonesian Qualified Insurance and Reinsurance Brokers (APARI).

He is also the Independent Commissioner of the company.

Bernard E. Tidajoh, Msi., Ak.

Member

He has been appointed as the member of Risk Monitoring Committee of the company in 2018. Previously, he was a member of Audit Committee.

He was born in Jakarta, April 29, 1961. He completed his master degree in economics at University of Indonesia.

Currently active as a lecturer in master of management at Institute of Business Nusantara. In addition, he is also a business and financial consultant.

RIWAYAT HIDUP SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY'S PROFILE

Y. Parlindungan Manurung, M.S.E

Koordinator

Warga Negara Indonesia. Lahir di Cepu, 1 Maret 1978. Beliau memperoleh gelar sarjana ekonomi dari Universitas Atmajaya, Yogyakarta tahun 2000, dan Magister Sains Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 2005. Mengawali karir di Perseroan pada Maret 2001 dan saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi. Ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2013.

Y. Parlindungan Manurung, M.S.E

Koordinator

Indonesian citizen. He was born in Cepu , March 1, 1978. He earned his bachelor degree in economics from Atmajaya University, Yogyakarta, in 2000, and Master in Economics science from the University of Indonesia in 2005. He began his career at the Company since March 2001 and currently serves as head of the Financial and Accounting Division .He has been appointed as Corporate Secretary since 2013.

Ramos Levi L. Toruan, S.H., M.H. , M.H., ANZIF., CIP.

Anggota

Warga Negara Indonesia. Lahir di Pontianak 16 Januari 1969, menjabat sebagai Kepala Biro Hukum dan Sekretariat sejak Mei 2004 hingga sekarang. Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2013. Menyelesaikan Strata Satu di bidang hukum di Universitas Pancasila Jakarta tahun 1994 dan memperoleh gelar Master Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2003.

Ramos Levi L. Toruan, S.H., M.H., ANZIF., CIP.

Member

Indonesian citizen. He has born in Pontianak, January 16, 1969. He served as the Head of Legal and Secretary Bureau since May 2004 until now . He has been appointed as Corporate Secretary since 2013. Completed his bachelor degree in law at Pancasila University, Jakarta in 1994 and obtained a Master of Law from the University of Indonesia in 2003.



**SURAT PERNYATAAN
DIREKSI DAN KOMISARIS**

The Board of Director's and
Board of Commissioner's
Statement

**SURAT PERNYATAAN
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS KEBENARAN ISI
LAPORAN TAHUNAN 2018**

**THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND THE
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
OF
THE RESPONSIBILITY FOR THE TRUTH OF
CONTENT OF THE ANNUAL REPORT 2018**

PT Asuransi Ramayana Tbk.

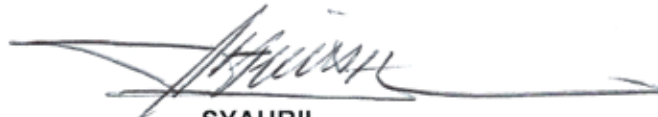
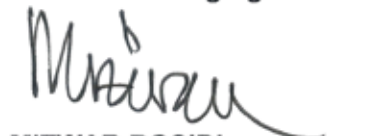
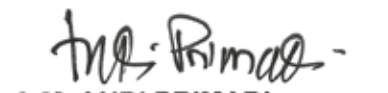
Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi Ramayana Tbk. tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned hereby declare that all information in the Annual Report of PT Asuransi Ramayana Tbk. in 2018 has been fully and solely responsible for the accuracy of the content of the company's annual report.

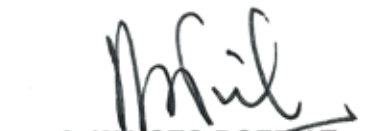
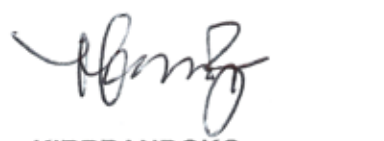
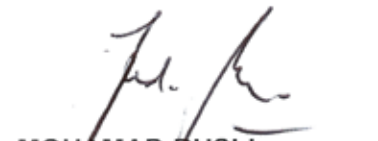
Jakarta, 27 Maret 2019

Jakarta, March 27, 2019

Direksi / Board of Directors


SYAHRIL
Direktur Utama / President Director
WIWA ANGGARA
Direktur / Managing Director
PRISTIWANTO BANI
Direktur / Managing Director
MIZWAR ROSIDI
Direktur / Managing Director
A.M. ANDI PRIMADI
Direktur / Managing Director

Dewan Komisaris / Board of Commissioners


A. WINOTO DOERAT
Komisaris Utama / Chairman
ANTONIUS W. SUMARLIN
Komisaris / Commissioner
KIRBRANDOKO
Komisaris / Commissioner
MOHAMAD RUSLI
Komisaris / Commissioner

A photograph of a modern office interior. The image shows a glass-enclosed staircase or walkway with a metal railing. Large windows in the background let in bright sunlight, creating strong shadows and highlights on the white architectural elements. The overall atmosphere is clean, bright, and professional.

ALAMAT KANTOR PUSAT DAN CABANG PERSEROAN

The Address of The
Head Office and Branches

KANTOR PUSAT / HEAD OFFICE :**Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta 10340**

Telp : (021) 319 37148 (Hunting)
 Fax : (021) 319 34825, 392 1061, 310 7448
 Website : www.ramayanains.com

KANTOR CABANG/BRANCHES :**Jakarta - Pondok Indah**

Komp. Pondok Indah Plaza I,
 Blok UA No. 2-3
 Jl. Metro Pondok Indah
 Jakarta Selatan 12310
 Telp. : (021) 765 8355 - 57, 7591 3009
 Fax : (021) 769 4725

Jakarta - Kebon Jeruk

Grand Puri Niaga
 Jl. Puri Kencana Blok K6 No. 1 I - J
 Jakarta Barat 11610
 Telp. : (021) 5385 1515 (Hunting)
 Fax : (021) 5385 1514

Jakarta - Tendean

Jl. Wolter Monginsidi No. 122 - 124
 Kebayoran Baru
 Jakarta Selatan 12170
 Telp. : (021) 722 5996, 722 5997, 722 5998
 Fax : (021) 722 7404

Jakarta - Kelapa Gading

Kirana Boutique Office, Blok A 2 No. 3
 Jl. Boulevard Raya, Kelapa Gading
 Jakarta Utara 14240
 Telp. : (021) 2937 5501, 2937 5502
 Fax : (021) 2937 5499

Tangerang

Jl. Raya Serpong
 Ruko Sutera Niaga II No. 20
 Alam Sutra Serpong, Tangerang 15322
 Telp. : (021) 5312 2299, 5312 1806
 Fax : (021) 5312 4048

Bekasi

Ruko Sun City Square, Blok A No. 10
 Jl. Raya Mayor Hasibuan
 Bekasi 17141
 Telp. : (021) 8896 0210,
 8886 3637, 8886 3668
 Fax : (021) 8886 3675

Bogor

Jl. Raya Padjajaran No. 59 E
 Baranangsiang, Bogor 16143
 Telp. : (0251) 831 3969, 831 5606
 Fax : (0251) 835 1147

Bandung

Jl. Karapitan No. 119
 Bandung 40262
 Telp. : (022) 730 4010, 730 4440, 731 5743
 Fax : (022) 731 2801

Cirebon

Jl. Dr. Sudarsono 276
 Cirebon 45134
 Telp. : (0231) 203 675, 206 784, 338 0444
 Fax : (0231) 203 675

Semarang

Jl. Pandanaran 2 - 6 B II No. 3 - 4
 Semarang 50158
 Telp. : (024) 841 6727 - 28, 841 6611
 Fax. : (024) 841 6726

Solo

Jl. Veteran No. 320 C
 Solo 57154
 Telp. : (0271) 713 382, 715 999
 Fax : (0271) 715 188

Surabaya

Jl. Raya Darmo No. 88
 Surabaya 60264
 Telp. : (031) 9900 2600 (Hunting)
 Fax. : (031) 9900 2694, 9900 2695

Malang

Jl. Ade Irma Suryani No. 19 A
 Malang 65119
 Telp. : (0341) 320 228, 707 6969
 Fax : (0341) 350 038

Jember

Jl. Letjen. DI. Panjaitan No. 162
 Jember 68133
 Telp. : (0331) 331 367, 322 501, 770 6999
 Fax : (0331) 334 932

Denpasar

Komp. Duta Permai Blok I/J
 Jl. Dewi Sartika, Denpasar 80114
 Telp. : (0361) 234 866, 744 3535, 842 4005
 Fax : (0361) 233 712

Medan

Jl. Bukit Barisan No. 3 E-F
 Medan 20111
 Telp. : (061) 415 1644, 415 4567
 Fax : (061) 451 0507

Batam

Komp. Mahkota Raya Blok D No. 01
 Jl Engku Putri - Batam Center
 Batam 29411
 Telp. : (0778) 748 3375 (Hunting)
 Fax : (0778) 748 3376

Padang

Jl. Pemuda No. 51 C
 Padang 25117
 Telp. : (0751) 21497, 890503
 Fax : (0751) 32596

Pekanbaru

Jl. Jenderal Sudirman No. 498 G
 Pekanbaru 28282
 Telp. : (0761) 854 075, 855 210, 707 7999
 Fax : (0761) 854 076

Palembang

Jl. Kapten A. Rivai No. 106
 Palembang 30135
 Telp. : (0711) 352 198, 358 647, 353 999
 Fax : (0711) 310 960

Bandar Lampung

Jl. Pangeran Diponegoro no. 179 D
 Bandar Lampung 35119
 Telp. : (0721) 260 900, 268 545
 Fax : (0721) 269 264

Manado

Jl. 17 Agustus No. 60 - Bumi Beringin
 Manado 95113
 Telp. : (0431) 857 851, 862 662, 868 555
 Fax : (0431) 863 321

Makasar

Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 85 C
 Makasar 90132
 Telp. : (0411) 878 663, 878 664, 878 666
 Fax : (0411) 878 665

Balikpapan

Jl. Marsma R. Iswahyudi No. 124 Q
 Balikpapan Selatan
 Balikpapan 76114
 Telp. : (0542) 417 788 (hunting)
 Fax : (0542) 424 529

Banjarmasin

Jl. Pahlawan No. 44 A
 Kampung Melayu
 Banjarmasin 70231
 Telp. : (0511) 327 0365, 327 0362
 Fax : (0511) 326 9404

Banda Aceh

Jl. T. Daud Beureueh No. 67
 Banda Aceh 23123
 Telp. : (0651) 635 634, 637 288
 Fax : (0651) 636 462

KANTOR UNIT & PERWAKILAN UNIT & REPRESENTIVES OFFICE

Unit Askes

Jl. Kebon Sirih No. 49
Jakarta 10340
Telp. : (021) 391 3864 (Hunting)
Fax : (021) 391 1790

Unit Syariah

Komp. Royal Palace, Blok A No.21-22
Jl. Prof. Dr. Soepomo No.178 A
Jakarta 12870
Telp. : (021) 8379 7683
Fax. : (021) 8379 7685

Unit Jasa Khusus

Komp. Royal Palace, Blok A No.21-22
Jl. Prof. Dr. Soepomo No.178 A
Jakarta 12870
Telp. : (021) 8370 8447, 8370
8700, 8370 6674
Fax. : (021) 8370 3914

Perwakilan Yogyakarta

Jl. Ringroad Utara No. 17 A
Condongcatur, Depok Sleman
Yogyakarta 55283
Telp. : (0274) 884021
Fax : (0274) 283 1819

Perwakilan Kendari

Jl. Achmad Yani No. 228
Kendari 93117
Telp. : (0401) 319 0461, 335 9067
Fax : (0401) 319 0461

Perwakilan Mataram

Jl. Selaparang No. 53 E - Cakranegara
Mataram - NTB 83231
Telp. : (0370) 640 379
Fax : (0370) 640 379

Perwakilan Pontianak

Jl. Ahmad Yani Komp. Mega Mall
Blok AA No. 18
Pontianak 78112
Telp. : (0561) 812 1025
Fax : (0561) 812 1026

Perwakilan Palu

Jl. Towua No. 29, Kel. Tatura Utara
Palu Selatan 94236
Telp. : (0451) 451 992
Fax : (0451) 451 992

Perwakilan Gorontalo

Ruko H.B. Jassin No. 13
Jl. H. B. Jassin - Gorontalo 96126
Telp. : (0435) 829 120
Fax : (0435) 829 120

Perwakilan Bengkulu

Jl. Danau no. 5, Kel Panorama
Kec. Gading Cempaka - Bengkulu
38226
Telp. : (0736) 346 950
Fax : (0736) 346 950

Perwakilan Jambi

Jl. Hayam Wuruk No. 47 A
Jelutung, Jambi 36136
Telp. : (0741) 306 6423
Fax : (0741) 306 6423

Perwakilan Pangkal Pinang

Jln. Soekarno Hatta No. 8
Bangka Tengah
Pangkal Pinang 33100
Telp. : (0717) 9100 101
Fax. : (0717) 9100 102

Perwakilan Samarinda

Jl. M.T. Haryono No. 93 A
Samarinda Ulu
Samarinda 75124
Telp. : (0541) 208 2769
Fax : (0541) 208 1646

Perwakilan Sorong

Jl. Sangaji Gonof, KM.12
Kel. Klawuyuk, Kec. Sorong Utara
Papua Barat
Telp. : (0951) 323 626
Fax : (0951) 323 626

Perwakilan Kediri

Jl. Hayam Wuruk No. 114
Dandangan, Kediri 64122
Telp. : (0354) 685 898
Fax : (0354) 289 0368

Perwakilan Serang

Serang Trade Center Blok A-1
Jl. Raya Serang - Cilegon KM. 3
Drangong - Serang 42162
Telp. : (0254) 791 0589
Fax : (0254) 791 0589

Perwakilan Banyuwangi

Jl. Brawijaya No. 777
Lingkungan Watu Ulo
Glagah - Banyuwangi 68431
Telp. : (0333) 446 5877
Fax : (0333) 338 3449

Perwakilan Kudus

Ruko Kereta Api (KAI) Blok 1 A
Jl. Ahmad Yani
Kudus 59317
Telp. : (0291) 291 3634
Fax : (0291) 291 3634

Perwakilan Karawang

Ruko Grand Plaza Blok IV No. 7
Jl. Galuh Mas Raya
Karawang 41361
Telp. : (0267) 8411 212
Fax : (0267) 847 7390

Perwakilan Gresik

Ruko Kawasan Industri Gresik (KIG)
Jl. Tridharma Blok A No. 24
Gresik 61121
Telp. : (031) 9910 0389
Fax : (031) 3992 5273

Perwakilan Purwokerto

Jl. Pierre Tendean No. 9A
Kauman Lama
Purwokerto 53116
Telp. : (0281) 632 349
Fax. : (0281) 632 349



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI 2018 & 2017

Consolidated Financial
Statements 2018 & 2017

**PT Asuransi Ramayana Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiary***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan Entitas Anak Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and Its Subsidiary For the Years Ended December 31, 2018 and 2017

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2018 and 2017

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Lampiran – Lampiran/Attachments

- I. Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/*Statements of Financial Position of the Parent Entity*
- II. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk/ *Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Parent Entity*
- III. Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/*Statements of Changes in Equity of the Parent Entity*
- IV. Laporan Arus Kas Entitas Induk/*Statements of Cash Flows of the Parent Entity*
- V. Informasi Pendapatan, Beban, dan Hasil Underwriting Entitas Induk/*Information on Underwriting Revenues, Expenses, and Income of the Parent Entity*

Laporan Auditor Independen**No. 00443/2.1090/AU.1/08/0153-2/1/III/2019****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Asuransi Ramayana Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report**No. 00443/2.1090/AU.1/08/0153-2/1/III/2019****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Asuransi Ramayana Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dan suatu informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada Lampiran I sampai dengan V terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Opini atas laporan keuangan unit syariah kami laporkan secara terpisah kepada manajemen dalam laporan kami No. 00007/2.1090/AK/08/0153/1/III/2019 tanggal 27 Maret 2019.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

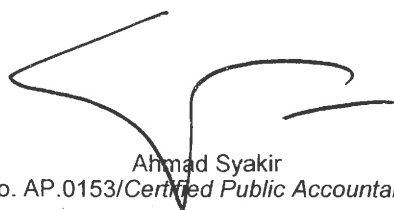
In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiary as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiary as of December 31, 2018 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information as Attachments I to V to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The opinion on financial statement of the Sharia unit is reported to the management in our separate report No. 00007/2.1090/AK/08/0153/1/III/2019 dated March 27, 2019.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Ahmad Syakir
Izin Akuntan Publik No. AP.0153/Certified Public Accountant License No. AP.0153

27 Maret 2019/March 27, 2019

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

DIRECTOR'S STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

PT ASURANSI RAMAYANA TBK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

: Syahril
: Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta Pusat
: Jl. Cibulan II No. 18 Kebayoran Baru
: Jakarta Selatan
: 021-31937148
: Presiden Direktur/President Director

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

: Mizwar Rosidi
: Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta Pusat
: Jl. Eramas 2000 Blok A.3/10 Pulo Gebang
: Jakarta Timur
: 021-31937148
: Direktur/Managing Director

menyatakan bahwa:

State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its subsidiary's consolidated financial statements for the years ended December 31, 2018 and 2017.
2. The Company and its subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company and its subsidiary's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and its subsidiary's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2019/March 27, 2019 *SMR*



SYAHRIL
Presiden Direktur/President Director

Mizwar Rosidi
Direktur/Managing Director

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	47.582.389.796	4	58.834.584.316	Cash and cash equivalents
Piutang premi		5		Premiums receivable
Pihak berelasi	-	35	106.761	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 4.390.885.137 dan Rp 5.626.436.324 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	191.983.400.214		150.026.381.013	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 4,390,885,137 and Rp 5,626,436,324 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Piutang reasuransi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 7.716.666.082 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	83.837.798.495	6	95.902.252.317	Reinsurance receivables - net of allowance for doubtful accounts of Rp 7,716,666,082 as of December 31, 2018 and 2017
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 321.603.440 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	48.030.231.712	7	16.148.718.092	Other accounts receivable - net of allowance for doubtful accounts of Rp 321,603,440 as of December 31, 2018 and 2017
Pajak dibayar dimuka	420.331.689	8	-	Prepaid tax
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	4.560.330.767	11	25.028.514.942	Restricted cash and cash equivalents
Aset reasuransi	433.818.300.123	8	442.381.360.117	Reinsurance assets
Investasi		10		Investments
Deposito berjangka	211.605.200.000	10a	264.042.646.689	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	4.445.786.600	10b	3.597.139.000	Available-for-sale equity securities
Efek utang tersedia untuk dijual	103.519.000.000	10c	111.461.787.625	Available For Sale debt securities
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	50.000.000.000	10d	-	Held-to-maturity bonds
Sukuk - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	23.582.160.000	10e	8.056.812.448	Sukuk - at fair value through other comprehensive income
Investasi saham				Shares of stock
Asosiasi	9.978.743.001	10f	10.439.656.753	Associates
Perusahaan lain	2.039.200.000	10f	1.659.575.000	Other companies
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 94.281.842.598 dan Rp 90.894.342.663 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	59.951.428.986	12	49.348.563.105	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 94,281,842,598 and and Rp 90,894,342,663 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Properti investasi	157.140.000.000	13	141.976.975.000	Investment properties
Aset pajak langguhan	22.729.267.258	33	17.278.271.254	Deferred tax assets
Aset lain-lain	22.783.493.078	14	22.341.450.571	Other assets
JUMLAH ASET	1.478.007.061.719		1.418.524.795.003	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	55.226.694.900	15	46.602.225.785	Claims payable
Utang reasuransi - pihak ketiga	6.758.852.594	16	31.168.854.644	Reinsurance payables - third parties
Utang komisi		17		Commissions payable
Pihak berelasi	589.387.667	35	146.386.467	Related party
Pihak ketiga	33.833.743.162		18.747.594.227	Third parties
Utang pajak	3.811.410.046	18	2.475.187.877	Taxes payable
Liabilitas kontrak asuransi	885.027.011.432	19	859.990.299.369	Insurance contract liabilities
Utang lain-lain	65.208.425.935	20	77.078.977.792	Other accounts payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	21.766.197.545	32	26.019.348.332	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas	1.072.221.723.281		1.062.228.874.493	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 220.000.000 saham				Authorized - 220,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 214.559.422 saham	107.279.711.000	22	107.279.711.000	Issued and paid-up - 214,559,422 shares
Tambahan modal disetor	735.170.270	23	735.170.270	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	251.710.651.281	24	212.242.098.156	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	48.566.286.627		32.028.179.483	Unappropriated
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(2.525.921.855)	9	3.994.870.618	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS equity securities
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	405.765.897.323		356.280.029.527	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	19.441.115	25	15.890.983	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	405.785.338.438		356.295.920.510	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.478.007.061.719		1.418.524.795.003	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting				Underwriting revenues
Pendapatan premi		26		Premium income
Premi bruto	1.131.106.035.424		983.464.895.758	Gross premiums
Premi reasuransi	(194.404.049.481)		(198.934.389.440)	Reinsurance premiums
Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	(34.536.641.426)		17.356.195.071	Decrease (increase) in unearned premiums and future policy benefit
Jumlah pendapatan premi	902.165.344.517		801.886.501.389	Net premium income
Beban underwriting				Underwriting expenses
Beban klaim		27		Claims expense
Klaim bruto	568.864.647.832		497.989.438.512	Gross claims
Klaim reasuransi	(176.976.265.380)		(135.553.271.232)	Reinsurance claims
Kenaikan estimasi klaim	852.759.298		2.532.779.164	Increase in estimated claims
Jumlah beban klaim	392.741.141.750		364.968.946.444	Net claims expense
Beban komisi neto	197.657.901.754	28	158.699.029.238	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	590.399.043.504		523.667.975.682	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	311.766.301.013		278.218.525.707	Underwriting income
Hasil investasi	40.722.017.307	29	47.577.166.742	Income from investments
Jumlah Pendapatan Usaha	352.488.318.320		325.795.692.449	Net Operating Revenues
BEBAN USAHA	300.940.979.082	30	260.203.383.812	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	51.547.339.238		65.592.308.637	PROFIT FROM OPERATIONS
PENDAPATAN LAIN-LAIN - Bersih	36.651.565.328	31	8.251.688.350	OTHER INCOME - Net
LABA SEBELUM PAJAK	88.198.904.566		73.843.996.987	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	11.606.411.205	33	12.920.521.178	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	76.592.493.361		60.923.475.809	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti	1.164.878.988	32	(1.607.419.924)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(291.219.748)	33	401.854.981	Tax relating to item that will not be reclassified
	873.659.240		(1.205.564.943)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(6.520.792.473)	10	690.668.928	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS equity securities
Jumlah rugi komprehensif lain	(5.647.133.233)		(514.896.015)	Total other comprehensive loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	70.945.360.128		60.408.579.794	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	76.589.008.611		60.924.495.325	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	3.484.750	25	(1.019.516)	Non-controlling interests
	76.592.493.361		60.923.475.809	
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	70.941.809.996		60.409.458.086	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	3.550.132	25	(878.292)	Non-controlling interests
	70.945.360.128		60.408.579.794	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	357	34	284	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan:			Cash receipts from:
Premi	1.056.263.292.429	1.032.624.228.133	Premiums
Klaim reasuransi	189.040.719.202	85.918.579.205	Reinsurance claims
Lain-lain	1.545.373.546	311.988.716	Others
Pembayaran:			Cash payments for:
Klaim	(560.240.178.716)	(491.326.903.373)	Claims
Premi reasuransi	(218.814.051.531)	(190.094.653.222)	Reinsurance premiums
Komisi broker dan reduksi	(182.128.751.619)	(167.585.418.485)	Brokerage commissions and reduction
Beban usaha dan lain-lain	(264.743.518.403)	(238.571.234.629)	Operating and other expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	20.922.884.909	31.276.586.345	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(17.930.344.231)	(13.733.408.330)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	2.992.540.677	17.543.178.015	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	747.404.690.332	1.631.938.705.864	Proceeds from termination of time deposits
Pencairan obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	100.000.000.000	Proceeds from termination of held-to-maturity bonds
Penerimaan hasil investasi	23.755.441.586	28.564.987.449	Investment income received
Hasil penjualan aset tetap	1.770.218.179	1.837.714.408	Proceeds from sale of property and equipment
Arus kas masuk dari pelepasan entitas anak	-	1.423.267.295	Cash inflow of disposal on a subsidiary
Penempatan obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	(50.000.000.000)	-	Placements of investment in held-to-maturity bonds
Penerimaan penjualan investasi asosiasi	1.863.630.900	-	Proceeds from disposal of investment in on associate
Perolehan aset tetap	(5.791.400.067)	(3.379.122.126)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan sukuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(14.550.000.000)	(7.903.252.145)	Placements of sukuk at fair value through other comprehensive income
Penempatan efek utang tersedia untuk dijual	-	(110.752.000.000)	Placements of available-for-sale debt securities
Penempatan deposito berjangka	(694.967.243.643)	(1.629.835.855.333)	Placements in time deposits
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	9.485.337.288	11.894.445.412	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(21.297.309.695)	(20.711.428.841)	Payment of dividends
Penerimaan atas penambahan utang sewa pembiayaan	-	1.866.581.521	Cash inflow from additional lease liabilities
Penerimaan atas penjualan kembali saham treasury	-	6.925.000.000	Cash inflow from sale of treasury shares
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(2.531.086.062)	(2.340.316.704)	Payments of leased liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(23.828.395.757)	(14.260.164.024)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(11.350.517.792)	15.177.459.403	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	58.834.584.316	42.596.023.134	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	98.323.272	1.061.101.779	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	47.582.389.796	58.834.584.316	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta No. 14 tanggal 6 Agustus 1956 dari Soewandi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/67/16 tanggal 15 September 1956 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 November 1956, Tambahan No. 1170. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 72 tanggal 18 Juni 2015, dari Arry Supratno S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan tertanggal 8 Juli 2015 No. AHU-AH.01.03-0949585 Tahun 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin sebagai Perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia qq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri, dengan surat No. KEP-6651/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1956.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. Perusahaan memiliki 29 cabang yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

Pemegang saham individu terbesar dalam Grup adalah Syahril, S.E.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Ramayana Tbk (the Company), was established based on Notarial Deed No. 14 dated August 6, 1956 of Soewandi, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/67/16 dated September 15, 1956, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 23, 1956, Supplement No. 1170. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 72 dated June 18, 2015 of Arry Supratno S.H., a public notary in Jakarta, concerning compliance regarding the changes in composition of the Company's management and the revisions in the Company's Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0949585 Year 2015 dated July 8, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance business in accordance with the existing regulations.

The Company obtained its license to operate as a general insurance company from the Department of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Monetary Affairs in its Decision Letter No. KEP-6651/MD/1986, dated October 13, 1986. The Company commenced its commercial operations in 1956.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to herein as "the Group".

The Company's head office is located at Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. The Company has 29 branches that are located in several cities in Indonesia.

The ultimate stockholder of the Group is Syahril, S.E.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Januari 1990, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. SI-078/SHM/MK.10/1990 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 2 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 6.000 per saham. Selanjutnya, pada tanggal 19 September 1990, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan dari Ketua Bapepam atas Permohonan Pencatatan Saham dengan sistem *Partial Listing* di Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-638/PM/1990 untuk mencatatkan 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Dengan surat persetujuan tersebut, saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) sejak tanggal 23 Oktober 1990 berjumlah 3 juta saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan dari Direksi Bursa Efek Indonesia No. 5-103/BEJ/V/1992 tanggal 15 Mei 1992. Berikut ini transaksi modal saham Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 adalah:

b. Public Offering of Shares

On January 30, 1990, the Company obtained Stock Issuance Permit No. SI-078/SHM/MK.10/1990 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) for the public offering of 2 million shares of stock with Rp 1,000 par value per share at Rp 6,000 offering price per share. Furthermore, on September 19, 1990, the Company obtained Approval Letter No. S-638/PM/1990 from the Chairman of Bapepam – LK for partial listing of its 1 million shares of stock with Rp 1,000 par value per share in the Indonesia Stock Exchange. With this approval letter, the Company's shares of stock listed in the Bursa Efek Jakarta (now Bursa Efek Indonesia) as of October 23, 1990 totaled to 3 million shares which was in accordance with the Letter of Approval of Listing No. 5-103/BEJ/V/1992 dated May 15, 1992 from the Directorate of the Indonesia Stock Exchange. From then on, the following were the capital stock transaction of the Company up to December 31, 2018:

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ <i>Accumulated number of shares issued and outstanding</i>	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ <i>Par value per share (in full Rupiah)</i>
	Jumlah saham sebelum penawaran saham perdana/ <i>Number of shares before public offering</i>	2.000.000	
2 April 1998/ <i>April 2, 1998</i>	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pembagian 20.000.000 saham bonus dari agio saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock split with a par value from Rp 1,000 (in full Rupiah) to Rp 500 (in full Rupiah) per share and distributed from agio with nominal value of Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	20.000.000	500
20 Desember 2000 dan 29 Januari 2001/ <i>December 20, 2000 and January 29, 2001</i>	Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatat dan memperdagangkan dua puluh delapan juta saham milik pendiri dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Initial public offering of twenty eight million shares with Rp 500 (in full Rupiah) par value per share in Indonesia Stock Exchange</i>	40.000.000	500
3 Mei 2002/ <i>May 3, 2002</i>	Pemegang Saham setuju untuk membagikan dividen saham sebanyak 16.999.982 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Shareholders agreed to distributed stock dividends as much as 16,999,982 shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	56.999.982	500

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ Accumulated number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ Par value per share (in full Rupiah)
29 September 2008/ September 29, 2008	Saham bonus dengan ketentuan lima (5) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every two (2) shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange</i>	79.799.943	500
4 Agustus 2010/ August 4, 2010	Dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan tiga (3) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock dividend from retained earnings capitalization which entitled each shareholder to receive three (3) new shares for every one (1) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	106.399.876	500
25 Mei 2011/ May 25, 2011	Saham bonus dengan ketentuan sembilan belas (19) saham bonus untuk setiap tujuh (7) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan lima (5) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive nineteen (19) new shares for every seven (7) shares, with Rp 500 (in full Rupiah) per share and stock dividend from retained earnings capitalization which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every one (1) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	166.879.646	500
26 Juli 2012/ July 26, 2012	Saham bonus dengan ketentuan tujuh (7) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive seven (7) new shares for every two (2) shares</i>	214.559.422	500

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh saham Perusahaan sebanyak 214.559.422 saham sudah tercatatkan di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2018 and 2017, all of the Company's shares totaling to 214,559,422 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Perusahaan memperoleh 4.569.395 lembar saham biasa Perusahaan dari ahli waris F.X. Widyastanto untuk penyelesaian piutang dan Perusahaan telah melaksanakan lelang atas saham tersebut pada tanggal 2 Maret 2017 (Catatan 35).

The Company received 4,569,395 of the Company's Ordinary shares from F.X. Widyastanto's heirs as settlement of its receivables and the Company has auctioned its shares on March 2, 2017 (Note 35).

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2018 and 2017, subsidiaries owned directly or indirectly, are as follows:

Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Country of Incorporation	and Voting Rights		Jumlah Aset/ Total Assets	Principal Place of Business	Jenis Usaha/ Principal Activity
		2018	2017			
		%	%			
PT Wisma Ramayana	Indonesia	99,96	99,96	73.559.198.824	Jakarta	Sewa gedung dan kendaraan/ Rent bulding and vehicle

PT Asia Finance Risk (AFR)

Pelepasan entitas anak

Berdasarkan Akta No. 131 dan No. 129 tanggal 21 Agustus 2017 dari Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta, PT Wisma Ramayana menjual kepemilikan 3.690 saham di PT Asia Finance Risk kepada Ihsanudin sebanyak 2.250 lembar saham dan 1.540 kepada Mohamad Feriadi, masing-masing senilai Rp 335.064.935 dan Rp 240.000.000. PT Wisma Ramayana menjual investasinya dengan jumlah nilai penjualan sebagai berikut:

	2017
Kas yang diterima	1.423.267.295
Piutang lain-lain - bersih	570.007.671
Aset tetap	93.330.208
Utang lain-lain	(637.137.254)
Jumlah kas bersih diterima dari pelepasan entitas anak	1.449.467.920
Aset bersih entitas anak pada saat pelepasan	(1.365.087.031)
Goodwill	(1.326.041.158)
Rugi atas pelepasan entitas anak (Catatan 31)	(1.241.660.269)

PT Wisma Ramayana mencatat bagian rugi dari entitas anak sebelum pelepasan sebesar Rp 203.944.102 diakui sebagai "Pendapatan (Beban) Lain-lain".

Akibat penjualan AFR, PT Wisma Ramayana tidak lagi memiliki pengendalian atas AFR. Sejak tanggal 1 Agustus 2017, laporan keuangan AFR tidak lagi dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Grup dan *goodwill* terkait tidak lagi diakui.

d. Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 8 Mei 2018 dan 23 Mei 2017 yang masing-masing didokumentasikan dalam Akta No. 111 dan No. 53 dari Arry Supratno S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama :	Dr. Aloysius Winoto Doeriat
Komisaris :	Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A.
Komisaris Independen :	DR. Ir. Kirbrandoko, MSM
	M. Rusli, S.I.P., M.B.A. CFP, QWP
Direksi	
Direktur Utama :	Syahril, S.E.
Direktur :	Jiwa Anggara, S.E.
	Mizwar Rosidi, S.E.
	Pristiwanto Bani, S.Si, M.M., AAIK, CIIS'
	A.M. Andi Primadi, S.E.

PT Asia Finance Risk (AFR)

Disposal of a subsidiary

Based on Notarial Deed No. 131 and No. 129 dated August 21, 2017, of Arry Supratno, S.H., a public notary in Jakarta, PT Wisma Ramayana sold its 3,690 shares of ownership in PT Asia Finance Risk to Ihsanudin for 2,250 shares and 1,540 shares to Mohamad Feriadi, amounted to Rp 335,064,935 and Rp 240,000,000, respectively. PT Wisma Ramayana disposed its investment in PT Asia Finance Risk for a total consideration as follows:

	2017
Cash consideration	1,423,267,295
Other receivables - net	570,007,671
Property and equipment	93,330,208
Other payable	(637,137,254)
Total net cash consideration on the disposed subsidiary	1,449,467,920
Net asset of subsidiary at the date of disposal	(1,365,087,031)
Goodwill	(1,326,041,158)
Loss on disposal of subsidiary (Note 31)	(1,241,660,269)

PT Wisma Ramayana recorded share in net loss of subsidiary before disposal amounted Rp 203,944,102, recognized as part of "Other Income (Expense)".

As a result of this transaction, PT Wisma Ramayana has lost control on AFR. Accordingly, starting August 1, 2017, the financial statements of AFR are not consolidated with the financial statements of the group and the related goodwill was derecognized.

d. Board of Commissioners, Audit Committee, Directors, and Employees

Based on a Resolution on the Stockholders' Meeting held on May 8, 2018 and May 23, 2017 as documented in Notarial Deed No. 111 and No. 53 respectively, of Arry Supratno S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following as of December 31, 2018 and 2017:

	2018	2017
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama :	Dr. Aloysius Winoto Doeriat	Dr. Aloysius Winoto Doeriat
Komisaris :	Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A.	Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A.
Komisaris Independen :	DR. Ir. Kirbrandoko, MSM	DR. Ir. Kirbrandoko, MSM
	M. Rusli, S.I.P., M.B.A. CFP, QWP	M. Rusli, S.I.P., M.B.A. CFP, QWP
Board of Commissioners		
		: President Commissioner
		: Commissioner
		: Independent Commissioners
Direksi		
Direktur Utama :	Syahril, S.E.	Syahril, S.E.
Direktur :	Jiwa Anggara, S.E.	Ihsanuddin T.M., S.E., M.M.
	Mizwar Rosidi, S.E.	R. Yoyok Setio S., M.M., Ak., CA
	Pristiwanto Bani, S.Si, M.M., AAIK, CIIS'	C. Iman Samosir, S.T., MK3., AAIK
	A.M. Andi Primadi, S.E.	A.M. Andi Primadi, S.E.
Directors		
		: President Director
		: Directors

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki Komite Audit yang terdiri dari:

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has established an Audit Committee which is composed of the following:

	2018
Ketua	: Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM
Anggota	: Deddy Sutrisno, Ak., CMA., CA., CACP

	2017
Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM	: Chairman
Bernard E Tidajoh, Msi., Ak.	: Member

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan mempunyai komisaris independen dan komite audit seperti yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan/OJK. Pada tahun 2018 dan 2017, Komite Audit perusahaan terdiri dari 2 anggota, yaitu Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM selaku komisaris independen juga merupakan ketua dan anggota dari Komite Audit dan Deddy Sutrisno, Ak., CMA., CA., CACP sebagai anggota profesional yang mempunyai kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan fungsi sebagai Komite Audit, dan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun pihak yang berkepentingan di Perusahaan.

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Financial Services Authority. In 2018 and 2017, the Company's Audit Committee consists of 2 members, wherein Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM who acts as an Independent Commissioner, is also the Chairman of the Audit Committee and Deddy Sutrisno, Ak., CMA., CA., CACP as a professional member who has an academic background to undertake the functions of the Audit Committee, and are not affiliated to the Board of Commissioners, the Board of Directors and any other person holding direct stake of the Company.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang asuransi, Perusahaan mempunyai komisaris independen yang mewakili kepentingan pemegang polis seperti yang dipersyaratkan Otoritas Jasa Keuangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.05/2014 pasal 22, M.Rusli, S.IP., M.B.A, CFP, QWP dan Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM adalah komisaris independen yang mewakili kepentingan pemegang polis.

As a company that engaged in insurance business, the Company has an independent directors who represent the policyholders' interest as required by the Financial Services Authority, based on Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.05/2014 article 22, M.Rusli, S.IP., M.B.A, CFP, QWP and Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM is an independent commissioner who represents the policyholders' interests.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, the Sharia Supervisory Board consists of the following:

Ketua	: A. Hafifi H. Mustain, Lc, MA
Anggota	: DR.Mukhammad Yasid, M.Si

: Chairman
: Members

Personal manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi.

Key management personel of the Group consists of Commissioners, Directors, and Division Head.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (tidak diaudit) adalah 917 dan 3 karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 serta 917 dan 5 karyawan pada tanggal 31 Desember 2017.

The Company and its subsidiaries have a total number of 917 and 3 employees (unaudited), respectively as of December 31, 2018, and 917 and 5 employees, respectively as of December 31, 2017.

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2019. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiary for the year ended December 31, 2018 were completed and authorized for issuance on March 27, 2019 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan

**2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statements Preparation and
Measurement**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements. Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and

- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries. Specifically, income and expenses of a subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiaries.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;

- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

c. Accounting for Business Combination Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Mata Uang	2018	2017	Foreign Currency
Poundsterling Inggris (GBP)	18.373	18.218	Great Britain Poundsterling (GBP)
Euro (EUR)	16.560	16.174	Euro (EUR)
Franc Swiss (CHF)	14.710	13.842	Switzerland Franc (CHF)
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.481	13.548	U.S. Dollar (USD)
Dolar Australia (AUD)	10.211	10.557	Australian Dollar (AUD)
Dolar Canada (CAD)	10.624	10.779	Canadian Dollar (CAD)
Dolar Singapura (SGD)	10.603	10.134	Singapore Dollar (SGD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.493	3.335	Malaysian Ringgit (MYR)
Krone Denmark (DKK)	2.218	2.172	Danish Krone (DKK)
Renminbi China (CNY)	2.110	2.078	Chinese Yuan (CNY)
Baht Thailand (THB)	445	414	Thai Baht (THB)
Yen Jepang (JPY)	131	120	Japanese Yen (JPY)

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi milik entitas anak yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas, dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments, owned by subsidiaries, that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Bank dan deposito yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

g. Restricted Cash and Cash Equivalents

Cash in banks and time deposits which are used as collateral or restricted, are presented as "Restricted cash and cash equivalents".

h. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

h. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has financial instruments under loans and receivables, held-to-maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Financial Assets

(1) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang lain-lain, investasi - deposito berjangka, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, dan aset lain-lain - uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's cash and cash equivalents, other accounts receivable, investments - time deposits, restricted cash and cash equivalents, and other assets - security deposits are included in this category.

(2) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

(2) HTM Investments

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Grup menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Group's management has the positive intention and ability to hold to maturity. When the Group sells or reclassifies other than an insignificant amount of HTM investments before maturity, the entire category would be tainted and reclassified as AFS financial assets.

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

These investments are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment in value.

Pada tanggal 31 Desember 2018, kategori ini meliputi investasi Grup dalam obligasi.

As of December 31, 2018, the Group's investments in bonds is classified in this category.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

(3) AFS Financial Assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini meliputi investasi Grup dalam efek ekuitas, efek utang, dan saham pada perusahaan lain.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's investments in AFS equity securities, debt securities, and shares of stocks of other companies are classified under this category.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 10 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investments in shares of stock of other companies enumerated in Note 10 are carried at cost, net of any impairment.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Other Financial Liabilities

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini meliputi utang komisi, dan utang lain-lain Grup.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's commissions payable, and other accounts payable are included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

- (1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

- (1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

(2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

(3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

***Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan***

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

***Derecognition of Financial Assets and
Liabilities***

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Investments in Associates

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

k. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar jumlah yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2h.

l. Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar nilai wajarnya, termasuk biaya transaksi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan secara berkala berdasarkan keputusan manajemen. Nilai wajar properti investasi termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

k. Premiums and Reinsurance Receivables

Premiums receivable consist of receivables from policyholders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Group gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premiums receivable.

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognize that impairment loss in profit or loss. The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

The impairment loss is also calculated following the same method used for these financial assets described in Note 2h.

l. Investment Properties

Investment properties are measured at fair values, including transaction costs. Fair values of investment properties are determined based on regular independent appraisal reports, as decided by the management. Fair value of investment properties includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met, and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

m. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Gains or losses from changes in fair value of investment property are recognized in current period when incurred.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

m. Property and Equipment

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

Bangunan/*Buildings*
Peralatan komputer/*Computer equipment*
Kendaraan bermotor sewaan/*Leased Motor vehicles*
Inventaris kantor/*Office furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor/*Motor vehicles*

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

n. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment. Buildings are depreciated using the straight-line method, while other property and equipment items are depreciated using the double-declining balance method over the property and equipment's useful lives as follows:

20 Tahun/Years
4 Tahun/Years

5 Tahun/Years
4 Tahun/Years
4 Tahun/Years

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

n. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition.

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

o. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

o. Leased Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the assets.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

p. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan.

q. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

r. Biaya Tangguhan

Hak Atas Tanah

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomisnya.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

p. Treasury Shares

Where the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

q. Dividend Distributions

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

r. Deferred Charges

Landrights

Costs related to the legal processing of landrights were deferred and are being amortized using the straight-line method over the legal term of the landright which is shorter than the economic life of the land.

s. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

t. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

t. Insurance Contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Company's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance company is recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

The Company reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Claims Expense

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated claims) are computed based on the Company's share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated claims are recognized in profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated claims represents the difference between the estimated claims for the current year and the prior year.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto cedant dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Commissions

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized in profit or loss when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in profit or loss.

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in the current year's profit or loss.

Reinsurance Assets

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

The Company's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether reinsurance assets is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

u. Hasil Investasi

- Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu sesuai dengan jumlah pokok dan suku bunga yang berlaku.
- Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- Keuntungan atau kerugian atas penjualan saham diakui pada saat transaksi.

v. Beban Usaha

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

w. Transaksi Asuransi Syariah

Perusahaan menerapkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK No. 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee (ujrah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Company from its obligations to policy holders.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits. At the consolidated statement of financial position date, the Company assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

u. Income from Investment

- Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.
- Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.
- Gains or losses on foreign exchange difference related to time deposits are presented as part of income from investments.
- Gains or losses on sale of securities are recognized at the date of the transaction.

v. Operating Expense

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

w. Sharia Insurance Transaction

Effective January 1, 2017. The Company adopted the changes on SFAS No. 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements" and SFAS 108 (Revised 2016), "Accounting for Sharia Insurance Transaction".

Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Company's fees (ujrah) in managing the Sharia product revenue.

Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka pendek, diakui sebagai pendapatan dari dana tabarru' sesuai periode akad asuransi sedangkan untuk Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka panjang, diakui sebagai pendapatan dari dana Tabarru' pada saat jatuh tempo pembayaran dari peserta.

Kontribusi untuk ujah entitas pengelola diakui sebagai pendapatan dari entitas pengelola secara garis lurus selama masa akad dan menjadi beban dari dana tabarru'.

Manfaat polis masa depan yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang

Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara on balance sheet.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perusahaan menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

x. Sukuk

Sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi.

Recognition of contribution based in short term recognized as income from Tabarru' funds according to a period of akkad insurance while for and long term insurance contract recognized as income from Tabarru' funds on maturity the payment of participants.

Contributions of ujah managing entity are recognized as income from managing entity with straight line method during contract period and becoming to expense from tabarru fund.

Future policy benefits, is total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term sharia insurance contract.

Invested wakalah investment fund is recorded on balance sheet.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deducting the portion to repay the loan or qardh from the Company, if any, will be distributed to the policy holders, to the Company, and to the tabarru' fund in accordance with insurance contract.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Company will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund has an underwriting surplus before the Company declares the distributable surplus.

x. Sukuk

Sukuk measured at fair value through other comprehensive income

Investments in sukuk classified at fair value through other comprehensive income are initially recognized at cost, including transaction costs.

Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan akumulasi keuntungan atau kerugian selisih kurs, sampai dengan investasi sukuk itu dihentikan pengakuannya atau di reklasifikasi.

The difference between cost and nominal value are amortized over the term of Sukuk and recognized in profit or loss. Gain or loss from the changes in fair value is recognized in other comprehensive income after taking into account the balance of unamortized differences between the cost and nominal value, and accumulated fair value gain or loss which have been recognized in other comprehensive income, except for impairment and gain or losses from foreign exchange rate, until the said sukuk is derecognized or reclassified.

y. Imbalan Kerja

y. Employee Benefit

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits Liability

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Long-term Employee Benefits Liability

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, funded defined-benefit plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

Long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation reduced by the fair value of plan assets. Any asset (surplus) resulting from this calculation is limited to the present value of available refunds and reductions in future contributions to the plan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode Projected Unit Credit. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi. Pengukuran kembali diakui pada laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program (jika ada).

z. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direvisi pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Other Long-term Employment Benefits Liabilities

Other long-term employment benefit liabilities consist of long-term paid leave and post-employment gratuity. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, and past service cost are charged directly to current operations. Remeasurement is recognized in profit or loss.

Other long-term employment benefits liabilities are presented at the present value of defined-benefit obligations net of fair value of plan assets (if any).

z. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

aa. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

bb. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

cc. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

aa. Earning per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

bb. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

cc. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. **Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

c. **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. **Classification of Financial Assets and Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. **Financial Assets Not Quoted in Active Market**

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

c. **Allowance for Impairment of Financial Assets**

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbookkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>			<i>HTM Investment</i>
Obligasi	50.000.000.000	-	Bonds
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas*)	32.274.446.034	41.698.167.889	Cash and cash equivalents*)
Piutang lain-lain*)	49.919.011.632	15.376.733.470	Other accounts receivable*)
Investasi *)			Investments *)
Deposito berjangka	134.011.200.000	167.874.636.000	Time deposits
Kas dan setara kas yang dibatasi *)			
penggunaannya	1.661.074.799	24.602.525.631	Restricted cash and cash equivalents *)
Aset lain-lain - uang jaminan	8.313.016.337	8.701.561.788	Other assets - security deposits
Jumlah	276.178.748.802	258.253.624.778	Total

*) Tidak termasuk unit Syariah/Not Include Sharia Unit

- d. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the Group's held to maturity investments, and loans and receivables as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

- d. Allowance for Impairment of AFS Financial Assets

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

e. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Pembiayaan – Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 21.

e. Lease Commitments

Finance Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that it is an operating lease since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets are set out in Note 21.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

Nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp 59.951.428.986 dan Rp 49.348.563.105

c. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Aset tetap (Catatan 12)	59.951.428.986	49.348.563.105
Properti investasi (Catatan 13)	157.140.000.000	141.976.975.000
Investasi dalam saham entitas asosiasi (Catatan 10)	9.978.743.001	10.439.656.753
Jumlah	<u>227.070.171.987</u>	<u>201.765.194.858</u>

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of this asset.

The useful lives of property and equipment are set out in Note 2.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2018 and 2017 amounted Rp 59,951,428,986 and Rp 49,348,563,105, respectively.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Property and equipment (Note 12)
Investment properties (Note 13)
Investments - shares of stock of associates (Note 10)

Total

d. Nilai Wajar Properti investasi

Perusahaan mengukur properti investasi pada nilai wajar, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui sebagai hasil investasi dalam laba rugi. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar properti investasi diungkapkan dalam Catatan 13.

e. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Cadangan klaim pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 461.161.024.175 dan Rp 474.632.401.210 (Catatan 19).

Perhitungan liabilitas asuransi per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Sienco Aktuarindo Utama, dalam laporannya masing-masing tertanggal 26 Maret 2019 dan 26 Maret 2018.

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp 265.376.687.244 dan Rp 218.911.851.700 (Catatan 19).

d. Revaluation of Investment Properties

The Company measures its investment properties at revalued amounts with changes in fair value being recognized in income from investment. The Company engaged independent valuation specialists to determine fair value. The key assumptions used to determine the fair value, are further explained in Note 13.

e. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities

Estimated Claims

Reported claim reserves established are based on estimates of future payments to be made taking into consideration the available facts and information, the time the reserves are established.

Reserve on incurred claim but not yet reported is established using certain calculation method which are generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Company's past experience and discount rate.

Claim reserved as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 461,161,024,175 and Rp 474,632,401,210, respectively (Note 19).

The computation of insurance liabilities as of December 31, 2018 and 2017, is performed by independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama, in their report dated March 28, 2019 and March 26, 2018, respectively.

Future Policy Benefits

The determination of liability for future policy benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculation such amounts which include, among others, claim ratio, policy cancellation rate, cost ratio, inflation and discount rate. As of December 31, 2018 and 2017, liability for future policy benefits amounted to Rp 265,376,687,244 and Rp 218,911,851,700, respectively (Note 19).

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuaria yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuaria masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Sienco Aktuarindo Utama, dalam laporannya masing-masing tertanggal 26 Maret 2019 dan 26 Maret 2018.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 32 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Company may not received amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

Liability Adequacy Test

As of the consolidated statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consists of premium reserve and claim reserve, has been tested its adequacy of the liabilities by using actuary technical method which using the future actuarial assumption and estimation. The management believes that the liability adequacy test are adequate.

Test on adequacy of the Company's insurance liabilities as of December 31, 2018 and 2017 is performed by independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama, in their report dated March 26, 2019 and March 26, 2018, respectively.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 32 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, liabilitas imbalan kerja jangka panjang konsolidasian masing-masing sebesar Rp 21.766.197.545 dan Rp 26.019.348.332 (Catatan 32).

As of December 31, 2018 and 2017, consolidated long-term employee benefits liability amounted to Rp 21,766,197,545 and Rp 26,019,348,332, respectively (Note 32).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo aset pajak tangguhan konsolidasian masing-masing sebesar Rp 22.729.267.258 dan Rp 17.278.271.254 (Catatan 33).

As of December 31, 2018 and 2017, consolidated deferred tax assets amounted to Rp 22,729,267,258 and Rp 17,278,271,254, respectively (Note 33).

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2018	2017	
Kas	746.630.000	682.627.250	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.983.710.188	17.785.876.264	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.176.193.728	8.529.417.700	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.077.350.725	5.489.417.613	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	2.158.541.070	2.165.292.083	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.541.668.866	1.202.603.329	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.142.147.535	2.429.841.712	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DKI	1.018.559.864	397.901.697	PT Bank DKI
PT Bank Jawa Tengah	933.661.009	892.244.454	PT Bank Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	812.159.297	2.471.679	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	616.310.207	374.831.545	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan	348.259.267	254.015.429	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan
PT Bank Commonwealth	347.680.304	340.569.051	PT Bank Commonwealth
PT Bank Bukopin Tbk	303.734.631	670.608.317	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Permata Tbk - unit Syariah	256.115.401	4.000.675.959	PT Bank Permata Tbk - Sharia unit
PT Bank Sumatera Utara	141.955.552	3.793.427.882	PT Bank Sumatera Utara
PT Bank Sulawesi Selatan	133.184.925	1.519.777.387	PT Bank Sulawesi Selatan
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 300 juta)	1.318.454.653	1.939.546.137	Others (less than Rp 300 million each)
Jumlah	35.309.687.224	51.788.518.238	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)			U.S. Dollar (Note 36)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.177.306.501	734.577.463	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	180.113.416	69.366.440	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	168.652.655	59.494.925	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	1.526.072.572	863.438.828	Subtotal
Jumlah	36.835.759.796	52.651.957.066	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2018	2017	
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10.000.000.000	5.500.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Jumlah	10.000.000.000	5.500.000.000	
Jumlah	47.582.389.796	58.834.584.316	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kas dan setara kas atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 3.076.900.754 dan Rp 6.683.851.134 (Catatan 40).

As of December 31, 2018 and 2017, cash and cash equivalents in Sharia business unit amounted to Rp 3,076,900,754 and Rp 6,683,851,134, respectively (Note 40).

5. Piutang Premi

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur

	2018	2017
Pihak berelasi (Catatan 35)	-	106.761
Pihak ketiga		
PT Pupuk Kalimantan Timur	16.233.292.814	5.533.224.191
PT Indomarco Prismaatama	6.529.514.336	-
PT Petrokimia Gresik	4.992.335.525	2.229.468.827
PT Pupuk Iskandar Muda	4.838.333.648	-
PT Hutama Karya Infrastruktur	2.772.657.325	-
PT Adi Sarana Armada	2.669.744.990	-
PT Royal Bersaudara Balikpapan	2.651.401.523	-
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	2.624.400.349	1.080.064.239
PT Lotte Chemical Titan Nusantara	2.592.112.000	-
PT Tiki Jalur Nugraha Eka Kurir	2.122.179.271	6.840.002.186
PT Victory Chingluh Indonesia	1.821.289.987	1.951.283.530
PT Graha Sarana Duta	1.786.660.739	1.451.811.475
PT Inconis Nusa Jaya	1.693.702.501	-
PT Krakatau Steel	1.653.034.185	1.102.243.414
PT Pupuk Kujang	1.539.483.948	1.686.184.732
PT Telkom Landmark Tower	1.526.596.783	-
PT Sepoetih Daya Prima	1.520.285.526	1.458.220.220
PT Sriwijaya Airlines And Nam Air	1.404.054.000	1.404.054.000
PT Artha Indera Mahakam Perkasa	1.397.073.547	-
Koperasi Pegawai Pos Indonesia	1.349.931.600	-
PT Surya Sudeco	1.337.588.283	-
PT Pupuk Indonesia (Persero)	1.256.953.730	-
PT Pos Indonesia (Persero)	1.164.006.661	-
CV Titipan Kilat	1.146.163.700	1.497.089.354
PT Multindo Auto Finance	1.017.657.830	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	874.168.857	1.019.856.916
PT Semen Indonesia Logistik	843.232.747	2.540.960.772
PT Traktor Nusantara	840.776.567	1.019.724.296
PT PLN (Persero)	827.692.927	1.021.394.590
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	807.709.673	4.999.263.724
PT Multi Nitrotama Kimia	733.156.232	2.674.528.937
PT Multi Terminal Indonesia (Persero) Tbk	261.287.000	1.273.146.738
PT Nitrasanata Dharma (JEC Kedoya)	33.871.458	1.300.004.253
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia	7.918.713	3.823.610.320
PT Indosat Tbk	764.000	17.266.860.544
PT Bringin Sejahtera Makmur	-	1.717.954.519
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	121.503.252.376	90.761.758.799
Jumlah	196.374.285.351	155.652.817.337
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.390.885.137)	(5.626.436.324)
Bersih	191.983.400.214	150.026.381.013
Jumlah	191.983.400.214	150.026.487.774

5. Premiums Receivable

a. By insured and ceding company

	2018	2017
Related party (Note 35)	-	106.761
Third parties		
PT Pupuk Kalimantan Timur	16.233.292.814	5.533.224.191
PT Indomarco Prismaatama	6.529.514.336	-
PT Petrokimia Gresik	4.992.335.525	2.229.468.827
PT Pupuk Iskandar Muda	4.838.333.648	-
PT Hutama Karya Infrastruktur	2.772.657.325	-
PT Adi Sarana Armada	2.669.744.990	-
PT Royal Bersaudara Balikpapan	2.651.401.523	-
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	2.624.400.349	1.080.064.239
PT Lotte Chemical Titan Nusantara	2.592.112.000	-
PT Tiki Jalur Nugraha Eka Kurir	2.122.179.271	6.840.002.186
PT Victory Chingluh Indonesia	1.821.289.987	1.951.283.530
PT Graha Sarana Duta	1.786.660.739	1.451.811.475
PT Inconis Nusa Jaya	1.693.702.501	-
PT Krakatau Steel	1.653.034.185	1.102.243.414
PT Pupuk Kujang	1.539.483.948	1.686.184.732
PT Telkom Landmark Tower	1.526.596.783	-
PT Sepoetih Daya Prima	1.520.285.526	1.458.220.220
PT Sriwijaya Airlines	1.404.054.000	1.404.054.000
PT Artha Indera Mahakam Perkasa	1.397.073.547	-
Koperasi Pegawai Pos Indonesia	1.349.931.600	-
PT Surya Sudeco	1.337.588.283	-
PT Pupuk Indonesia (Persero)	1.256.953.730	-
PT Pos Indonesia (Persero)	1.164.006.661	-
CV Titipan Kilat	1.146.163.700	1.497.089.354
PT Multindo Auto Finance	1.017.657.830	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	874.168.857	1.019.856.916
PT Semen Indonesia Logistik	843.232.747	2.540.960.772
PT Traktor Nusantara	840.776.567	1.019.724.296
PT PLN (Persero)	827.692.927	1.021.394.590
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	807.709.673	4.999.263.724
PT Multi Nitrotama Kimia	733.156.232	2.674.528.937
PT Multi Terminal Indonesia (Persero) Tbk	261.287.000	1.273.146.738
PT Nitrasanata Dharma (JEC Kedoya)	33.871.458	1.300.004.253
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia	7.918.713	3.823.610.320
PT Indosat Tbk	764.000	17.266.860.544
PT Bringin Sejahtera Makmur	-	1.717.954.519
Others (less than Rp 1 billion each)	121.503.252.376	90.761.758.799
Total	196.374.285.351	155.652.817.337
Allowance for doubtful accounts	(4.390.885.137)	(5.626.436.324)
Net	191.983.400.214	150.026.381.013
Total	191.983.400.214	150.026.487.774

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

b. Berdasarkan umur (hari)

	2018
1 - 60 hari	173.243.096.289
lebih dari 60 hari	23.131.189.062
Jumlah	196.374.285.351
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.390.885.137)
Bersih	191.983.400.214

b. By age category (in days)

	2017
1 - 60 days	138.292.350.205
More than 60 days	17.360.573.893
Total	155.652.924.098
Allowance for doubtful accounts	(5.626.436.324)
Net	150.026.487.774

c. Berdasarkan mata uang

	2018
Rupiah	177.124.000.031
Mata uang asing (Catatan 36)	
Dolar Amerika Serikat	18.990.356.398
Yen Jepang	184.976.284
Euro	67.483.631
Yuan China	2.773.002
Dolar Singapura	2.237.544
Ringgit Malaysia	987.980
Baht Thailand	611.103
Poundsterling Inggris	557.430
Dolar Australia	301.948
Krone Denmark	-
Franc Swiss	-
Jumlah	196.374.285.351
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.390.885.137)
Bersih	191.983.400.214

c. By currency

	2017
Rupiah	132.036.747.077
Foreign currencies (Note 36)	
U.S. Dollar	22.729.537.706
Japanese Yen	622.324.778
Euro	125.614.160
Chinese Yuan	66.318.466
Singapore Dollar	57.656.920
Malaysian Ringgit	3.550.404
Thai Baht	380.108
Great Britain Poundsterling	277.642
Australian Dollar	225.926
Danish Krone	7.882.792
Franc Swiss	2.408.119
Total	155.652.924.098
Allowance for doubtful accounts	(5.626.436.324)
Net	150.026.487.774

d. Berdasarkan jenis asuransi

	2018
Kebakaran	34.781.170.367
Pengangkutan	13.258.313.678
Kendaraan bermotor	101.964.346.925
Rangka kapal	5.440.481.481
Rangka Pesawat	1.927.696.083
Rekayasa	5.074.797.833
Jaminan	3.979.626.829
Aneka	29.947.852.155
Jumlah	196.374.285.351
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.390.885.137)
Bersih	191.983.400.214

d. By class of business

	2017
Fire	55.898.099.055
Marine cargo	15.514.601.772
Motor vehicles	61.315.514.502
Marine hull	9.133.709.650
Aviation	1.404.054.000
Engineering	5.760.924.470
Bonds	2.410.392.154
Miscellaneous	4.215.628.495
Total	155.652.924.098
Allowance for doubtful accounts	(5.626.436.324)
Net	150.026.487.774

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	2018
Saldo awal tahun	5.626.436.324
Penghapusan	(1.235.551.187)
Saldo akhir tahun	4.390.885.137

Changes in allowance for doubtful accounts
are as follows:

	2017
Balance at the beginning of the year	7.743.203.300
Write-off during the year	(2.116.766.976)
Balance at the end of the year	5.626.436.324

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang premi tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang premi dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang premi diperkenankan merupakan piutang premi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 173.243.096.289 dan Rp 138.292.350.205.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang premi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 9.360.948.103 dan Rp 721.390.422 (Catatan 40).

Di dalam piutang premi tersebut terdapat porsi untuk koasuradur dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan koasuradur

	2018	2017
Pihak berelasi (Catatan 35)		
PT Asuransi Staco Mandiri	-	106.761
Pihak ketiga		
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	16.708.721.869	15.756.596.238
PT Asuransi Tripakarta	3.907.196.981	1.322.066.630
PT Asuransi Binagriya Upakara	3.380.903.468	4.387.548.798
PT Asuransi Central Asia	2.531.715.809	2.605.186.976
PT Asuransi Jasa Tania	864.886.532	634.183.884
PT Asuransi Astra Buana	366.428.817	2.082.106.632
PT BRINS General Insurance	207.383.224	2.139.607.206
PT Asuransi Purna Artanugraha	123.886.846	795.394.746
PT Asuransi Wahana Tata	96.576.620	976.491.166
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	5.732.587	3.420.124.629
PT Tugu Pratama Indonesia	-	17.402.564.521
PT Asuransi Raharja Putra	-	1.204.930.146
PT Asuransi MNC Indonesia	-	767.937.139
PT Asuransi AXA Indonesia	-	588.810.301
PT Asuransi Umum Mega	-	502.347.459
PT Asuransi FPG Indonesia	-	491.385.439
PT Asuransi Bosowa	-	301.573.612
PT Asuransi Asoka Mas	-	241.098.257
PT Asuransi Harta Aman Pratama	-	225.719.476
PT Mandiri AXA General Insurance	-	196.369.417
PT Asuransi Dayin Mitra	-	110.806.456
PT Asuransi ASEI Indonesia	-	109.475.258
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	279.079.811	969.970.845
Jumlah	28.472.512.564	57.232.401.992

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual premium receivable account, the management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party premium receivables.

As of December 31, 2018 and 2017, admitted premiums receivable representing premiums receivable with age of and less than sixty (60) days amounted to Rp 173,243,096,289 and Rp 138,292,350,205, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, premiums receivable in Sharia business unit amounted to Rp 9,360,948,103 and Rp 721,390,422, respectively (Note 40).

A portion for the "coinsurer" is included under premiums receivable with details is as follows:

a. By ceding company

Related party (Note 35)
PT Asuransi Staco Mandiri
Third parties
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Asuransi Tripakarta
PT Asuransi Binagriya Upakara
PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Jasa Tania
PT Asuransi Astra Buana
PT Brins Insurance
PT Asuransi Purna Artanugraha
PT Asuransi Wahana Tata
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
PT Chartis Insurance Indonesia
PT Asuransi Raharja Putra
PT Asuransi MNC Indonesia
PT Asuransi AXA Indonesia
PT Asuransi Umum Mega
PT Asuransi FPG Indonesia
PT Asuransi Bosowa
PT Asuransi Asoka Mas
PT Asuransi Harta Aman Pratama
PT Mandiri AXA General Insurance
PT Asuransi Dayin Mitra
PT Asuransi ASEI Indonesia
Others (less than Rp 100 million each)

Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

	2018	2017
Kebakaran	20.716.915.127	44.727.492.202
Pengangkutan	987.406.154	1.247.654.221
Kendaraan bermotor	3.202.518.207	2.383.056.114
Rangka kapal	1.305.083.118	4.845.099.808
Rangka pesawat	523.642.083	-
Rekayasa	1.680.764.551	3.318.308.946
Aneka	39.209.629	710.790.701
Jumlah	<u>28.472.512.564</u>	<u>57.232.401.992</u>

b. By type of insurance policy

Fire
Marine cargo
Motor vehicles
Marine hull
Aviation
Engineering
Miscellaneous

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang koasuransi diperkenankan merupakan piutang koasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 23.517.468.658 dan Rp 51.223.858.008.

As of December 31, 2018 and 2017, admitted coinsurer receivables representing coinsurer receivables with age of and less than 60 days amounted to Rp 23,517,468,658 and Rp 51,223,858,008, respectively.

6. Piutang Reasuransi

a. Berdasarkan tertanggung dan reasuradur

	2018	2017
Pihak ketiga		
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	33.635.900.797	41.027.961.847
PT Reasuransi Nasional Indonesia	11.466.818.801	-
PT Reasuransi Indonesia Utama	10.072.628.532	-
PT Mandiri Re International	8.320.733.611	8.348.863.711
Premier Insurance Co.	4.988.956.238	7.985.375.415
THB Singapore	4.848.432.467	10.871.177.838
AON Re Indonesia	2.892.008.240	2.679.261.663
PT Trinity Reinsurance	2.195.406.451	10.140.382.025
Best One Asia	1.962.666.608	2.001.851.579
PT Asei Indonesia	1.781.746.814	3.046.180.592
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	1.413.490.326	-
BMS Asia Intermediaries (Agilent)	1.203.215.536	1.211.215.536
IBS Reinsurance Brokers	1.028.695.592	-
PT Tugu Reasuransi Indonesia	1.000.956.288	-
Guy Carpenter & Company, LIC	56.910.718	5.109.953.650
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	-	-
	<u>4.685.897.558</u>	<u>11.196.694.543</u>
Jumlah	91.554.464.577	103.618.918.399
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(7.716.666.082)</u>	<u>(7.716.666.082)</u>
Jumlah	<u>83.837.798.495</u>	<u>95.902.252.317</u>
Bersih	<u>83.837.798.495</u>	<u>95.902.252.317</u>

Third parties
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Reasuransi Indonesia Utama
PT Mandiri Re International
Premier Insurance Co.
THB Singapore
AON Re Indonesia
PT Trinity Reinsurance
Best One Asia
PT Asei Indonesia
PT Maskapai Reasuransi Indonesia
BMS Asia Intermediaries (Agilent)
IBS Reinsurance Brokers
PT Tugu Reasuransi Indonesia
Guy Carpenter & Company, LIC
Others (less than Rp 500 million each)

b. Berdasarkan umur (hari)

	2018	2017
1 - 60 hari	82.902.335.027	101.265.417.194
Lebih dari 60 hari	<u>8.652.129.550</u>	<u>2.353.501.205</u>
Jumlah	91.554.464.577	103.618.918.399
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(7.716.666.082)</u>	<u>(7.716.666.082)</u>
Bersih	<u>83.837.798.495</u>	<u>95.902.252.317</u>

b. By age category (in days)

1 - 60 days
More than 60 days
Total
Allowance for doubtful accounts
Net

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

c. Berdasarkan mata uang

	2018	2017
Rupiah	81.123.816.054	70.676.454.890
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	8.427.074.928	32.801.606.019
Euro	1.640.724.712	-
Dolar Singapura	327.737.224	103.408.468
Poundsterling Inggris	35.111.659	35.539.694
Yen Jepang	-	1.909.328
Jumlah	91.554.464.577	103.618.918.399
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.716.666.082)	(7.716.666.082)
Bersih	83.837.798.495	95.902.252.317

c. By currency

Rupiah	
Foreign currencies (Note 36)	
U.S. Dollar	
Euro	
Singapore Dollar	
Great Britain Poundsterling	
Japanese Yen	
Total	
Allowance for doubtful accounts	
Net	

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	7.716.666.082	7.084.468.452	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 30)	-	632.197.630	Provisions (Note 30)
Saldo akhir tahun	7.716.666.082	7.716.666.082	Balance at the end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang reasuransi yang dikompensasi dengan utang reasuransi masing-masing sebesar Rp 123.435.486.284 dan Rp 13.094.415.789 (Catatan 16).

As of December 31, 2018 and 2017, reinsurance receivable amounting to Rp 123,435,486,284 and Rp 13,094,415,789, respectively, have been compensated against reinsurance payable (Note 16).

Pada tahun 2005, Perusahaan memiliki piutang reasuransi lebih dari 60 hari kepada PT Mandiri Re International (MRI) sehubungan dengan recovery klaim PT Pagaruyung Prasetya Lines (PPL) sebesar Rp 14.800.000.000.

In 2005, the balance of reinsurance receivables which are outstanding for more than sixty (60) days include Rp 14,800,000,000 of reinsurance receivable from PT Mandiri Re International (MRI) relating to the recovery of claim of PT Pagaruyung Prasetya Lines (PPL).

Manajemen berpendapat klaim atas pertanggungan ini adalah layak, sesuai dengan laporan dari penilai independen (*loss adjuster*) yang direkomendasikan oleh MRI dan Surat Keputusan Mahkamah Pelayaran, sehingga Perusahaan telah melunasi klaim kepada PPL. Perusahaan telah mengajukan gugatan kepada MRI sehubungan dengan piutang ini. Perkara tersebut telah melalui proses putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang dimenangkan oleh Perusahaan dan proses putusan Pengadilan Tinggi Jakarta yang dimenangkan oleh MRI. Selanjutnya, Perusahaan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Management believes that this reinsurance claim is reasonable based on the report of the loss adjuster recommended by MRI and the decision letter of the Maritime Court of Justice. The Company had paid the claim to PPL and filed a lawsuit against MRI relating to this receivable. The case had been decided in the District Court of South Jakarta which was in favor of the Company, and in the High Court of Jakarta which was in favor of MRI. The Company appealed to the court session in the Supreme Court.

Pada tahun 2006, Perusahaan telah menerima pembayaran dari PT Southpoint Recoveries, perusahaan jasa pelayanan pengurusan recovery klaim, sebesar Rp 4.721.600.000 dan telah dibukukan sebagai pengurang piutang reasuransi MRI sehingga saldo piutang menjadi Rp 10.078.400.000.

In 2006, the Company received payment amounting to Rp 4,721,600,000 from PT Southpoint Recoveries, a company providing services in handling recovery claims, and had been recorded as a deduction from receivable from MRI, thus, as of December 31, 2006, the outstanding reinsurance balance amounted to Rp 10,078,400,000.

Pada tanggal 22 Januari 2008, kasus antara Perusahaan dan MRI telah diputuskan oleh Mahkamah Agung, yang dimenangkan oleh Perusahaan. Hasil keputusan Mahkamah Agung tersebut adalah mewajibkan MRI antara lain untuk membayar sejumlah Rp 14.800.000.000 beserta bunga 6% per tahun dari kewajiban terhitung sejak putusan ini berlaku sampai dengan pelunasan kewajiban.

Pada tanggal 29 Desember 2009, Perusahaan menerima hasil lelang atas ruko milik MRI sebesar Rp 2.827.520.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan sedang mengupayakan sita jaminan untuk sisa tagihan.

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang reasuransi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang reasuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang reasuransi dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang reasuransi diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 82.902.325.027 dan Rp 101.265.417.194.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 9.124.955 dan Rp 2.344.364.090 (Catatan 40).

On January 22, 2008, the case between the Company and MRI had been decided by the Supreme Court which was in favor of the Company. The result of the decision included that MRI has to pay the obligation amounting to Rp 14,800,000,000 with 6% interest per annum on the obligation from the date that this decision is effective until the obligation is fully paid.

On December 29, 2009, the Company received payment from the auction of MRI's shophouses amounting to Rp 2,827,520,000. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Company is still trying to collect the remaining receivables through sequestration.

Based on the review of the status of individual reinsurance receivable account, management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible reinsurance receivables.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

As of December 31, 2018 and 2017, admitted reinsurance receivables representing reinsurance receivables with age of and less than 60 days amounted to Rp 82,902,325,027 and Rp 101,265,417,194, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, reinsurance receivables in Sharia business unit amounted to Rp 9,124,955 and Rp 2,344,364,090, respectively (Note 40).

7. Piutang Lain-lain

	2018	2017
Piutang hasil investasi		
Deposito berjangka	284.695.060	829.465.487
Obligasi	1.155.506.971	1.571.610.519
Piutang kepada Mitra Usaha	464.001.951	8.130.997.824
Yayasan Manajemen Mitra Indonesia	288.346.940	288.346.940
Piutang pegawai	247.948.894	318.179.804
PT CBDANH Pialang Reasuransi	7.287.174.290	-
PT Chevron Pacific Indonesia (Catatan 37)	30.555.634.050	-
Lainnya	8.068.526.995	5.331.720.958
Jumlah	48.351.835.152	16.470.321.532
Cadangan kerugian penurunan nilai	(321.603.440)	(321.603.440)
Jumlah	48.030.231.712	16.148.718.092

Piutang kepada PT CBDANH Pialang Reasuransi merupakan kelebihan pembayaran dana talangan klaim yang dibayar kepada PT CBDANH Pialang Reasuransi.

7. Other Accounts Receivable

Investment income receivable
Time deposits
Bonds
Receivables from business partner
Yayasan Manajemen Mitra Indonesia
Employees
PT CBDANH Pialang Reasuransi
PT Chevron Pacific Indonesia (Note 37)
Others
Total
Allowance for doubtful accounts
Net

Receivable from PT CBDANH Pialang Reasuransi represent overpayment of fund withheld to PT CBDANH Reinsurance Brokers.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	321.603.440	1.270.439.104	Balance at the beginning of the year
Penghapusan	-	(948.835.664)	Write-offs
Saldo akhir tahun	321.603.440	321.603.440	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for doubtful account is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 57.439.440.021 dan Rp 46.825.319.337 (Catatan 40).

As of December 31, 2018 and 2017, other accounts receivable in Sharia business unit amounted to Rp 57,439,440,021 and Rp 46,825,319,337, respectively (Note 40).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah piutang hasil investasi yang diperkenankan masing-masing sebesar Rp 1.440.202.031 dan Rp 2.401.076.006.

As of December 31, 2018 and 2017, admitted other accounts receivable amounted to Rp 1,440,202,031 and Rp 2,401,076,006 respectively.

8. Pajak Dibayar Dimuka

8. Prepaid Tax

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai – bersih PT Wisma Ramayana, entitas anak.

This account represents Value Added Tax – net of PT Wismna Ramayana, a subsidiary.

9. Aset Reasuransi

9. Reinsurance Assets

	2018	2017	
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	72.887.055.237	70.482.482.907	Unearned reinsurance premium
Estimasi klaim reasuransi	360.931.244.886	371.898.877.210	Estimated reinsurance claim
Jumlah	433.818.300.123	442.381.360.117	Total

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

a. Unearned Reinsurance Premium

	2018	2017	
Kebakaran	25.965.456.424	34.077.101.432	Fire
Pengangkutan	497.456.757	1.161.620.503	Marine cargo
Kendaraan bermotor	20.431.361.928	11.721.132.952	Motor vehicles
Rangka kapal	5.394.740.308	5.970.314.861	Marine hull
Rangka pesawat	1.214.641.959	3.607.277.951	Aviation
Rekayasa	4.942.701.996	3.342.359.331	Engineering
Jaminan	5.075.690.393	3.854.134.502	Bonds
Aneka	9.365.005.472	6.748.541.375	Miscellaneous
Jumlah	72.887.055.237	70.482.482.907	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

b. Estimasi Klaim Reasuransi

	2018	2017
Kebakaran	146.898.254.245	172.264.071.660
Pengangkutan	8.319.324.335	10.983.022.140
Kendaraan bermotor	8.232.633.901	10.753.956.430
Rangka kapal	40.529.494.240	26.350.885.405
Rangka pesawat	690.288.404	337.034.157
Rekayasa	100.839.779.055	99.705.826.486
Jaminan	8.439.647.854	9.736.261.563
Aneka	46.981.822.852	41.767.819.369
Jumlah	<u>360.931.244.886</u>	<u>371.898.877.210</u>

b. Estimated Reinsurance Claim

Fire
Marine cargo
Motor vehicles
Marine hull
Aviation
Engineering
Bonds
Miscellaneous
Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As of December 31, 2018 and 2017, management believes that there is no impairment in values of aforementioned reinsurance assets.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 24.506.328.143 dan Rp 8.090.809.579 (Catatan 40).

As of December 31, 2018 and 2017, reinsurance assets in sharia business unit amounted to Rp 24,506,328,143 and Rp 8,090,809,579, respectively (Note 40).

10. Investasi

10. Investments

a. Deposito Berjangka

a. Time Deposits

	2018	2017
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	64.440.000.000	13.440.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	31.386.000.000	52.220.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	29.125.000.000	49.325.000.000
PT Bank Syariah Mandiri	19.150.000.000	16.000.000.000
PT Bank BNI Syariah	12.199.000.000	14.019.000.000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	10.460.000.000	27.430.000.000
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	10.000.000.000	12.574.010.689
PT Bank Central Asia Tbk	8.000.000.000	7.000.000.000
PT Bank BRI Syariah	6.620.000.000	8.005.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	4.100.000.000	2.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	3.450.000.000	3.535.000.000
PT Bank Mega Syariah	2.100.000.000	2.100.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Syariah Bukopin	2.000.000.000	2.165.000.000
PT Bank Prima	1.500.000.000	1.500.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.335.000.000	3.775.000.000
PT Bank DKI	500.000.000	3.000.000.000
PT Bank Mandiri Taspen Pos	144.000.000	144.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100.000.000	100.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	100.000.000	100.000.000
PT Bank Panin Syariah	-	15.500.000.000
PT Bank J Trust Tbk	-	13.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk	-	500.000.000
Jumlah	<u>208.709.000.000</u>	<u>252.432.010.689</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.810.125.000	10.025.520.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.086.075.000	1.585.116.000
Jumlah	<u>2.896.200.000</u>	<u>11.610.636.000</u>
Jumlah	<u>211.605.200.000</u>	<u>264.042.646.689</u>

Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BNI Syariah
PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BRI Syariah
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mega Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Prima
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank DKI
PT Bank Mandiri Taspen Pos
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Panin Syariah
PT Bank J Trust Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk
Subtotal
U.S. Dollar (Note 36)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subtotal
Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk investasi Perusahaan dengan jangka waktu satu (1) sampai dengan dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, deposito berjangka unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 77.594.000.000 dan Rp 96.594.000.000 (Catatan 40).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5.000.000.000	20.100.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank BNI Syariah	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Syariah Mandiri
Jumlah	<u>10.000.000.000</u>	<u>25.100.000.000</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000.

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 39/2008 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah No. 73/1992. Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian berdasarkan Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 adalah 20% dari modal minimum yang dipersyaratkan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 72/POJK.05/2016 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip Syariah 20% dari modal minimum yang dipersyaratkan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

Time deposits represent short-term investment of the Company with maturities of one (1) to twelve months (12).

As of December 31, 2018 and 2017, time deposits in Sharia business unit amounted to Rp 77,594,000,000 and Rp 96,594,000,000, respectively (Note 40).

As of December 31, 2018 and 2017, time deposits that are part of the required guarantee fund are as follows:

As of December 31, 2018 and 2017, time deposits which are part of the required guarantee fund for Sharia business unit amounted to Rp 5,000,000,000.

The guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party custodian bank.

In accordance with Government Regulation No. 39/2008 regarding the second amendment of Government Regulation No. 73/1992. The guarantee fund based on OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 is 20% of minimum capital. The Company's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements.

In accordance with OJK Regulation No. 72/POJK.05/2016 regarding the financial well-being for insurance and reinsurance with Sharia principles, the required total guarantee fund is 20% of the minimum working capital. The Company's total guarantee fund is in compliance with such statutory requirements.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

b. Efek Ekuitas Tersedia untuk Dijual – Nilai Wajar

b. Available-for-Sale (AFS) Equity Securities

2018				
	Jumlah Saham/ Total Shares	Harga Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ At Fair Value	Kenaikan nilai wajar saham/ Increase in Fair Value of Equity Securities
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	813.566	231.866.310	4.149.186.600	3.917.320.290
PT Kalbe Farma Tbk	167.500	217.750.000	254.600.000	36.850.000
PT Enseval Tbk	20.000	16.000.000	42.000.000	26.000.000
Jumlah/Total	1.001.066	465.616.310	4.445.786.600	3.980.170.290
2017				
	Jumlah Saham/ Total Shares	Harga Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ At Fair Value	Kenaikan nilai wajar saham/ Increase in Fair Value of Equity Securities
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	813.566	231.866.310	3.254.264.000	3.022.397.690
PT Kalbe Farma Tbk	167.500	217.750.000	283.075.000	65.325.000
PT Enseval Tbk	20.000	16.000.000	59.800.000	43.800.000
Jumlah/Total	1.001.066	465.616.310	3.597.139.000	3.131.522.690

Penghasilan dividen dari saham masing-masing sebesar Rp 368.583.871 tahun 2018 dan Rp 132.769.235 tahun 2017 (Catatan 29).

Dividend income from these equity securities amounted to Rp 368,583,871 in 2018 and Rp 132,769,235 in 2017 (Note 29).

c. Efek Utang Tersedia untuk Dijual

c. AFS Debt Securities

		2018			
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Harga Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Kerugian belum terealisasi/ Unrealized Loss
Surat Utang Negara FR61 (Suku bunga 7,5% per tahun)/ (Interest rate at 7,5% per annum)	15 Mei 2022	-	89.657.250.000	84.424.000.000	(5.233.250.000)
Surat Utang Negara FR74 (Suku bunga 7,5% per tahun)/ (Interest rate at 7,5% per annum)	15 Agustus 2031	-	21.094.750.000	19.095.000.000	(1.999.750.000)
			110.752.000.000	103.519.000.000	(7.233.000.000)
		2017			
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Harga Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keruntungan belum terealisasi/ Unrealized Gain
Surat Utang Negara FR61 (Suku bunga 7,5% per tahun)/ (Interest rate at 7,5% per annum)	15 Mei 2022	-	89.657.250.000	90.189.324.475	532.074.475
Surat Utang Negara FR74 (Suku bunga 7,5% per tahun)/ (Interest rate at 7,5% per annum)	15 Agustus 2031	-	21.094.750.000	21.272.463.150	177.713.150
			110.752.000.000	111.461.787.625	709.787.625

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar efek utang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar (Rp 7.233.000.000) dan Rp 709.787.625 disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2018 and 2017, the net unrealized gain (loss) on the change in fair value of AFS securities amounted to (Rp 7,233,000,000) and Rp 709,787,625, respectively, which is presented under equity section in the consolidated statements of financial position.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 36/POJK.05/2016 tanggal 10 November 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2016 tanggal 12 Januari 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Perusahaan wajib menempatkan investasi pada Surat Berharga Negara (SBN) paling rendah 20% dari seluruh investasi.

In accordance with Financial Service Authority Regulation No. 36/POJK.05/2016 dated November 10, 2016 regarding changes of Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.05/2016 dated January 12, 2016 regarding investment in Government Securities for Non-Bank Financial Institution, the Company is required to place investment in Government Securities (SBN) at minimum of 20% from total investments.

d. Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo

d. Held-to-maturity bonds

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	2018	
		Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Value
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap II tahun 2018 Seri B (Suku bunga 7.50% per tahun)/ (Interest rate at 7.50% per annum)	25 Mei 2021/ Mei 25, 2021	AAA	50.000.000.000

**e. Sukuk – Diukur Pada Nilai Wajar melalui
Penghasilan Komprehensif Lain**

**e. Sukuk – Measured at Fair Value through
other Comprehensive Income**

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	2018		
		Harga Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair value	Keuntungan belum terealisasi/ Unrealized Gain
Perusahaan/The Company Surat Utang Syariah Negara PBS 0012 (Imbal hasil 7,43% per tahun)/ (Profit sharing 7,43% per annum)	15 November 2031/ November 15, 2031	7.903.252.145	8.630.160.000	726.907.855
Dana Tabbaru'/Tabarru' fund Surat Utang Syariah Negara PBS 0017 (Imbal hasil 7,43% per tahun)/ (Profit sharing 7,43% per annum)	15 Oktober 2025/ October 15, 2025	14.550.000.000 22.453.252.145	14.952.000.000 23.582.160.000	402.000.000 1.128.907.855
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	2017		
		Harga Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Kerugian belum terealisasi/ Unrealized Gain
Perusahaan/The Company Surat Utang Syariah Negara PBS 0012 (Imbal hasil 7,43% per tahun)/ (Profit sharing 7,43% per annum)	15 November 2031	7.903.252.145	8.056.812.448	153.560.303

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, keuntungan belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual sebesar Rp 726.907.855 dan Rp 153.560.303 disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian dan masing-masing Rp 402.000.000 dan nihil yang disajikan sebagai bagian dari dana tabarru' dalam laporan perubahan dana tabarru'.

As of December 31, 2018 and 2017, the net unrealized gain on the change in fair value of AFS securities amounted to Rp 726,907,855 and Rp 153,560,303 respectively which is presented under equity section in the consolidated statements of financial position and Rp 402,000,000 and nil, respectively which are presented as part of tabarru' fund in the statement of changes in tabarru' fund.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 36/POJK.05/2016 tanggal 10 November 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2016 tanggal 12 Januari 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Perusahaan wajib menempatkan investasi pada Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) paling rendah 20% dari seluruh investasi paling lambat 31 Desember 2018.

In accordance with Financial Service Authority Regulation No. 36/POJK.05/2016 dated November 10, 2016 regarding changes of Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.05/2016 dated January 12, 2016 regarding investment in Government Securities for Non-Bank Financial Institution, the Company is required to place investment in Sharia Government Securities (SBSN) at minimum of 20% from total investments at the latest on December 31, 2018.

f. Investasi Saham

f. Investments in Shares of Stock

Nama Perusahaan/ Name of Company	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha/ Type of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership %	2018	2017	
Entitas asosiasi (metode ekuitas)						Associates (equity method)
PT Binasentra Purna	Jakarta	Broker asuransi/ Insurance Brokerage	20	1.400.000.000	1.400.000.000	PT Binasentra Purna
PT Saturama Wicaksana	Jakarta	Perdagangan/ Trading	50	-	875.000.000	PT Saturama Wicaksana
Jumlah				1.400.000.000	2.275.000.000	Total
Akumulasi kepemilikan pada perubahan di entitas asosiasi pada tahun berjalan						Accumulated share in changes in associates during the year
Saldo awal				8.164.656.753	6.428.922.070	Beginning balance
Dividen yang diterima				(4.508.703.486)	(4.395.840.790)	Dividends received
Pelepasan entitas asosiasi				(988.630.900)	-	Disposal of an associate
Bagian laba (rugi) berjalan - bersih (Catatan 29)				5.911.420.634	6.131.575.473	Share in net profit (loss) for the year (Note 29)
Saldo akhir				8.578.743.001	8.164.656.753	Ending balance
Bersih				9.978.743.001	10.439.656.753	Net
Perusahaan lain (metode biaya)/						Other companies (cost method)
PT Asuransi Staco Mandiri	Jakarta	Asuransi/Insurance	2,42	1.557.000.000	1.177.375.000	PT Asuransi Staco Mandiri
PT Reasuransi MAIPARK Indonesia	Jakarta	Asuransi/Insurance	0,5	238.200.000	238.200.000	PT Reasuransi MAIPARK Indonesia
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	Jakarta	Asuransi/Insurance	-	200.000.000	200.000.000	Konsorsium Asuransi Risiko Khusus
Konsorsium Mikro	Jakarta	Asuransi/Insurance	-	44.000.000	44.000.000	Konsorsium Mikro
Jumlah				2.039.200.000	1.659.575.000	Total
Jumlah				12.017.943.001	12.099.231.753	Total

Tidak ada pembagian dividen dari penyertaan saham pada perusahaan lain (metode biaya) pada tahun 2018 dan 2017.

There were no dividend income from investments in shares of stock of other companies (cost method) in 2018 and 2017.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 8 Mei 2018, PT Saturama Wicaksana dinyatakan likuidasi dan perusahaan menghentikan pengakuan investasinya. Dengan demikian, Perusahaan menerima Rp 1.863.630.900 secara tunai atas keputusan tersebut.

Based on Notarial Deed No. 1 dated May 8, 2018, PT Saturama Wicaksana has been liquidated and the company derecognized its investment. Accordingly, the Company received cash Rp 1,863,630,900 as a result of this.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

11. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya **11. Restricted Cash and Cash Equivalents**

	2018	2017	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk -			PT Bank Permata Tbk -
Unit Syariah	2.899.255.968	425.989.311	Sharia Unit
PT Bank Central Asia Tbk	1.284.772.263	3.088.410.551	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	376.302.536	514.115.080	PT Bank Permata Tbk
Deposito			Time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	-	21.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	<u>4.560.330.767</u>	<u>25.028.514.942</u>	Total

Akun ini merupakan dana yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan perjanjian penutupan asuransi dengan mitra bisnis. Adapun proses pencairan dana tersebut harus mendapat persetujuan antara mitra bisnis dengan Perusahaan.

These represent restricted funds for insurance coverage agreement with business partners. The process of disbursement of these funds must be approved by the Company's business partners.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dana yang dibatasi penggunaannya untuk unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 2.899.255.968 dan Rp 425.989.311 (Catatan 40).

As of December 31, 2018 and 2017, restricted funds for Sharia business unit amounted to Rp 2,899,255,968 and Rp 425,989,311 (Note 40).

12. Aset Tetap

12. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2018/ Changes during 2018				
	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2018
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Tanah	14.956.971.648				Land
Bangunan	51.670.161.177	1.925.481.562			Buildings
Peralatan komputer	16.332.319.685	2.438.075.700			Computer equipment
Inventaris kantor	18.784.674.294	1.235.427.806	(2.808.000)		Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	7.879.381.120	192.415.000	(13.876.000)		Motor vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	30.619.397.844	14.036.478.773	(5.820.829.024)		Leased motor vehicles
Jumlah	140.242.905.768	19.827.878.841	(5.837.513.024)	-	154.233.271.585
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Bangunan	24.764.956.560	2.546.225.245			Buildings
Peralatan komputer	15.314.977.945	1.112.858.768			Computer equipment
Inventaris kantor	15.669.478.358	1.288.457.410	(2.413.125)		Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	8.086.144.477	1.885.706.632	(13.876.000)		Motor vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	27.058.785.323	2.324.780.889	(5.754.239.884)		Leased motor vehicles
Jumlah	90.894.342.663	9.158.028.944	(5.770.529.009)	-	94.281.842.598
Nilai Buku	<u>49.348.563.105</u>				<u>59.951.428.987</u>
					Net Book Value

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perubahan selama tahun 2017/ Changes during 2017						
1 Januari/ January 1, 2017	Pelepasan entitas anak (Catatan 1)/ Disposal of subsidiary (Note 1)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2017	
Biaya perolehan:						
Pemilikan langsung						At cost:
Tanah	15.335.110.284	-	(378.138.636)	-	14.956.971.648	Direct acquisition
Bangunan	51.184.321.895	1.083.999.086	(598.159.804)	-	51.670.161.177	Land
Peralatan komputer	15.193.598.465	1.147.621.220	(8.900.000)	-	16.332.319.685	Buildings
Inventaris kantor	17.909.491.266	1.067.713.028	(68.675.000)	-	18.784.674.294	Computer equipment
Kendaraan bermotor	8.672.239.010	173.119.000	(443.200.000)	(505.076.890)	7.879.381.120	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor sewaan	28.295.854.750	1.818.466.204	-	505.076.890	30.619.397.844	Motor vehicles
Jumlah	136.590.615.670	5.290.918.538	(1.497.073.440)	-	140.242.905.768	Leased motor vehicles
Akumulasi penyusutan:						
Pemilikan langsung						Total
Bangunan	23.097.145.644	2.113.540.399	(445.729.483)	-	24.764.956.560	Accumulated depreciation:
Peralatan komputer	14.287.956.203	1.027.021.742	-	-	15.314.977.945	
Inventaris kantor	13.578.907.893	2.093.889.215	-	-	15.669.478.358	
Kendaraan bermotor	8.090.081.993	593.636.437	(372.067.177)	(168.865.369)	8.086.144.477	
Kendaraan bermotor sewaan	23.471.590.486	3.418.329.468	-	168.865.369	27.058.785.323	
Jumlah	82.525.682.219	9.246.417.261	(817.796.660)	-	90.894.342.663	Leased motor vehicles
Nilai Buku	54.064.933.451				49.348.563.105	Total
						Net Book Value

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of certain property and equipment are as follows:

	2018	2017	
Harga jual	1.770.218.179	1.837.714.408	Selling price
Nilai tercatat yang dijual	(66.984.015)	(679.276.780)	Net book value of assets sold
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 31)	1.703.234.164	1.158.437.628	Gain on sale of property and equipment (Note 31)

Beban penyusutan masing-masing
 Rp 9.158.028.944 tahun 2018 dan
 Rp 9.246.417.261 tahun 2017 (Catatan 30).

Depreciation expense charged to operations
 amounted to Rp 9,158,028,944 in 2018 and
 Rp 9,246,417,261 in 2017 (Note 30).

PT Wisma Ramayana, entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Milik dan Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara 2020 - 2042. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh dengan sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

PT Wisma Ramayana, a subsidiary, owns several parcels of land located in several towns in Indonesia with Ownership Rights (Hak Milik) and Building Use Rights (Hak Guna Bangunan) for a term of twenty (20) to thirty (30) years until 2020 to 2042. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Seluruh aset tetap, kecuali tanah di asuransikan terhadap risiko-risiko kebakaran, pencurian, dan kemungkinan lainnya dengan uang pertanggungan sebagai berikut:

Property and equipment, except for land, are insured against fire, theft, and other possible risks as follows:

	2018	2017	
PT Brins General Insurance	69.665.669.463	71.206.906.629	PT Brins General Insurance
PT Asuransi Wahana Tata	14.474.276.100	10.218.014.900	PT Asuransi Wahana Tata
PT Asuransi Binagriya Upakara	13.178.309.900	-	PT Asuransi Binagriya Upakara
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	4.777.254.146	4.122.179.146	PT Asuransi Jasa Tania Tbk
PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (dahulu/	3.279.414.200	2.987.642.100	PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (dahulu/
PT Asuransi Staco Mandiri)	2.848.000.000	2.851.000.000	PT Asuransi Staco Mandiri)
PT Asuransi Dayin Mitra	2.820.313.150	2.818.711.150	PT Asuransi Dayin Mitra
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	2.624.366.500	3.157.463.000	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Asuransi Bintang Tbk	2.293.308.000	1.791.000.000	PT Asuransi Bintang Tbk
PT Asuransi Parolamas	1.585.474.000	2.139.849.000	PT Asuransi Parolamas
PT Asuransi Jasa Raharja	267.565.000	2.333.791.000	PT Asuransi Jasa Raharja
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	164.212.600	168.189.000	Others (less than Rp 1 billion each)
Jumlah	117.978.163.059	103.794.745.925	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2018 and 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi masing-masing sebesar Rp 23.588.622.408 dan Rp 22.474.466.148.

As of December 31, 2018 and 2017, the gross carrying amount of all property and equipment that were fully depreciated and are still used in operation amounted to Rp 23,588,622,408 and Rp 22,474,466,148, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 5.560.196.783 dan Rp 6.020.857.920 (Catatan 40).

As of December 31, 2018 and 2017, property and equipment - net in Sharia business unit amounted to Rp 5,560,196,783 and Rp 6,020,857,920, respectively (Note 40).

13. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, properti investasi merupakan tanah dan bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat dan Jl. Raya Darmo, Surabaya, Jawa Timur. Properti investasi ini akan disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa.

13. Investment Properties

As of December 31, 2018 and 2017, investment properties represents land and buildings owned by the Company which were located at Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Central Jakarta and Jl. Darmo, Surabaya, East Java. These investment properties will be leased to third parties to generate rental income.

Properti investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Pada tahun 2018 dan 2017 ditentukan berdasarkan laporan KJPP Romulo, Charlie dan Rekan, penilai independen, dengan laporan penilaian terakhirnya masing-masing pada tanggal 14 Maret 2019 dan 19 Desember 2017. Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah Metode Perbandingan Data Pasar dimana nilai properti ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual beli yang baru saja terjadi ataupun harga penawaran atas properti disekitarnya.

The investment properties are stated at fair value. On 2018 and 2017 based on the report of KJPP Romulo, Charlie and Rekan, independent appraiser, with the latest report dated March 14, 2019 and December 19, 2017 respectively. The methods used for determining the fair value was "Comparison Market Data Method", a method wherein the fair value is arrived at through comparison with the price of the most recent sale or purchase transaction or offer price of property in the same area.

Perubahan nilai tercatat properti investasi selama tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Movement of investment properties in 2018 and 2017 is as follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	141.976.975.000	135.429.000.000	Balance at the beginning of the year
Penyesuaian nilai wajar (Catatan 29)	15.163.025.000	6.547.975.000	Fair value adjustments (Note 29)
Saldo akhir tahun	157.140.000.000	141.976.975.000	Balance at the end of the year

Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan belum menghasilkan pendapatan dari properti investasi.

In 2018 and 2017, the Company has not generated any income from investment properties.

14. Aset Lain-lain

14. Other Assets

	2018	2017	
Uang jaminan	8.313.016.337	8.701.561.788	Security deposits
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Sewa	3.853.258.431	4.741.907.790	Rent
Asuransi	-	1.067.993.833	Insurance
Keanggotaan golf club	1.293.749.176	1.293.749.176	Golf club membership
Beban tangguhan - hak atas tanah - bersih	1.095.553.105	1.184.203.234	Deferred charges on landrights - net
Persediaan perlengkapan kantor	798.638.000	577.590.903	Office supplies
Lainnya	7.429.278.029	4.774.443.847	Others
Jumlah	22.783.493.078	22.341.450.571	Total

Beban amortisasi hak atas tanah adalah Rp 88.650.129 untuk tahun 2018 dan 2017 (Catatan 30).

Amortization of landrights charged to operations amounted to Rp 88,650,129 in 2018 and 2017, (Note 30).

Uang jaminan adalah jaminan atas tender yang dilakukan oleh Perusahaan. Uang jaminan ini akan dikembalikan ke Perusahaan apabila Perusahaan tidak memperoleh proyek yang ditenderkan.

Security deposits pertained to the amount paid by the Company to be able to participate in the project bidding activity. This amount shall be refunded in the event that the project is awarded to another supplier.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 589.770.155 dan Rp 216.156.841 (Catatan 40).

As of December 31, 2018 and 2017, other assets in Sharia business unit amounted to Rp 589,770,155 and Rp 216,156,841, respectively (Note 40).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

15. Utang Klaim

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)

	2018	2017
PT Telekomunikasi Selular	21.503.302.272	14.114.380.011
PT Indosat Tbk	13.112.641.448	2.587.249.796
PT Pupuk Kujang	5.044.529.848	-
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	3.217.284.970	3.012.018.579
PT Petrokimia Gresik	1.718.154.819	1.416.427.975
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1.409.689.561	298.481.947
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	893.332.435	2.323.103.115
PT CV Titipan Kilat	610.342.028	-
PT Tiki Jalur Nugraha Eka Kurir	208.282.034	995.821.947
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	139.310.273	804.895.114
PT PLN (Persero)	124.760.383	1.002.918.680
PT Pupuk Kalimantan Timur	8.643.310	2.236.950.268
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	8.150.212.102
PT Terminal Peti Kemas Surabaya	-	5.554.502.928
PT Green Power South East Asia	-	1.428.314.429
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	-	101.610.000
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	7.236.421.519	2.575.338.894
Jumlah	55.226.694.900	46.602.225.785

b. Berdasarkan mata uang

	2018	2017
Rupiah	47.302.136.161	35.538.548.487
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	7.869.350.458	11.006.005.018
Poundsterling Inggris	36.083.395	35.779.443
Dolar Singapura	19.124.886	21.395.013
Euro	-	497.824
Jumlah	55.226.694.900	46.602.225.785

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

	2018	2017
Kebakaran	16.642.406.751	21.088.124.937
Pengangkutan	3.362.211.420	2.048.186.148
Kendaraan bermotor	7.788.435.343	3.882.438.916
Rangka kapal	3.886.907.900	6.104.878.886
Rangka pesawat	979.635.000	-
Rekayasa	18.807.220.925	11.578.767.165
Jaminan	92.520.723	944.436.663
Aneka	3.667.356.838	955.393.070
Jumlah	55.226.694.900	46.602.225.785

15. Claims Payable

a. By insured (third parties)

PT Telekomunikasi Selular	14.114.380.011
PT Indosat Tbk	2.587.249.796
PT Pupuk Kujang	-
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	3.012.018.579
PT Petrokimia Gresik	1.416.427.975
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	298.481.947
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	2.323.103.115
PT CV Titipan Kilat	-
PT Tiki Jalur Nugraha Eka Kurir	995.821.947
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	804.895.114
PT PLN (Persero)	1.002.918.680
PT Pupuk Kalimantan Timur	2.236.950.268
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	8.150.212.102
PT Terminal Peti Kemas Surabaya	5.554.502.928
PT Green Power South East Asia	1.428.314.429
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	101.610.000
Others (less than Rp 500 million each)	2.575.338.894

b. By currency

Rupiah	35.538.548.487
Foreign currencies (Note 36)	
U.S. Dollar	11.006.005.018
Great Britain Poundsterling	35.779.443
Singapore Dollar	21.395.013
Euro	497.824

c. By type of insurance policy

Fire	21.088.124.937
Marine cargo	2.048.186.148
Motor vehicles	3.882.438.916
Marine hull	6.104.878.886
Aviation	-
Engineering	11.578.767.165
Bonds	944.436.663
Miscellaneous	955.393.070

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, utang klaim atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 2.016.090.687 dan Rp 2.061.099.719 (Catatan 40).

As of December 31, 2018 and 2017, claims payable in Sharia business unit amounted to Rp 2,016,090,687 and Rp 2,061,099,719, respectively (Note 40).

Di dalam utang klaim tersebut terdapat porsi untuk "koasuradur" dengan rincian sebagai berikut:

A portion of "coinsurer" included under claims payable with details as follows:

a. Berdasarkan tertanggung

a. By insured

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
PT Telekomunikasi Selular	21.503.302.272	13.454.147.560	PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat Tbk	13.112.641.448	-	PT Indosat Tbk
PT Pupuk Kujang	5.044.529.848	-	PT Pupuk Kujang
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	3.217.284.970	3.089.580.879	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1.409.689.561	238.788.833	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Petrokimia Gresik (Persero)	1.376.119.479	202.551.365	PT Petrokimia Gresik (Persero)
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	893.332.435	2.349.582.972	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	139.310.273	804.895.114	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT PLN (Persero)	124.760.383	1.002.918.680	PT PLN (Persero)
PT Terminal Petikemas Surabaya	-	5.537.133.714	PT Terminal Petikemas Surabaya
PT Green Power South East Asia	-	1.428.314.429	PT Green Power South East Asia
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	-	101.610.000	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	1.051.730.976	24.563.320.928	Others (less than Rp 500 million each)
Jumlah	<u>47.872.701.645</u>	<u>52.772.844.474</u>	Total

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2018	2017	
Rupiah	36.949.870.154	39.314.555.126	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	10.866.468.547	13.403.128.120	U.S. Dollar
Lainnya	56.362.944	55.161.228	Others
Jumlah	<u>47.872.701.645</u>	<u>52.772.844.474</u>	Total

c. Berdasarkan umur (hari)

c. By age category (in days)

	2018	2017	
1 - 60 hari	33.652.339.866	37.397.269.426	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	14.220.361.779	15.375.575.048	More than 60 days
Jumlah	<u>47.872.701.645</u>	<u>52.772.844.474</u>	Total

16. Utang Reasuransi – Pihak Ketiga

a. Berdasarkan reasuradur

	2018	2017	
Scor Asia Pacific	3.337.700.684	-	Scor Asia Pacific
PT Reasuransi Internasional Indonesia	-	10.190.487.129	PT Reasuransi Internasional Indonesia
PT Reasuransi Nasional Indonesia	-	9.004.803.256	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Tugu Reasuransi Indonesia	-	6.806.378.846	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	-	2.951.283.164	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000 juta)	3.421.151.910	2.215.902.249	Others (less than Rp 1,000 million each)
Jumlah	6.758.852.594	31.168.854.644	Total

b. Berdasarkan mata uang

	2018	2017	
Rupiah	3.692.389.261	23.483.528.694	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	3.066.463.333	6.223.936.053	U.S. Dollar
Lainnya	-	1.461.389.897	Others
Jumlah	6.758.852.594	31.168.854.644	Total

c. Berdasarkan umur (hari)

	2018	2017	
1 - 60 hari	6.017.764.856	25.367.319.780	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	741.087.738	5.801.534.864	More than 60 days
Jumlah	6.758.852.594	31.168.854.644	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, utang reasuransi yang dikompensasi dengan piutang reasuransi masing-masing sebesar Rp 123.435.486.284 dan Rp 13.094.415.789 (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, utang reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 1.396.152.782 dan Rp 610.260.255 (Catatan 40).

16. Reinsurance Payables – Third Parties

a. By insurance company

Scor Asia Pacific	-
PT Reasuransi Internasional Indonesia	10.190.487.129
PT Reasuransi Nasional Indonesia	9.004.803.256
PT Tugu Reasuransi Indonesia	6.806.378.846
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	2.951.283.164
Others (less than Rp 1,000 million each)	2.215.902.249

Total

b. By currency

Rupiah	23.483.528.694
Foreign currencies (Note 36)	
U.S. Dollar	6.223.936.053
Others	1.461.389.897

Total

c. By age category (in days)

1 - 60 days	25.367.319.780
More than 60 days	5.801.534.864

Total

As of December 31, 2018 and 2017, reinsurance payable amounting to Rp 123,435,486,284 and Rp 13,094,415,789, respectively, have been compensated against reinsurance receivable (Note 6).

As of December 31, 2018 and 2017, reinsurance payables in Sharia business unit amounted to Rp 1,396,152,782 and Rp 610,260,255, respectively (Note 40).

17. Utang Komisi

a. Berdasarkan broker

	2018	2017
Pihak berelasi (Catatan 35)	589.387.667	146.386.467
Pihak ketiga		
PT Sarana Janesia Utama	2.202.343.003	2.800.377.515
PT Pacific Indonesia Berjaya	2.049.769.956	-
PT Asuransi Binagriya Upakara	2.598.560.760	2.307.615.835
PT AON Indonesia Insurance Brokers	579.068.805	614.221.811
Lain-lain masing-masing (dibawah Rp 500 Juta)	26.404.000.638	13.025.379.066
Jumlah	33.833.743.162	18.747.594.227
Jumlah	34.423.130.829	18.893.980.694

b. Berdasarkan mata uang

	2018	2017
Rupiah	28.858.203.395	16.599.729.606
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	5.436.162.788	2.213.416.646
Lainnya	128.764.646	80.834.442
Jumlah	34.423.130.829	18.893.980.694

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

	2018	2017
Kebakaran	7.235.683.363	6.277.433.518
Pengangkutan	7.040.141.322	1.308.502.120
Kendaraan bermotor	9.319.736.582	5.797.939.823
Rangka kapal	1.269.077.291	1.135.739.586
Rangka pesawat	320.483.232	151.637.832
Rekayasa	2.274.123.228	1.596.705.042
Jaminan	778.405.627	365.073.614
Aneka	6.185.480.184	2.260.949.159
Jumlah	34.423.130.829	18.893.980.694

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, utang komisi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 984.276.875 dan Rp 763.260.552 (Catatan 40).

17. Commissions Payable

a. By broker

Related party (Note 35)	
Third parties	
PT Sarana Janesia Utama	
PT Pacific Indonesia Berjaya	
PT Asuransi Binagriya Upakara	
PT AON Indonesia Insurance Brokers	
Others (less than Rp 500 million) each	
Total	

b. By currency

Rupiah	
Foreign currencies (Note 36)	
U.S. Dollar	
Others	

c. By type of insurance policy

Fire	
Marine cargo	
Motor vehicles	
Marine hull	
Aviation	
Engineering	
Bonds	
Miscellaneous	

As of December 31, 2018 and 2017, commissions payables for Sharia business unit amounted to Rp 984,276,875 and Rp 763,260,552, respectively (Note 40).

18. Utang Pajak

	2018	2017
Pajak penghasilan badan (Catatan 33)	2.155.621.199	579.210.640
Pajak penghasilan		
Pasal 21	386.125.283	315.943.693
Pasal 23	161.287.022	393.863.840
Pasal 25	1.095.098.817	1.055.559.022
Pasal 4 ayat 2	13.277.725	
Pajak pertambahan nilai	-	130.610.682
Jumlah	<u>3.811.410.046</u>	<u>2.475.187.877</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, utang pajak atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 7.964.898 dan Rp 3.078.702 (Catatan 40).

18. Taxes Payable

Corporate income tax (Note 33)
Income taxes
Article 21
Article 23
Article 25
Value added tax - net
Total

The filing of tax returns is based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No.28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

As of December 31, 2018 and 2017, taxes payable in Sharia business unit amounted to Rp 7,964,898 and Rp 3,078,702, respectively (Note 40).

19. Liabilitas Kontrak Asuransi

	2018	2017
Premi belum merupakan pendapatan	158.489.300.013	166.446.046.459
Estimasi klaim	461.161.024.175	474.632.401.210
Manfaat polis masa depan	265.376.687.244	218.911.851.700
Jumlah	<u>885.027.011.432</u>	<u>859.990.299.369</u>

a. Premi Belum Merupakan Pendapatan

	2018
Kebakaran	41.724.532.681
Pengangkutan	1.480.168.815
Kendaraan bermotor	72.645.635.084
Rangka kapal	5.275.245.122
Rangka pesawat	250.746.305
Rekayasa	4.523.139.496
Jaminan	2.046.418.818
Aneka	30.543.413.692
Jumlah	<u>158.489.300.013</u>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, premi belum merupakan pendapatan atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 53.799.146.826 dan Rp 31.383.708.964 (Catatan 40).

19. Insurance Contract Liabilities

Unearned premium
Estimated claims
Liability on future policy benefit

a. Unearned Premium

	2017
Fire	60.181.722.390
Marine cargo	2.057.005.393
Motor vehicles	73.348.309.738
Marine hull	8.357.514.051
Aviation	-
Engineering	2.541.004.826
Bonds	2.479.031.192
Miscellaneous	17.481.458.869
Total	<u>166.446.046.459</u>

As of December 31, 2018 and 2017, unearned premiums in Sharia business unit amounted to Rp 53,799,146,826 and Rp 31,383,708,964, respectively (Note 40).

b. Estimasi Klaim

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)

	2018	2017
Pihak ketiga		
PT Indosat Tbk	50.167.913.057	52.549.310.841
PT Pembangkit Jawa Bali	45.615.150.000	47.156.658.603
PT Telekomunikasi Selular	44.474.205.931	13.657.256.025
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	25.829.620.661	23.284.009.140
PT Pupuk Kaltim Tbk	23.068.007.662	23.868.314.629
PT Pupuk Sriwijaya Palembang (Pusri)	11.159.287.080	9.071.612.572
PT Nusantara Terminal Terpadu	10.905.461.822	-
Haycarb Palu Mitra	9.245.521.563	-
PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel)	7.866.347.642	-
Adhi Sumbersari STC, JO.	5.850.000.000	5.850.000.000
PT PLN (Persero)	5.535.245.602	5.619.395.956
Citra Pembina Sukses JO	5.462.583.103	-
PT Liman Obor Cahaya	4.344.300.000	5.554.680.000
PT Pupuk Kujang	4.045.614.740	25.734.543.245
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	2.525.646.913	13.800.067.775
PT Gading Megah Jaya	-	7.000.000.000
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 5.000 Juta)	205.066.118.400	241.486.552.424
Jumlah	461.161.024.175	474.632.401.210

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

	2018	2017
Kebakaran	170.658.566.056	187.631.194.059
Pengangkutan	11.948.196.398	17.246.392.485
Kendaraan bermotor	44.527.260.323	67.582.625.771
Rangka kapal	55.420.088.762	38.904.368.385
Rangka pesawat	814.405.728	848.857.659
Rekayasa	109.119.930.817	103.876.385.459
Jaminan	11.044.836.233	13.086.107.015
Aneka	57.627.739.858	45.456.470.377
Jumlah	461.161.024.175	474.632.401.210

c. Berdasarkan mata uang

	2018	2017
Rupiah	350.877.485.999	316.479.426.864
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	109.275.568.056	156.788.867.789
Lainnya	1.007.970.120	1.364.106.557
Jumlah	461.161.024.175	474.632.401.210

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, didalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing sebesar Rp 33.438.479.237 dan Rp 23.160.442.369 (Catatan 33).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, estimasi klaim atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 9.148.688.312 dan Rp 12.512.843.602 (Catatan 40).

b. Estimated Claims

a. By insured (third parties)

	2018	2017
Third parties		
PT Indosat Tbk	52.549.310.841	52.549.310.841
PT Pembangkit Jawa Bali	47.156.658.603	47.156.658.603
PT Telekomunikasi Selular	13.657.256.025	13.657.256.025
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	23.284.009.140	23.284.009.140
PT Pupuk Kaltim Tbk	23.868.314.629	23.868.314.629
PT Pupuk Sriwijaya Palembang (Pusri)	9.071.612.572	9.071.612.572
PT Nusantara Terminal Terpadu	-	-
Haycarb Palu Mitra	-	-
PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel)	-	-
Adhi Sumbersari STC, JO.	5.850.000.000	5.850.000.000
PT PLN (Persero)	5.619.395.956	5.619.395.956
Citra Pembina Sukses JO	-	-
PT Liman Obor Cahaya	5.554.680.000	5.554.680.000
PT Pupuk Kujang	25.734.543.245	25.734.543.245
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	13.800.067.775	13.800.067.775
PT Gading Megah Jaya	7.000.000.000	7.000.000.000
Others (less than Rp 5,000 million each)	241.486.552.424	241.486.552.424
Total	474.632.401.210	474.632.401.210

b. By type of insurance policy

	2018	2017
Fire	187.631.194.059	187.631.194.059
Marine cargo	17.246.392.485	17.246.392.485
Motor vehicles	67.582.625.771	67.582.625.771
Marine hull	38.904.368.385	38.904.368.385
Aviation	848.857.659	848.857.659
Engineering	103.876.385.459	103.876.385.459
Bonds	13.086.107.015	13.086.107.015
Miscellaneous	45.456.470.377	45.456.470.377
Total	474.632.401.210	474.632.401.210

c. By currency

	2018	2017
Rupiah	350.877.485.999	316.479.426.864
Foreign currencies (Note 36)		
U.S. Dollar	109.275.568.056	156.788.867.789
Others	1.007.970.120	1.364.106.557
Total	461.161.024.175	474.632.401.210

As of December 31, 2018 and 2017, this account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp 33,438,479,237 and Rp 23,160,442,369, respectively (Note 33).

As of December 31, 2018 and 2017, estimated claims in Sharia business unit amounted to Rp 9,148,688,312 and Rp 12,512,843,602, respectively (Note 40).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

c. Manfaat Polis Masa Depan

	2018	2017
Kebakaran	25.602.298.765	17.755.731.219
Pengangkutan	194.093.882	20.145.650
Kendaraan bermotor	213.178.361.461	184.691.309.603
Rangka kapal	1.406.805.825	1.723.541.356
Rangka pesawat	1.378.813.209	3.765.252.164
Rekayasa	5.852.803.071	3.049.009.624
Jaminan	9.388.359.174	6.462.230.486
Aneka	8.375.151.857	1.444.631.598
Jumlah	<u>265.376.687.244</u>	<u>218.911.851.700</u>

c. Liability on Future on Policy Benefit

Fire
Marine cargo
Motor vehicles
Marine hull
Aviation
Engineering
Bonds
Miscellaneous
Total

20. Utang Lain-lain

	2018	2017
Dana peserta Tabarru (Catatan 40)	25.347.287.293	20.385.447.811
Jasa produksi	14.448.549.440	12.271.025.310
Liabilitas sewa pembiayaan	13.928.916.956	5.216.246.103
Mitra usaha	4.560.330.767	25.028.514.942
Jaminan <i>custom bond</i>	2.006.129.001	596.659.667
Uang muka klaim	1.575.934.703	1.575.934.703
Utang dividen	903.145.864	744.513.359
Lainnya	2.438.131.911	11.260.635.897
Jumlah	<u>65.208.425.935</u>	<u>77.078.977.792</u>

20. Other Accounts Payable

Participants Tabarru' fund (Note 40)
Bonus
Lease liabilities
Business partner
Custom bond collateral
Deposit
Dividend payable
Others
Total

Jasa produksi merupakan akrual tahun berjalan yang akan diberikan pada karyawan pada tahun berikutnya.

Bonus represents accrual of bonus of management and employees in current year.

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa antara entitas anak dan PT Astra Credit Company:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between PT Wisma Ramayana, a subsidiary and PT Astra Credit Company:

	2018	2017	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2017	-	19.040.000	2017
2018	-	3.610.742.000	2018
2019	4.564.990.000	1.395.094.000	2019
2020	4.300.580.000	1.052.384.000	2020
2021	3.920.748.000	672.552.000	2021
2022	3.202.198.976	122.754.000	2022
2023	1.897.291.000	-	2023
Jumlah pembayaran sewa			
Pembayaran minimum	17.885.807.976	6.872.566.000	Total minimum lease liabilities
Bunga	<u>(3.956.891.020)</u>	<u>(1.656.319.897)</u>	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa			Present value of minimum lease liabilities
Pembayaran minimum	13.928.916.956	5.216.246.103	
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(3.756.901.679)</u>	<u>(2.531.247.696)</u>	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>10.172.015.277</u>	<u>2.684.998.407</u>	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Pada tanggal 22 Februari 2012 dan 25 Mei 2012, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 7.100.100.000 dan Rp 231.660.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga 7,50 % dan 7,95% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 12).

Pada tahun 2013, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 10.912.125.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga 7,50 % per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 12).

Pada tahun 2014, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 4.413.960.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga 7,00% - 8,00% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 12).

Pada tahun 2016, entitas anak kembali mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 1.756.483.708 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga mengambang 7,00% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 12).

Pada tahun 2017, entitas anak kembali mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 1.866.581.521 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga mengambang 7,00% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 12).

Pada tahun 2018, entitas anak kembali mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company dan PT Mandiri Tunas Finance masing-masing sebesar Rp 10.864.594.000 dan Rp 1.326.497.728 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) dan empat (4) tahun, dengan suku bunga mengambang 6,00% & 9,25% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 12).

Beban bunga sewa pembiayaan adalah masing-masing sebesar Rp 1.443.594.759 dan Rp 1.581.579.856 pada tahun 2018 dan 2017 (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, utang lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 459.987.066 dan Rp 848.195.380 (Catatan 40).

On February 22, 2012 and May 25, 2012, the subsidiary obtained lease liabilities with PT Astra Credit Company amounting to Rp 7,100,100,000 and Rp 231,660,000, respectively, with terms of five (5) years and interest rate of 7.50% per annum and 7.95% per annum, respectively. These are collateralized with the related leased assets (Note 12).

In 2013, the subsidiary obtained lease liabilities with PT Astra Credit Company amounting to Rp 10,912,125,000, with terms of five (5) years and interest rate of 7.50% per annum. These are collateralized with the related leased assets (Note 12).

In 2014, the subsidiary obtained lease liabilities with PT Astra Credit Company amounting to Rp 4,413,960,000, with terms of five (5) years and interest rate of 7.00% - 8.00% per annum. These are collateralized with the related leased assets (Note 12).

In 2016, the subsidiary obtained lease liabilities with PT Astra Credit Company amounting to Rp 1,756,483,708, with terms five (5) years and interest rate of 7.00% per annum. These are collateralized with the related leased assets (Note 12).

In 2017, the subsidiary obtained lease liabilities with PT Astra Credit Company amounting to Rp 1,866,581,521, with terms five (5) years and interest rate of 7.00% per annum. These are collateralized with the related leased assets (Note 12).

In 2018, the subsidiary obtained lease liabilities with PT Astra Credit Company and PT Mandiri Tunas Finance amounting to Rp 10,864,594,000 dan Rp 1,326,497,728, respectively, with terms five (5) and four (4) years and interest rate of 6.00% and 9,25% per annum. These are collateralized with the related leased assets (Note 12).

The lease interest expense amounted to Rp 1,443,594,759 and Rp 1,581,579,856 in 2018 and 2017, respectively (Note 31).

As of December 31, 2018 and 2017, other accounts payable, excluding participants Tabarru' fund, in Sharia business unit amounted to Rp 459,987,066 and Rp 848,195,380, respectively (Note 40).

21. Nilai Wajar Aset Keuangan

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

31 Desember 2018/December 31, 2018				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Properti investasi	157.140.000.000	-	157.140.000.000	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	4.445.786.600	4.445.786.600	-	-
Efek utang tersedia untuk dijual	103.519.000.000	103.519.000.000	-	-
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Properti investasi	141.976.975.000	-	141.976.975.000	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.597.139.000	3.597.139.000	-	-
Efek utang tersedia untuk dijual	111.461.787.625	111.461.787.625	-	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual diukur berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

21. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets:

31 Desember 2018/December 31, 2018				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Assets measured at fair value:				
Investment properties				
AFS financial assets				
Available for sale equity securities				
Available for sale debt securities				
Assets measured at fair value:				
Investment properties				
AFS financial assets				
Available for sale equity securities				
Available for sale debt securities				

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of AFS equity and debt securities are measured based on the latest published quoted price as of December 31, 2018 and 2017.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Nilai wajar Aset Non-keuangan

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 2 adalah sebagai berikut:

Fair value of Non-financial Assets

The information about fair value measurements of non-financial assets categorized as Level 2 follows:

2018				
Keterangan/ Description	Teknik penilaian/ Valuation Technique	Input yang tidak dapat diobservasi/ Observable Input	Rentang (Rata-rata tertimbang)/ Range (Weighted Average)	
Properti investasi/ Investment properties				
Tanah/Land	Pendekatan pasar pembandingan/ Market-comparable approach	Estimasi harga jual per meter persegi/ Estimated selling price per square meters	Rp 52.000.000 Rp 77.922.078	
Bangunan/Building	Pendekatan biaya pengganti/Replacement cost approach	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi depresiasi/ Estimated replacement cost	-	
2017				
Keterangan/ Description	Teknik penilaian/ Valuation Technique	Input yang tidak dapat diobservasi/ Observable Input	Rentang (Rata-rata tertimbang)/ Range (Weighted Average)	
Properti investasi/ Investment properties				
Tanah/Land	Pendekatan pasar pembandingan/ Market-comparable approach	Estimasi harga jual per meter persegi/ Estimated selling price per square meters	Rp 46.000.000 Rp 62.347.730	
Bangunan/Building	Pendekatan biaya pengganti/Replacement cost approach	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi depresiasi/ Estimated replacement cost	-	

22. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bhakti Share Registrar Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

22. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Bhakti Share Registrar Indonesia, a share's registrar, is as follows:

Pemegang Saham	2018 dan/and 2017			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Total/ Paid-up Capital Stock	
Syahril, SE.	59.420.341	27,69	27.425.473.000	Syahril, SE.
Aloysius Winoto Doeriat	41.124.564	19,17	22.846.979.500	Aloysius Winoto Doeriat
PT Ragam Venturindo	29.771.804	13,88	14.885.902.000	PT Ragam Venturindo
Wirastuti Puntaraksma, S.H.	24.444.730	11,39	12.222.365.000	Wirastuti Puntaraksma, S.H.
Korean Reinsurance Company	21.456.000	10,00	10.728.000.000	Korean Reinsurance Company
Lainnya, pemilikan (kurang dari 5%)	38.341.983	17,87	19.170.991.500	Public (less than 5% each)
Jumlah	214.559.422	100,00	107.279.711.000	Total

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The changes in the number of shares outstanding are as follows:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	166.879.646	Balance as of December 31, 2011
Penerbitan saham (saham bonus)	47.679.776	Issuance of shares during the year (bonus share)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	<u>214.559.422</u>	Balance as of December 31, 2018 and 2017

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2018 and 2017, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Manajemen Permodalan

Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

23. Tambahan Modal Disetor

23. Additional Paid-in Capital

Mutasi dari akun ini merupakan:

The movement in this account is as follows:

	Jumlah/Amount	
Saldo 1 Januari 2015	24.524.464.070	Balance as of January 1, 2015
Pembagian saham bonus	(23.839.888.000)	Issuance of bonus shares
Saldo 31 Desember 2016	684.576.070	Balance as of December 31, 2016
Penjualan kembali saham treasuri	50.594.200	Re-sell of treasury shares
Saldo 31 Desember 2018 dan 2017	<u>735.170.270</u>	Balance as of December 31, 2018 and 2017

24. Penggunaan Saldo Laba dan Distribusi Dividen Tunai

24. Appropriation of Retained Earnings and Distribution of Cash Dividends

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 8 Mei 2018 dan 27 Mei 2017, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian laba tahun 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Based on the General Meeting of Stockholders held on May 8, 2018 and May 27, 2017, the stockholders approved the appropriation and distribution of the 2017 and 2016 comprehensive income, respectively, as follows:

	2018	2017	
Dividen tunai Rp 100 per lembar tahun 2018 dan 2017 dari laba	21.455.942.200	21.455.942.200	Cash dividends of Rp 100 per share from 2018 and 2017 total income
Cadangan umum	39.468.553.125	41.922.466.355	Appropriation to general reserve
Jumlah	<u>60.924.495.325</u>	<u>63.378.408.555</u>	Total

25. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017
Modal saham	10.064.000	10.064.000
Saldo laba	4.128.880	3.005.311
Laba tahun berjalan	5.182.853	2.954.566
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya	65.382	(132.894)
Jumlah	19.441.115	15.890.983

25. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

Capital stock
Retained earnings
Profit for the year
Other comprehensive income (loss)
Total

26. Pendapatan Premi

26. Premium Income

	2018				
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan manfaat polis masa depan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums and Future Policy Benefit	Pendapatan Premi/ Net Premium Income	
Kebakaran	108.713.852.444	(68.635.648.022)	2.778.687.344	42.856.891.766	Fire
Pengangkutan	60.884.270.676	(27.677.670.677)	(262.099.460)	32.944.500.539	Marine cargo
Kendaraan bermotor	733.106.039.327	(6.338.131.591)	(17.933.102.308)	708.834.805.428	Motor vehicles
Rangka kapal	15.073.315.943	(8.907.801.333)	2.823.581.708	8.989.096.319	Marine hull
Rangka pesawat	556.538.191	(529.785.453)	(256.943.342)	(230.190.604)	Aviation
Rekayasa	22.302.225.649	(15.221.433.152)	(3.049.624.665)	4.031.167.832	Engineering
Jaminan	26.476.752.134	(14.335.550.038)	(1.271.960.422)	10.869.241.673	Bonds
Aneka	163.993.041.060	(52.758.029.215)	(17.365.180.280)	93.869.831.565	Miscellaneous
Jumlah	1.131.106.035.424	(194.404.049.481)	(34.536.641.426)	902.165.344.517	Total

	2017				
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan manfaat polis masa depan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums and Future Policy Benefit	Pendapatan Premi/ Net Premium Income	
Kebakaran	154.615.268.408	(102.249.970.884)	(3.526.028.226)	48.839.269.298	Fire
Pengangkutan	83.888.955.640	(29.842.842.951)	377.640.602	54.423.753.291	Marine cargo
Kendaraan bermotor	602.523.033.598	(7.605.735.072)	21.346.396.097	616.263.694.623	Motor vehicles
Rangka kapal	21.977.701.229	(15.049.041.996)	2.521.161.937	9.449.821.170	Marine hull
Rangka pesawat	1.475.311.834	(674.385.872)	144.151.387	945.077.349	Aviation
Rekayasa	18.798.152.000	(13.966.069.425)	1.854.260.540	6.686.343.115	Engineering
Jaminan	20.187.849.077	(8.554.463.058)	(2.081.121.702)	9.552.264.317	Bonds
Aneka	79.998.423.972	(20.991.880.182)	(3.280.265.564)	55.726.278.226	Miscellaneous
Jumlah	983.464.695.758	(198.934.389.440)	17.356.195.071	801.886.501.389	Total

27. Beban Klaim

27. Claim Expense

2018					
	Klaim bruto/ Gross Claims	Klaim reasuransi/ Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim/ Increase (Decrease) in Estimated Claims	Beban Klaim/ Net Claims Expense	
Kebakaran	89.225.009.948	(67.460.164.874)	8.521.945.532	30.286.790.605	Fire
Pengangkutan	13.184.046.293	(6.507.208.115)	(2.635.905.474)	4.040.932.703	Marine cargo
Kendaraan bermotor	278.140.013.596	(4.403.592.428)	(17.206.451.668)	256.529.969.501	Motor vehicles
Rangka kapal	18.444.972.324	(13.112.483.816)	2.337.111.542	7.669.600.050	Marine hull
Rangka pesawat	-	-	(387.706.177)	(387.706.177)	Aviation
Rekayasa	18.996.114.006	(15.031.697.937)	4.011.156.618	7.975.572.687	Engineering
Jaminan	2.509.977.385	(1.423.228.430)	(744.657.073)	342.091.882	Bonds
Aneka	148.364.514.280	(69.037.889.780)	6.957.265.999	86.283.890.499	Miscellaneous
Jumlah	<u>568.864.647.832</u>	<u>(176.976.265.380)</u>	<u>852.759.298</u>	<u>392.741.141.750</u>	Total

2017					
	Klaim bruto/ Gross Claims	Klaim reasuransi/ Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim/ Increase (Decrease) in Estimated Claims	Beban Klaim/ Net Claims Expense	
Kebakaran	78.589.189.401	(52.314.076.542)	(9.085.533.620)	17.189.579.239	Fire
Pengangkutan	13.883.133.717	(8.119.563.127)	(472.715.468)	5.290.855.122	Marine cargo
Kendaraan bermotor	263.565.379.562	(5.449.013.770)	9.838.951.673	267.955.317.465	Motor vehicles
Rangka kapal	12.652.521.093	(8.474.380.881)	6.688.722.344	10.866.862.556	Marine hull
Rangka pesawat	886.120.021	-	(685.933.763)	200.186.258	Aviation
Rekayasa	49.889.986.750	(36.576.381.188)	(2.785.757.161)	10.527.848.401	Engineering
Jaminan	365.553.436	(73.303.000)	938.820.195	1.231.070.631	Bonds
Aneka	78.157.554.532	(24.546.552.724)	(1.903.775.036)	51.707.226.772	Miscellaneous
Jumlah	<u>497.989.438.512</u>	<u>(135.553.271.232)</u>	<u>2.532.779.164</u>	<u>364.968.946.444</u>	Total

28. Beban Komisi Neto

28. Net Commission Expense

2018				
	Pendapatan komisi/ Commission Income	Beban Komisi/ Commission Expense	Beban komisi neto/ Net Commission Expense/(Income)	
Kebakaran	21.847.218.087	16.124.142.178	(5.723.075.908)	Fire
Pengangkutan	6.342.781.129	12.732.861.698	6.390.080.569	Marine cargo
Kendaraan bermotor	(538.248.954)	177.449.252.095	177.987.501.049	Motor vehicles
Rangka kapal	1.443.376.777	1.659.483.176	216.106.400	Marine hull
Rangka pesawat	19.204.723	16.696.146	(2.508.578)	Aviation
Rekayasa	3.437.633.507	3.297.927.287	(139.706.220)	Engineering
Jaminan	3.474.579.150	4.959.660.322	1.485.081.172	Bonds
Aneka	5.512.573.024	22.956.996.294	17.444.423.270	Miscellaneous
Jumlah	<u>41.539.117.442</u>	<u>239.197.019.196</u>	<u>197.657.901.754</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2017			
	Pendapatan komisi/ Commission Income	Beban Komisi/ Commission Expense	Beban komisi neto/ Net Commission Expense/(Income)	
Kebakaran	29.841.985.358	20.841.026.648	(9.000.958.710)	Fire
Pengangkutan	5.702.766.718	19.086.707.215	13.383.940.497	Marine cargo
Kendaraan bermotor	(1.073.913.022)	145.038.856.498	146.112.769.520	Motor vehicles
Rangka kapal	2.347.088.337	1.803.414.181	(543.674.156)	Marine hull
Rangka pesawat	36.937.651	163.212.026	126.274.375	Aviation
Rekayasa	3.503.397.732	2.943.748.831	(559.648.901)	Engineering
Jaminan	2.113.604.935	3.734.602.059	1.620.997.124	Bonds
Aneka	3.904.313.615	11.463.643.104	7.559.329.489	Miscellaneous
Jumlah	<u>46.376.181.324</u>	<u>205.075.210.562</u>	<u>158.699.029.238</u>	Total

29. Hasil Investasi

29. Income from Investments

	2018	2017	
Penghasilan bunga	16.348.306.074	17.404.450.647	Interest income
Keuntungan penyesuaian nilai wajar properti investasi (Catatan 13)	15.163.025.000	6.547.975.000	Gain on changes in fair value of investment properties (Note 13)
Bagian laba bersih entitas asosiasi (Catatan 10)	5.911.420.634	6.131.575.473	Share in profit for the year of associates (Note 10)
Pendapatan pembagian surplus underwriting Dividen (Catatan 10)	3.919.312.629	17.573.319.184	Surplus underwriting distribution income Dividend (Note 10)
Kerugian kurs mata uang asing atas deposito berjangka - bersih	(988.630.900)	(212.922.797)	Loss on foreign exchange differences on time deposits
Jumlah	<u>40.722.017.307</u>	<u>47.577.166.742</u>	Total

30. Beban Usaha

30. Operating Expenses

	2018	2017	
Pemasaran			Marketing
Pengembangan usaha	98.816.860.220	63.497.112.562	Business development
Promosi	32.885.830.555	32.879.716.476	Advertising
Jumlah	<u>131.702.690.775</u>	<u>96.376.829.038</u>	Subtotal
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Gaji dan tunjangan karyawan	106.177.101.511	100.788.771.689	Salaries and employee benefits
Beban kantor dan lainnya	32.947.048.630	30.599.361.021	Office expenses and others
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 14)	9.246.679.073	9.335.067.390	Depreciation and amortization (Notes 12 and 14)
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 32)	4.866.248.354	5.441.022.555	Long-term employee benefits (Note 32)
Pengembangan dan pelatihan	5.411.908.304	4.970.431.159	Training and development
Pemeliharaan dan perbaikan	4.449.440.605	4.652.682.751	Repairs and maintenance
Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 6)	-	632.197.630	Provision for doubtful accounts (Note 6)
Beban penghapusan piutang	4.749.628.000	6.038.239.529	Direct write-offs of premiums receivable
Pengolahan data	1.390.233.830	1.368.781.050	Data processing
Jumlah	<u>169.238.288.307</u>	<u>163.826.554.774</u>	Subtotal
Jumlah Beban Usaha	<u>300.940.979.082</u>	<u>260.203.383.812</u>	Total Operating Expenses

31. Pendapatan (Beban) Lain-lain

	2018	2017
Pendapatan atas claim bounding (Catatan 37)	30.555.634.050	-
Pendapatan administrasi polis	3.344.892.036	3.262.647.716
Jasa giro	1.765.427.584	1.824.110.512
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 12)	1.703.234.164	1.158.437.628
Rugi anak perusahaan sebelum pelepasan		(203.944.102)
Laba (Rugi) kurs mata uang asing - bersih	725.972.253	(912.543.870)
Beban bunga liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 20)	(1.443.594.759)	(1.581.579.856)
Rugi akibat pelepasan entitas anak	-	(1.241.660.270)
Lainnya	-	5.946.220.592
Pendapatan lain-lain - bersih	<u>36.651.565.328</u>	<u>8.251.688.350</u>

31. Other Income (Expense)

Income from bounding claim (Note 37)	
Income from policy administration	
Interest from current accounts	
Gain on sale of property and equipment (Note 12)	
Net loss of subsidiary before disposal	
Gain (Loss) on foreign exchange - net	
Interest expense on lease liabilities (Note 20)	
Loss on disposal of subsidiary	
Others	
Other income - net	

32. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Liabilitas program pensiun manfaat pasti	12.843.661	109.413.404
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	19.061.620.711	23.219.636.400
Liabilitas imbalan kerja Jangka panjang lainnya	<u>2.691.733.173</u>	<u>2.690.298.528</u>
Jumlah	<u>21.766.197.545</u>	<u>26.019.348.332</u>

32. Long-term Employee Benefit Liability

The liabilities amount included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of its defined benefit plan is as follows:

Defined-benefit pension plan liability	
Long-term employee benefits liability	
Other long-term employee benefits liability	
Total	

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003.

Perhitungan aktuarial terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, tertanggal 23 Maret 2019.

The latest actuarial valuation upon the pension fund and the long-term employee benefits liability was from PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent actuary, dated March 23, 2019.

Beban imbalan kerja jangka panjang termasuk dalam "Beban usaha" (Catatan 30) dalam laba rugi dengan rincian sebagai berikut:

The long-term employee benefits expense are included in the "Operating expenses" (Note 30) in the profit or loss with details as follows:

	2018	2017
Beban program pensiun manfaat pasti	510.600.708	839.539.610
Beban imbalan kerja jangka panjang	3.579.365.859	3.922.463.295
Beban imbalan kerja Jangka panjang lainnya	<u>776.281.787</u>	<u>679.019.650</u>
Jumlah	<u>4.866.248.354</u>	<u>5.441.022.555</u>

Defined-benefit pension plan expense	
Long-term employee benefits expense	
Other long-term employee benefits expense	
Total	

a. Program Pensiun Manfaat Pasti

Untuk pendanaan imbalan kerja jangka panjang tersebut, Grup menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, cacat tetap atau diberhentikan.

Grup telah menunjuk Dana Pensiun Asuransi Ramayana (DPAR), pihak berelasi (Catatan 35), yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-138/KM.17/1995 tanggal 30 Mei 1995 dan telah dicatat dalam buku daftar umum No. 95.01.1028 DPPK tanggal 1 Juni 1995. Pendiri DPAR adalah Perusahaan dan entitas anak sebagai mitra pendiri. Iuran pensiun yang ditanggung oleh Grup adalah antara 8,95%, sedangkan yang ditanggung oleh karyawan adalah sebesar 2,35%, masing-masing dari gaji pokok bulanan karyawan.

Liabilitas imbalan kerja pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	12.196.379.598	14.578.118.104
Nilai wajar aset program	(17.432.524.709)	(15.689.244.575)
Status pendanaan	(5.236.145.111)	(1.111.126.471)
Pembatasan terhadap pengakuan aset	5.248.988.772	1.220.539.875
Jumlah	12.843.661	109.413.404

Berikut adalah rincian beban (pendapatan) imbalan kerja pensiun manfaat pasti dan hasil aktual dari aset program:

	2018	2017
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	502.722.943	838.418.415
Biaya bunga neto	7.877.765	1.121.195
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	510.600.708	839.539.610
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	(218.765.776)	1.044.185.113
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan penyesuaian asumsi liabilitas program	(3.015.206.193)	1.302.627.360
Perubahan dampak pembatasan aset imbalan pasti	4.976.566.545	(754.455.784)
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	1.742.594.576	1.592.356.689
Jumlah	2.253.195.284	2.431.896.299

a. Defined-Benefit Pension Plan

For funding purposes, the Group carries out a defined-benefit pension plan for their eligible permanent employees. The benefits will be paid upon retirement, permanent disability or termination.

The Group has appointed Dana Pensiun Asuransi Ramayana (DPAR), a related party (Note 35), the Deed of Establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-138/KM.17/1995 dated May 30, 1995, and registered on June 1, 1995 in general registration book No. 95.01.1028 DPPK. DPAR was established by the Company as founder, and the subsidiaries as co-founder. Portion of contributions borne by the Group is 8.95%, while portion of contributions borne by the employees is 2.35%, of the employees' gross monthly salaries.

The defined-benefit pension plan liability are as follows:

Present value of funded defined-benefit
Fair value of plan assets
Funded status
Restrictions on asset recognized

Total

Following are details of defined-benefit pension plan expense (income) and actual return on plan assets:

Service cost:
Current service costs
Net interest expense
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Remeasurement on the defined benefit liability:
Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Actuarial losses (gain) arising from:
Adjustment assumption liability program
Adjustment for restrictions on the defined benefit asset
Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income

Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja
pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

Movements of defined-benefit pension plan
liability are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	109.413.404	13.347.550	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	502.722.943	838.418.415	Current service costs
Biaya bunga	7.877.765	1.121.195	Interest cost
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the net defined liability:
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	(218.765.776)	1.044.185.113	Return on plan assets (excluding amount included in net interest expense)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gain) arising from:
Perubahan penyesuaian asumsi liabilitas program	(3.015.206.193)	1.302.627.360	Adjustment assumption liability program
Perubahan dampak pembatasan aset imbalan pasti	4.976.566.545	(754.455.784)	Adjustment for restrictions on the defined benefit asset
Lain-lain			Others
Pembayaran imbalan	(2.349.765.027)	(2.335.830.445)	Benefit paid
Saldo akhir tahun	12.843.661	109.413.404	Balance at the end of the year

Mutasi nilai wajar aset program adalah
sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan
assets are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	15.689.244.575	14.212.506.814	Balance at the beginning of the year
Pendapatan bunga	1.072.574.103	1.339.879.731	Interest income
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali:			Remeasurement losses (gains):
Imbal hasil aset program	(710.997.458)	(1.137.263.834)	Return on plan assets
Kontribusi pemberi kerja	2.350.305.027	2.336.370.445	Contributions from the employer
Kontribusi peserta program	428.971.733	425.664.213	Contributions from plan participants
Pembayaran imbalan	(1.397.573.271)	(1.487.912.794)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	17.432.524.709	15.689.244.575	Balance at the end of the year

Nilai wajar aset program pada tanggal posisi
keuangan untuk setiap kategori, adalah
sebagai berikut:

The fair value of the plan assets at the
consolidated statement of financial position
date for each category, are as follows:

	2018	2017	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	885.261.435	577.195.101	Cash and cash equivalents
Investasi			Investments
Deposito Berjangka	11.740.193.700	9.918.251.760	Time Deposit
Saham	4.881.049.550	5.213.255.750	Stock
Jumlah Investasi	16.621.243.250	15.131.507.510	Total Investments
Piutang hasil investasi	59.794.726	59.681.294	Investment income receivable
Biaya dibayar di muka	450.000	-	Prepaid expense
Jumlah aset	17.566.749.411	15.768.383.905	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang manfaat pensiun jatuh tempo	12.127.754	1.435.173	Pension liability
Beban akrual	122.096.948	77.704.157	Accrued expense
Liabilitas lain	-	-	Other liabilities
Subjumlah	134.224.702	79.139.330	Subtotal
Saldo akhir tahun	17.432.524.709	15.689.244.575	Balance at the end of the year

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca-kerja adalah Rp 2.779.276.760 untuk tahun 2018 dan Rp 2.762.034.658 untuk tahun 2017.

Expected contributions to post-employment benefit plans amounted to Rp 2,779,276,760 in 2018 and Rp 2,762,034,658 in 2017.

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Grup juga menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan UU No. 13/2003. Tidak ada pendanaan dari manfaat telah dibuat sampai saat ini. Jumlah karyawan yang berhak adalah 665 dan 608 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Berikut adalah rincian beban (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang:

	2018	2017
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	1.686.143.760	2.104.946.821
Biaya bunga neto	1.893.226.099	1.817.516.474
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	3.579.369.859	3.922.463.295
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan penyesuaian asumsi liabilitas program	(2.907.473.564)	15.063.235
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(2.907.473.564)	15.063.235
Jumlah	671.896.295	3.937.526.530

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal tahun	23.219.636.400	20.663.307.129
Biaya jasa kini	1.686.143.760	2.104.946.821
Biaya bunga neto	1.893.226.099	1.817.516.474
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan penyesuaian asumsi liabilitas program	(2.907.473.564)	15.063.235
Pembayaran imbalan	(4.829.907.984)	(1.381.197.259)
Saldo akhir tahun	19.061.624.711	23.219.636.400

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup memberikan imbalan jangka panjang lainnya kepada karyawan berupa cuti besar. Karyawan yang mencapai lima (5) tahun masa kerja berhak atas dua (2) bulan gaji pokok untuk cuti besar.

b. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003.

The Group also calculates and record estimated post-employment benefits for qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding of the benefits has been made to date. Number of eligible employees is 665 and 608 in 2018 and 2017, respectively.

Following are details of long-term employee benefit expense (income):

Service cost:	
Current service costs	
Net interest expense	
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss	
Remeasurement on the defined benefit liability:	
Actuarial losses (gain) arising from:	
Adjustment in assumption on liability program	
Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income	
Total	

Movements of present value of long-term employee benefits are as follows:

Balance at the beginning of the year	
Current service costs	
Net interest expense	
Remeasurement losses (gain) :	
Adjustment in assumption on liability program	
Benefit paid	
Balance at the end of the year	

c. Other Long-term Employee Benefits

The Group awards other long-term benefits to its employees which includes special leave. The employees are entitled to special leave after five (5) years working period. The employees are entitled to two (2) months salary.

Berikut adalah rincian beban (pendapatan)
imbalan kerja jangka panjang lainnya:

Following are details of other long-term
employee benefit expense (income):

	2018	2017	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	1.036.943.927	1.054.812.286	Current service costs
Biaya bunga neto	(260.662.140)	(375.792.636)	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	776.281.787	679.019.650	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka
panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movements of present value of other long-
term employee benefits liability are as
follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	2.690.298.528	2.721.023.153	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	1.036.943.927	1.054.812.286	Current service costs
Biaya bunga	(260.662.131)	(375.792.636)	Interest cost
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti	-	-	Remeasurement on the net defined benefit liability (asset)
Pembayaran imbalan	(774.847.151)	(709.744.275)	Benefit paid
Saldo akhir tahun	2.691.733.173	2.690.298.528	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang
digunakan dalam perhitungan imbalan kerja
jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in
valuation of long-term employee benefits are
as follows:

	2018	2017	
Tingkat diskonto	8,90%	7,20%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate
Usia pensiun	55	55	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-
asumsi utama terhadap liabilitas imbalan
kerja jangka panjang pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017 dan liabilitas
imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah
sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term
employee benefit liabilities and other long
term liability as of December 31, 2018 and
2017 to changes in the weighted principal
assumptions are as follows:

2018			
Dampak terhadap kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan pasti			
/Impact of increase (decrease) on Defined Benefit Liability			
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(2.563.345.988)	2.961.884.910 Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	3.174.994.677	(2.590.826.275) Salary growth rate
2017			
Dampak terhadap kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan pasti			
/Impact of increase (decrease) on Defined Benefit Liability			
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(3.257.733.135)	3.785.052.292 Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	3.979.698.859	(3.475.972.217) Salary growth rate

33. Pajak Penghasilan

a. Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	2018	2017
Pajak kini	17.348.626.957	14.127.877.643
Pajak tangguhan	(5.742.215.752)	(1.207.356.465)
Jumlah	<u>11.606.411.205</u>	<u>12.920.521.178</u>

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	88.198.904.566	73.843.996.987
Laba sebelum pajak entitas anak	(12.105.686.625)	(2.102.827.019)
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>76.093.217.941</u>	<u>71.741.169.968</u>
Perbedaan temporer:		
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(281.750.116)	(2.116.766.976)
Estimasi klaim retensi sendiri (IBNR)	10.278.336.932	6.707.006.064
Imbalan kerja jangka panjang	(3.145.924.396)	2.152.300.067
Jumlah	<u>6.850.662.420</u>	<u>6.742.539.155</u>
Perbedaan tetap:		
Jasa giro	(1.720.852.824)	(1.512.121.796)
Hasil investasi	(10.276.857.098)	(24.997.840.565)
Premi belum merupakan pendapatan	(29.259.184.273)	(27.564.684.442)
Beban lainnya	19.647.228.837	25.597.079.121
Jumlah	<u>(21.609.665.359)</u>	<u>(28.477.567.682)</u>
Laba kena pajak Perusahaan	<u>61.334.215.002</u>	<u>50.006.141.441</u>

Rincian beban pajak dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Beban pajak kini		
Perusahaan		
25% x Rp 61.334.215.002 tahun 2018 dan		
25% x Rp 50.006.141.441 tahun 2017	15.333.553.750	12.501.535.360
Entitas anak	2.015.073.207	1.626.342.283
Jumlah	<u>17.348.626.957</u>	<u>14.127.877.643</u>
Pembayaran pajak penghasilan dimuka		
Perusahaan		
Pasal 23	187.808.108	15.163.016
Pasal 25	13.449.887.718	12.152.647.509
Jumlah	<u>13.637.695.826</u>	<u>12.167.810.525</u>
Entitas anak	1.555.309.932	1.380.856.478
Jumlah	<u>15.193.005.758</u>	<u>13.548.667.003</u>
Utang pajak kini	<u>2.155.621.199</u>	<u>579.210.640</u>

33. Income Tax

a. Tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	2018	2017
Current tax	14.127.877.643	14.127.877.643
Deferred tax	(1.207.356.465)	(1.207.356.465)
Total	<u>12.920.521.178</u>	<u>12.920.521.178</u>

b. Current Tax

A reconciliation between the profit before tax per consolidated statements of profit or loss and others comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	88.198.904.566
Profit before tax of subsidiary	(12.105.686.625)
Profit before tax of the Company	<u>76.093.217.941</u>
Temporary differences:	
Allowance for doubtful accounts	(281.750.116)
Estimated own retention claims	10.278.336.932
Long-term employee benefits	(3.145.924.396)
Total	<u>6.850.662.420</u>
Permanent differences:	
Interest income from current accounts	(1.720.852.824)
Income from investments	(10.276.857.098)
Unearned premiums	(29.259.184.273)
Other expenses	19.647.228.837
Net	<u>(21.609.665.359)</u>
Taxable income of the Company	<u>61.334.215.002</u>

Current tax expense and payable are computed as follows:

Current tax expense	
The Company	
25% x Rp 61,344,241,536 in 2018 and	
25% x Rp 50,006,141,441 in 2017	15.333.553.750
Subsidiary	2.015.073.207
Total	<u>17.348.626.957</u>
Less prepaid income taxes	
The Company	
Article 23	187.808.108
Article 25	13.449.887.718
Subtotal	<u>13.637.695.826</u>
Subsidiary	1.555.309.932
Total	<u>15.193.005.758</u>
Current tax payable	<u>2.155.621.199</u>

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2018	2017	
Utang pajak kini (Catatan 18)			Current tax payable (Note 18)
Perusahaan	1.695.857.924	333.724.835	The Company
Entitas anak	459.763.275	245.485.805	Subsidiary
Jumlah	<u>2.155.621.199</u>	<u>579.210.640</u>	Total

Laba kena pajak dan beban pajak Grup tahun 2017 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Grup kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Group in 2017 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

c. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax

The details of the Company and its subsidiaries's deferred tax assets are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Perusahaan				Company
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.177.726.193	(70.437.529)	-	3.107.288.664
Estimasi klaim retensi sendiri	5.790.035.576	2.569.584.233	-	8.359.619.809
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>6.288.886.894</u>	<u>(786.481.099)</u>	<u>(231.843.919)</u>	<u>5.270.561.876</u>
Subjumlah	<u>15.256.648.663</u>	<u>1.712.665.605</u>	<u>(231.843.919)</u>	<u>16.737.470.349</u>
Entitas anak				Subsidiary
Penyusutan dan amortisasi	501.651.284	1.836.928.878	-	2.338.580.162
Liabilitas sewa pembiayaan	1.304.021.117	2.178.208.122	-	3.482.229.239
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>215.950.190</u>	<u>14.413.147</u>	<u>(59.375.829)</u>	<u>170.987.508</u>
Subjumlah	<u>2.021.622.591</u>	<u>4.029.550.147</u>	<u>(59.375.829)</u>	<u>5.991.796.909</u>
Jumlah	<u>17.278.271.254</u>	<u>5.742.215.752</u>	<u>(291.219.748)</u>	<u>22.729.267.258</u>
	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			
	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Perusahaan				Company
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.706.917.937	(529.191.744)	-	3.177.726.193
Estimasi klaim retensi sendiri	4.113.359.076	1.676.676.500	-	5.790.035.576
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>5.750.811.877</u>	<u>256.905.292</u>	<u>281.169.725</u>	<u>6.288.886.894</u>
Subjumlah	<u>13.571.088.890</u>	<u>1.404.390.048</u>	<u>281.169.725</u>	<u>15.256.648.663</u>
Entitas anak				Subsidiary
Penyusutan dan amortisasi	110.263.043	391.388.241	-	501.651.284
Liabilitas sewa pembiayaan	1.889.100.293	(585.079.176)	-	1.304.021.117
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>98.607.582</u>	<u>(3.342.648)</u>	<u>120.685.256</u>	<u>215.950.190</u>
Subjumlah	<u>2.097.970.918</u>	<u>(197.033.583)</u>	<u>120.685.256</u>	<u>2.021.622.591</u>
Jumlah	<u>15.669.059.808</u>	<u>1.207.356.465</u>	<u>401.854.981</u>	<u>17.278.271.254</u>

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax of the Group is as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	88.198.904.566	73.843.996.987	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(12.105.686.625)	(2.102.827.019)	Profit before tax of a subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>76.093.217.941</u>	<u>71.741.169.968</u>	Profit before tax of the Company
Beban pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku:	<u>19.023.304.485</u>	<u>17.935.292.492</u>	Tax expense at effective tax rate:
Pengaruh perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Jasa giro	(430.213.206)	(378.030.449)	Interest income from current accounts
Hasil investasi	(2.569.214.275)	(624.946.014)	Income from investments
Premi belum merupakan pendapatan	(7.314.796.068)	(6.891.171.111)	Unearned premiums
Beban lainnya	4.911.807.209	4.320.548.551	Other expenses
Bersih	<u>(5.402.416.340)</u>	<u>(3.573.599.023)</u>	Net
Jumlah	13.620.888.145	14.361.693.469	Subtotal
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan	<u>-</u>	<u>(3.264.548.156)</u>	Adjustment on deferred tax assets
Beban pajak - Perusahaan	13.620.888.145	11.097.145.313	Tax expense - the Company
Entitas anak	<u>(2.014.476.940)</u>	<u>1.823.375.865</u>	Subsidiary
Jumlah beban pajak	<u>11.606.411.205</u>	<u>12.920.521.178</u>	Total tax expense

34. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

34. Basic Earnings per Share

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	2018	2017	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	<u>76.589.008.611</u>	<u>60.924.495.325</u>	Profit for the year attributable to owners of the Company
Rata-rata jumlah saham beredar	<u>214.559.422</u>	<u>214.521.865</u>	Weighted average number of shares outstanding during the year
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	<u>357</u>	<u>284</u>	Basic earnings per share (in full Rupiah)

35. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- Perusahaan merupakan salah satu pemegang saham dari PT Asuransi Staco Mandiri.
- Perusahaan merupakan pendiri Dana Pensiun Asuransi Ramayana.

35. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships

- The companies wherein the Company is a stockholder is PT Asuransi Staco Mandiri.
- The Company is the founder of Dana Pensiun Asuransi Ramayana.

- c. Korean Reinsurance Company merupakan salah satu pemegang saham Perusahaan.
- d. PT Binasentra Purna merupakan perusahaan asosiasi.

- c. Korean Reinsurance Company is one of the stockholders of the Company.
- d. PT Binasentra Purna is an associate.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian koasuransi dengan PT Asuransi Staco Mandiri. Rincian piutang premi atas transaksi koasuransi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
PT Asuransi Staco Mandiri	-	106,761	PT Asuransi Staco Mandiri

- b. Perusahaan memperoleh sebagian penutupan asuransi melalui broker asuransi PT Binasentra Purna.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, among others, as follows:

- a. The Company entered into co-insurance agreements with PT Asuransi Staco Mandiri. The details of premiums receivable from a related party are as follows:

Rincian utang komisi atas transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
PT Binasentra Purna	589.387.667	146.386.467	PT Binasentra Purna

- b. Certain insurance coverages were obtained from PT Binasentra Purna.

The details of commissions payable to a related party are as follows:

- c. Perusahaan memperoleh 4.569.395 lembar saham biasa Perusahaan dari ahli waris F.X. Widyastanto untuk penyelesaian piutang afiliasi dan Perusahaan telah melaksanakan lelang atas saham tersebut pada tanggal 2 Maret 2017 dengan hasil lelang sebesar Rp 6.925.000.000.

- c. The Company received 4,569,395 of the Company's Ordinary shares from F.X. Widyastanto's heirs as settlement of its receivables and the Company has auctioned its shares on March 2, 2017 amounted to Rp 6,925,000,000.

Hasil lelang saham diterima pada tanggal 6 Maret 2017. Selisih antara hasil lelang dan biaya perolehan saham treasury sebesar Rp 50.594.200 dibukukan sebagai tambahan modal disetor.

The payment of auctioned shares was received on March 6, 2017. The difference between the cost of the treasury share and auctioned price amounted to Rp 50,594,200 recorded as additional paid-in capital.

Perusahaan telah melaporkan transaksi tersebut kepada Kepala Eksekutif Pengawasan Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. 0408/DIR/Cor.Sec/III/2017 tanggal 8 Maret 2017 tentang Keterbukaan Informasi Penyelesaian Piutang Afiliasi, yang didokumentasikan lebih lanjut dalam surat No. 0422/DIR/Cor.Sec/III/2017 tanggal 10 Maret 2017.

The Company has reported the transaction to the Chief Executive of Capital Market Supervision of Financial Authorization Services with Letter No. 040/DIR/CO.R.Sec/III/2017 dated March 8, 2017 regarding disclosure information of a related party receivable settlement, which was further documented in Letter No. 0422/DIR/Cor.Sec/III/2017 dated March 10, 2017.

- d. Perusahaan menyelenggarakan program pensiun bagi karyawan melalui Dana Pensiun Asuransi Ramayana.
- e. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Pada tahun 2018 dan 2017, imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

- d. The Company established a pension plan for its employees through Dana Pensiun Asuransi Ramayana.
- e. The Group provides compensation to its key management personnel. The remuneration of directors and other members of key management in 2018 and 2017 were as follows:

2018									
	Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ <i>Shareholders that are Part of Management</i>	Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Management Personnel</i>					
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	39%	6.432.875.998	20%	3.402.195.055	17%	2.766.552.675	24%	4.025.952.808	Salary and other short-term employee benefits
2017									
	Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ <i>Shareholders that are Part of Management</i>	Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Management Personnel</i>					
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	38%	7.355.380.616	16%	2.984.748.926	14%	2.644.537.088	32%	6.235.830.459	Salary and other short-term employee benefits

36. Tujuan dan Kebijakan Risiko Manajemen Keuangan

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

36. Risk Management Objectives and Policies

Insurance Risk Management

The principal risk of the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2018 adalah sebagai berikut:

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Company entered into proportional and/or non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs in 2018 are as follows:

1. Program Reasuransi Proporsional *Treaty*

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

Program treaty untuk setiap kerugian untuk setiap risiko/ <i>Program Treaty for each Loss and Risk</i>				
Jenis Pertanggungan	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Type of Insurance
Kebakaran				Fire
Bisnis langsung				Direct business
Rupiah	10.000.000.000	290.000.000.000	300.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	740.741	21.481.481	22.222.222	U.S. Dollar *)
Pengangkutan				Marine cargo
Bisnis langsung				Direct business
Rupiah	5.500.000.000	104.500.000.000	110.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	407.407	7.740.741	8.148.148	U.S. Dollar *)
Program treaty untuk setiap kerugian untuk setiap risiko/ <i>Program Treaty for each Loss and Risk</i>				
Jenis Pertanggungan	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Type of Insurance
Rekayasa				Engineering
Bisnis langsung				Direct business
Rupiah	10.000.000.000	290.000.000.000	300.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	740.741	21.481.481	22.222.222	U.S. Dollar *)
Tanggung Gugat, Kecelakaan Diri, Aneka				General accident, Personal Accident, Miscellaneous
Bisnis langsung				Direct business
Rupiah	1.500.000.000	31.500.000.000	33.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	111.111	2.333.333	2.444.444	U.S. Dollar *)
Surety Bond				Bonds
Bisnis langsung				Direct business
Rupiah	1.050.000.000	30.450.000.000	31.500.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	77.778	2.255.556	2.333.333	U.S. Dollar *)
Kesehatan				Health
Bisnis langsung				Direct business
Rupiah	810.000.000	540.000.000	1.350.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	60.000	40.000	100.000	U.S. Dollar *)

*) Program Reasuransi *treaty* dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

*) Treaty reinsurance program is denominated in U.S. Dollar or other equivalent foreign currencies.

2. Program Reasuransi Non-Proporsional –
Excess of Loss

2. Non-proportional Reinsurance Program –
Excess of Loss

Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ Excess of Loss Program for each Loss and Risk				
	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Jumlah/ Total	
Kebakaran dan dan rekayasa Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	4.000.000.000 296.296	6.000.000.000 444.444	10.000.000.000 740.741	Property and engineering Rupiah U.S. Dollar *)
Pengangkutan Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	4.000.000.000 296.296	1.500.000.000 111.111	5.500.000.000 407.407	Marine cargo Rupiah U.S. Dollar *)
Kendaraan bermotor Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	250.000.000 18.519	14.750.000.000 1.092.593	15.000.000.000 1.111.111	Motor vehicles Rupiah U.S. Dollar *)
Alat Berat Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	250.000.000 18.519	14.750.000.000 1.092.593	15.000.000.000 1.111.111	Heavy equipment Rupiah U.S. Dollar *)
Rangka kapal Bisnis langsung Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	1.750.000.000 129.630	33.250.000.000 2.462.963	35.000.000.000 2.592.593	Marine hull Direct business Rupiah U.S. Dollar *)
Kebakaran, pengangkutan rekayasa, kendaraan bermotor dan kecelakaan diri Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	4.000.000.000 296.296	146.000.000.000 10.814.815	150.000.000.000 11.111.111	Property, marine cargo, engineering, motor vehicle and personal accident Rupiah U.S. Dollar *)

*) Program Reasuransi Non-Proporsional –
Excess of Loss dilakukan dalam Dolar
Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen
mata uang asing lainnya.

*) Non-proportional Reinsurance program –
Excess of Loss is denominated in U.S.
Dollar or other equivalent foreign
currencies.

Perusahaan tidak tergantung pada satu
reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi
tertentu secara signifikan.

The Company is not significantly dependent
upon any single reinsurance company or
reinsurance contract.

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam
perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa
pembentukan klaim masa depan Perusahaan
akan memiliki pola yang sama dengan
pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau.
Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim,
beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan
jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan.
Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk
memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau
tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya;
kejadian khusus yang hanya terjadi sekali,
perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap
masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi
maupun faktor internal seperti campuran
portofolio, syarat dan ketentuan polis dan
prosedur penanganan klaim.

Main Assumptions

The principal assumption in calculating the claim
reserve estimations is that the Company's future
claims development will follow a similar pattern to
historical claims development. This includes
assumptions on average claim costs, claim
handling costs, claim inflation factors and claim
numbers for each accident year. Additional
qualitative judgments are used to assess the
extent to which historical trends may not apply in
the future, for example: specific one off
occurrence, changes in market factors such as
public attitude to insurance claims, economic
conditions, as well as internal factors such as
portfolio mix, policy terms and conditions and
claims handling procedures.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, variations in interest rates, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan (penurunan) rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Sensitivities

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between assumptions can give significant impact in determining the claim liability. The impact of the increase (decrease) of loss ratio of 5% against the current year are as follows:

Pengaruh pada Laba Bersih/ Impact on Net Profit

Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	+ 5%	53.243.671.652
Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	- 5%	(53.243.671.652)

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal:

Claim Development Table

The following table show the estimates of cumulative incurred claims, including both claims notified and IBNR for each successive accident year as of the consolidated statement of financial position date:

Incremental Paid Claim

Tahun Kejadian/ <i>Accident Year of</i>	Perkembangan Tahun ke- / <i>Development Year -</i>					Telah dibayar/ <i>Payment to Date</i>
	1	2	3	4	5	
2014	351.599.435	13.285.428	1.545.322	2.378.775	185.491	185.491
2015	365.973.435	9.779.549	21.711.863	2.680.828	-	2.680.828
2016	218.643.323	84.022.039	5.065.391	-	-	5.065.391
2017	363.272.068	67.916.046	-	-	-	67.916.046
2018	437.121.791	-	-	-	-	437.121.791

Cumulative Paid Claim

Tahun Kejadian/ <i>Accident Year of</i>	Perkembangan tahun ke- / <i>Development Year -</i>					Telah dibayar/ <i>Payment to Date</i>
	1	2	3	4	5	
2014	351.599.435	364.884.863	366.430.185	368.808.960	368.994.451	368.994.451
2015	365.973.435	375.752.984	397.464.847	400.145.675	-	400.145.675
2016	218.643.323	302.665.362	307.730.753	-	-	307.730.753
2017	363.272.068	431.188.114	-	-	-	431.188.114
2018	437.121.791	-	-	-	-	437.121.791

Ringkasan/Summary

Tahun Kejadian/ <i>Accident Year</i>	Premi diterima/ <i>Earned Premium</i>
2014	673.298.629
2015	851.732.544
2016	883.798.993
2017	741.837.240
2018	594.690.951

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko Harga

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, termasuk di dalamnya adalah pada efek ekuitas berikut: PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), dan PT Enseval Tbk (EPMT).

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan harga pasar ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa harga pasar telah naik/turun sebesar 9% dan seluruh variabel lain konstan.

	2018		2017	
	Dampak pada laba setelah pajak/ <i>Impact on post-profit</i>	Dampak pada komponen ekuitas lainnya/ <i>Impact on other equity component</i>	Dampak pada laba setelah pajak/ <i>Impact on post-profit</i>	Dampak pada komponen ekuitas lainnya/ <i>Impact on other equity component</i>
MREI	-	3.917.320.290	-	3.022.397.690
KLBF	-	36.850.000	-	65.325.000
EPMT	-	26.000.000	-	43.800.000

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Risiko nilai tukar dikaitkan dengan kewajiban yang harus dilunasi dibandingkan pendapatan yang diterima dalam bentuk valuta asing. Disamping itu potensi risiko nilai tukar juga dapat terjadi karena perbedaan waktu pencatatan pendapatan dengan kewajiban pada saat nilai tukar fluktuatif. Risiko nilai tukar dimitigasi dengan melakukan pengendalian risiko nilai tukar melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan pemilihan strategi yang tepat (lindung nilai) terhadap penyediaan dana dan transaksi yang mencakup risiko dalam valuta asing, serta menerapkan kepatuhan dalam pencatatan.

Financial Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are price risk, credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Price Risk

The Group's investments in equity of other entities are PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), and PT Enseval Tbk (EPMT).

The table below summarizes the impact of increases/decreases of the equity index on the Group's post-tax profit for the period and on other equity components. The analysis is based on the assumption that the equity indexes had increased/decreased by 9% with all other variables held constant.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

This risk is related to liabilities to be settled compared with expected earnings in foreign exchange currencies. Exchange rates risk may also occur due to time difference between recording of income and liability as a result of fluctuations of exchange rates. Exchange rates risk is mitigated by applying prudent underwriting and selecting appropriate strategies towards funding utilization and transactions carried out in foreign currencies as well as applying compliance with recording.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

		2018		2017		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	105.384	1.526.072.572	63.732	863.438.828	Cash and cash equivalents
Piutang premi	USD	1.311.398	18.990.356.398	1.677.704	22.729.537.706	Premiums receivable
	JPY	1.410.793	184.976.284	5.176.618	622.324.778	
	EUR	4.075	67.483.631	7.767	125.614.160	
	CNY	1.314	2.773.002	31.985	66.318.466	
	SGD	211	2.237.544	5.690	57.656.920	
	MYR	283	987.980	1.064	3.550.404	
	THB	1.374	611.103	917	380.108	
	GBP	30	557.430	15	277.642	
	AUD	30	301.948	21	225.926	
	DKK	-	-	3.629	7.882.792	
	CHF	-	-	174	2.408.119	
Jumlah			19.250.285.319		23.616.177.021	Subtotal
Piutang reasuransi	USD	581.940	8.427.074.928	2.421.140	32.801.605.986	Reinsurance receivables
	EUR	99.079	1.640.724.712	-	-	
	SGD	30.910	327.737.224	10.205	103.408.468	
	GBP	1.911	35.111.659	1.951	35.539.694	
	JPY	-	-	15.882	1.909.328	
Jumlah			10.430.648.523		32.942.463.476	Subtotal
Investasi	USD	200.000	2.896.200.000	857.000	11.610.636.000	Investments - time deposits
Jumlah Aset			34.103.206.414		69.032.715.325	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang klaim						Claims payable
	USD	543.426	7.869.350.458	812.371	11.006.005.018	
	GBP	1.964	36.083.395	1.964	35.779.443	
	SGD	10.603	19.124.886	2.111	21.395.013	
	EUR	-	-	31	497.824	
Jumlah			7.924.558.739		11.063.677.298	Subtotal
Estimasi klaim retensi sendiri	USD	7.546.134	109.275.568.056	11.572.842	156.788.867.789	Estimated own retention claims
	EUR	53.566	887.035.528	78.661	1.272.263.026	
	JPY	473.316	62.058.809	473.216	56.889.210	
	AUD	5.766	58.875.783	3.171	33.478.920	
	SGD	-	-	146	1.475.401	
Jumlah			110.283.538.176		158.152.974.346	Subtotal
Utang reasuransi	USD	211.758	3.066.463.333	459.399	6.223.936.053	Reinsurance payable
	EUR	-	-	69.602	1.125.721.936	
	DKK	-	-	476	1.034.034	
	JPY	-	-	2.783.550	334.633.927	
Jumlah			3.066.463.333		7.685.325.950	Subtotal
Utang komisi	USD	375.400	5.436.162.788	163.376	2.213.416.646	Commissions payable
	JPY	449.945	58.994.601	44.759	5.380.844	
	EUR	2.192	36.297.846	2.364	38.226.695	
	SGD	2.992	31.727.458	3.386	34.314.523	
	CNY	249	525.335	252	521.481	
	CAD	45	477.034	-	-	
	MYR	122	424.811	189	630.207	
	AUD	13	134.891	8	89.525	
	GBP	6	110.972	3	62.488	
	THB	161	71.698	108	44.594	
	DKK	-	-	720	1.564.085	
	CHF	-	-	-	-	
Jumlah			5.564.927.435		2.294.251.088	Subtotal
Jumlah Liabilitas			126.839.487.683		179.196.228.682	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - Bersih			(92.736.281.269)		(110.163.513.357)	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 3.477.610.548 pada tahun 2018 dan Rp 4.131.131.751 pada tahun 2017.

As of December 31, 2018 and 2017, if the currency had weakened/strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, profit before tax for the years would have been lower/higher by Rp 3,477,610,548 in 2018 and Rp 4,131,131,751 in 2017.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2018 and 2017:

	2018	2017	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	31.527.816.034	41.015.540.639	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	49.919.011.632	15.376.733.470	Other accounts receivable
Investasi - deposito berjangka	134.011.200.000	167.874.636.000	Investments - time deposits
Aset lain-lain - uang jaminan	8.313.016.337	8.701.561.788	Other assets - security deposits
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	1.661.074.799	24.602.525.631	Restricted cash and cash equivalents
<i>Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo</i>			<i>HTM Investments</i>
Obligasi	50.000.000.000	-	Bonds
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>AFS financial assets</i>
Efek utang	103.519.000.000	111.461.787.625	Debt securities
Efek ekuitas	4.445.786.600	3.597.139.000	Equity securities
Investasi saham pada perusahaan lain	1.939.200.000	1.659.575.000	Investment in shares of stock in other companies
Jumlah	385.336.105.402	374.289.499.153	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2018 and 2017.

2018					
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total
Liabilitas					Liabilities
Utang komisi	34.423.130.829	-	-	-	34.423.130.829
Utang lain-lain	21.975.330.666	8.865.570.000	9.020.237.976	-	39.861.138.642
Jumlah	56.398.461.495	8.865.570.000	9.020.237.976	-	74.284.269.471
2017					
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total
Liabilitas					Liabilities
Utang komisi	18.893.980.694	-	-	-	18.893.980.694
Utang lain-lain	49.820.963.981	3.629.782.000	3.242.784.000	-	56.693.529.981
Jumlah	68.714.944.675	3.629.782.000	3.242.784.000	-	75.587.510.675

37. Kontijensi

Pada tanggal 20 Januari 2008, PT Saripari Pertiwi Abadi (*principal*) sebagai salah satu *principal* yang menandatangani perjanjian pengeboran minyak dengan PT Chevron Pacific Indonesia (*Obligee*) dengan jangka waktu pelaksanaan kontrak empat (4) tahun dengan total nilai kontrak US\$ 42.201.000, untuk itu PT Saripari Pertiwi Abadi, salah satu *principal* yang terlibat dalam perjanjian tersebut diharuskan untuk memberikan jaminan pelaksanaan sebesar 5% sampai 10% dari nilai kontrak tersebut. Atas dasar hal itu, prinsipal menerbitkan *performance bond* melalui PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) selaku *surety* dengan nilai US\$ 2.110.050.

Pada tanggal 24 Mei 2008, terdapat amandemen atas nilai kontrak tersebut dari US\$ 42.201.000 menjadi US\$ 37.091.976, namun *Obligee* tidak memberitahukan kepada Perusahaan mengenai amandemen kontrak tersebut.

Pada tahun 2012, *Obligee*, menghentikan secara sepihak pekerjaan dengan alasan adanya mogok kerja karyawan. PT Saripari Pertiwi Abadi, sebagai salah satu *principal*, tetap menginginkan pekerjaan tersebut berjalan, namun *Obligee* tetap menghentikan pekerjaan tersebut secara sepihak. Oleh karena itu, *Obligee* mengajukan surat kepada Perusahaan untuk melakukan pencairan atas *performance bond* tersebut.

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan mencairkan *performance bonds* tersebut sebesar US\$ 2.110.050 dan dibebankan kepada *principal*. Nilai jaminan yang seharusnya dicairkan adalah sebesar US\$ 1.854.599 karena adanya perubahan nilai kontrak pada tahun 2009 dari US\$ 42.201.000 menjadi US\$ 37.091.976.

37. Contingency

On January 20, 2008, PT Saripari Pertiwi Abadi (the principal) signed an oil drilling agreement with PT Chevron Pacific Indonesia (the Obligee) with a term of four (4) years and a contract value of US\$ 42,201,000, which was insured with the Company. PT Saripari Pertiwi Abadi, as one of the parties involved, has to provide performance bonds of 5% to 10% based on the contract value. In relation to this, the principal issued performance bonds through the Company amounting to US\$ 2,110,050.

In May 24, 2008, there was an amendment on the contract value from US\$ 42,201,000 to US\$ 37,091,976. However, the Obligee did not inform the Company regarding this matter.

In 2012, the Obligee terminated the project unilaterally due to employees' strike. PT Saripari Pertiwi Abadi, as one of the parties, requested to continue the drilling project, however, the Obligee disregarded it and continued the termination of the project. The insured submitted claim of the performance bonds to the Company.

On October 30, 2012, the Company settled the claim of the performance bonds amounting to US\$ 2,110,050 and charged the amounts to the principal. However, since there was a change in the contract value in 2009 from US\$ 42,202,000 to US\$ 37,091,971, the performance bonds amount should be changed to US\$ 1,854,599.

Pada tanggal 23 September 2013, melalui surat No. 448/PDT.G/2013/PN.JKT.PST, *principal* mengajukan gugatan hukum kepada PT Chevron Pacific Indonesia selaku *Obligee* dan PT Asuransi Ramayana Tbk selaku penerbit dari *performance bond*, karena telah mencairkan *performance bond* yang dianggap cacat hukum.

Pada tanggal 22 November 2013, terdapat perjanjian kesepakatan bersama No. 02094/SPKB/SPA-RMY/DIR/XI/13 antara Perusahaan dan *principal*, dimana *principal* menyetujui pembayaran utang atas pencairan *performance bond* dengan mekanisme pembayaran cicilan selama lima (5) tahun.

Pada tanggal 2 Desember 2013, Pengadilan Niaga Jakarta Pusat melalui surat Putusan No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst menyetujui perjanjian kesepakatan bersama No. 02094/SPKB/SPA-RMY/DIR/XI/13 tanggal 22 November 2013.

Pada tanggal 13 Maret 2014, *principal*, PT Saripari Pertiwi Abadi selaku penggugat mencabut Gugatan No. 448/PDT.G/2013/2013/PN.Jkt.Pst.

Pada tanggal 27 Juni 2014, PT Saripari Pertiwi Abadi melakukan gugatan perdata kepada PT Chevron Pacific Indonesia karena PT Saripari Pertiwi Abadi belum sepenuhnya menyetujui amar putusan Surat Putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst. Perkara tersebut masih berlangsung di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 319/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, sehingga Surat Putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 25/Pdt/Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst belum dapat dilaksanakan, menunggu putusan tetap perkara perdata No. 319/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst.

Pada tanggal 21 Juli 2014, Perusahaan mengajukan gugatan kepada PT Chevron Pacific Indonesia atas pencairan *performance bond* No. 16.9463.02.08.0472, dengan No. Registrasi Perkara 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dimana Perusahaan menuntut pengembalian dana pencairan sebesar US\$ 2.110.050.

On September 23, 2013, the principal filed a law suit against PT Chevron Pacific Indonesia, as the Insured, and the Company, as the issuer, with No. 448/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst for the disbursement of the performance bonds.

On November 22, 2013, there was a collective Agreement No. 02094/SPKB/SP-RMY/DIR/XI/13, wherein the principal agreed to pay the related payable on the disbursement of performance bonds in five (5) years installment to the Company.

On December 2, 2013, the Central Jakarta Commercial Courts approved the agreement No. 02094/SPKB/SPA-RMY/DIR/XI/13 dated November 22, 2013 based on his Decision Letter No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst.

On March 13, 2014, PT Saripari Pertiwi Abadi, the principal, as plaintiff, has revoked the lawsuit related to the issuance of performance bond based on Decision Letter No. 448/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst.

On June 27, 2014, PT Saripari Pertiwi Abadi filed a civil lawsuit against PT Chevron Pacific Indonesia, because PT Saripari Pertiwi Abadi has not fully agreed with the Central Jakarta Commercial Courts Decision Letter No. 25/Pdt.Sus/ PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst. The case is still on going in Central Jakarta District Court under case file No. 319/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, therefore the Central Jakarta Commercial Courts Decision Letter No. 25/Pdt/Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst as discussed above cannot be implemented yet until there is permanent decision of the civil case No. 319/Pdt.G/2014/ PN.Jkt.Pst.

On July 21, 2014, the Company filed a lawsuit against PT Chevron Pacific Indonesia for the disbursement of performance bond No. 16.9463.02.08.0472, under Case File No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst in the Central Jakarta District Court which the Company demanded a refund on the disbursement of US\$ 2,110,050.

PT Chevron Pacific Indonesia mengajukan Eksepsi Kompetensi Absolut, bahwa hal ini tersebut tidak bisa diperiksa di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melainkan harus diperiksa di SIAC (*Singapore International Arbitration Centre*). Perusahaan mengajukan bantahan, bahwa sebagai penjamin, Perusahaan tidak tunduk pada Kontrak 4373-OK yang dibuat oleh dan antara PT Chevron Pacific Indonesia (*Obligee*) dan PT Saripari Pertiwi Abadi (*principal*) tentang Arbitrase dan hanya tunduk semata kepada Performance Bond, sesuai kaidah Pasal 1340 KUHPPerdara.

Bahwa eksepsi Kompetensi Absolut yang diajukan Chevron telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, melalui Keputusan Sela No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, tanggal 13 Januari 2015, dan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menyatakan berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Perusahaan.

Perkara No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst telah diputus oleh Majelis Hakim tanggal 5 Mei 2015, dengan Amar Putusan menyatakan Chevron (Tergugat) terbukti melakukan perbuatan melawan hukum, menyatakan batal demi hukum dan tidak mempunyai kekuatan hukum Performance Bond No. 16.9463.02.08.0472, dan menghukum Chevron (Tergugat) untuk mengembalikan seluruh dana pencairan *Performance Bond* tersebut sebesar USD 2.110.050 kepada Perusahaan (Penggugat) secara tunai.

Terhadap Putusan No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst tersebut Chevron mengajukan Banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dan pada tanggal 13 Januari 2016, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui putusannya No. 577/Pdt/2015/PT.DKI telah memberikan Amar Putusan, menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst.

Chevron mengajukan Kasasi atas putusan Judex Factie, Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi, yaitu No.357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst dan No.577/Pdt/2015/PT.DKI. Mahkamah Agung menerima permohonan Kasasi yang diajukan oleh Chevron sesuai dengan Surat Keputusan No.3665 K/Pdt/2016 tanggal 15 Agustus 2017.

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Mahkamah Agung, melalui surat putusan No. 731PK/PDT/2018, mengabulkan permohonan Peninjauan Kembali dari Perusahaan, membatalkan Putusan Mahkamah Agung No. 3665 K/Pdt/2016 tanggal 15 Agustus 2017, yang membatalkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 577/PDT/2015/PT.DKI tanggal 19 Januari 2016 yang menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 357/PDT.G/2014/PN.JKT.PST tanggal 5 Mei 2015. Dengan demikian, Perusahaan mengakui pendapatan lain sebesar Rp. 30.555.634.050. Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah tersebut dibukukan pada akun piutang lain-lain (Catatan 7).

Subsequently, PT Chevron Pacific Indonesia (Chevron) filed Exception Absolute Competence with regards to International Arbitrage, which this matter could not be tried in Central Jakarta District Court but through SIAC (Singapore International Arbitration Centre). The Company, as a surety, filed a dispute stating that the Company is not a party to the Contract 4373-OK entered into between Chevron and Saripari related to arbitration and is only subject to the transaction related to performance bond in accordance with article 1340 KUHPPerdara.

The Central Jakarta District Court rejected the Exception Absolute Competence submitted by PT Chevron Pacific Indonesia through Decree No. Sela 357 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, dated January 13, 2015, and ordered that this case will be discussed upon the Company's submission of document.

The verdict of the lawsuit as documented in Case No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst as declared by the judges dated May 5, 2015 stated that Chevron (defendant) is guilty of an unlawful act, declared null and void and has no legal force on Performance Bond No. 16.9463.02.08.0472, and penalize to return all funds related to such Performance Bond amounting to USD 2,110,050 to the Company (plaintiff) in cash.

In relation to the Case No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, Chevron filed an appeal to the Jakarta High Court on January 13, 2016. The result of the decision as documented in Decision No. 577/Pdt/2015/PT.DKI strengthen the previous verdict of Central Jakarta District Court No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst dated May 5, 2015.

Chevron filed Cassation to the Supreme Court for the Judex Factie Decision of the District Court and High Court No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst and No. 577/Pdt/2015/PT.DKI. The Supreme Court accepted the cassation in accordance with the Decision Letter No. 3665 K/Pdt/2016 dated August 15, 2017.

On October 8, 2018, the Supreme Court, through a decision letter No. 731PK/PDT/2018, granted the Company's appeal for a Judicial Review, canceling the Supreme Court Decision No. 3665 K/Pdt/2016 dated August 15, 2017, which canceled the Decision of the Jakarta High Court No. 577/PDT/2015/PT.DKI dated January 19, 2016 which corroborated the Decision of the Central Jakarta District Court No. 357/PDT.G/2014/PN.JKT.PST dated May 5, 2015. Accordingly, the Company recognized other income amounting to Rp 30,555,634,050. As of December 31, 2018, the Company recognize in the others receivable (Note 7)

38. Informasi Segmen

Segmen Operasi

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam dua divisi operasi – asuransi kerugian dan persewaan gedung kantor.

38. Segment Information

Operating Segment

For management reporting purposes, the Group is currently organized into two operating divisions – general insurance and rental of office buildings.

	2018				
	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Persewaan Gedung Kantor/ Office Building Rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
HASIL UNDERWRITING					UNDERWRITING INCOME
Pihak eksternal	311.766.301.013	-	-	311.766.301.013	External parties
Antar segmen	-	18.639.160.000	(18.639.160.000)	-	Inter-segment
Jumlah	311.766.301.013	18.639.160.000	(18.639.160.000)	311.766.301.013	Total
HASIL					SEGMENT RESULTS
Hasil segmen	34.366.820.827	5.986.612.610	-	40.353.433.436	Segment income
Ekuitas pada laba bersih asosiasi asosiasi	4.994.894.765	-	(4.626.310.894)	368.583.871	Equity in net income of associates
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(305.999.959.634)	(13.580.046.555)	18.639.027.107	(300.940.979.082)	Unallocated expenses
Laba usaha				51.547.339.238	Profit from operations
Pendapatan lain-lain - bersih	35.591.604.757	1.059.960.571	-	36.651.565.328	Other income - net
Laba sebelum pajak				88.198.904.566	Profit before tax
Beban pajak	13.620.888.145	(2.014.476.940)		11.606.411.205	Tax expense
Laba tahun berjalan				76.592.493.361	Profit for the year
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:					Profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk				76.596.043.493	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali				(3.550.132)	Non-controlling interests
				76.592.493.361	
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statements of Financial Position</u>
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.393.565.861.294	57.588.658.913	(5.855.468.747)	1.445.299.051.460	Segment assets
Investasi saham - entitas asosiasi	52.876.920.023	9.978.743.001	(52.876.920.023)	9.978.743.001	Investments in shares of stock - associates
Jumlah				1.455.277.794.461	Total
Aset yang tidak dapat dialokasikan					Unallocated assets
Aset pajak tangguhan	16.737.470.349	5.991.796.909	-	22.729.267.258	Deferred tax assets
Lainnya				-	Others
Jumlah				1.478.007.061.719	Total
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	981.435.689.755	13.928.916.956	-	995.364.606.711	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	21.082.247.506	683.950.039	-	21.766.197.545	Unallocated liabilities
Utang pajak	3.178.111.710	633.298.336	-	3.811.410.046	Taxes payable
Lainnya	51.718.172.477	5.416.672.356	(5.855.335.854)	51.279.508.979	Others
Jumlah				1.072.221.723.281	Total
Informasi Lainnya					Other information
Pengeluaran modal untuk aset tetap dan properti investasi	4.422.033.271	10.188.798.179	-	14.610.831.450	Capital expenditures for property and equipment and investment properties
Amortisasi dan penyusutan	4.289.385.830	4.957.293.243	-	9.246.679.073	Amortization and depreciation
Beban bukan kas lainnya	14.448.549.440	-	-	14.448.549.440	Other noncash expenses

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2017				
	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Persewaan Gedung Kantor/ Office Building Rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
HASIL UNDERWRITING					UNDERWRITING INCOME
Pihak eksternal	278.218.525.707	-	-	278.218.525.707	External parties
Antar segmen	-	17.026.421.000	(17.026.421.000)	-	Inter-segment
Jumlah	<u>278.218.525.707</u>	<u>17.026.421.000</u>	<u>(17.026.421.000)</u>	<u>278.218.525.707</u>	Total
HASIL					SEGMENT RESULTS
Hasil segmen	47.577.166.742	-	-	47.577.166.742	Segment income
Ekuitas pada laba bersih asosiasi asosiasi	5.765.077.084	-	(5.765.077.084)	-	Equity in net income of associates
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(271.594.982.252)	(5.634.822.560)	17.026.421.000	(260.203.383.812)	Unallocated expenses
Laba usaha				65.592.308.637	Profit from operations
Pendapatan lain-lain - bersih	6.877.940.149	1.373.748.201		8.251.688.350	Other income - net
Laba sebelum pajak				73.843.996.987	Profit before tax
Beban pajak				12.920.521.178	Tax expense
Laba tahun berjalan				60.923.475.809	Profit for the year
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:					Profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk				60.924.495.325	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali				(1.019.516)	Non-controlling interests
				<u>60.923.475.809</u>	
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statements of Financial Position</u>
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.350.656.831.270	40.150.035.726	-	1.390.806.866.996	Segment assets
Investasi saham - entitas asosiasi	45.147.312.873	8.500.833.877	(43.208.489.997)	10.439.656.753	Investments in shares of stock - associates
Jumlah					Total
Aset yang tidak dapat dialokasikan					Unallocated assets
Aset pajak tangguhan	15.256.648.663	2.021.622.591	-	17.278.271.254	Deferred tax assets
Lainnya					Others
Jumlah				<u>1.418.524.795.003</u>	Total
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	957.352.611.849	5.216.084.469	-	962.568.696.318	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	26.019.348.332	863.800.756	-	26.883.149.088	Unallocated liabilities
Utang pajak	2.475.187.877	423.325.717	-	2.898.513.594	Taxes payable
Lainnya	77.078.977.792	637.137.254	(7.837.599.553)	69.878.515.493	Others
Jumlah				<u>1.062.228.874.493</u>	Total
Informasi Lainnya					Other information
Pengeluaran modal untuk aset tetap dan properti investasi	<u>2.329.661.522</u>	<u>2.961.257.016</u>	-	<u>5.290.918.538</u>	Capital expenditures for property and equipment and investment properties
Amortisasi dan penyusutan	<u>5.302.896.853</u>	<u>4.032.170.537</u>	-	<u>9.335.067.390</u>	Amortization and depreciation
Beban bukan kas lainnya	<u>12.271.025.310</u>	<u>1.925.289.654</u>	-	<u>14.196.314.964</u>	Other noncash expenses

Segmen Geografis

Penutupan asuransi, penempatan reasuransi dan pembayaran klaim asuransi dilakukan di Kantor Pusat sehingga informasi segmen geografis tidak disajikan.

Geographical Segment

Insurance coverage, reinsurance placement and insurance claim transactions are carried out centrally in head office, thus, geographical segment information was not presented.

39. Informasi Penting Lainnya

- a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003. Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% yang dihitung menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC) dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012. Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas. Perhitungan tingkat solvabilitas tersebut mulai berlaku 1 Januari 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan 31 Desember 2016 rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. PER-09/BL/2012 adalah masing-masing sebesar 151% dan 160%.

39. Other Significant Information

- a. Asset Analysis and Calculation of the Company's Solvency Margin Limit

Based on Deed No. 424/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Company has to meet at all times a solvency margin of at least 120% which is calculated using the Risk Based Capital approach (RBC) that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Company has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk base minimum capital. Risk base minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities. Calculation of the solvency rate applied was as of January 1, 2013.

As of December 31, 2018 and 2017, solvency margin ratio which were calculated based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia and the Bapepam-LK regulation No. PER-09/BL/2012 was 151% and 160%, respectively.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

The computations of analysis of admitted assets and minimum solvency margin limit of the parent entity as follows:

Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk

Analysis of Admitted Assets of the Parent Entity

2018					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	134.011.200.000	-	-	134.011.200.000	Time deposits
Efek utang tersedia untuk dijual	153.519.000.000	-	-	153.519.000.000	Available-for-sale debt securities
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	4.445.786.600	-	-	4.445.786.600	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	29.173.200.000	26.162.219.166	-	55.335.419.166	Investments in shares of stock
Properti investasi	157.140.000.000	-	56.249.718.847	100.890.281.153	Investments properties
Investasi lain	25.004.930.516	-	25.004.930.516	-	Other investments
Jumlah investasi	503.294.117.116	26.162.219.166	81.254.649.363	448.201.686.919	Total investments
Kas dan setara kas	32.274.446.034	-	-	32.274.446.034	Cash and cash equivalents
Piutang premi	187.653.848.819	-	23.131.189.062	164.522.659.757	Premiums receivable
Piutang reasuransi	66.549.791.926	-	-	66.549.791.926	Reinsurance receivables
Tagihan Klaim Koasuransi	83.828.673.540	-	604.067.528	83.224.606.011	Coinurance receivables
Aset Reasuransi	409.311.971.980	-	-	409.311.971.980	Reinsurance assets
Piutang hasil investasi	565.556.427	-	-	565.556.427	Investment income receivable
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	8.070.477.357	41.482.545.910	-	49.553.023.267	Building, land and building
Aset tetap lain	9.206.306.403	-	9.206.306.403	-	Other property and equipment
Aset lainnya	72.965.281.542	-	72.965.281.542	-	Other assets
Jumlah kekayaan	1.373.720.471.145	67.644.765.076	187.161.493.898	1.254.203.742.322	Total Assets

2017					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	167.874.636.000	-	-	167.874.636.000	Time deposits
Efek utang tersedia untuk dijual	111.461.787.625	-	-	111.461.787.625	Available-for-sale debt securities
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.597.139.000	-	-	3.597.139.000	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	29.768.575.000	15.639.871.315	-	45.408.446.315	Investments in shares of stock
Properti investasi	141.976.975.000	-	47.913.178.212	94.063.796.788	Investments properties
Investasi lain	25.004.930.516	-	25.004.930.516	-	Other investments
Jumlah investasi	479.684.043.141	15.639.871.315	72.918.108.728	422.405.805.728	Total investments
Kas dan setara kas	41.698.167.890	-	-	41.698.167.890	Cash and cash equivalents
Piutang premi	150.026.487.774	-	11.734.137.569	138.292.350.205	Premiums receivable
Piutang reasuransi	103.618.918.399	-	2.353.501.205	101.265.417.194	Reinsurance receivables
Aset Reasuransi	442.381.360.117	-	-	442.381.360.117	Reinsurance assets
Piutang hasil investasi	-	-	-	-	Investment income receivable
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	8.627.786.189	40.925.237.078	2.124.993.597	47.428.029.670	Building, land and building
Aset tetap lain	8.056.083.870	-	8.056.083.870	-	Other property and equipment
Aset lainnya	22.341.450.571	-	22.341.450.571	-	Other assets
Jumlah kekayaan	1.256.434.297.951	56.565.108.393	119.528.275.540	1.193.471.130.804	Total Assets

Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Entitas Induk	Solvency Margin Calculation of the Parent Entity		
	2018	2017	
Tingkat solvabilitas			Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan	1.254.203.742.322	1.193.471.130.804	Admitted assets
Liabilitas	1.080.150.960.577	1.034.924.103.357	Liabilities
Jumlah tingkat solvabilitas	174.052.781.745	155.063.107.089	Solvency margin
Batas tingkat solvabilitas minimum			Minimum solvency margin
Risiko kredit	18.366.039.454	17.542.182.958	Credit risk
Risiko likuiditas	2.010.291.411	725.408.730	Liquidity risk
Risiko pasar	31.947.541.244	25.934.446.457	Market risk
Risiko asuransi	49.865.396.379	37.438.675.131	Insurance risk
Risiko reasuradur	11.321.098.618	12.930.457.652	Reinsurance risk
Risiko operasi	1.646.322.142	2.357.878.378	Operating risk
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	115.156.689.248	96.929.049.306	Minimum Solvency Margin
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	58.896.092.497	58.134.057.783	Excess of Solvency Margin
Tingkat Pencapaian Solvabilities	151%	160%	Solvency Margin Attained

b. Rasio Keuangan Perusahaan terdiri dari:

b. The Company's Financial Ratios are as follows:

	2018	2017	
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah utang klaim retensi sendiri-Konvensional	109%	118%	Investment ratio to technical reserve and own retention claim
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah utang klaim retensi sendiri-Dana Tabarru	161%	242%	Investment ratio to technical reserve and own retention claim - Tabarru' fund
Rasio premi neto terhadap premi bruto	64%	63%	Net premium to gross premium ratio
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	241%	234%	Net premium to equity ratio
Rasio premi tidak langsung terhadap premi langsung	2%	10%	Indirect premium to direct premium ratio
Rasio biaya pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	7%	7%	Training and education expense to personnel expense ratio

Rasio keuangan Perusahaan tahun 2018 dan 2017 dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Pedoman Akuntansi Asuransi.

The Company's financial ratios in 2018 and 2017 are calculated based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 of Minister of Finance of the Republic of Indonesia and Accounting for Insurance Guidelines.

40. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah

Pada tanggal 18 Januari 2006, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan unit bisnis dengan prinsip Sharia. Unit bisnis Asuransi syariah PT Asuransi Ramayana Tbk menggunakan "akad wakalah bil ujroh" dimana kontribusi peserta dikelola oleh unit bisnis Asuransi syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan unit bisnis syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

Aset, liabilitas, dan hasil usaha program Asuransi

40. Assets, Liabilities and Results of Operations of Sharia Insurance Program

On January 18, 2006, the Company obtained the license from the Minister of Finance of Republic of Indonesia to establish Sharia Principles business unit. PT Asuransi Ramayana Tbk Sharia business unit, use "aqad wakalah bil ujroh", in which the participant contributions are managed by Sharia insurance business unit as operator. For purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia business unit and results of operations of Sharia are included in the consolidated financial statements.

Assets, liabilities, and results of operations of

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

syariah adalah sebagai berikut:

Sharia Insurance Program are as follows:

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

	2018	2017	
ASET			ASSETS
Kas dan bank	3.076.900.754	6.683.851.134	Cash on hand and cash in banks
Piutang kontribusi	9.360.948.103	721.390.422	Contributions receivable
Piutang retakaful	9.124.955	2.344.364.090	Retakaful receivable
Piutang lain-lain *)	57.439.440.021	46.825.319.337	Other accounts receivable *)
Aset retakaful	24.506.328.143	8.090.809.579	Retakaful assets
Investasi			Investments
Deposito berjangka	77.594.000.000	96.594.000.000	Time deposits
Efek utang tersedia untuk dijual	23.582.160.000	8.056.812.448	Available For Sale debt securities
Penyertaan	100.000.000	-	
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	5.560.196.783	6.020.857.920	Property and equipment - net accumulated depreciation
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	2.899.255.968	425.989.311	Restricted cash and cash equivalents
Aset lain-lain	589.770.155	216.156.841	Other assets
JUMLAH ASET	204.718.124.883	175.979.551.082	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	53.799.146.826	31.383.708.964	Unearned contribution reserves
Utang klaim	2.016.090.687	2.061.099.719	Claims payable
Klaim dalam proses	6.867.425.114	4.941.451.900	Claim in process
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	2.281.263.198	7.571.391.702	Claims incurred but not yet reported
Utang retakaful	1.396.152.782	610.260.255	Retakaful payables
Utang komisi	984.276.875	763.260.552	Commissions payable
Utang pajak	7.964.898	3.078.702	Taxes payable
Utang lain-lain	459.987.066	848.195.380	Other accounts payable
Jumlah Liabilitas	67.812.307.447	48.182.447.174	Total Liabilities
DANA PESERTA			PARTICIPANTS' FUND
Dana Tabarru'	25.347.287.293	20.385.447.811	Tabarru' fund
EKUITAS			EQUITY
Modal disetor	25.004.930.516	25.004.930.516	Capital stock
Saldo laba	86.553.599.627	82.406.725.581	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	111.558.530.143	107.411.656.097	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	204.718.124.883	175.979.551.082	TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUND AND EQUITY

*) Termasuk piutang kepada konvensional/*included receivables to konventional*

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Laporan Surplus Defisit Dana Tabarru'

Statements of Surplus Deficit Tabarru' Fund

	2018	2017	
PENDAPATAN ASURANSI			INSURANCE REVENUES
Kontribusi bruto	65.152.880.777	52.795.331.665	Gross contribution
Ujrah pengelola	(32.105.657.751)	(27.106.064.626)	Ujrah for operator
Bagian retakaful	(13.034.189.954)	(2.102.164.359)	Retakaful share
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	(1.566.875.338)	40.421.045.236	Changes in unearned contribution reserves
Jumlah pendapatan asuransi	18.446.157.733	64.008.147.916	Net insurance revenue
BEBAN ASURANSI			INSURANCE EXPENSES
Pembayaran klaim	23.392.331.585	56.922.143.667	Claim paid
Klaim yang ditanggung retakaful dan pihak lain	(8.121.857.556)	(10.544.666.952)	Claim paid by retakaful and other parties
Beban penyisihan teknis	(3.356.504.010)	4.025.670.379	Technical reserve expense
Jumlah beban asuransi	11.913.970.019	50.403.147.094	Net insurance expense
Surplus Neto Asuransi	6.532.187.714	13.605.000.822	Net Insurance Surplus
Hasil investasi	2.205.759.821	3.132.367.050	Income from investment
Pendapatan (beban) pengelolaan portofolio investasi	(41.381.267)	(12.329.950)	Investment portfolio management income
Pendapatan investasi neto	2.164.378.553	3.120.037.100	Net investment income
Zakat	(217.414.157)	(418.125.948)	Zakah
Surplus Underwriting Dana Tabarru'	8.479.152.111	16.306.911.974	Underwriting Surplus Tabarru' Fund
Distribusi ke peserta	-	-	Distribution to participants
Distribusi ke pengelola	(3.919.312.629)	(17.573.319.184)	Distribution to shareholders'
Surplus yang tersedia untuk dana tabarru'	4.559.839.482	(1.266.407.210)	Tabarru' fund surplus
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	402.000.000	-	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS equity securities
Saldo awal	20.385.447.811	21.651.855.021	Balance at the beginning of the year
Saldo akhir	25.347.287.293	20.385.447.811	Balance at the end of the year

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income

	2018	2017	
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	32.105.657.751	27.106.064.626	Management revenues for insurance operator (ujrah)
Penyisihan ujah	(4.425.392.677)	(13.292.613.992)	Provision for ujah
Pendapatan pembagian surplus underwriting	3.919.312.629	17.573.319.814	Surplus underwriting distribution income
Hasil investasi	2.306.431.223	1.941.656.941	Income from investment
Jumlah pendapatan	<u>33.906.008.926</u>	<u>33.328.427.389</u>	Total revenues
BEBAN			EXPENSES
Beban komisi	1.379.412.468	1.581.340.992	Commission expense
Beban usaha	30.470.514.348	23.673.198.353	Operating expenses
Jumlah beban	<u>31.849.926.816</u>	<u>25.254.539.345</u>	Total expenses
LABA USAHA	2.056.082.110	8.073.888.044	PROFIT FROM OPERATIONS
PENDAPATAN LAIN-LAIN	<u>1.609.073.268</u>	<u>3.091.128.321</u>	OTHER INCOME
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK	3.665.155.378	11.165.016.365	PROFIT BEFORE ZAKAH AND TAX
ZAKAT	<u>(91.628.884)</u>	<u>(279.125.409)</u>	ZAKAH
LABA SEBELUM PAJAK	3.573.526.494	10.885.890.956	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>-</u>	<u>-</u>	TAX EXPENSE
LABA NETO	3.573.526.494	10.885.890.956	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	<u>573.347.552</u>	<u>153.560.301</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u>4.146.874.046</u>	<u>11.039.451.257</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Laporan Perubahan Ekuitas

Statements of Changes in Equity

	Modal Saham/ Capital Stock	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2017	25.004.930.516	71.367.274.324	96.372.204.840	Balance as of January 1, 2017
Jumlah laba komprehensif	<u>-</u>	<u>11.039.451.257</u>	<u>11.039.451.257</u>	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2017	25.004.930.516	82.406.725.581	107.411.656.097	Balance as of December 31, 2017
Jumlah laba komprehensif	<u>-</u>	<u>4.146.874.046</u>	<u>4.146.874.046</u>	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2018	<u>25.004.930.516</u>	<u>86.553.599.627</u>	<u>111.558.530.143</u>	Balance as of December 31, 2018

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat

	2018	2017
Sumber Dana Zakat		
Zakat dari dalam asuransi syariah	91.628.884	279.125.409
Penggunaan Dana Zakat		
Amil	(279.125.409)	(1.078.617.596)
Penurunan dana zakat	(187.496.525)	(799.492.187)
Saldo awal dana zakat	279.125.409	1.078.617.596
Saldo akhir dana zakat	91.628.884	279.125.409

Statements of Sources and Usage of Zakah Fund

Zakah Fund Source
Zakah from Sharia insurance
Usage of Zakah Fund
Amil
Decrease in zakah fund
Balance of zakah fund at the beginning of the year
Balance of zakah fund at the end of the year

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru', Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh, dan Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan Unit Usaha Sharia

Asset Analysis and Computation of Solvency Margin of Tabarru' Fund, Assets Available for Qardh and Balance of Solvency Shareholders' Fund

Dana Tabarru'

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit usaha syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Risk Based Capital (RBC). Unit usaha syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 15% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rasio pencapaian solvabilitas dana tabarru' yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 dan Peraturan Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 adalah sebesar 326% dan 338%.

Tabarru' Fund

Based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 dated January 12, 2011, Sharia Business Unit is required to fulfill a tabarru' fund solvency margin calculated based on the Risk Based Capital (RBC) Approach. Syariah Business Unit has to meet at all times a solvency margin of at least 15% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Minimum solvency margin is calculated by considering unsuccessful assets management, imbalance between projected flows of assets and liabilities, imbalance between assets and liabilities value in each currency, the differences between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of differences between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's tabarru' fund solvency ratio which computed based on Financial Services Authority Regulation No. 72/POJK.05/2016 and the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 are 326% and 338% , respectively.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Informasi Analisis Kekayaan diperkenankan Entitas Induk – Dana Tabarru'

Analysis of Admitted Assets of the Parent Entity – Tabarru' Fund

2018					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	34.274.000.000	-	(184.800.000)	34.089.200.000	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	14.952.000.000	-	-	14.952.000.000	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	-	-	-	-	Investments in shares of stock
Jumlah investasi	49.226.000.000	-	(184.800.000)	49.041.200.000	Total investments
Kas dan setara kas	2.619.690.929	-	-	2.619.690.929	Cash and cash equivalents
Piutang premi	9.360.948.103	-	(879.011.983)	8.481.936.120	Premiums receivable
Piutang reasuransi	9.124.955	-	(9.124.955)	-	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	44.785.944	-	-	44.785.944	Investment income receivable
Aset retakaful	24.506.328.143	-	-	24.506.328.143	Retakaful asset
Aset tetap	-	-	-	-	Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	-	-	-	-	Building, land and building
Perangkat keras komputer	-	-	-	-	Computer hardware
Aset tetap lain	-	-	-	-	Other property and equipment
Aset lainnya	13.868.181.472	-	(13.868.181.472)	-	Other assets
Jumlah kekayaan	99.635.059.546	-	(14.941.118.410)	84.693.941.136	Total Assets

2017					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	59.584.000.000	-	-	59.584.000.000	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	-	-	-	-	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	-	-	-	-	Investments in shares of stock
Jumlah investasi	59.584.000.000	-	-	59.584.000.000	Total investments
Kas dan setara kas	3.946.194.258	-	-	3.946.194.258	Cash and cash equivalents
Piutang premi	721.390.422	-	-	721.390.422	Premiums receivable
Piutang reasuransi	2.344.364.090	-	(751.302.698)	1.593.061.392	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	-	-	-	-	Investment income receivable
Aset retakaful	8.090.809.578	-	-	8.090.809.578	Retakaful asset
Aset tetap	-	-	-	-	Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	-	-	-	-	Building, land and building
Perangkat keras komputer	-	-	-	-	Computer hardware
Aset tetap lain	-	-	-	-	Other property and equipment
Aset lainnya	-	-	-	-	Other assets
Jumlah kekayaan	74.686.758.348	-	(751.302.698)	73.935.455.650	Total Assets

	2018	2017	
Tingkat solvabilitas			Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan	84.693.941.136	73.935.455.650	Admitted assets
Liabilitas	74.287.772.253	54.301.310.537	Liabilities
	10.406.168.883	19.634.145.113	
Batas tingkat solvabilitas minimum			Minimum solvency margin
Risiko kredit	1.225.483.090	671.344.953	Credit risk
Risiko likuiditas	808.729.422	29.780.120	Liquidity risk
Risiko operasional	34.274.000	-	Operating risk
Risiko reasuradur	1.127.191.712	5.114.743.203	Reinsurance risk
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	3.195.678.224	5.815.868.276	Minimum Solvency Margin
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	7.210.490.659	13.818.276.837	Solvency Margin Limit
Tingkat Pencapaian Solvabilitas	326%	338%	Solvency Margin Attained

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk - Dana Perusahaan

Solvency Margin of the Parent Entity for Shareholders' Fund

		2018				
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets		
Investasi					Investments	
Deposito berjangka	43.320.000.000	-	(239.936.000)	43.080.064.000	Time deposits	
Efek Ekuitas Tersedia untuk dijual	8.630.160.000	-	-	8.630.160.000	Available-for-sale equity securities	
Investasi saham	100.000.000	-	-	100.000.000	Investments in shares of stock	
Jumlah investasi	52.050.160.000	-	(239.936.000)	51.810.224.000	Total investments	
Kas dan setara kas	457.209.826	-	-	457.209.826	Cash and cash equivalents	
Piutang premi	-	-	-	-	Premiums receivable	
Piutang reasuransi	-	-	-	-	Reinsurance receivables	
Piutang hasil investasi	829.859.660	-	-	829.859.660	Investment income receivable	
Aset retakaful	-	-	-	-		
Aset tetap					Property and equipment	
Bangunan, tanah dengan bangunan	5.533.532.511	-	-	5.533.532.511	Building, land and building	
Perangkat keras komputer	-	-	-	-	Computer hardware	
Aset tetap lain	26.664.273	-	(26.664.273)	-	Other property and equipment	
Aset lainnya	74.690.276.427	-	(74.690.276.427)	-	Other assets	
Jumlah kekayaan	133.587.702.696	-	(74.956.876.699)	58.630.825.996	Total Assets	
		2017				
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets		
Investasi					Investments	
Deposito berjangka	37.010.000.000	-	-	37.010.000.000	Time deposits	
Sukuk	8.056.812.448	-	-	8.056.812.448	Available-for-sale equity securities	
Investasi saham	-	-	-	-	Investments in shares of stock	
Jumlah investasi	45.066.812.448	-	-	45.066.812.448	Total investments	
Kas dan setara kas	2.737.656.876	-	-	2.737.656.876	Cash and cash equivalents	
Piutang premi	-	-	-	-	Premiums receivable	
Piutang reasuransi	-	-	-	-	Reinsurance receivables	
Piutang hasil investasi	-	-	-	-	Investment income receivable	
Aset retakaful	3.426.681.906	-	-	3.426.681.906		
Aset tetap					Property and equipment	
Bangunan, tanah dengan bangunan	6.020.857.920	-	2.943.886.080	8.964.744.000	Building, land and building	
Perangkat keras komputer	-	-	-	-	Computer hardware	
Aset tetap lain	-	-	-	-	Other property and equipment	
Aset lainnya	68.075.351.531	-	(68.075.351.531)	-	Other assets	
Jumlah kekayaan	125.327.360.681	-	(65.131.465.451)	60.195.895.230	Total Assets	
	2018	2017				
Tingkat solvabilitas			Solvency margin			
Kekayaan yang diperkenankan	58.630.825.996	60.195.895.230	Admitted assets			
Liabilitas	22.029.172.552	17.915.704.586	Liabilities			
	36.601.653.444	42.280.190.644				
Batas tingkat solvabilitas minimum			Minimum solvency margin			
Risiko kredit	620.581.344	497.576.911	Credit risk			
Risiko likuiditas	-	24.507.311	Liquidity risk			
Risiko operasional	26.890.879	-	Operating risk			
Risiko reasuradur	-	20.198.360	Reinsurance risk			
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	647.472.223	542.282.582	Minimum Solvency Margin			
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	35.954.181.221	41.737.908.062	Solvency Margin Limit			
Tingkat Pencapaian Solvabilities	5.653%	7.797%	Solvency Margin Attained			

41. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2018	2017
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	14.036.478.773	1.818.466.204
Penambahan aset tetap melalui penjualan entitas anak	-	93.330.208

42. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari/ January 1, 2018	Arus kas *) pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2018	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes		
Liabilitas sewa pembiayaan	5.216.084.469	8.712.832.487	-	-	13.928.916.956	Lease liabilities

*) Merupakan jumlah bersih penerimaan dan pembayaran pinjaman

41. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

42. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

43. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2018

Grup telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK

- PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan

Dampak penerapan dari standar ini adalah penambahan pengungkapan rekonsiliasi liabilitas konsolidasian yang timbul dari aktivitas pendanaan (Catatan 42).

- PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tanguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

43. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2018

The Group has adopted the following new and amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs), which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

PSAK

- PSAK No. 2, Statements of Cash Flows: Disclosure Initiative

The effect of the adoption of this standard is the inclusion of a reconciliation of consolidated liabilities arising from financing activities (Note 42).

- PSAK No. 46, Incomes Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
2. ISAK No. 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

b. Telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

1 Januari 2019

ISAK

1. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Di Muka
2. ISAK No. 34, Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan

1 Januari 2020

PSAK

1. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
2. PSAK No. 62, Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
3. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
4. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
5. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
6. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties
2. ISAK No. 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), amendments of PSAKs and new Interpretations Accounting Standard (ISAKs) which will be effective for annual period beginning:

January 1, 2019

ISAK

1. ISAK No. 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
2. ISAK No. 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments

January 1, 2020

PSAK

1. PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures: Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures
2. PSAK No. 62, Insurance Contracts: Adopting PSAK No. 71, Financial Instruments
3. PSAK No. 71, Financial Instruments
4. PSAK No. 71, Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
5. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
6. PSAK No. 73, Leases

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and ISAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

	2018	2017	
ASET			ASSETS
Kas dan bank	35.351.346.789	48.382.019.024	Cash on hand and in banks
Piutang premi setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	191.983.400.214	150.026.487.774	Premiums receivable - net of allowance for doubtful accounts
Piutang reasuransi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	83.837.798.495	95.902.252.317	Reinsurance receivables - net of allowance for doubtful accounts
Aset Reasuransi	433.818.300.123	442.381.360.117	Reinsurance assets
Investasi			Investments
Deposito berjangka	211.605.200.000	264.468.636.000	Time deposits
Efek utang tersedia untuk dijual	103.519.000.000	111.461.787.625	Held-to-maturity bonds
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	50.000.000.000	-	Available For Sale debt securities
Sukuk	23.582.160.000	8.056.812.448	Sukuk
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	4.445.786.600	3.597.139.000	Available-for-sale equity securities
Investasi saham			Investments in shares of stock
Perusahaan asosiasi	27.234.000.000	28.109.000.000	Associates
Perusahaan lain	2.039.200.000	1.659.575.000	Other companies
Piutang lain-lain - bersih	52.063.089.011	16.157.125.612	Other accounts receivable - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	22.836.980.544	22.704.727.978	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Properti Investasi	157.140.000.000	141.976.975.000	Investments properties
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	4.560.330.767	25.028.514.942	Restricted cash and cash equivalents
Aset pajak tangguhan	16.737.470.349	15.256.648.663	Deferred tax assets
Aset lain-lain	16.783.268.753	20.495.719.628	Other assets
JUMLAH ASET	1.437.537.331.645	1.395.664.781.128	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Utang klaim	55.226.694.900	46.602.225.785	LIABILITIES
Utang reasuransi	6.758.852.594	31.168.854.645	Claims payable
Utang komisi	34.423.130.829	18.893.980.695	Reinsurance payables
Utang pajak	3.178.111.710	2.051.862.159	Commissions payable
Liabilitas kontrak asuransi	885.027.011.432	859.990.299.375	Taxes payable
Utang lain-lain	51.718.172.477	72.560.294.243	Insurance contract liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	21.082.247.506	25.155.547.576	Other accounts payable
Jumlah Liabilitas	1.057.414.221.448	1.056.423.064.478	Long-term employee benefits liabilities
EKUITAS			Total Liabilities
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			EQUITY
Modal dasar - 220.000.000 saham			Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 214.559.422 saham	107.279.711.000	107.279.711.000	Authorized - 220,000,000 shares
Tambahan modal disetor	735.170.270	735.170.270	Issued and paid-up - 214,559,422 shares
Saldo laba	274.634.150.782	227.231.964.762	Additional paid-in capital
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(2.525.921.855)	3.994.870.618	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	380.123.110.197	339.241.716.650	Unrealized gain on changes in fair value of AFS equity securities
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.437.537.331.645	1.395.664.781.128	Total Equity
			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	2018	2017	
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting			Underwriting revenues
Premi bruto	1.131.106.035.424	983.464.695.758	Gross premiums
Premi reasuransi	(194.404.049.481)	(198.934.389.440)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	(34.536.641.426)	17.356.195.068	Increase in unearned premiums and future policy benefit
Jumlah pendapatan premi	902.165.344.516	801.886.501.386	Net premium income
Beban underwriting			Underwriting expenses
Beban klaim			Claims expense
Klaim bruto	568.864.647.832	497.989.438.513	Gross claims
Klaim reasuransi	(176.976.265.380)	(135.553.271.233)	Reinsurance claims
Kenaikan estimasi klaim	852.759.298	2.532.779.167	Increase in estimated claims
Jumlah beban klaim	392.741.141.749	364.968.946.447	Net claims expense
Beban komisi neto	197.657.901.754	158.699.029.234	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	590.399.043.503	523.667.975.681	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	311.766.301.013	278.218.525.705	Underwriting Income
Hasil Investasi	34.267.548.525	41.307.831.355	Income from investments
Pendapatan dividen	6.157.989.948	5.765.077.084	Dividend income
Pendapatan usaha - bersih	352.191.839.486	325.291.434.144	Net operating revenues
BEBAN USAHA	306.091.588.517	265.765.734.913	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	46.100.250.968	59.525.699.231	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH	35.683.233.640	9.730.986.807	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	81.783.484.609	69.256.686.038	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	13.620.888.145	11.097.145.203	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	68.162.596.464	58.159.540.835	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	927.375.674	(1.124.678.899)	Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(231.843.919)	281.169.725	Remeasurement of defined benefit liability
	695.531.756	(843.509.174)	Tax relating to item that will not be reclassified
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Laba yang belum direalisasi atas Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(6.520.792.473)	690.668.928	Unrealized gain (loss) on increase in fair value of AFS investment
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	62.337.335.746	58.006.700.589	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	Modal Disetor/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Equity Securities	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	107.279.711.000	684.576.070	191.371.875.301	3.304.201.690	(6.874.405.800)	295.765.958.261
Penghasilan Komprehensif						
Laba tahun berjalan	-	-	58.159.540.835	-	-	58.159.540.835
Penghasilan (rugi) Komprehensif Lainnya						
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	(843.509.174)	-	-	(843.509.174)
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	57.316.031.661	690.668.928	-	690.668.928
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	57.316.031.661	690.668.928	-	58.006.700.589
Transaksi dengan pemilik						
Pembelian saham treasuri	-	50.594.200	-	-	6.874.405.800	6.925.000.000
Dividen tunai	-	-	(21.455.942.200)	-	-	(21.455.942.200)
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	50.594.200	(21.455.942.200)	-	6.874.405.800	(14.530.942.200)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	107.279.711.000	735.170.270	227.231.964.762	3.994.870.618	-	339.241.716.650

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	Modal Disetor/ Capital Stock	Tambahan Modal/ Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Equity Securities	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Penghasilan Komprehensif							Comprehensive Income
Laba tahun berjalan	-	-	68.162.596.464	-	-	68.162.596.464	Profit for the year
Penghasilan (rugi) Komprehensif Lainnya							Other Comprehensive Income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	696.531.756	-	-	696.531.756	Remeasurement of defined benefit liability-net
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	(6.520.792.473)	-	(6.520.792.473)	Unrealized loss on change in fair value of AFS investments - net
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	68.858.128.220	(6.520.792.473)	-	62.337.335.747	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik							Transactions with owners
Dividen tunai	-	-	(21.455.942.200)	-	-	(21.455.942.200)	Cash dividends
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	(21.455.942.200)	-	-	(21.455.942.200)	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	107.279.711.000	735.170.270	274.634.150.782	(2.525.921.855)	-	380.123.110.197	Balance as of December 31, 2018

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan:			Cash receipts from:
Premi	1.056.263.292.429	1.032.624.228.133	Premiums
Klaim reasuransi	189.040.719.202	85.918.579.205	Reinsurance claims
Lain-lain	1.545.373.546	311.988.716	Others
Pembayaran:			Cash payments of:
Klaim	(560.240.178.716)	(491.326.903.373)	Claims
Premi reasuransi	(218.814.051.531)	(190.094.653.222)	Reinsurance premiums
Komisi broker dan reduksi	(182.128.751.619)	(167.585.418.485)	Brokerage commissions and reduction
Beban usaha dan lain-lain	(269.372.471.204)	(233.007.699.222)	Operating and other expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	16.293.932.107	36.840.121.752	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(15.929.137.026)	(13.733.408.330)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	364.795.081	23.106.713.422	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	747.404.690.332	1.581.938.705.864	Proceeds from termination of time deposits
Penerimaan hasil investasi	23.755.441.586	28.564.987.449	Investment income received
Penerimaan penjualan investasi asosiasi	1.863.630.900	-	Proceeds from disposal investment of associate
Hasil penjualan aset tetap	88.400.000	1.837.714.408	Proceeds from sale of property and equipment
Penempatan deposito berjangka	(694.967.243.643)	(1.579.409.866.022)	Placements in time deposits
Penempatan obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	(50.000.000.000)	-	Placements of investment in held-to-maturity bonds
Penempatan obligasi tersedia untuk dijual	-	(111.615.347.928)	Placements of investments in AFS
Penempatan sukuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan koprehensif lain	(14.550.000.000)	(7.903.252.145)	Placements of sukuk at fair value through other comprehensive income
Pencairan obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	100.000.000.000	Proceeds from termination of held-to-maturity bonds
Perolehan aset tetap	(5.791.400.068)	(2.329.661.522)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	7.803.519.108	11.083.280.104	Net Cash provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM A FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(21.297.309.696)	(21.455.942.200)	Payment of dividends
KENAikan (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(13.128.995.507)	12.734.051.326	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK BERSIH AWAL TAHUN	48.382.019.024	34.586.865.919	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh kurs mata uang asing	98.323.272	1.061.101.779	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	35.351.346.789	48.382.019.024	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	Kebakaran/ <i>Fire</i>	Pengangkutan/ <i>Marine Cargo</i>	Kendaraan Bermotor/ <i>Motor Vehicles</i>	Rangla Kapal/ <i>Marine Hull</i>	Pengangkutan Udara/ <i>Aviation</i>	Relevansi/ <i>Engineering</i>	Bonds/ <i>Bonds</i>	Anakul/ <i>Miscellaneous</i>	Jumlah/Total		
									2018	2017	
PENDAPATAN UNDERWRITING											UNDERWRITING REVENUES
Pendapatan premi											Premium income
Premi bruto	108.713.882.444	60.884.270.676	733.106.039.327	15.073.315.943	556.538.191	22.302.225.649	26.476.752.134	163.993.041.060	1.131.106.035.424	983.464.685.758	Gross premium
Premi reasuransi	(68.535.648.022)	(27.677.670.877)	(6.336.131.591)	(8.907.801.533)	(529.785.453)	(15.221.433.152)	(14.335.550.038)	(52.758.029.215)	(194.404.049.481)	(196.534.389.440)	Reinsurance premiums
Kerugian premi belum menupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	2.778.687.344	(262.099.460)	(17.933.102.308)	2.823.581.708	(256.843.342)	(3.049.624.865)	(1.271.960.422)	(17.265.180.280)	(34.536.641.426)	17.356.195.071	Decrease (Increase) in unearned premiums and future policy benefit
Jumlah pendapatan premi	42.856.891.766	32.944.500.539	708.834.805.428	8.989.086.519	(230.190.604)	4.031.167.832	10.869.241.673	93.889.831.565	902.165.344.517	801.886.501.389	Net premium income
BEBAN UNDERWRITING											UNDERWRITING EXPENSES
Beban klaim											Claims expense
Klaim bruto	89.225.009.846	13.164.046.293	278.140.013.596	18.444.972.324	-	18.896.114.006	2.509.977.385	148.384.514.280	568.864.647.832	497.989.430.512	Gross claims
Klaim reasuransi	(67.460.164.674)	(6.507.208.115)	(4.403.592.426)	(13.112.463.816)	-	(15.031.697.837)	(1.423.228.430)	(69.037.868.780)	(176.976.265.380)	(135.553.271.232)	Reinsurance claims
Kerugian estimasi klaim	8.521.945.532	(2.833.805.474)	(17.206.451.668)	2.337.111.542	(387.706.177)	4.011.156.618	(744.657.073)	6.957.285.999	852.759.298	2.532.779.164	Increase in estimated claims
Jumlah beban klaim	30.286.790.695	4.040.932.703	256.529.969.501	7.669.600.050	(387.706.177)	7.875.572.887	342.091.882	86.283.890.499	392.741.141.750	364.988.946.444	Net claims expense
Beban (pendapatan) komisi neto											Commission expense (income)
Pendapatan komisi	(21.847.218.087)	(6.342.781.129)	538.248.954	(1.443.376.777)	(19.204.723)	(3.437.633.507)	(3.474.570.150)	(5.512.573.024)	(41.539.117.442)	(46.376.181.324)	Commission income
Beban komisi	16.124.142.178	12.732.861.698	177.449.252.095	1.659.483.176	16.696.146	3.287.927.287	4.959.860.322	22.856.996.284	239.187.016.196	205.075.210.562	Commission expense
Jumlah beban komisi neto	(5.723.075.909)	6.390.080.569	177.987.501.049	216.106.400	(2.508.578)	(139.706.220)	1.485.081.172	17.444.423.270	197.657.901.754	158.699.029.238	Commission expense - net
Jumlah beban underwriting	24.563.714.697	10.431.013.272	434.517.470.550	7.885.706.450	(390.214.755)	7.835.866.467	1.627.173.054	103.728.313.769	590.399.043.504	523.667.975.692	Total underwriting expenses
HASIL UNDERWRITING	18.293.177.066	22.913.487.267	274.317.334.878	1.103.389.669	160.024.151	(3.804.699.635)	9.042.068.619	(9.859.482.204)	311.766.301.013	278.218.525.707	UNDERWRITING INCOME



PT Asuransi Ramayana Tbk.

Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta 10340

Telp : (021) 319 37148 (Hunting)

Fax : (021) 319 34825, 392 1061, 310 7448

Website : www.ramayanains.com